Laporan Tahunan

2024

Annual Report

Bakrie Sumatera Plantations

OPTIMIZING EFFICIENCY FOR SUSTAINABLE PROFITABILITY

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Optimizing Efficiency for Sustainable Profitability

Perusahaan Anda senantiasa berupaya meningkatkan kinerja sumber daya yang dimiliki untuk memastikan profitabilitas yang berkesinambungan dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha. Optimalisasi efisiensi dalam berbagai aspek dilakukan melalui perbaikan struktur keuangan serta penerapan program digitalisasi yang terintegrasi, sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas dan profitabilitas yang telah dilakukan melalui program peremajaan tanaman, konversi lahan dan peningkatan kualitas fasilitas produksi di seluruh Unit Usaha.

Your Company continues to enhance the performance of available resources to ensure sustainable profitability in the efforts to safeguard business sustainability. Efficiency optimization in various aspects have been conducted through the improvement of financial structure and the application of an integrated digitalization program, in line with efforts to increase productivity and profitability that have been carried out through replanting programs, land conversion and quality improvement of production facilities in all Business Units.

DAFTAR ISI
Contents

OPTIMIZING EFFICIENCY FOR SUSTAINABLE PROFITABILITY

1 Tema Tahunan
Annual Theme

4
Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

10
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

10 Laporan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

24
Profil Perusahaan
Corporate Profile

25 Sekilas Sejarah
Milestone

26 Visi & Misi
Vision & Mission

28 Nilai Inti
Core Values

29 Rencana Strategis
Strategic Intent

30 Struktur Organisasi
Organizational Structure

32 Profil Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Profile

39 Penghargaan
Awards

40 Area Operasi
Area of Operations

41 Struktur Usaha
Business Structure

44 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

46 Sertifikasi
Certifications

47 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

48 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

50
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussions and Analysis

51 **Tinjauan Operasi Segmen Usaha**
Operational Overview of Business Segment

52 Sawit
Palm

57 Oleokimia
Oleochemicals

61 Karet
Rubber

66 **Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran**
Business Prospects and Marketing Strategies

66 Sawit
Palm

68 Oleokimia
Oleochemicals

69 Karet
Rubber

72 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies

72 Sawit
Palm

73 Oleokimia
Oleochemicals

74 Karet
Rubber

76 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Overview

77 Kinerja Umum
General Performance

77 Aset
Assets

88 Liabilitas
Liabilities

94 Defisiensi Modal
Capital Deficiency

96 Penjualan
Sales

96 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

97 Laba Bruto
Gross Profit

100 Total Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income

100 Arus Kas
Cash Flows

101 Kemampuan Membayar Utang
Debts Repayment Capability

102 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility

103 Struktur Modal
Capital Structure

104 Investasi Barang Modal
Capital Investment

105 Kelangsungan Usaha
Going Concern

106 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period

106 Kejadian Luar Biasa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events After the Date of Accountant's Report

106 Prospek Usaha
Business Prospects

106 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

106 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

106 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen
Employee / Management Shares Ownership Program (ESOP / MSOP)

107 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

107 Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi)
Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Aquisition)

107 Restrukturisasi Penyelesaian Masalah Pinjaman
Debt Restructuring

108 Konversi Utang Menjadi Modal Saham pada Entitas Anak
Conversion of Debt to Share Capital in Subsidiaries

108 Penjualan Aset Tetap Entitas Anak
Sales of Subsidiaries' Fixed Assets

108 Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transaction with Conflicts of Interest

108 Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Pihak Terafiliasi
Transactions with Affiliates

108 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations that Have Significant Effects

109 Reklasifikasi Akun
Account Reclassification

109 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in Accounting Policies

111
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

115 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

120 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

126 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

130 Direksi
Board of Directors

136 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/ Controlling Shareholders

137 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Committee to the Board of Commissioners

143 Komite Pendukung Direksi
Supporting Committee to the Board of Directors

145 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

149 Audit Internal
Internal Audit

153 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

155 Manajemen Risiko
Risk Management

161 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System

163 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

163 Perkara Penting
Material Litigation Case

164 Akses Informasi
Access to Information

165
Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

168 Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

182 Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health & Safety

191 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development

200 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

203
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

207
Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Hasil Usaha | Operation Result					
Penjualan Sales	2.327.870	2.405.153	4.189.330	3.971.114	2.506.717
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.723.352	1.928.151	3.403.447	2.988.820	2.107.993
Laba bruto Gross profit	604.518	477.002	785.883	982.294	398.724
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Profit (loss) before income tax expense	280.258	94.995	946.717	318.377	(794.386)
Total beban pajak penghasilan - neto Total income tax expense - net	(141.369)	(68.858)	(16.510)	(200.868)	(159.729)
Laba (rugi) neto Net profit (loss)	138.889	26.137	930.207	117.509	(954.115)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net profit (loss) attributable to owners of the parent	138.889	62.691	216.770	128.686	(768.300)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net profit (loss) attributable to non-controlling interest	-	(36.554)	713.437	(11.177)	(185.815)
Total penghasilan (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	147.345	22.134	938.594	117.575	(1.003.565)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent	147.345	58.695	225.303	128.818	(817.509)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest	-	(36.561)	713.291	(11.243)	(186.056)

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Posisi Keuangan | Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	35.603	353.106	391.106	4.928	3.270
Total aset Total assets	3.214.080	4.559.725	4.540.302	8.258.457	7.576.090
Total liabilitas Total liabilities	8.490.567	10.492.595	10.496.922	15.151.341	14.586.549
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.276.487)	(5.932.870)	(5.956.620)	(6.892.884)	(7.010.459)
Modal kerja neto Net working capital	(7.294.876)	(6.912.598)	(7.598.182)	(11.410.562)	(11.968.923)
Rasio Keuangan | Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	4,32%	0,57%	20,49%	1,42%	(12,59%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	NA	NA	NA	NA
Rasio lancar Current ratio	10,44%	10,16%	8,52%	11,34%	6,01%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(160,91%)	(176,86%)	(176,22%)	(219,81%)	(208,07%)
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	264,17%	230,11%	231,19%	183,46%	192,53%
Tingkat pengembalian penjualan Return on sales	8,98%	1,78%	7,52%	12,83%	(3,61%)
Informasi Keuangan Lainnya | Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	1,72x	1,23x	2,63x	2,48x	0,49x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	13,12x	11,15x	12,75x	11,44x	10,72x
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	1,01x	0,87x	0,95x	0,66x	0,41x
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,60x	0,53x	0,65x	0,50x	0,31x
Marjin laba kotor Gross profit margin	25,97%	19,83%	18,76%	24,74%	15,91%
Informasi Saham | Stock Information					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock) Saham Seri A | Series A Saham Seri B | Series B	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206	 1.372.047.138 1.128.115.206
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	55,56	25,08	86,71	51,47	(307,32)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	---	---	---	---	---
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	242.515.747.368	282.518.344.872	320.020.780.032	272.517.695.496	285.018.507.216

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2024

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2024

(Rupiah)	2024	2023	(IDR)
Harga tertinggi	136	140	Highest price
Harga terendah	69	96	Lowest price
Harga pada akhir tahun	97	113	Year-end price
Laba neto per saham dasar	55,56	25,08	Basic earnings per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2024				2023				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	111	121	92	92	131	140	108	120	1st Quarter
Triwulan II	90	91	69	78	120	125	96	104	2nd Quarter
Triwulan III	78	88	77	85	114	125	96	115	3rd Quarter
Triwulan IV	83	136	83	97	115	121	100	113	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2024			2023			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	4.993	59.325.300	1.790.946.665	5.399	98.007.500	399.113.270	1st Quarter
Triwulan II	604	9.329.500	251.397.900	8.644	81.650.400	1.878.334.613	2nd Quarter
Triwulan III	516	8.414.100	202.216.656	7.937	91.353.200	1.620.813.300	3rd Quarter
Triwulan IV	1.249	58.209.700	256.251.600	9.995	85.728.500	3.735.448.320	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp | IDR 000)	Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss) (Rp | IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp | IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham | shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp | IDR 000)	*Payout Ratio* Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)*	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(352.953.177)*	-	13.720.471	-	-
2017	(7.146.172.599)	(1.616.694.915)*	-	1.372.047.144	-	-
2018	(8.625.957.725)	(1.479.785.127)	-	2.500.162.344	-	-
2019	(13.084.475.024)	(4.458.517.299)	-	2.500.162.344	-	-
2020	(14.391.607.331)	(768.301.522)	-	2.500.162.344	-	-
2021	(14.262.923.034)	128.685.997	-	2.500.162.344	-	-
2022	(14.083.964.415)	216.770.377	-	2.500.162.344	-	-
2023	(14.021.273.123)	62.691.292	-	2.500.162.344	-	-
2024	(12.661.964.958)	138.891.632	-	2.500.162.344	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan | Share Listing Chronology and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

IDX : UNSP	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham | shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar | IDR billion)
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	06-01-1990	11.100.000	11.100.000	11,10
Pencatatan Perusahaan Company Listing	02-02-1996	25.900.000	37.000.000	37,00
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500) Stock Split (@ IDR 500)	26-08-1996	37.000.000	74.000.000	37,00
Saham Bonus Bonus Shares	16-09-1996	133.200.000	207.200.000	103,60
Saham Dividen Dividend Shares	23-08-1999	41.440.000	248.640.000	124,32
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100) Stock Split (@ IDR 100)	18-10-2004	745.920.000	994.560.000	124,32
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD Rights Issue I with Pre-empitve Rights (8:7)	10-11-2004	1.336.440.000	2.331.000.000	233,10
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD dan Waran Seri I Rights Issue II with Pre-empitve Rights (8:5) and Warrants Issue I	29-08-2007	1.456.875.000	3.787.875.000	378,79
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	17-11-2008	(6.100.000)	3.781.775.000	378,18
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD dan Waran Seri II Rights Issue III with Pre-empitve Rights (2:5) and Warrants Issue II	02-02-2010	9.771.997.676	13.553.772.676	1.355,38
Konversi Waran Warrant Conversion	31-12-2013	166.698.710	13.720.471.386	1.372,05
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000) dan Penyesuaian dalam Struktur Modal Reverse Stock Split (@ IDR 1,000) and Adjusment in Capital Structure	28-02-2017	(12.348.424.242)	1.372.047.144	1.372,05
Penambahan Modal Tanpa HMETD dengan Konversi Utang Perusahaan Additional Capital through Non-Preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt	09-07-2018	1.128.115.200	2.500.162.344	1.484,86
Pembelian Kembali Saham Share Buyback	05-12-2019	(6)	2.500.162.338	1.484,86
Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Transfer of Shares from Buyback	14-08-2024	6	2.500.162.344	1.484.86

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (angka penuh) Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Bakrie Capital Indonesia	445.562.965	17,82
Ernawati Ali	273.921.631	10,96
Stefanie Djajali	230.265.187	9,21
Paradiso Resources Ltd.	153.023.232	6,12
Masyarakat di bawah 5% | Public below 5%	1.397.389.329	55,89
Subtotal	2.500.162.344	100,00
Dikurangi: Saham Treasuri - Seri B	(6)	-
Pengalihan Saham Treasuri	6	-
Total	**2.500.162.344**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan | Shareholders' Ownership Composition per 31/12/2024

Klasifikasi Classification	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Lembaga Asing | Foreign Institution	75	346.068.967	13,84%
Lembaga Indonesia | Indonesian Institution	170	759.626.568	30,38%
Perorangan Asing | Foreign Individual	103	21.718.658	0,87%
Individu Indonesia | Indonesian Individual	13.087	1.372.748.151	54,91%
Total	**13.435**	**2.500.162.344**	**100,00%**

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga Interest
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a.

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

	Tanggal | Date	Jumlah | Amount (USD)
1.	1 September 2010	4.288.888,89
2.	1 Maret 2011	436.854,00
3.	1 September 2011	3.996.000,00
4.	1 Maret 2012	3.062.360,00
5.	1 September 2012	3.078.360,00
6.	1 Maret 2013	3.178.360,00
7.	1 September 2013	3.178.360,00
8.	1 Maret 2014	3.178.360,00
9.	1 September 2014	-
10.	1 Maret 2015	-
11.	1 September 2015	-
12.	1 Maret 2016	-
13.	1 September 2016	-
14.	1 Maret 2017	-
15.	1 September 2017	-
16.	1 Maret 2018	-
17.	1 September 2018	-
18.	1 Maret 2019	-
19.	1 September 2019	-
20.	1 Maret 2020	-
21.	1 September 2020	-
22.	1 Maret 2021	-
23.	1 September 2021	-
22.	1 Maret 2022	-
23.	1 September 2022	-
24.	1 Maret 2023	-
25.	1 September 2023	-
26.	1 Maret 2024	-
27.	1 September 2024	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

LAPORAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Indonesia tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, dengan kontribusi sekitar 58% dari total produksi CPO global sepanjang tahun 2024, meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi CPO nasional tahun 2024 meningkat sekitar 3,1%, sedangkan produksi PKO mengalami pertumbuhan sekitar 2,6%; tidak setinggi tingkat pertumbuhan dalam tahun sebelumnya, terutama terkait adanya dampak perubahan cuaca.

Pertumbuhan industri sawit ini ditunjang oleh perbaikan manajemen perkebunan dan adopsi teknologi yang lebih efisien, meski terbatas oleh faktor iklim dan tekanan pasar ekspor. Kebijakan mandatori biodiesel B35 yang mulai diterapkan secara penuh pada 2024 dan B40 yang diterapkan sejak Januari 2025 turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan konsumsi domestik minyak sawit.

Dalam industri oleokimia, harga produk masih mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi global dan *oversupply*, namun volume ekspor tetap stabil di kisaran 4,3 juta ton, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Asia Pasifik masih menjadi pasar utama, disusul oleh AS dan Uni Eropa. Potensi pasar di Afrika dan Timur Tengah mulai terbuka, terutama bagi produk hilir berkualitas tinggi.

Dear Shareholders,

In 2024, Indonesia continues to hold its position as the world's largest palm oil producer, contributing around 58% of total global CPO production throughout the year, despite a slight decline compared to the previous year. National CPO production in 2024 increased by around 3.1%, while PKO production grew by some 2.6%; not as high as the previous year's growth rate, especially related to the impact of weather changes.

The growth of the palm oil industry is supported by improvements in plantation management and the adoption of more efficient technology, in spite of constraints fostered by climate factors and export market pressures. The mandatory B35 biodiesel policy which began to be fully implemented in 2024 and the B40 policy which has been implemented in January 2025 also provides positive contributions to the increases in domestic palm oil consumption.

In the oleochemical industry, product prices are still under pressure due to the global economic slowdown and oversupply, but export volumes remain stable at around 4.3 million tons, slightly higher than the previous year. Asia Pacific remains the main market, followed by the US and the European Union. Market potential in Africa and the Middle East is starting to open up, especially for high-quality downstream products.

Kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2024 difokuskan pada pembenahan manajemen keuangan secara menyeluruh, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas di kebun dan fasilitas pengolahan.

Your Company's 2024 strategic policies focused on comprehensive financial management improvements, as well as increasing efficiency and productivity in plantations and processing facilities.

Dewan Komisaris melihat bahwa Perusahaan Anda telah menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika global melalui kebijakan strategis dan prioritas pada keberlanjutan usaha sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners sees that Your Company has shown resilience and adaptability in facing global dynamics through strategic policies and priorities for business sustainability throughout 2024.

PENILAIAN KINERJA 2024 DAN PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perusahaan Anda dapat mencatat peningkatan sebesar 26,73% dalam laba bruto pada tahun 2024, walaupun penjualan dan beban pokok penjualan dari segmen usaha Oleokimia hanya tercatat untuk periode 7 bulan sampai dengan 31 Juli 2024, sehubungan dengan adanya perubahan dalam pengendalian atas Entitas Anak PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) pada Juli 2024.

Kebijakan strategis Perusahaan Anda pada tahun 2024 difokuskan pada pembenahan manajemen keuangan secara menyeluruh, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas di kebun dan fasilitas pengolahan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan Anda juga melanjutkan program peremajaan tanaman (*replanting*) serta konversi lahan perkebunan karet menjadi lahan sawit, serta memberikan prioritas pada upaya perbaikan manajemen perkebunan dan proses produksi.

EVALUATION OF 2024 PERFORMANCE AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICIES

In 2024, Your Company was able to record an increase of 26.73% in gross profit, although sales and cost of goods sold from the Oleochemicals business segment were only recorded for the 7-month period up to July 31, 2024, due to a change in control over Subsidiary PT Bakrie Renewable Resources (BRC) in July 2024.

Your Company's 2024 strategic policies focused on comprehensive financial management improvements, as well as increasing efficiency and productivity in plantations and processing facilities.

Your Company continued its estates' replanting program and the conversion of rubber estates into oil palm plantations throughout 2024, while also prioritizing efforts to improve plantation management and production processes.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kesiapan dalam merespon tantangan industri, termasuk volatilitas harga, peningkatan standar keberlanjutan, dan regulasi ekspor yang lebih ketat. Direksi juga telah melakukan pertimbangan yang tepat dan memadai terkait berbagai peluang dan prospek usaha positif di bidang kelapa sawit dan karet.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been well-prepared to respond to industry challenges, including price volatility, increasing sustainability standards, and stricter export regulations. The Board of Directors has also made appropriate and adequate considerations regarding various positive business opportunities and prospects in the palm oil and rubber sectors.

Dengan prospek permintaan minyak sawit global yang diperkirakan tetap tinggi pada 2025, khususnya dari India dan Tiongkok, serta potensi perluasan pasar ke Afrika, Dewan Komisaris juga memiliki keyakinan atas kemampuan Direksi memastikan kesiapan Perusahaan Anda untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan dan perubahan yang ada, serta menyiapkan langkah yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing Perusahaan Anda.

As the prospect of global palm oil demand expected to remain high in 2025, especially from India and China, and considering the potential for market expansion to Africa, the Board of Commissioners is also confident that the Board of Directors is capable to ensure Your Company's readiness to adapt to various challenges and changes, and prepare appropriate steps to support Your Company's growth and competitiveness.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan Anda senantiasa mematuhi semua undang-undang dan konvensi nasional serta internasional yang relevan. Perusahaan Anda juga berkomitmen untuk mendorong maju penerapan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan persyaratan yang melampaui prinsip dan kriteria ISPO.

Komitmen Keberlanjutan Perusahaan Anda dirumuskan sebagai 'BSP' yang merupakan singkatan dari *Benefit*, *Social* dan *Planet*, yang diturunkan dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan Anda berdasarkan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation and Transparency*).

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda menetapkan pembentukan Komite *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.013/BSP/DIRUT/VIII/2024, dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi peraturan dan ketentuan perundangan yang berlaku, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Your Company consistently complies with all relevant national and international laws and conventions. Your Company is also committed to advancing the implementation of ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) and fulfilling requirements that go beyond ISPO principles and criteria.

Your Company's Sustainability Commitment was formulated as 'BSP' which stands for Benefit, Social and Planet, reflected in Your Company's sustainability policies based on the concept of NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation and Transparency).

In 2024, Your Company established the Good Corporate Governance (GCG) Committee pursuant to the Board of Directors' Decree No.013/BSP/DIRUT/VIII/2024,in order to improve good corporate governance quality, comply with prevailing laws regulations, and enhance stakeholders' trust.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Anda, yang saat ini terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama : Nalinkant A. Rathod
Komisaris : Anindya N. Bakrie
Komisaris Independen : Nengah Rama Gautama

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there was no change in the structure of Your Company's Board of Commissioners, currently consisting of 3 (three) Commissioners, including 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

President Commissioner : Nalinkant A. Rathod
Commissioner : Anindya N. Bakrie
Independent Commissioner : Nengah Rama Gautama

KOORDINASI DAN KOMUNIKASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai forum untuk memberikan arahan dan masukan strategis, serta evaluasi kinerja berkala, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan serta peningkatan kinerja.

COORDINATION AND COMMUNICATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint Meetings the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to be held at least once every quarter to provide a platform for alignment, performance reviews, and strategic input. A total of 3 (three) Joint Meetings were held throughout 2024 to provide necessary inputs for improvement and performance enhancement.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam mempertahankan kinerja Perusahaan Anda di tengah tantangan tahun 2024. Kepada Direksi, kami menyampaikan penghargaan atas kepemimpinan yang efektif dan strategi yang responsif terhadap perubahan eksternal.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan dalam melanjutkan komitmen keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan Anda.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends sincere appreciation to all employees for their dedication and valuable contributions in enhancing Your Company's performance amid challenging environment in 2024. We also commend the Board of Directors for their effective leadership and responsive strategy to external changes.

We also express our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued support and trust in advancing Your Company's commitment to long-term business sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Nengah Rama Gautama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perusahaan Anda membukukan laba bruto sebesar Rp604,52 miliar untuk tahun 2024, 26,73% lebih tinggi daripada tahun 2023, walaupun nilai penjualan neto tahun 2023 tercatat 3,21% lebih tinggi. Keberhasilan Perusahaan Anda untuk melakukan efisiensi biaya pada tahun 2024 didukung oleh adanya program digitalisasi melalui penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terintegrasi di semua Unit Usaha, pemanfaatan energi solar yang hemat dan ramah lingkungan, dekonsolidasi fasilitas produksi oleokimia untuk penguatan struktur keuangan, serta perencanaan sumber daya manusia yang efektif.

Untuk tahun 2024, total penjualan dari segmen usaha Sawit, Oleokimia dan Karet sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi menunjukkan perbedaan Rp127,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, karena penjualan dan beban pokok penjualan untuk segmen usaha Oleokimia hanya dibukukan untuk periode 7 bulan sampai 31 Juli 2024, sehubungan dengan adanya perubahan dalam pengendalian atas Entitas Anak PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) pada Juli 2024. Laba neto 2024 sebesar Rp138,89 miliar mencakup keuntungan atas perubahan pengendalian atas entitas anak tersebut sebesar Rp626,53 miliar.

Marjin laba bruto Perusahaan Anda untuk tahun 2024 tercatat sebesar 25,97%, meningkat dibandingkan 19,83% pada tahun 2023.

Dalam segmen usaha Sawit, volume produksi kebun inti Perusahaan Anda mengalami penurunan sebesar 5% pada tahun 2024 sebagai konsekuensi dari proses peremajaan tanaman (*replanting*). Untuk segmen usaha Karet terdapat penurunan volume produksi sebesar 36,04% dibandingkan tahun sebelumnya, terkait usia tanaman yang sudah melampaui masa produktif serta konversi lahan tanaman karet menjadi lahan tanaman sawit yang memiliki periode usia tanaman belum menghasilkan yang lebih singkat.

Dear Stakeholders,

Your Company recorded a gross profit of IDR 604.52 billion for 2024, 26.73% higher than in 2023, although the net sales value in 2023 was 3.21% higher. Your Company's success in implementing cost efficiency in 2024 is supported by the digitalization program through the implementation of the integrated ERP (Enterprise Resource Planning) system in all Business Units, the use of efficient and environmentally friendly solar energy, deconsolidation of oleochemical production facilities to strengthen the financial structure, and effective human resource planning.

For 2024, total sales from the Palm Oil, Oleochemicals and Rubber business segments before elimination of transactions with related parties showed a difference of IDR 127.08 billion compared to the previous year because sales and cost of goods sold for the Oleochemicals business segment were only recorded for the 7-month period until July 31, 2024, due to a change in control of Subsidiary PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) in July 2024. The 2024 net profit of IDR 138.89 billion included a IDR 626.53 billion gain on the change in control of the subsidiary.

Your Company's gross profit margin for 2024 was recorded at 25,97%, an increase compared to 19.83% in 2023.

In the Palm Oil business segment, Your Company's homegrown production volume decreased by 5% in 2024 as a consequence of the replanting process. For the Rubber business segment, there was a 36.04% decrease in production volume compared to the previous year, particularly due to the age of the trees that had exceeded their productive period and the conversion of rubber plantation areas into oil palm estates which have a shorter immaturity period.

Segmen usaha Oleokimia selama periode 7 bulan pada tahun 2024 memberikan kontribusi sebesar 17,88% dari total penjualan neto Perusahaan Anda. Untuk tahun 2023 (satu tahun penuh) kontribusi segmen ini tercatat sebesar 25,43%. Sejalan dengan hal ini, pada tahun 2024 terdapat peningkatan kontribusi dalam segmen usaha Sawit menjadi 72,91% (2023: 65,35%); sedangkan kontribusi segmen usaha Karet relatif stabil pada 9,20% (2023: 9,22%).

Pada tahun 2024 harga komoditas produk sawit menunjukkan tren peningkatan, dengan harga CPO per metrik ton tertinggi tercatat pada bulan Desember sebesar USD 1.380. Harga rata-rata per Desember 2024 adalah USD 1.310 yang lebih tinggi dibandingkan USD 936 per Desember 2023, sedangkan harga rata-rata tahunan 2024 sebesar USD 1.074 juga lebih tinggi dari harga rata-rata 2023 sebesar USD 957.

Harga komoditas karet per metrik ton pada tahun 2024 juga menunjukkan peningkatan, baik untuk TSR-20 (harga Desember - 2024: USD 1,97; 2023: USD 1,45; harga rata-rata tahunan - 2024: USD 1,74; 2023: USD 1,38), maupun untuk RSS-3 (harga Desember - 2024: USD 2,42; 2023: USD 1,69; harga rata-rata tahunan - 2024: USD 2,33; 2023: USD 1,58).

Volume ekspor CPO Indonesia di tahun 2024 mencapai sekitar 29,54 juta ton, 8,32% lebih rendah daripada 32,22 juta ton yang tercatat untuk tahun 2023. Penurunan terbesar terjadi pada ekspor ke China sebesar 2,38 juta ton dan ke India sebesar 1,14 juta ton, antara lain terkait penurunan permintaan domestik di kedua negara tersebut. Nilai ekspor minyak sawit Indonesia untuk tahun 2024 tercatat sebesar USD 27,76 miliar, atau turun 8,44% dibandingkan USD 30,32 miliar di tahun 2023.

Atas pertimbangan mengenai kecenderungan penurunan permintaan atas karet alam di tingkat global, perkembangan industri karet yang relatif stagnan dalam beberapa tahun terakhir serta tingkat produktivitas dan profitabilitas lahan; Perusahaan Anda telah menerapkan beberapa kebijakan untuk menyikapi berbagai dampak terkait, antara lain melalui konversi lahan perkebunan karet yang sudah tidak produktif menjadi lahan sawit.

Didorong oleh meningkatnya permintaan akan produk berbasis bahan alami untuk perawatan diri, makanan, dan bahan baku industri, pasar oleokimia

Over the span of a 7-month period in 2024, the Oleochemical business segment contributed 17.88% of Your Company's total net sales. For 2023 (a full year) the contribution of this segment was recorded at 25.43%. In line with this, in 2024 there was an increase in the contribution of the Palm Oil business segment which was recorded at 72.91% (2023: 65.35%); while the contribution of the Rubber business segment was relatively stable at 9.20% (2023: 9.22%).

The price of palm oil commodities showed an upward trend in 2024, with the highest CPO price per metric tonne of USD 1,380 recorded in December. The average price in December 2024 was USD 1,310 which was higher than USD 936 in December 2023, while the 2024 annual average price of USD 1,074 was also higher than the 2023 average price of USD 957.

Rubber commodity prices per metric tonne in 2024 also showed increases, both for TSR-20 (December price - 2024: USD 1.97; 2023: USD 1.45; annual average price - 2024: USD 1.74; 2023: USD 1.38), as well as for the RSS-3 (December price - 2024: USD 2.42; 2023: USD 1.69; annual average price - 2024: USD 2.33; 2023: USD 1.58).

Indonesia's CPO export volume in 2024 reached around 29.54 million tonnes, 8.32% lower than the 32.22 million tonnes recorded in 2023. The largest decline occurred in exports to China of 2.38 million tonnes and to India of 1.14 million tonnes, partly related to the decline in domestic demand in both countries. The value of Indonesia's palm oil exports for 2024 was recorded at USD 27.76 billion, or down 8.44% compared to USD 30.32 billion in 2023.

Considering the decreasing trend in demand for natural rubber at the global level, the relatively stagnant development of the rubber industry during the past few years, and land productivity and profitability; Your Company has implemented several policies to cope with various possible related impacts, including through the conversion of unproductive rubber plantation land into oil palm estates.

Driven by the increasing demand for bio-based products in personal care, food, and industrial applications, the global oleochemicals market is

global diproyeksikan tumbuh dari USD 29,43 miliar pada tahun 2024 menjadi USD 32,13 miliar pada tahun 2025, yang mencerminkan tingkat *compound annual growth rate* (CAGR) sebesar 9,2%. Pasar oleokimia Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, ditunjang oleh ketersediaan sumber daya sawit yang melimpah. Dukungan Pemerintah terhadap berbagai upaya berkelanjutan juga menjadi pendorong utama bagi ekspansi pasar.

projected to grow from USD 29.43 billion in 2024 to USD 32.13 billion in 2025, reflecting a compound annual growth rate (CAGR) of 9.2%. Indonesia's oleochemicals market has also been showing a significant growth, supported by the country's abundant oil palm resources. The Government's support for sustainable practices has also been the key drivers for market expansion.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda memberikan fokus perhatian pada upaya peningkatan struktur keuangan, perbaikan pengelolaan perkebunan, pemberdayaan sumber daya yang dimiliki serta peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui digitalisasi.

Perusahaan Anda menekankan prioritas pada profitabilitas melalui kebijakan keuangan yang ditujukan untuk mengurangi beban keuangan. Konversi pinjaman menjadi saham di tingkat anak perusahaan pada tahun 2024 - sehingga Perusahaan Anda tidak lagi merupakan pemegang saham pengendali atas Entitas Anak BRC - merupakan bagian dari kebijakan strategis Perusahaan Anda untuk mempertahankan kepemilikan bisnis yang prospektif pada tingkat yang menguntungkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melanjutkan proses penanaman kembali yang telah dilakukan sejak tahun 2018 dengan menggunakan benih premium yang dikembangkan bekerja sama dengan ASD Costa Rica. Juga pada tahun 2024, Perusahaan Anda merilis dua varian benih premium baru (DxP Tanza MR Gano dan DxP Compact MR Gano). Penjualan bibit Perusahaan Anda 46% ke petani, 41% external perusahaan, dan 13% penggunaan internal Perusahaan Anda.

STRATEGIC POLICIES

In 2024, Your Company focused on the enhancement of financial structure, improvement of estate management, empowerment of available resources as well as advancement of efficiency and productivity through digitalization.

Your Company emphasized the priorities on profitability through financial policies aimed at reducing financial burdens. The conversion of loans into shares at the subsidiary level in 2024 - so that Your Company is no longer the controlling shareholder of Subsidiary BRC - was part of Your Company’s strategic policies to maintain ownership of a prospective business at a profitable level.

In 2024, Your Company continued the replanting process which had been conducted since 2018 using the premium seeds developed in collaboration with ASD Costa Rica. Also in 2024, Your Company released two more new variants of premium seeds (DxP Tanza MR Gano dan DxP Compact MR Gano). Your Company's seed sales were 46% to farmers, 41% to external companies, and 13% to Your Company’s internal use.

Perusahaan Anda memberikan fokus perhatian pada upaya peningkatan struktur keuangan, perbaikan pengelolaan perkebunan, pemberdayaan sumber daya yang dimiliki serta peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui digitalisasi.

Your Company focuses on the enhancement of financial structure, improvement of estate management, empowerment of available resources as well as advancement of efficiency and productivity through digitalization.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas, konversi perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit terus berlanjut sepanjang tahun, meliputi wilayah di Unit Bisnis Sumut 1 dan Bengkulu.

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara menyeluruh pada tahun 2024 dilakukan sebagai bentuk digitalisasi yang bertujuan untuk memberdayakan sumber daya yang tersedia serta meningkatkan tingkat efisiensi dan produktivitas.

PROSPEK USAHA

Pasar minyak kelapa sawit global diproyeksikan tumbuh dari USD 66,99 miliar pada tahun 2024 menjadi USD 70,21 miliar pada tahun 2025, yang mencerminkan tingkat *compound annual growth rate* (CAGR) sebesar 4,8%. Pertumbuhan ini didorong oleh faktor-faktor seperti meningkatnya populasi global, meningkatnya industrialisasi dalam pengolahan makanan, dan pembangunan ekonomi di pasar negara berkembang. Harga rata-rata minyak sawit diperkirakan akan menunjukkan tren kenaikan pada tahun 2025, didorong oleh meningkatnya konsumsi biodiesel di Indonesia. Harga rata-rata diproyeksikan akan meningkat sekitar 5,4% per ton dibandingkan tahun 2024.

Untuk tahun 2025, komoditas sawit diperkirakan masih terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, meski terjadi penurunan di tahun 2024. Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), nilai ekspor produk kelapa sawit tahun 2024 mencapai sekitar USD 27,76 miliar atau setara dengan Rp440 triliun. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, industri sawit tetap menjadi penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia.

Pertumbuhan pasar oleokimia global yang diproyeksikan mencapai sebesar 9,2% untuk tahun 2025 didorong oleh meningkatnya permintaan akan produk berbasis bahan natural dalam produk perawatan diri, makanan, dan bahan baku industri. Kemajuan dalam teknologi pengolahan dan peningkatan kesadaran lingkungan juga merupakan faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan industri oleokimia global.

Pasar oleokimia Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh ketersediaan produk sawit yang melimpah di negara ini. Dukungan Pemerintah terhadap praktik berkelanjutan dan meningkatnya preferensi terhadap bahan-bahan alami merupakan pendorong utama ekspansi pasar.

As part of the efforts to enhance productivity, the conversion of rubber estates into palm estates continued throughout the year, covering areas in Sumut 1 and Bengkulu Business Units.

The thorough implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) in 2024 was conducted as a form of digitalization aimed at empowering of available resources as well as advancing the levels of efficiency and productivity.

BUSINESS PROSPECTS

The global palm oil market is projected to grow from USD 66.99 billion in 2024 to USD 70.21 billion in 2025, reflecting a compound annual growth rate (CAGR) of 4.8%. This growth is driven by factors such as the increasing global population, increasing industrialization in food processing, and economic development in emerging markets. The average price of palm oil is expected to show an upward trend in 2025, driven by increasing biodiesel consumption in Indonesia. The average price is projected to increase by around 5.4% per tonne compared to 2024.

For 2025, palm oil commodities are expected to continue to make a significant contribution to the Indonesian economy, despite a decline in 2024. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the export value of palm oil products in 2024 reached around USD 27.76 billion or equivalent to Rp440 trillion. Despite a decrease compared to the previous year, the palm oil industry remains the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports.

The global oleochemical market growth which is projected to reach 9.2% by 2025 is driven by the increasing demand for natural-based products in personal care products, food, and industrial raw materials. The advancement in processing technology and increasing environmental awareness are also contributing factors to the growth of the global oleochemical industry.

The Indonesian oleochemical market is experiencing significant growth, supported by the abundant availability of palm oil products in the country. The Government’s support for sustainable practices and increasing preference for natural materials are key drivers of market expansion.

Prospek industri oleokimia Indonesia pada tahun 2025 cukup menjanjikan karena permintaan global terhadap produk oleokimia terus meningkat dan Pemerintah Indonesia telah menetapkan industri oleokimia sebagai salah satu industri prioritas yang akan dikembangkan di Indonesia, seperti tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2025-2045.

The prospects for the Indonesian oleochemical industry in 2025 are quite promising because global demand for oleochemical products continues to increase and the Indonesian Government has designated the oleochemical industry as one of the priority industries to be developed in Indonesia, as stated in the 2025-2045 National Industrial Development Master Plan (*Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional* / RIPIN) .

Perkembangan industri oleokimia juga didukung oleh kebijakan hilirisasi yang dilakukan di semua sektor termasuk pada komoditas kelapa sawit. Hal ini turut didorong dengan adanya peningkatan kebutuhan dalam negeri akibat adanya program mandatori biodiesel B40 yang mulai diterapkan pada 1 Januari 2025.

The development of the oleochemical industry is also supported by the policy to develop downstream industries implemented in all sectors including palm oil commodities. This is also driven by the increase in domestic demand due to the mandatory B40 biodiesel program which began to be implemented on 1 January 2025.

Pasar karet alam global pada tahun 2025 diproyeksikan mengalami ketidakseimbangan pasokan-permintaan selama lima tahun berturut-turut. Produksi diperkirakan akan meningkat sedikit sebesar 0,3% menjadi 14,9 juta ton, sementara permintaan diantisipasi akan tumbuh sebesar 1,8% menjadi 15,6 juta ton. Kekurangan ini didorong oleh faktor-faktor seperti produksi yang stagnan di negara-negara penghasil utama dan peralihan ke tanaman yang lebih menguntungkan.

The global natural rubber market in 2025 is projected to experience a supply-demand imbalance for five consecutive years. Production is expected to increase slightly by 0.3% to 14.9 million tonnes, while demand is anticipated to grow by 1.8% to 15.6 million tonnes. This shortage is driven by factors such as stagnant production in major producing countries and a shift to more profitable crops.

Harga karet global diprediksi meningkat sehingga dapat menjadi peluang bagi petani karet Indonesia untuk meningkatkan pendapatan. Namun, walaupun harga lebih tinggi, produsen utama seperti Indonesia dan Vietnam tidak meningkatkan produksi secara signifikan. Di Indonesia, produksi karet diperkirakan akan turun sebesar 9,8% pada tahun 2025, karena petani beralih ke tanaman yang lebih menguntungkan seperti kelapa sawit.

Global rubber prices are predicted to increase, which could be an opportunity for Indonesian rubber farmers to increase their income. However, despite higher prices, major producers such as Indonesia and Vietnam have not significantly increased production. In Indonesia, rubber production is expected to decline by 9.8% by 2025, as farmers switch to more profitable crops such as oil palm.

Adanya kewajiban untuk memenuhi EU Deforestation Regulation (Undang-Undang Anti Deforestasi Uni Eropa) yang akan berlaku efektif mulai 30 Desember 2025 untuk perusahaan menengah dan besar, serta 30 Juni 2026 untuk perusahaan mikro dan kecil, juga merupakan hal utama yang perlu menjadi perhatian Perusahaan Anda.

The obligation to comply with the EU Deforestation Regulation, which will come into effect on 30 December 2025 for medium and large companies, and 30 June 2026 for micro and small companies, is also a major concern for Your Company.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya menjaga komitmen pada peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG), pada tahun 2024 Perusahaan Anda telah membentuk Komite GCG yang bertanggung jawab kepada Direksi. Perusahaan Anda

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

In 2024, in the efforts to ensure improvements of Good Corporate Governance (GCG) implementation, Your Company has formed a GCG Committee which reports to the Board of Directors. Your Company also continuously strives to maintain compliance with

juga senantiasa berupaya menjaga tingkat kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang diberlakukan pada segmen usaha terkait, termasuk proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan Anda yang dirumuskan sebagai 'BSP' (*Benefit*, *Social* dan *Planet*) merupakan landasan bagi Komitmen Keberlanjutan. Kebijakan ini didasari oleh konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) dan Transparansi yang diterapkan oleh Perusahaan Anda.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi selama tahun 2024. Saat ini komposisi Direksi Perusahaan Anda terdiri dari 4 (empat) Direktur, dengan susunan sebagai berikut:
Direktur Utama : Bayu Irianto
Wakil Direktur Utama : B.S. Vinayak
Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur : Andi W. Setianto

PERNYATAAN PENUTUP

Bersama ini kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, loyalitas, dan kinerja yang baik dari seluruh karyawan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perusahaan Anda dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan hingga tahun 2024.

Perusahaan Anda akan terus berfokus pada upaya peningkatan produktivitas dan profitabilitas, penguatan fondasi bisnis, serta peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memastikan keberlanjutan bisnis di tahun-tahun mendatang.

prevailing regulations applicable to the related business segments, including the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification process.

Your Company's Sustainability Policy which is formulated as 'BSP' (Benefit, Social and Planet) is the foundation for its Sustainability Commitment. This policy is based on the concepts of NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) and Transparency which have been implemented by Your Company.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was no change in the structure of the Board of Directors in 2024. Your Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) Directors, with the following composition:
President Director : Bayu Irianto
Vice President Director : B.S. Vinayak
Director : Adhika Andrayudha Bakrie
Director : Andi W. Setianto

CLOSING STATEMENT

Herewith we would like to convey our highest appreciation and gratitude for the dedication, loyalty and good performance of all employees. We would also like to thank all shareholders and stakeholders for the trust and support extended to Your Company in facing various challenges and changes through to 2024.

Your Company will continue to focus on efforts to increase productivity and profitability, to strengthen business foundations as well as to enhance value for all shareholders and stakeholders in ensuring business sustainability in the coming years.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

B.S. Vinayak
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andi W. Setianto
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

SEKILAS SEJARAH

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

2017

Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

2018

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.
Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).
Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.
The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.
Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]

MISSION MISI

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kesinambungan — Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal — Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan — Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci — Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global — Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

NILAI INTI
Core Values

BSP RUMAH KITA
BSP IS OUR HOME

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

INISIATIF DAN PEMBERDAYAAN YANG BERTANGGUNG-JAWAB
INITIATIVE AND EMPOWERMENT WITH ACCOUNTABILITY

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

SEMANGAT MEMBAWA MISI
SENSE OF MISSION

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

ADAPTABILITAS TERHADAP PERUBAHAN DAN KEMAMPUAN MENCIPTAKAN KEMAJUAN
ADAPTIVE TO AND DRIVING CHANGE

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

RENCANA STRATEGIS

Strategic Intent

GREAT

GO! AND REACH EXTRAORDINARY ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Exellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

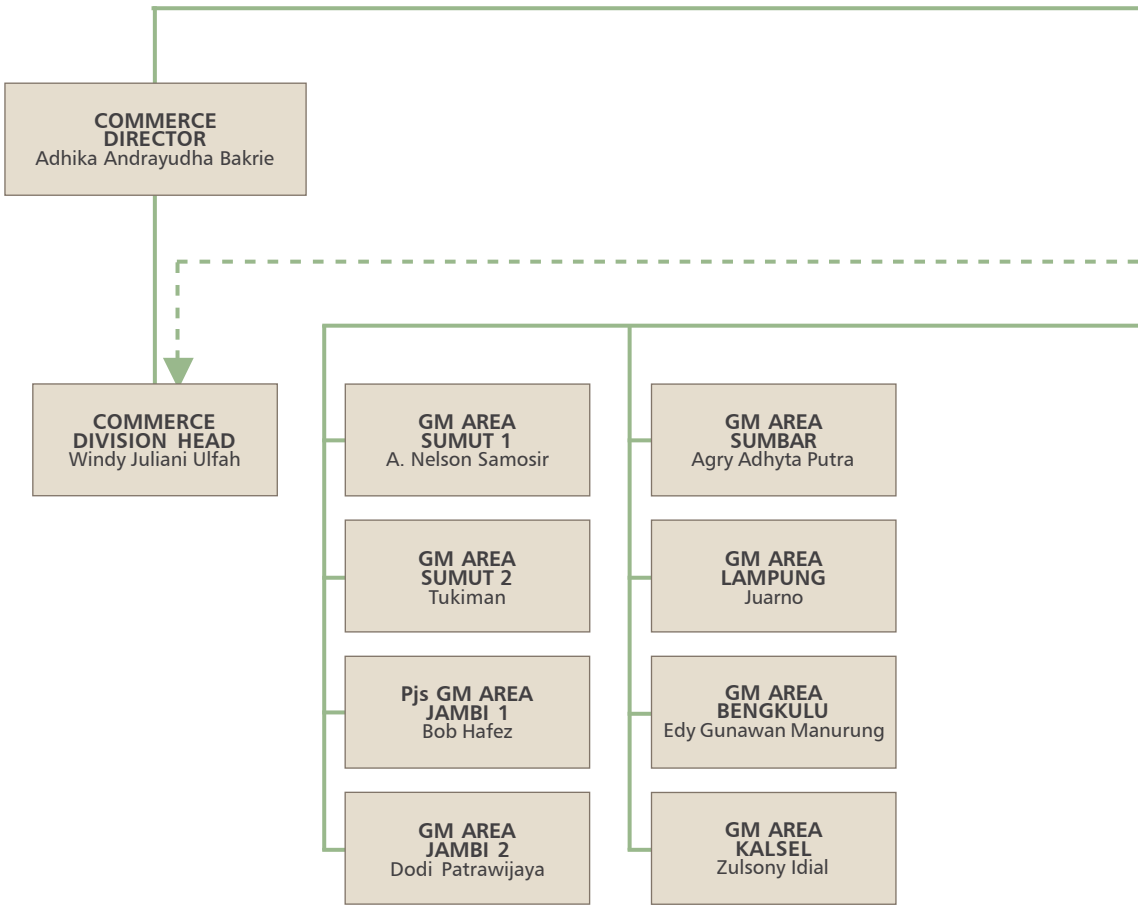

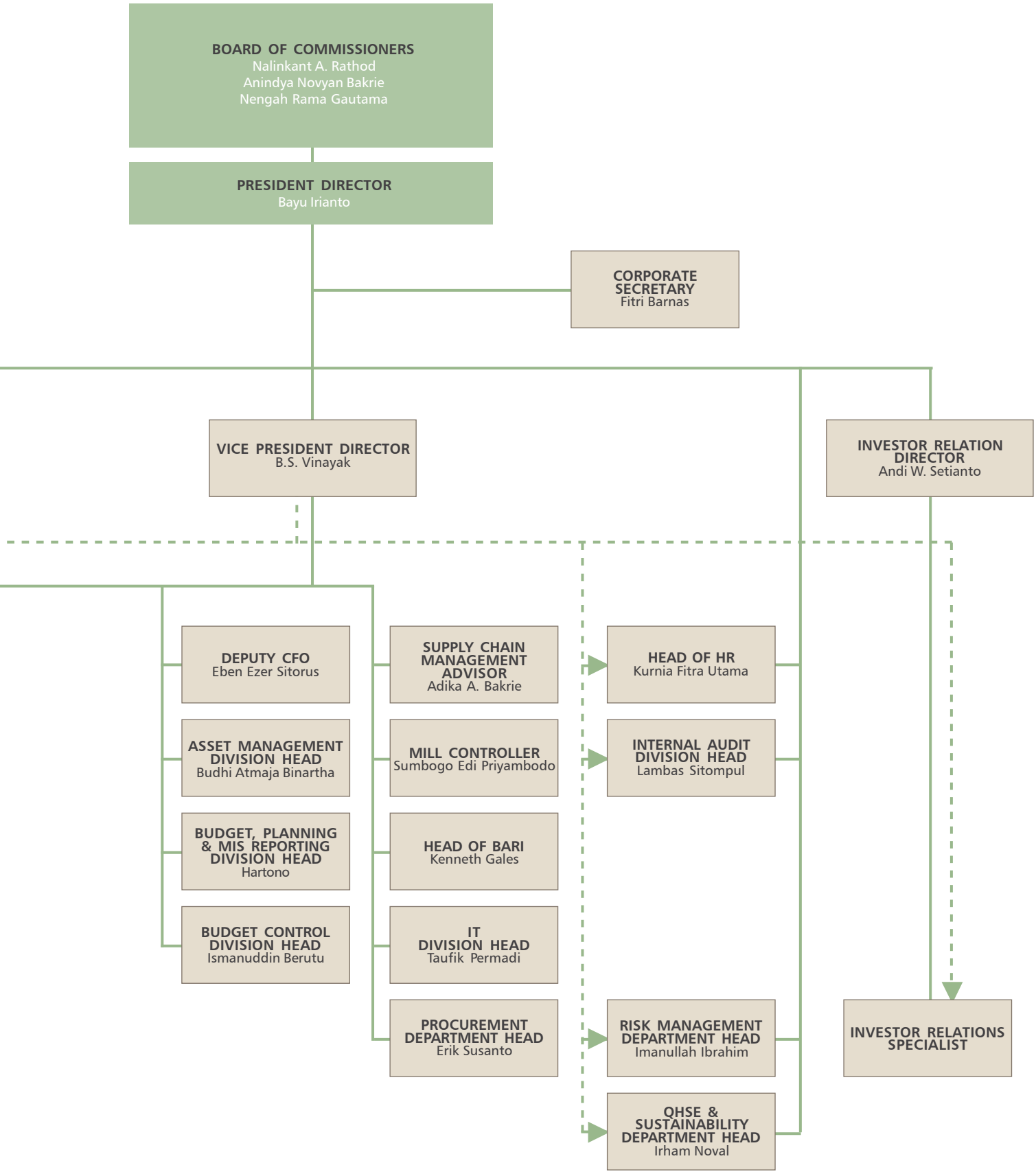
BOARD OF COMMISSIONERS
Nalinkant A. Rathod
Anindya Novyan Bakrie
Nengah Rama Gautama
PRESIDENT DIRECTOR
Bayu Irianto
CORPORATE SECRETARY
Fitri Barnas
VICE PRESIDENT DIRECTOR
B.S. Vinayak
INVESTOR RELATION DIRECTOR
Andi W. Setianto
DEPUTY CFO
Eben Ezer Sitorus
ASSET MANAGEMENT DIVISION HEAD
Budhi Atmaja Binartha
BUDGET, PLANNING & MIS REPORTING DIVISION HEAD
Hartono
BUDGET CONTROL DIVISION HEAD
Ismanuddin Berutu
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT ADVISOR
Adika A. Bakrie
MILL CONTROLLER
Sumbogo Edi Priyambodo
HEAD OF BARI
Kenneth Gales
IT DIVISION HEAD
Taufik Permadi
PROCUREMENT DEPARTMENT HEAD
Erik Susanto
HEAD OF HR
Kurnia Fitra Utama
INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD
Lambas Sitompul
RISK MANAGEMENT DEPARTMENT HEAD
Imanullah Ibrahim
QHSE & SUSTAINABILITY DEPARTMENT HEAD
Irham Noval
INVESTOR RELATIONS SPECIALIST

PROFIL KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 73 tahun, saat ini berdomisili di Singapura.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 73 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura; earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012), as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.

Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai CEO PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR), Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Intermedia Capital Tbk (sejak 2013); sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020), dan Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas KADIN Indonesia (2021-2025), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009), Direktur Oxford United Football Club (sejak 2018) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 50 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the CEO of PT Bakie and Brothers Tbk (BNBR), the President Director of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (since 2013); previously was President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-2020), President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-2020) and President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2021-2025), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009), Director of the Oxford United Football Club (since 2018) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.

Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 53 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; saat ini juga menjabat sebagai Direktur WaterQuest Capital Pte.Ltd. (sejak 2020), Komisaris PT Bintang Samudera Mandiri Lines (sejak 2017), CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar serfitikasi *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Valuation Analyst* (ICVS), *Certified Investment Banker* (CIB) dan Wakil Manajer Investasi (WMI). Saat ini kandidat Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (ITB).

Indonesian citizen, 53 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; currently also Director of WaterQuest Capital Pte.Ltd. (since 2020), Commissioner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines (since 2017), CEO of McM Capital (since 2010), as well as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including Certified Public Accountant (CPA), Certified Valuation Analyst (ICVS) and Certified Investment Banker (CIB), as well as a Chartered Investment Manager (WMI). Currently a candidate Doctor of Science in Management Programs (MSM-DSM) of School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB).

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 62 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.

B.S. Vinayak

Direktur Keuangan

Finance Director

Warga negara India, 66 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama; sebelumnya adalah Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - anak perusahaan Otis Worldwide Operation), serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 66 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-20013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company; prior to that was President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) Otis Elevator Indonesia (PT Citas Otis Elevator - a subsidiary of Otis Worldwide Operation), as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.

Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur Commerce
Commerce Director

Warga negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2020), juga sebagai Direktur PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013), Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) dan Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 40 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2020) and Director of PT Arutmin Indonesia (since 2015), Director PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013), Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-2020), Deputy CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-2017) and Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.

Andi W. Setianto

Direktur Hubungan Investor
Investor Relation Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

PENGHARGAAN
Awards

Perusahaan Anda memperoleh lebih dari 9 (sembilan) penghargaan pada tahun 2024 dari berbagai instansi, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

In 2024, Your Company received more than 9 (nine) awards from various intitutions, including the following:

No.	Penghargaan	Area/ Unit	Pemberi Penghargaan	Tanggal
1	Penghargaan atas Upaya Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Dunia Kerja Inklusif	AGW	Gubernur Jambi	Januari 2024
2	Penghargaan sebagai tuan rumah pelaksanaan peringatan bulan K3 Nasional Kabupaten Pasaman Barat	BPP	Bupati Pasaman Barat	Februari 2024
3	Penghargaan sebagai Perusahaan Perwakilan Mitra CSR Provinsi Sumut	BSP	Gubernur Sumut	Maret 2024
4	Penghargaan tentang Pemberdayaan dan Penempatan Tenaga Kerja Lokal	AGW	Bupati Tanjabbar	Mei 2024
5	Paritrana Award 2024, Peringkat Tiga Kategori Badan Usaha Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan pada ajang Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) 2024 tingkat Sumut	BSP	BPJS TK	Juni 2024
6	Zero Accident	BSP, BPP	Kemenaker	Agustus 2024
7	Katadata ESG Awards 2024, Plantations Sector, sebagai Social Champion	BSP	Lembaga Katadata	Agustus 2024
8	Anugerah Siddhakarya dalam kategori Unggul. Penghargaan produktivitas yang diberikan oleh Gubernur kepada perusahaan yang berhasil mempertahankan atau meningkatkan produktivitasnya	BSP	Gubernur Sumut	Desember 2024
9	Program tanggung jawab sosial dan lingkungan dunia usaha (TJSLDU)	AGW, AMM	Bupati Tanjabbar	Desember 2024

AREA OPERASI

Area of Operations

UPSTREAM

Sumbar | West Sumatra — BPP, CCI

Lokasi | Location :
- BPP: Pasaman
- CCI: Pesisir Selatan

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 10.930Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma: 6.347Ha

Kalsel | South Kalimantan — MIB

Lokasi | Location :
- MIB: Banjar Baru

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 411Ha

Lampung — HIM

Lokasi | Location :
- HIM: Tulang Bawang

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber: 3.222Ha

Bengkulu 1 — AM

Lokasi | Location :
- AM: Ketahun

Luas Lahan | Field Area :
- Karet | Rubber: 469Ha
- Sawit | Palm: 2.278Ha

Sumut 1 | North Sumatra 1 — BSP

Lokasi | Location :
- BSP: Asahan

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 11.851Ha
- Karet | Rubber: 8.712Ha

Sumut 2 | North Sumatra 2 — GLP

Lokasi | Location :
- GLP: Labuhan Batu

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 7.728Ha

Jambi 1 — AGW/AMM

Lokasi | Location :
- AGW/AMM: Tanjung Jabung Barat

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 4.305Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma: 7.701Ha

Jambi 2 — SNP

Lokasi | Location :
- SNP: Muaro Jambi

Luas Lahan | Field Area :
- Sawit | Palm: 6.242Ha
- Plasma Sawit | Palm Plasma: 927Ha

DOWNSTREAM

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex

Lokasi | Location : Kuala Tanjung

Luas Area | Area :
- Manufacturing and Facilities : 72Ha

STRUKTUR USAHA

Business Structure

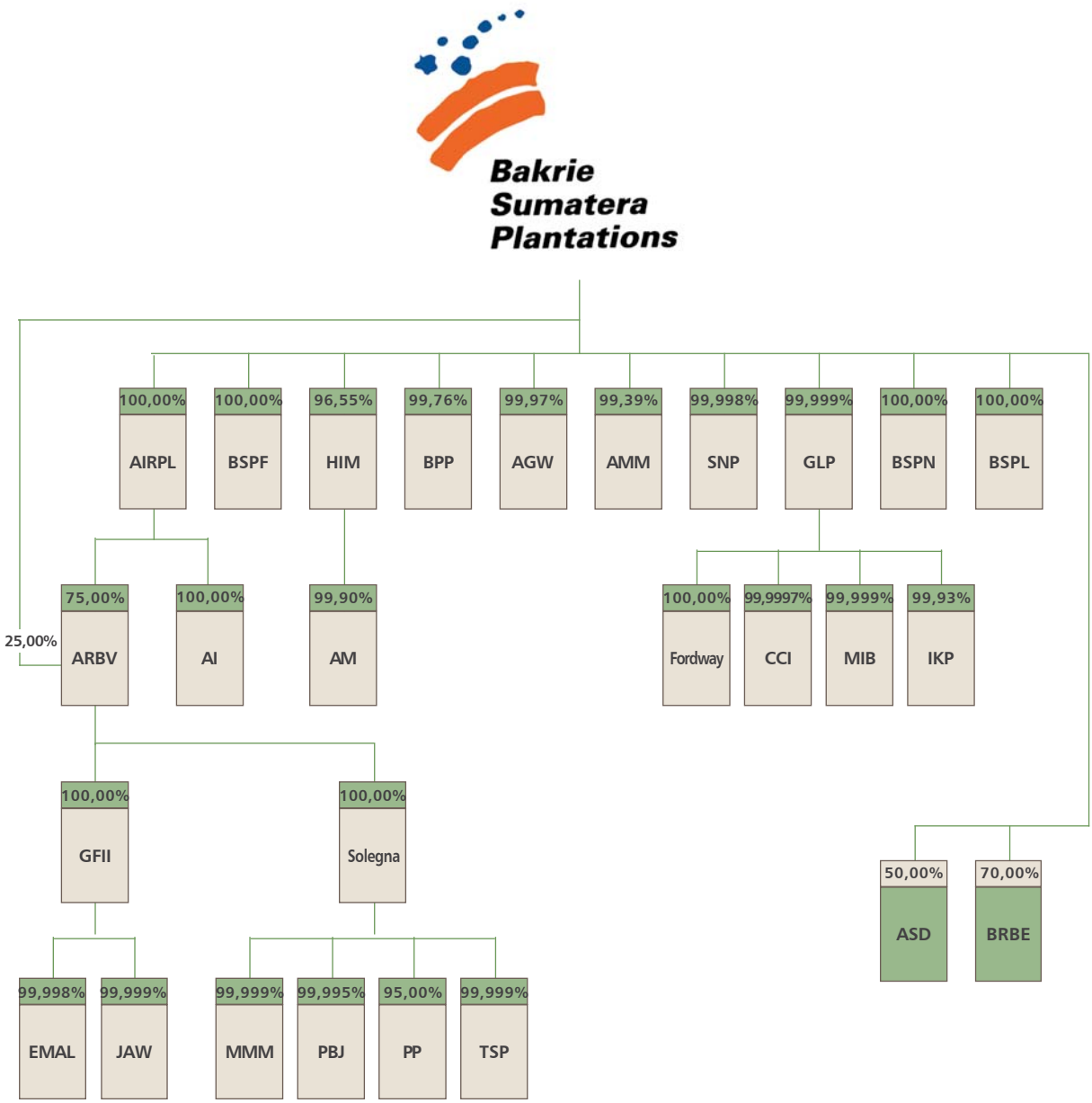

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2024 (%)	2023 (%)
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,97	99,97
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	99,39	99,39
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,998	99,998
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,9996	99,9996
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta DKI Jakarta	Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities	-	-	55,174
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. | through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) | through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	*	-	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	2021	-	99,995
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi *fatty acid* dan gliserin Fatty acid and glycerin production	-	-	99,999
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	2021	-	99,998
PT Bakrie Food and Energy (BFE)[b] d/h PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar Palm cooking oil industry, industry of basic organic chemical originating from agricultural produce, trading	-	-	99,995
Melalui PT Grahadura Leidongprima | through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	*	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,9997	99,9997
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,999	99,999
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,93	99,03

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2024 (%)	2023 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui Agri Resources B.V. | through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	*	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. | through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)[a]	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	99,998	99,998
PT Jambi Agrowijaya (JAW)[a]	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	99,999	99,999
Melalui Solegna B.V. | through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	100,00	100,00
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	99,995	99,995
PT Perjapin Prima (PP)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)[a]	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-[a]	100,00	100,00
Melalui PT Huma Indah Mekar | through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90
VENTURA BERSAMA JOINT VENTURES					
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
PT ASD-Bakrie Oil Plam Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau Riau Islands	*Bio-diesel* Bio-diesel	-	70,00	70,00
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATE					
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	DKI Jakarta DKI Jakarta	Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities	-	28,926	-
Melalui PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) | through PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)					
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi *fatty alcohol, fatty acid* dan gliserin Fatty alcohol, fatty acid and glycerin production	2018	-	20,31

Notes :
(-) Belum beroperasi | Not yet operational
(*) Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional | No longer carry out operational
(a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012-2018 | Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012-2018)
(b) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.35, pada tanggal 30 Maret 2023 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT Domas Agrointi Perkasa menjadi PT Bakrie Food and Energy, Entitas Anak | Base on the Deed of Decission of the Shareholders' Meeting No.35, on 30 March 2023, the shareholders agreed to change the original nama PT Domas Agrointi Perkasa to PT Bakrie Food and Energy, a Subsidiary.

KOMISARIS DAN DIREKTUR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.
Direktur / Director Tjandra Kartika

Agri Resources B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani
Komisaris / Commissioner Agung Priadi
Direktur Utama / President Director Budhi Atmaja Binartha
Direktur / Director Tatar Situmorang

PT Agrowiyana
Komisaris / Commissioner Arya Sandroza
Direktur Utama / President Director Budhi Atmaja Binartha
Direktur / Director Supandi

PT Air Muring
Komisaris / Commissioner Agung Priadi
Direktur / Director Mohammad Imanullah Ibrahim

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Presiden Komisaris / President Commissioner Adhika Andrayudha Bakrie
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner Alejandro Jose Gonzalez May
Komisaris / Commissioner Vinayaka Bandagadde Srinivasa Bhat
Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzales Holman
Direktur Utama / President Director Andi W. Setianto
Direktur Operasional / Operational Director Ukur Kami Surbakti

PT Bakrie Food and Energy
Komisaris / Commissioner Tan Kian Ann, Thomson
Direktur Utama / President Director Nelwan Zulkarnaini
Direktur / Director Sabar Sitorus

PT Bakrie Pasaman Plantations
Komisaris / Commissioner Rano Cahyawidi
Direktur / Director Agry Adhyta Putra

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto
Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak
Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi
Direktur / Director Ahmad Sahnan
Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Renewable Chemicals
Komisaris Utama / President Commissioner Nalinkant A. Rathod
Komisaris / Commissioner Bayu Irianto
Direktur Utama / President Director Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur / Director Ahmad Hilyadi
Direktur / Director Darrell Tan

Bookwise Investments Ltd.
Direktur / Director Ahmad Sahnan
Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia
Komisaris / Commissioner Arya Agung Muhammad Almaki
Direktur / Director Agry Adhyta Putra

PT Domas Sawitinti Perdana
Komisaris Utama / President Commissioner Sabar Sitorus
Komisaris / Commissioner Henry
Direktur Utama / President Director Nelwan Zulkarnaini
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Eramitra Agrolestari
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Flora Sawita Chemindo
Komisaris / Commissioner Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Nelwan Zulkarnaini

Fordway Management Ltd.
Direktur / Director Nahum Panggabean
Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima
Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Tukiman

Great Four International Investment Co. Ltd.
Direktur / Director Edy Sukamto
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar
Komisaris / Commissioner Asril
Direktur / Director Juarno

PT Inti Kemitraan Perdana
Komisaris / Commissioner Taufik Permadi
Direktur / Director Agung Priadi

PT Jambi Agrowijaya
Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Monrad Intan Barakat
Komisaris / Commissioner Bob Hafez
Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Padang Bolak Jaya
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa
Komisaris / Commissioner Nelwan Zulkarnaini
Direktur Utama / President Director Sabar Sitorus
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson
Direktur / Director Gunoro

PT Sawitmas Agro Perkasa
Komisaris / Commissioner Nelwan Zulkarnaini
Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

Solegna B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi
Komisaris / Commissioner Mohammad Imanullah Ibrahim
Direktur / Director Agung Priadi

PT Trimitra Sumber Perkasa
Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
Direktur / Director Edy Sukamto

SERTIFIKASI
Certifications

Tipe Sertifikasi Certifications Type	Sertifikasi Certifications	Unit Usaha Business Unit	Pemberi Sertifikasi Certifier	Berlaku Dari Validity From	Berlaku Sampai Validity Until
Sertifikasi Sistem (Mutu, Lingkungan dan K3)	ISPO	Sumut 1 (BSP)	TUV Nord	04-01-2024	03-01-2029
		Jambi 1 (AMM)	Bureau Veritas Indonesia	19-08-2020	18-08-2025
		Jambi 1 (AGW)	Bureau Veritas Indonesia	10-09-2020	09-09-2025
		Sumbar (BPP)	TUV Nord	16-02-2024	15-02-2029
		Jambi 2 (SNP)	TUV Nord	02-11-2023	01-11-2028
	SMK3	Sumut 1 (BSP)	Kemnaker RI	13-05-2022	12-05-2025
		Jambi 1 (AGW/AMM)	Kemnaker RI	09-06-2023	09-06-2026
	ISO 9001:2015 (SNI ISO 9001:2015)	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	09-01-2025	17-08-2027
		Oleo (DSIP)	TUV Rheinland Indonesia	28-08-2024	10-12-2027
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	ISO 14001:2015	Sumut 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	01-06-2023	21-04-2026
	ISO 22000:2018	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	ISCC EU - POME	Sumbar (BPP)	SBC Asia Sertifikasi	16-03-2024	15-03-2025
Sertifikasi Produk	SPPT SNI (SIR dan RSS)	Sumut 1 (BSP)	Balai Sertifikasi Indonesia	20-01-2022	19-01-2026
	Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022	09-01-2025
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	GoodManufacturing Practice (GMP)	Oleo (DSIP)	TSI Sertifikasi Internasional	10-01-2022	09-01-2025
		Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi Internasional	27-12-2022	26-12-2025
	Halal	Oleo (BFE)	BPJPH	29-12-2022	Lifetime
	GMP+B2Produksi Bahan Pakan	Oleo (DSIP)	Sucofindo	14-10-2024	13-10-2027
	Kosher	Oleo (DSIP)	Orthodox Union	05-03-2025	31-08-2025
		Oleo (BFE)	Orthodox Union	05-11-2024	30-11-2025

PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330

Kustodian | Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Akuntan Publik | Public Accountant
Y. Santosa & Rekan
(Member of Praxity$_{TM}$)
License No. 430/KM.1/2012
Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel. +62 21 723 0589
Fax. +62 21 7278 8954

ALAMAT
Address

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office
Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.
Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.
4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.
Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani
Head Office
Palm Oil Mill
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan
Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung
Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana
Head office
Plantations
Jl. Besar WKS Km.11
Desa Talang Makmur, Kecamatan
Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung
Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring
Head Office
Representative Office
Rubber Factory
Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Food and Energy
Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Bakrie Pasaman Plantations
Head Office / Plantation
Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Renewable Chemicals
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1676, 2994 1714

Bookwise Investments Ltd.
Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Padang
Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Domas Sawitinti Perdana

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo

Jl. Access Road Inalum Km.15,
Kelurahan Lalang, Kecamatan Medang
Deras, Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Rubber Factory
Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat

Head Office
Plantation
Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar,
Kalimantan Selatan, Indonesia
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752.

PT Sarana Industama Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

PT Sawitmas Agro Perkasa

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office
Plantation
Palm Oil Mill
Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions & Analysis

Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Overview of Business Segments

Perusahaan Anda merupakan sebuah usaha agro terpadu yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha pengolahan produk oleokimia; serta bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya. Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda memaparkan aspek operasional dari kegiatan yang selama tahun 2024.

Your Company operates as an integrated agro-business which covers oil palm plantation and the production of palm oil and derivatives; oleochemicals processing; and rubber plantation and the processing of natural rubber products and derivatives. The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2024.

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 56.147 Ha, meningkat 2,57% dibandingkan 54.739 Ha pada tahun 2023. Peningkatan signifikan pada luas lahan untuk tanaman belum menghasilkan merupakan bagian dari proses peremajaan tanaman (*replanting*).

In 2024, Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 56,147 Ha, 2.57% larger than 54,739 Ha in 2023. The significant increase in the areas of immature plantations was part of the replanting process.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2024		2023		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+/-
Tanaman menghasilkan Mature plantations	43.869	78,13%	48.237	88,12%	(9,06%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	12.278	21,87%	6.502	11,88%	88,83%
Total luas lahan Total land area	56.147	100,00%	54.739	100,00%	2,57%

Tercatat pada 31 Desember 2024, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit dan 1 (satu) pabrik pengolahan produk karet alam.

As recorded on 31 December 2024, Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants and 1 (one) natural rubber processing plants.

SAWIT

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO), inti sawit (*palm kernel* - PK) dan minyak inti sawit (*crude palm kernel oil* - PKO). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non-makanan.

Usaha Perusahaan Anda di bidang sawit dimulai sejak tahun 1992 melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, dan saat ini mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun nukleus, kebun plasma, serta pembelian dari pihak ketiga.

Untuk tahun 2024, volume TBS Perusahaan Anda yang sudah dipanen menunjukkan penurunan sebesar 4,98% dibandingkan dengan tahun 2023. Total produksi TBS pada tahun 2024 adalah 347.865 ton (2023: 366.113 ton). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 99.593 ton dan 102.533 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2024 mengalami penurunan sebesar 4,52%, terkait masih belum optimalnya hasil produksi tanaman program penanaman kembali.

PALM

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries.

Your Company's palm business was initiated in 1992 through the conversion of a part of the rubber plantation into oil palm plantation, and currently covers company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from both the nucleus and plasma plantations, as well as from third-party purchases.

Your Company's harvested FFB volume in 2024 showed a 4.98% decrease over 2023 figures. Total FFB production in 2024 was 347,865 tonnes (2023: 366.113 tonnes). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 99,593 tonnes and 102,533 tonnes for 2024 and 2023 respectively. The overall land productivity of 2024 indicated a 4.52% decrease, as the yields from the replanting program still have not reached an optimum level.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tonnes)

	2024		2023		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+/-
Sudah dipanen Harvested	347.865	77,74%	366.113	78,12%	(4,98%)
Belum dipanen Unharvested	99.593	22,26%	102.533	21,88%	(2,87%)
Total	447.458	100,00%	468.646	100,00%	(4,52%)

Dibandingkan tahun 2023, volume produksi CPO dan PK di tahun 2024 mengalami penurunan masing-masing sebesar 7,85% menjadi 113.918 ton dan 15,14% menjadi 24.263 ton. Penurunan ini disebabkan karena penurunan pembelian dari pihak ketiga.

Compared to 2023, the CPO and PK production volumes in 2024 showed a 7.85% decrease to 113,918 tonnes and a 15.14% decrease to 24,263 tonnes respectively. This was due to reduced third-party purchases.

AREA TANAM, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Kebun sawit Perusahaan Anda pada tahun 2024 terdapat di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Kalimantan Selatan.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

In 2024, Your Company's palm oil plantations were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, Bengkulu and South Kalimantan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2024	2023	+/-
Inti | Nucleus			
Sumatera Utara | North Sumatra	19.578	18.094	8,21%
Sumatera Barat | West Sumatra	10.930	10.947	(0,15%)
Jambi	10.547	9.190	14,77%
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	411	411	-
Bengkulu	2.278	1.211	88,11%
Total Inti	43.745	39.853	9,77%
Plasma			
Sumatera Barat | West Sumatra	6.347	6.347	-
Jambi	8.628	8.628	-
Total Plasma	14.975	14.975	-
Total Area Tertanam	58.720	54.828	7,10%

PERUBAHAN KAPASITAS PRODUKSI

Total luas area tertanam lahan sawit per Desember 2024 adalah 58.720 Ha yang mencakup 43.745 Ha lahan inti kebun sawit (meningkat 9,77% dari luas lahan 39.853 Ha di tahun 2023) serta 14.975 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2023).

Lahan sawit Perusahaan Anda tahun 2024 mencakup 46.027 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 12.693 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

CHANGES IN PRODUCTION CAPACITY

The total planted palm plantation area by December 2024 was 58,720 Ha which included 43,745 Ha of nucleus plantations (9.77% larger than 39,853 Ha in 2023) and 14,975 Ha of plasma plantations (no change compared to 2023).

Your Company's 2024 palm estates covered 46,027 Ha of mature plantations and 12,693 Ha of immature plantations.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of a fruit bunch reaches more than 3 kg.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 240 ton TBS per jam, sama dengan tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2024, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 240 tonnes of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara | North Sumatra	2	90 ton/jam | 90 tons/hour
Sumatera Barat | West Sumatra	1	60 ton/jam | 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam | 90 tons/hour

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - bersama ASD-Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan melalui *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - in cooperation with ASD-Costa Rica - has developed the Seed Garden nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tonnes of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tonnes of FFB per hectare.

Your Company's focus on productivity enhancement has also been conducted through Bakrie Agricultural Research Institute (BARI).

KINERJA UMUM 2024

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda pada tahun 2024 memiliki nilai buku sebesar Rp741,63 miliar, turun sebesar Rp24,20 miliar atau 3,16% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp765,83 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2024 adalah Rp324,25 miliar, meningkat sebesar Rp156,33 miliar atau 93,10% dibandingkan Rp167,91 miliar pada tahun 2023.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap tanaman produktif menurun dari 82,02% di tahun 2023 menjadi 69,58% pada tahun 2024.

2024 GENERAL PERFORMANCE

Mature plants from Your Company plantations in 2024 recorded a book value of IDR 741.63 billion which represented a IDR 24.20 billion decrease by 3.16% from IDR 765.83 billion in 2023; while the immature plants recorded a book value of IDR 324.25 billion in 2024, IDR 156.33 billion increase by 93.10% from IDR 167.91 billion in 2023.

The contribution of mature plantations to total bearer plants decreased from 82.02% in 2023 to 69.58% in 2024.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2024		2023		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+/-
Tanaman menghasilkan Mature plantations	741.629	69,58%	765.829	82,02%	(3,16%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	324.248	30,42%	167.914	17,98%	93,10%
Total	1.065.877	100,00%	933.743	100,00%	14,15%

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda membukukan penjualan sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp1.735,49 miliar, atau 5.93% lebih tinggi daripada penjualan neto tahun 2023 sebesar Rp1.638,40 miliar.

In 2024, Your Company's Palm business segment recorded a IDR 1,735.49 billion sales before the elimination of transactions with related parties, indicating a 5.93% increase from IDR 1,638.40 billion in 2023.

Kontribusi nilai penjualan segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi mengalami peningkatan dari 65,35% di tahun 2023 menjadi 72,91% pada tahun 2024, utamanya terkait penurunan dalam kontribusi segmen usaha Oleokimia karena setelah 31 Juli 2024 Perusahaan Anda tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali atas Entitas Anak BRC yang memiliki fasilitas produksi segmen usaha Oleokimia.

The contribution of Palm business segment's sales to the total net sales of all segments before the elimination of transaction with related parties increased from 65.35% in 2023 to 72.91% in 2024, in particular due to the decrease in the contribution of the Oleochemical segment because after July 31, 2024, Your Company was no longer the controlling shareholder of Subsidiary BRC which owns production facilities for the Oleochemical business segment.

Kontributor terbesar untuk penjualan setelah eliminasi segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 87,39%, sedangkan 10,12% merupakan penjualan PK serta 2,49% penjualan TBS.

The largest contribution to the Palm business segment after elimination still came from CPO sales at 87.39%, while 10.12% were from PK sales and 2.49% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2024	2023	+\-	%
Sawit Palm	1.735.487	1.638.402	97.085	5,93%
Total hasil segmen Total Segment results	2.380.212	2.507.290	(127.078)	(5,07%)
Kontribusi Contribution	72,91%	65,35%		

Total aset segmen usaha Sawit pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp1.906,05 miliar dari Rp1.801,37 miliar di tahun 2023 yang terkait peningkatan pada komponen aset biologis sebesar 19,81%, aset tetap 4,11% dan investasi pada efek ekuitas - neto 42,91%.

The Palm business segment's total assets showed a decrease to IDR 1,906.05 billion in 2024 from IDR 1,801.37 billion in 2023, due to a 19.81% decrease in biological assets, 4.11% in fixed assets and 42.91% in investment in equity securities - net.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives	2024	2023	+\-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	1.906.054	1.801.368	104.686	5,81%
Aset biologis Biological assets	156.128	130.308	25.820	19,81%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.712.240	1.644.689	67.551	4,11%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	37.686	26.371	11.315	42,91%

PROFITABILITAS

Tahun 2024 Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp544,20 miliar, 24,53% lebih tinggi daripada laba bruto Rp437,02 miliar pada tahun 2023. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 90,02% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kontribusi sebesar 91,62% pada tahun 2023, sejalan dengan adanya peningkatan kontribusi yang signifikan dari segmen usaha Karet.

PROFITABILITY

Your Company recorded a gross profit of IDR 544.20 billion in the Palm business segment in 2024, which was 24.53% higher than the 2023 value of IDR 437.02 billion. This Palm business segment contribution was 90.02% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, slightly lower than the 91.62% contribution of 2023, in line with the significant increase of the Rubber business segment's contribution.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR milion)

	2024	2023	+\-	%
Sawit Palm	544.197	437.016	107.181	24,53%
Total hasil segmen Total segment results	604.518	477.002	127.516	26,73%
Kontribusi Contribution	90,02%	91,62%		

PROYEK PENGEMBANGAN USAHA 2024

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2024. Konversi lahan karet di unit usaha AM Bengkulu telah dilakukan sejak 2021.

Sampai dengan tahun 2023 pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit Perusahaan Anda mencakup Proyek Tebo dengan luas area 15.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha; serta Proyek

BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT 2024

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2024. The conversion of land from rubber estate in the AM business unit in Bengkulu has been conducted since 2021.

Until 2023, Your Company's oil palm plantations business development project has covered the 15,000 Ha Tebo Project, covering the process of 6,225 Ha land mapping, infrastructure development, seeding and planting of 532.43 Ha; as well as the 10,000 Ha Sarolangun Project, covering the process of 6,378 Ha

Sarolangun seluas 10.000 Ha, yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha.

land mapping, infrastructure development, seeding and planting of 1,920 Ha.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melalui Entitas Anak AGW menghapus buku proyek pengembangan usaha Tebo dan Sarolangun, sehubungan dengan pencabutan izin perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dan Sarolangun, Jambi. Proyek pengembangan usaha ini telah mengalami penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2023.

In 2024, Your Company through its Subsidiary AGW wrote off the Tebo and Sarolangun business development projects, in connection with the revocation of the oil palm plantation business permits in Muara Tebo and Sarolangun Regencies of Jambi. These business development projects were fully impaired as of 31 December 2023.

OLEOKIMIA

Oleokimia adalah produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; yang menjadi produk alternatif petrokimia berbasis pada sumber yang bersifat terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam. Penggunaan minyak nabati sebagai bahan baku utama untuk industri

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non- renewable sources such as coal, crude oil and natural gas. Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity).	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

oleokimia dilakukan setelah tahun 1980, dan terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) menjadi alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, termasuk kategori pangan (yang mencakup antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun juga non pangan (yang mencakup antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Sampai dengan 31 Juli 2024, segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda memiliki pabrik penyulingan yang dapat memproduksi olein, stearin dan palm *fatty acid distillate* (PFAD), serta pabrik pengolahan inti sawit yang mengekstraksi inti sawit untuk memproduksi *palm kernel oil* (PKO) serta produk sampingan berupa *palm kernel expeller* (PKE).

Until 31 July 2024, Your Company's Oleochemical business segment owns a refinery plant capable to produce olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD) along with a kernel crushing plant that extracts palm kernel to produce palm kernel oil (PKO) and a by-product in the form of palm kernel expeller (PKE).

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Dalam kegiatan operasi segmen Oleokimia, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi yang bersih dan efisien serta berbiaya rendah untuk pembangkit panas dan uap, selain juga menggunakan pasokan listrik premium dari PLN untuk menjalankan peralatan fasilitas pengolahan yang memerlukan kestabilan.

Sampai dengan 31 Juli 2024 Perusahaan Anda mengoperasikan fasilitas penyulingan minyak sawit untuk olein, stearin dan *palm fatty acid distilate* (PFAD) serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*). Setelah tanggal tersebut Perusahaan Anda tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali atas Entitas Anak BRC yang memiliki fasilitas produksi segmen usaha Oleokimia.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

Your Company's Oleochemicals segment's operations have been using natural gas as a clean, efficient and cost-saving source of energy for heat and steam generation; while also taking advantage of the premium electricity supply from the state-owned electricity company PLN to run the processing facilities' equipment requiring stable power supply.

Until 31 July 2024, Your Company operated a palm oil refining facility for olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD) as well as a palm kernel crushing plant. Afterwards, Your Company was no longer the controlling shareholder of Subsidiary BRC which owns the production facilities for the Oleochemical business segment.

AREA, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant* - KCP) yang dimiliki Perusahaan Anda sampai dengan 31 Juli 2024 berlokasi di Sumatera Utara, di kawasan industri Kuala Tanjung. Lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

PRODUCTION AREA, FACILITIES AND CAPACITY

The refinery plant and kernel crushing plant (KCP) owned by Your Company until 31 July 2024 were located in Kuala Tanjung Industrial estate of North Sumatera. The site is easily accessible from the locations of Your Company's plantations and has the advantage due to its location in North Sumatera's export development zone.

Dengan posisi strategis Kuala Tanjung di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda memiliki akses langsung ke dua dermaga utama di Sumatera Utara: Belawan dan Kuala Tanjung.

With Kuala Tanjung's strategic position on the shores of the Straits of Malacca, your Company has direct access to two major ports in North Sumatra: Belawan and Kuala Tanjung.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) *Installed Plant Capacity (MT/year)*	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Kuala Tanjung	Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000

Fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung telah memperoleh sertifikasi RSPO, sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi ISO 22000:2018, sertifikasi HACCP, sertifikasi GMP dan GMP +B2, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Perusahaan Anda juga telah bergabung menjadi salah satu FDA registrar.

The oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung have obtained RSPO certification, ISO 9001:2015 certification, ISO 22000:2018 certification, HACCP certification, GMP and GMP +B2 certifications, Halal certification from MUI and Kosher certification from Orthodox Union, which supports a commitment to quality and premium products. Your Company also has become an FDA registrar.

PERUBAHAN KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda sampai dengan 31 Juli 2024 mencakup total kapasitas terpasang 495.000 ton per tahun untuk penyulingan minyak sawit dan 165.000 ton per tahun untuk pengolahan inti sawit. Tidak ada perubahan dari tahun 2023.

Fasilitas pengolahan oleokimia serta fasilitas dan infrastruktur penunjang Perusahaan Anda terletak di kompleks industri Kuala Tanjung - Sumatera Utara.

CHANGES IN PRODUCTION CAPACITY

Until 31 July 2024, the production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities covered a total installed capacity of 495,000 tonnes per year for palm oil refinery and 165,000 tonnes per year for kernel crushing. There was no change compared to 2023.

The oleochemicals processing facilities are located in the Kuala Tanjung industrial estate - North Sumatera.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung tersebut menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti JJ Lurgi Engineering untuk *Palm Oil Refinery*

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia tersebut digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Perusahaan Anda menggunakan tenaga ahli sejalan dengan komitmen untuk menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh para produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

The oleochemicals processing plants in Kuala Tanjung use the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as JJ Lurgi Engineering for Palm Oil Refinery.

Products of these oleochemicals processing facilities are used as raw materials by manufacturers of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of Your Company has been using experienced experts in line with its commitment to maintain quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

KINERJA UMUM 2024

Pada tahun 2024, segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp425.68 miliar, 33,24% lebih rendah dibandingkan Rp637,64 miliar di tahun 2023. Pembukuan atas penjualan dan beban pokok penjualan segmen ini untuk tahun 2024 dilakukan untuk periode 7 bulan yang berakhir pada 31 Juli 2024, sehubungan dengan adanya pengalihan pengendalian atas saham BRC pada bulan Juli 2024. Penjualan neto segmen usaha Oleokimia ini selama periode 7 bulan tersebut memberikan kontribusi sebesar 17,88% dari total penjualan neto pada tahun 2024 (2023: 25,43%).

GENERAL PERFORMANCE 2024

In 2024, Your Company's Oleochemical business segment recorded IDR 425.68 billion of net sales before the elimination of transactions with related parties from continued operations showing a 33.24% decrease from IDR 637.64 billion in 2023. Sales and cost of sales for this segment in 2024 were recorded for a 7-month period ended on 31 July 2024, in line with the transfer of control over BRC shares in July 2024. This 7-month net sales value of the Oleochemical business segment contributed to 17.88% of the 2024 total net sales (2023: 25.43%).

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2024	2023	+\-	%
Oleokimia Oleochemicals	425.675	637.636	(211.961)	(33,24%)
Total Hasil Segmen Total segment results	2.380.212	2.507.290	(127.078)	(5,07%)
Kontribusi	17,88%	25,43%		

Total aset segmen usaha Oleokimia sudah tidak dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Anda untuk tahun 2024.

The total assets of the Oleochemical business segment were not recorded in Your Company's 2024 Consolidated Financial Statements.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2024, segmen usaha Oleokimia mencatat laba bruto sebesar Rp35,43 miliar untuk periode 7 bulan sampai 31 Juli 2024 (2023: Rp57,20 miliar dalam 1 tahun penuh), serta memberikan kontribusi terhadap keseluruhan total hasil segmen sepanjang tahun sebesar 5,86% (2023: 11,99%).

PROFITABILITY

The Oleochemical business segment recorded a 2024 gross profit of IDR 35.43 billion for a 7-month period until 31 July 2024 (2023: IDR 57.20 billion in a full year), providing a 5.86% contribution to the total yields of all segments for the year (2023: 11.99%).

Hasil Segmen Oleokimia (Laba Bruto, Rp juta) | Oleochemicals Results (Gross Profit, IDR million)

	2024	2023	+\-	%
Oleokimia Oleochemicals	35.434	57.201	(21.767)	(38,05%)
Total Hasil Segmen Total segment results	604.518	477.002	127.516	26.73%
Kontribusi Contribution	5,86%	11,99%		

PENGEMBANGAN USAHA DI TAHUN 2024

Setelah 31 Juli 2024, Perusahaan Anda tidak lagi merupakan pemegang saham pengendali atas Entitas Anak BRC yang memiliki fasilitas pengolahan oleokimia.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2024

After 31 July 2024, Your Company was no longer the controlling shareholder of Subsidiary BRC which owns the oleochemicals processing facilities.

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia, membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara. Perusahaan Anda saat ini masih merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia, selain juga memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR).

RUBBER

Your Company is the oldest natural rubber producer in Indonesia, established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911. To date, Your Company is still one of the largest latex producers and the best quality cenex (centrifuge latex) producer in Indonesia, produces a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR).

PRODUKSI / KEGIATAN USAHA

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus).

Total volume getah karet yang dihasilkan Perusahaan Anda pada tahun 2024 adalah sebesar 7.518,93 ton, termasuk 7.499 ton getah yang sudah dipanen dan 19,93 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada 31 Desember 2023 volume getah yang sudah dipanen tercatat 10.292 ton, sedangkan yang belum dipanen sejumlah 34,60 ton.

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2024 adalah 5.838 ton, 36,04% lebih rendah dibandingkan dengan total produksi tahun 2023 sebesar 9.127 ton, sejalan dengan penurunan jumlah dan volume produksi tanaman menghasilkan.

PRODUCTION / BUSINESS ACTIVITIES

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus).

Your Company's total 2024 latex production volume was 7,518.93 tonnes, including 7,499 tonnes of tapped latex and 19.93 tonnes of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. As of 31 December 2023 the volume of tapped latex was 10,292 tonnes, while the volume of unharvested latex was 34.60 tonnes.

In 2024, the total production of rubber processing plants was 5,838 tonnes, 36.04% lower than the 2023 figures of 9,127 tonnes, in line with the decrease in the number and production volume of bearer plants.

Getah (Ton) | Latex (Tonnes)

	2024		2023		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+/-
Sudah dipanen Harvested	7.499,00	99,73%	10.292,00	99,66%	(27,14%)
Belum dipanen Unharvested	19,93	0,27%	34,60	0.34%	(42,40%)
Total	7.518,93	100,00%	10.326,60	100,00%	(27,19%)

AREA TANAM, FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Perusahaan Anda saat ini memiliki perkebunan karet di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 12.403 Ha.

PLANTED AREA, FACILITIES AND PRODUCTION CAPACITY

Your Company currently owns rubber plantations located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area of 12,403 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2024	2023	+/-
Sumatera Utara | North Sumatra	8.712	10.209	(14,66%)
Bengkulu	469	1.456	(67,79%)
Lampung	3.222	3.222	-
Total	12.403	14.887	(16,69%)

PERUBAHAN KAPASITAS PRODUKSI

Total luas area tertanam lahan karet per Desember 2024 tercatat 12.403 Ha, mengalami penurunan 16,69% dibandingkan 14.887 Ha di tahun 2023 sehubungan dengan berlanjutnya konversi peruntukan lahan untuk sawit di Bengkulu.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 12.281 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 121 Ha lahan tanaman belum menghasilkan pada Desember 2024. Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mengoperasikan 1 (satu) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2024 adalah 30.780 MT/tahun, berkurang dibandingkan kapasitas 36.180 MT/tahun pada tahun sebelumnya, sehubungan dengan penghentian operasi pabrik di tulang bawang (lampung) yang memproduksi Cenex, sejalan dengan produktivitas karet yang semakin menurun agar dapat menjaga efisiensi.

CHANGES IN PRODUCTION CAPACITY

As of December 2024, the total planted rubber areas was 12,403 Ha, a 16.69% decrease from 14,887 Ha in 2023 due to the continued land conversion into palm plantation in Bengkulu.

Your Company's rubber plantation covers 12,281 Ha of mature plantations and 121 Ha of immature plantations as of December 2024. A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Your Company operates 1 (satu) natural rubber processing plants located in Bunut (North Sumatra); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2024 was 30,780 MT/year, lower than 36,180 MT/year in the previous year, due to the cessation of factory operations in Tulang Bawang (Lampung) which produces Cenex, in order to maintain efficiency due to decreasing rubber productivity.

TEKNOLOGI DAN INOVASI

Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

TECHNOLOGY AND INNOVATION

Your Company has been supported by its own Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) for the implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques.

In addition, Your Company also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

KINERJA UMUM 2024

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda pada tahun 2024 memiliki nilai buku sebesar Rp251,07 miliar, turun sebesar 14,62% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp294,07 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2024 adalah Rp6,82 miliar, meningkat 6,58% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6,40 miliar.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total tanaman produktif menurun dari 97,87% di tahun 2023 menjadi 97,36% pada tahun 2024.

GENERAL PERFORMANCE 2024

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 251.07 billion by the end of 2024, a 14.62% decrease from IDR 294.07 billion in 2023, while the immature plants have a book value of IDR 6.82 billion in 2024 or 6.58% higher than IDR 6.40 billion in 2023.

The contribution of mature plantations to total bearer plants decreased from 97.87% in 2023 to 97.36% in 2024.

Tanaman Produktif (Rp juta) | Bearer Plants (IDR million)

	2024		2023		
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	+/-
Tanaman menghasilkan Mature plantations	251.072	97,36%	294.071	97,87%	(14,62%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	6.818	2,64%	6.397	2,13%	6,58%
Total	257.890	100,00%	300.468	100,00%	(14,17%)

Nilai penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp219,05 miliar atau menurun 5,28% dibandingkan Rp231,25 miliar pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh volume produksi dan volume penjualan yang lebih rendah dengan harga karet yang relatif stagnan.

Your Company recorded a 2024 rubber net sales value of IDR 219.05 billion before the elimination of transactions with related parties, a 5.28% decrease from IDR 231.25 billion in 2023, in particular due to lower production and sales volume, amidst relatively stagnant rubber prices.

Penjualan segmen usaha Karet memberikan kontribusi terhadap total penjualan pada tahun 2024 sebesar 9,20%, relatif stabil dibandingkan dengan kontribusi 9,22% pada tahun 2023.

The 2024 Rubber business segment's contribution to total sales was 9.20%, relatively stable compared to the 9.22% contribution in 2023.

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Karet Rubber	219.050	231.252	(12.202)	(5,28%)
Total Hasil Segmen Total segment results	2.380.212	2.507.290	(127.078)	(5,07%)
Kontribusi Contribution	9,20%	9,22%		

Total aset segmen ini pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 67,32% dibandingkan tahun 2023, terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai aset tetap, walaupun terdapat penurunan signifikan dalam nilai aset biologis terkait program konversi lahan dan dalam nilai investasi pada efek ekuitas - neto.

The 2024 total assets of this segment showed a 67.32% increase compared to 2023, particularly due to the increased fixed assets value, despite the significant decline in the value of biological assets due to land conversion program and in the value of investment in equity securities - net.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2024, segmen usaha Karet berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp24,89 miliar. Pada tahun 2023, rugi bruto tercatat senilai Rp17,22 miliar sehubungan dengan beban pokok penjualan yang lebih besar daripada nilai penjualan neto.

PROFITABILITY

In 2024, the Rubber business segment managed to book a gross profit of IDR 24.89 billion. A gross loss of IDR 17.22 billion was recorded in 2023 due to higher cost of sales than net sales.

Sejalan dengan hal ini segmen usaha Karet dapat memberikan kontribusi sebesar 4,12% terhadap total hasil segmen tahun 2024 (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi). Pada tahun 2023, segmen ini memberikan kontribusi negatif sebesar 3,61%.

In line with this, the Rubber business segment contributed to 4.12% of the 2024 total segment results (before the elimination of transactions with related parties). In 2023, this segment provided a negative contribution of 3.61%.

Perkembangan Segmen Karet (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Rubber Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Karet Rubber	2024	2023	+\-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	87.280	52.165	35.115	67,32%
Aset biologis Biological assets	447	684	(237)	(34,65%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	86.433	49.931	36.502	73,10%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	400	1.550	1.150	(74,19%)

PENGEMBANGAN USAHA DI TAHUN 2024

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2024. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda melanjutkan pengalihan pemanfaatan lahan karet non-produktif menjadi lahan sawit yang telah dilakukan sejak tahun 2021.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2024

Your Company did not conduct any business development project for rubber plantation in 2024. In line with the consideration over land productivity, Your Company continued the conversion program for unproductive rubber estates into palm estates, which has been conducted since 2021.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

Karet Rubber	2024	2023	+\-	%
Karet Rubber	24.887	(17.215)	42.102	244,57%
Total Hasil Segmen Total segment results	604.518	477.002	127.516	26.73%
Kontribusi Contribution	4,12%	(3,61%)		

Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT

Komoditas sawit masih terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia meski terjadi penurunan di tahun 2023. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian dan perkebunan termasuk di dalamnya produksi kelapa sawit yang tumbuh sebesar 1,30%, memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,05% tahun 2023.

Kelapa sawit juga merupakan penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia yang pada tahun 2023 mencapai USD 242,87 miliar, dengan sekitar USD 28,45 miliar berasal dari ekspor lemak dan minyak nabati, termasuk minyak kelapa sawit. Perolehan devisa dari ekspor produk sawit sendiri tahun 2023 sekitar USD 25,58 miliar, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai USD 39,07 miliar, tertinggi sepanjang sejarah.

Kontribusi yang cukup positif ini menjadikan industri kelapa sawit tetap sebagai salah satu tumpuan sumber pendapatan negara. Sepertiga kebutuhan minyak nabati dunia dipenuhi dari kelapa sawit, dan diperkirakan permintaan produk sawit untuk pangan atau *oleofood* akan mencapai USD 106,16 miliar pada 2035, sedangkan untuk industri oleokimia mencapai USD 190 miliar.

Data dari Oil World menunjukkan ada kenaikan jumlah produksi dari tahun sebelumnya. Jika tahun 2022 produksi CPO dunia mencapai 79,3 juta ton, di tahun 2023 produksinya mencapai 81,4 juta ton, dan 59% di antaranya dihasilkan oleh Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam pasar minyak sawit global.

PALM

Palm oil commodities will continue to make a significant contribution to the Indonesian economy despite a decline in 2023. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the agriculture and plantation sector which include palm oil production which grew by 1.30%, has provided an important contribution to the national economic growth which reached 5.05% in 2023.

Palm oil is also the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports which reached USD 242.87 billion in 2023, with around USD 28.45 billion coming from exports of vegetable fats and oils, including palm oil. Foreign exchange earnings from exports of palm oil products alone in 2023 was around USD 25.58 billion, down from the previous year's USD 39.07 billion which was the highest in history.

This positive contribution means that the palm oil industry is still one of the main sources of state income. One third of the world's vegetable oil needs are covered by palm oil, and it is estimated that demand for palm oil products for food or oleofood will reach USD 106.16 billion in 2035, while for the oleochemical industry it will reach USD 190 billion.

Oil World data indicates that there was an increase in production compared to the previous year. The 2022 world CPO production was recorded at 79.3 million tonnes, while in 2023 the production reached 81.4 million tonnes, 59% of this are produced by Indonesia. This shows that Indonesia has a very strategic position in the global palm oil market.

GAPKI memperkirakan, produksi CPO nasional tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari 2022 sebesar 46,73 juta ton. Produksi Palm Kernel Oil (PKO) mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya sebesar 4,52 juta ton.

Naiknya jumlah produksi CPO terjadi karena berbagai hal, antara lain, harga minyak sawit menjelang akhir 2021 dan sepanjang 2022 relatif tinggi. Ini mendorong pelaku usaha untuk mengelola kebunnya dengan baik, termasuk pemberian pupuk, dan perluasan areal tanam menjadi 12.602 juta hektar atau bertambah 260 ribu hektar di tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023 lalu, ekspor produk CPO dan PKO mengalami penurunan 2,38% dari 33,15 juta ton di 2022 menjadi 32,21 juta ton di 2023. Sedangkan ekspor untuk biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 29 ribu ton dan 395 ribu ton.

Penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan Uni Eropa yakni 11,6% dari 4,13 juta ton di 2022 menjadi 3,70 juta ton di 2023. Sebaliknya ekspor untuk tujuan Afrika naik sebesar 33% dari 3,18 juta ton menjadi 4,23 juta ton, China naik 23% dari 6,28 juta ton menjadi 7,74 juta ton, India naik 8% dari 5,54 juta ton menjadi 5,97 juta ton, dan Amerika Serikat naik 10% dari 2,28 juta ton menjadi 2,51 juta ton.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ada 10 negara tujuan ekspor utama Indonesia sepanjang tahun 2023. India menjadi negara tujuan utama ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, dengan volume 5,54 juta ton atau 19,65% dari total ekspor nasional, dengan nilai ekspor mencapai USD 4,51 miliar. Negara tujuan ekspor minyak kelapa sawit terbesar berikutnya adalah China senilai USD 4,1 miliar. Pada posisi ketiga adalah Pakistan senilai USD 2,17 miliar. Negara-negara pada peringkat setelahnya adalah Amerika Serikat, Bangladesh, Mesir, Spanyol, Italia, Belanda dan Singapura. Selain ke 10 negara tersebut, Indonesia juga mengekspor minyak kelapa sawit ke negara-negara lainnya dengan volume gabungan sebesar 9,01 juta ton senilai USD 8,12 miliar.

Lembaga Oil World pada November 2023 memperkirakan prospek industri sawit akan sedikit cerah pada akhir tahun 2024, karena pertumbuhan produksi minyak nabati global melambat 4,2 juta ton pada 2024, dan harga CPO akan membaik.

GAPKI estimated that national CPO production in 2023 reached 50.07 million tonnes, an increase of 7.15% from 2022 of 46.73 million tonnes. Palm Kernel Oil (PKO) production reached 4.77 million tonnes or an increase of 5.66% from the previous year of 4.52 million tonnes.

The increase in CPO production was due to various reasons, including the relatively high price of palm oil towards the end of 2021 and throughout 2022. This has encouraged plantations to manage their estates properly, including through the use of fertilizer, and the expansion of planting areas to 12,602 million hectares, an increase of 260 thousand hectares in 2023.

Throughout 2023, exports of CPO and PKO products decreased by 2.38% from 33.15 million tonnes in 2022 to 32.21 million tonnes in 2023. Meanwhile, exports of biodiesel and oleochemicals increased by 29 thousand tonnes and 395 thousand respectively.

A large decline in exports occurred for European Union destinations, namely 11.6% from 4.13 million tonnes in 2022 to 3.70 million tonnes in 2023. On the other hand, exports for African destinations rose by 33% from 3,18 million tonnes to 4,23 million tonnes, China rose 23% from 6,28 million tonnes to 7,74 million tonnes, India rose 8% from 5,54 million tonnes to 5,97 million tonnes, and the United States rose 10% from 2,28 million tonnes to 2,51 million tonnes.

As in the previous years, there are 10 main export destination countries for Indonesia throughout 2023. India is the first main destination country for Indonesian palm oil exports, with a volume of 5.54 million tonnes or 19.65% of total national exports, with an export value reaching USD 4.51 billion. The next largest destination country for palm oil exports is China, valued at USD 4.1 billion. In third position is Pakistan worth USD 2.17 billion. The countries ranked next are the United States, Bangladesh, Egypt, Spain, Italy, the Netherlands and Singapore. Apart from these 10 countries, Indonesia also exports palm oil to other countries with a combined volume of 9.01 million tonnes worth USD 8.12 billion.

In November 2023, the Oil World Institute estimated that the prospects for the palm oil industry would brighten slightly at the end of 2024, because global vegetable oil production growth would slow down by 4.2 million tonnes in 2024, and CPO prices would improve.

Sementara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan industri berbasis sawit tahun 2024 akan tumbuh 5% untuk produksi CPO dan PKO, hingga mencapai 56 juta ton. Konsumsi minyak sawit juga meningkat tinggi 9% dan mencapai 25 juta ton, karena alokasi konsumsi minyak goreng dan *biofuel* terus tumbuh. Akan tetapi, kinerja ekspor 2024 akan turun, terutama ekspor ke Uni Eropa, mengingat persyaratan keberlanjutan makin rumit dengan akan diberlakukannya Undang Undang Anti Deforestasi (UEDR). Pelaku industri sawit dan Pemerintah juga perlu mewaspadai peningkatan stok sawit mentah (CPO) 5 juta ton yang terjadi dalam kurun 2021-2024, karena penurunan harga telah di depan mata.

Peningkatan stok CPO itu terjadi karena konsumsi dalam negeri yang stagnan. Di tengah kondisi itu, produksi diperkirakan naik sekitar 4% per tahun di rentang 52,30 juta ton hingga 57,61 juta ton. Dengan konsumsi domestik yang stagnan, di luar minyak goreng dan oleokimia, Indonesia memerlukan produk hilir yang mampu menyerap stok CPO lebih tinggi di tahun-tahun mendatang agar harga tidak jatuh. Ada beberapa langkah yang bisa digunakan untuk mengatasi kelebihan pasokan itu. Salah satunya adalah dengan meningkatkan penggunaan sawit untuk energi baru terbarukan (EBT). Kebutuhan biodiesel untuk program B30, diperkirakan bisa meningkat 5% per tahun yakni 8,34 juta ton hingga 9,66 juta ton pada periode 2021-2024.

Meanwhile, the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (Gapki) projects that the palm oil-based industry in 2024 will grow by 5% in CPO and PKO production, reaching 56 million tonnes. Palm oil consumption also increased by 9% and reached 25 million tonnes, because the allocation for consumption of cooking oil and biofuel continued to grow. However, export performance in 2024 will decline, especially exports to the European Union, considering that sustainability requirements are becoming more complicated with the implementation of the Anti-Deforestation Law (UEDR). Palm oil industry players and the Government also need to be wary of an increase in crude palm oil (CPO) stocks of 5 million tonnes that will occur in the 2021-2024 period, because a price decline is in sight.

The increase in CPO stocks occurred due to stagnant domestic consumption. In line with this, production is estimated to increase by around 4% per year in the range of 52.30 million tonnes to 57.61 million tonnes. With stagnant domestic consumption, outside of cooking oil and oleochemicals, Indonesia needs downstream products that are able to absorb higher CPO stocks in the coming years so that prices do not fall. There are several steps that can be used to overcome this excess supply. One of them is by increasing the use of palm oil for new and renewable energy (EBT). The need for biodiesel for the B30 program is estimated to increase by 5% per year, namely 8.34 million tonnes to 9.66 million tonnes in the 2021-2024 period.

OLEOKIMIA

Kebijakan hilirisasi yang dilakukan di semua sektor termasuk pada komoditas kelapa sawit menjadikan Indonesia semakin kokoh dalam urusan hilirisasi usaha. Hal ini turut didorong dengan adanya peningkatan kebutuhan dalam negeri akibat adanya mandatori B30. Jika hilirisasi sawit terus berkembang, diyakini nilai ekspor produk oleokimia bisa mencapai USD 54 miliar pada tahun 2030, sebagaimana yang telah diproyeksikan oleh Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN).

Kenaikan nilai ekspor oleokimia sendiri tidak terlepas dari permintaan beragam industri dari kosmetik, makanan-minuman hingga farmasi. Diperkirakan pasar oleokimia pada 2030 itu meningkat menjadi USD 5,4 miliar dengan asumsi tingkat pertumbuhan sebesar 6% per tahun.

OLEOCHEMICALS

The downstreaming policy carried out in all sectors including palm oil commodities has made Indonesia stronger in downstream businesses. This is also driven by the increase in domestic demand due to the mandatory B30. If palm oil downstreaming program continues to develop, it is believed that the export value of oleochemical products could reach USD 54 billion in 2030, as projected by the Indonesian Oleochemical Producers Association (APOLIN).

The increase in the value of oleochemical exports cannot be separated from demand from various industries - ranging from cosmetics, food and beverages to pharmaceuticals. It is estimated that the oleochemical market in 2030 will increase to USD 5.4 billion with an assumption of 6% annual growth.

Meski demikian, anjloknya nilai komoditi dunia yang terjadi sebesar USD 3,5 miliar dengan volume sekitar 4,2 juta ton menjadikan nilai ekspor oleokimia tahun 2023 lalu mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2022 lalu nilai ekspor oleokimia tercatat sebesar USD 5,4 miliar dengan volume yang sama sekitar 4,2 juta ton.

Pasar ekspor oleokimia terbesar adalah kawasan Asia Pasifik, sebesar USD 16 miliar. Sisanya Uni Eropa dan Amerika. Mayoritas produk adalah *fatty acid* dan *fatty alcohol*.

Namun demikian, industri oleokimia Indonesia masih memiliki peluang untuk bisa mengembangkan pasar yang potensial yakni Afrika. Total populasi Afrika sendiri mencapai 1,4 miliar tapi GDP-nya rendah bila dibandingkan dengan benua lain, yaitu sekitar USD 2.000. Selain itu, masih ada beberapa produk hilir sawit yang perlu digarap oleh pelaku industri sawit Indonesia, seperti tokoferol dan betakaroten yang memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar USD 1,3 miliar dan USD 4,7 miliar, melebihi nilai ekspor oleokimia 15 HS yang ada selama ini.

KARET

Komoditas karet memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian nasional. Industri karet nasional (sektor hulu dan hilir) memberikan kontribusi yang signifikan bagi perolehan devisa. Sayangnya, harga karet alam dunia terus bergejolak dan cenderung turun sepanjang 10 tahun terakhir. Bahkan ke depan, harga karet diperkirakan akan stagnan di bawah USD 2 per kg yang dikawatirkan akan berpengaruh terhadap harga karet di tingkat petani.

Harga karet alam dunia sepanjang tahun 2014-2023 menurut catatan Trading Economics terus bergejolak dan cenderung turun di bawah USD 2 per kg. Dalam satu dekade tersebut, harga komoditas itu hanya dua kali menembus USD 2 per kg, yakni pada Januari 2017 dan Februari 2021.

Di akhir perdagangan komoditas tahun 2023, karet alam diperdagangkan USD 1,29 per kg. Harga tersebut turun sebesar 1,52% secara bulanan dan 14,87% secara tahunan. Sepanjang Januari-Agustus 2023, harga tertinggi karet alam hanya USD 1,46.

However, the fall in the value of world commodities amounting to USD 3.5 billion with a volume of around 4.2 million tonnes means that the value of oleochemical exports in 2023 has decreased compared to the previous year. In 2022, the export value of oleochemicals was recorded at USD 5.4 billion with the same volume of around 4.2 million tonnes.

The largest oleochemical export market is the Asia Pacific region, accounting for USD 16 billion. Next are the European Union and America. The majority of the products are fatty acids and fatty alcohol.

However, the Indonesian oleochemical industry still has the opportunity to develop a potential market, namely Africa. Africa's total population reaches 1.4 billion but its GDP is low compared to other continents, approximately USD 2,000. Apart from that, there are still several downstream palm oil products that need to be worked on by Indonesian palm oil industry players, such as tocopherol and beta-carotene which have a market share of USD 1.3 billion and USD 4.7 billion respectively, exceeding the existing export value of 15 HS oleochemicals.

RUBBER

Rubber commodities have an important role in the national economy. The national rubber industries (upstream and downstream sectors) have made significant contributions to foreign exchange earnings. Unfortunately, world natural rubber prices continue to fluctuate and have the tendency to decrease over the last 10 years. In fact, in the future, rubber prices are expected to stagnate below USD 2 per kg, which is feared to have an impact on rubber prices at the farmers' level.

According to Trading Economics, the world price of natural rubber in the period of 2014-2023 recorded continuous fluctuations and the tendency to fall below USD 2 per kg. During the decade, the price of this commodity only exceeded USD 2 per kg twice, namely in January 2017 and February 2021.

At the end of commodity trading in 2023, natural rubber is traded at USD 1.29 per kg. This price fell by 1.52% monthly and 14.87% annually. Within the period of January-August 2023, the highest price for natural rubber was merely USD 1.46.

Data dari Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) menunjukkan, produksi karet alam nasional pada tahun 2023 sekitar 2,25 juta ton atau turun dari produksi tahun sebelumnya sebesar 2,65 juta ton. Demikian juga dari segi ekspor, turun dari 2,08 juta ton pada 2022 menjadi 1,76 juta ton pada akhir tahun 2023. Sementara itu, nilai ekspor karet alam diperkirakan mencapai USD 2,51 miliar pada 2023 atau turun dari nilai ekspor pada 2017 lalu sebesar USD 5,58 miliar.

Penurunan produksi karet alam ini berdampak langsung terhadap kinerja pabrik pengolahan karet yang mengolah bahan baku karet dari perkebunan menjadi *crumb rubber* (SIR), dengan tingkat utilisasi pabrik berkurang hingga di bawah 50%. Gapkindo mencatat dari 152 pabrik *crumb rubber* yang terdaftar, terdapat 48 pabrik yang tidak dapat melanjutkan operasinya sepanjang kurun waktu enam tahun terakhir (2018-2023).

Penyebab utama penurunan produksi karet ini di antaranya adalah terjadinya konversi lahan karet ke lahan tanaman lain, serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis sp* yang terjadi pada sekitar 500.000 ha lahan karet sehingga menyebabkan berkurangnya produksi nasional hingga 30%, kurangnya tenaga penyadap, usia pohon karet yang sudah tua sehingga tidak produktif lagi serta harga karet yang relatif rendah.

Selain itu, Indonesia kini tengah dihadapkan pada tantangan pemenuhan EU Deforestation Regulation (EUDR), yakni Undang Undang Anti Deforestasi yang dikeluarkan Uni Eropa dan berlaku efektif pada Januari 2025. Tujuannya untuk memastikan produk yang masuk pasar Uni Eropa berasal dari sumber yang legal dan tidak menyebabkan deforestasi.

Menurut Dewan Karet Indonesia (Dekarindo), jika Indonesia yang selama ini dikenal sebagai salah satu negara produsen karet terbesar di dunia ingin mempertahankan Uni Eropa sebagai salah satu tujuan ekspor, maka Pemerintah diharapkan dapat mengambil langkah strategis agar pasar Uni Eropa tidak beralih ke negara pesaing seperti Malaysia, Thailand, Vietnam dan sejumlah negara di Afrika dan Amerika Latin, yang semakin masif.

Merujuk pada Laporan Statistik Karet Indonesia, total ekspor karet alam Indonesia ke Uni Eropa tercatat sebesar 340.066 ton pada 2022 atau berkurang

Data from the Association of Indonesian Rubber Companies (Gapkindo) indicated that national natural rubber production in 2023 was around 2.25 million tonnes, down from the previous year's production of 2.65 million tonnes. Likewise, in terms of exports, the decrease was from 2.08 million tonnes in 2022 to 1.76 million tonnes as of the end of 2023. Meanwhile, the export value of natural rubber is estimated to reach USD 2.51 billion in 2023 or down from the 2017 export value in 2017 of USD 5.58 billion.

This decline in natural rubber production has a direct impact on the performance of rubber processing factories which process rubber raw materials from plantations into crumb rubber (SIR), with factory utilization levels reduced to below 50%. Gapkindo noted that of the 152 registered crumb rubber processing facilities, there were 48 plants that were unable to continue operations during the last six years (2018-2023).

The main causes of the decline in rubber production included the conversion of rubber estates for use with other crops, the attack of the leaf fall disease *Pestalotiopsis sp* which affected some 500,000 ha of rubber estates, causing up to 30% decrease in national production, a lack of tapping staff, the old age of non-productive rubber trees and the relatively low price of rubber.

Apart from that, Indonesia is currently facing the challenge of fulfilling the EU Deforestation Regulation (EUDR), i.e. the Anti-Deforestation Law issued by the European Union to be effective as of January 2025. The aim is to ensure that products entering the European Union market come from legal sources and has not caused any deforestation.

According to the Indonesian Rubber Council (Dekarindo), if Indonesia, which is known as one of the largest rubber producing countries in the world, intends to maintain the European Union as an export destination, then the Government is expected to take strategic steps to avoid the European Union market from shifting to increasingly active competing countries such as Malaysia, Thailand, Vietnam and a number of countries in Africa and Latin America.

Referring to the Indonesian Rubber Statistics Report, the total Indonesian natural rubber exports to the European Union amounted to 340,066 tonnes in

13,18% dibandingkan realisasi tahun 2021 yakni 391.683 ton. Belgia menjadi negara importir karet alam terbesar dari Indonesia pada 2022 lalu dengan volume 54,076 ton. Disusul oleh Slovenia sebanyak 46.536 ton dan Jerman 38.515 ton.

Ada beberapa langkah yang telah diambil Pemerintah untuk menghadapi EUDR tersebut, di antaranya mendorong produksi dan meningkatkan produktivitas karet, menjalin kemitraan melalui penguatan kelembagaan pekebun dengan industri pengolahan, serta modernisasi atau digitalisasi pendataan pertanian sebagai bagian dari perbaikan tata kelola perkebunan nasional. Salah satu langkah penting yang telah diambil Pemerintah untuk pekebun maupun pelaku usaha industri karet adalah memastikan penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STD-B) bagi pekebun karet. STD-B merupakan keterangan yang memuat secara rinci data lengkap pekebun, mulai dari keterangan pemilik, asal benih, hingga produksi per tahun.

Selain itu, juga tengah diupayakan pendataan geolokasi (titik koordinat atau *polygon*) perkebunan karet rakyat dengan penetapan metode ketelusurannya, agar hasil produksi maupun produk turunan karet Indonesia tetap bisa diekspor ke Uni Eropa. Dengan menerapkan sistem informasi digital ini maka data-data pemasok seperti asal usul produk dan bahan bakunya, legalitas tanah, perlindungan lingkungan, serta penjaminan hak tenaga kerja serta kepastian lahan deforestasi dan degradasi hutan sesuai ketentuan yang berlaku, akan mudah ditelusuri oleh pasar Uni Eropa.

Memasuki tahun 2024, Gapkindo tetap menyimpan harapan bahwa produktivitas kebun karet Indonesia akan meningkat di atas 2,6 juta ton. Hal ini sejalan dengan laporan berkurangnya serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis sp* dan ekspektasi berakhirnya laju konversi kebun karet. Sementara potensi permintaan karet di dalam negeri pada tahun ini tetap diperkirakan sekitar 600.000 ton. Sedangkan peluang ekspor masih terbuka ke beberapa negara tujuan utama seperti Jepang, China, India, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Uni Eropa.

2022 or a decrease of 13.18% compared to the 2021 figures of 391,683 tonnes. Belgium was the largest importer of natural rubber from Indonesia in 2022 with a volume of 54,076 tonnes. Followed by Slovenia with 46,536 tonnes and Germany with 38,515 tonnes.

The Indonesian Government has taken a number of measures to deal with the EUDR requirements, e.g. encouraging rubber production and enhancing productivity level, establishing partnerships through the empowerment of individual rubber farmers' institutions and processing industries, as well as fostering modernization or digitization of agricultural data collection as part of the efforts to improve the national plantation governance. One of the Government's important steps in the rubber industry is to ensure the issuance of Cultivation Registration Certificates (STD-B) for individual rubber farmers. STD-B is a statement that contains detailed data of the farmers, ranging from owner's identification, origin of the seeds, to annual production volume.

Efforts have also being made to collect geolocation data (coordinate points or polygons) of smallholder rubber plantations by establishing traceability methods, to ensure that Indonesian rubber production and derivative products can still be exported to the European Union. The implementation of this digital information system will facilitate tracing by the European Union market on suppliers' data such as the origin of products and raw materials, legality of land, environmental protection, as well as labor rights assurance and certainty of land deforestation and forest degradation in compliance with the prevailing regulations.

Entering 2024, Gapkindo remains hopeful that the productivity of Indonesian rubber plantations will increase above 2.6 million tonnes. This is in line with reports of declining prevalence of *Pestalotiopsis sp* and the expected halt of rubber plantation conversion. This year's potential domestic rubber demand has been estimated at around 600,000 tonnes. Meanwhile, export opportunities remain available to several major destination countries such as Japan, China, India, South Korea, the United States and the European Union

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Total penjualan Perusahaan Anda untuk tahun 2024 dari ketiga segmen usahanya, yaitu Sawit, Oleokimia dan Karet adalah senilai Rp2.327,87 miliar, dengan alokasi penjualan 97,38% untuk pasar domestik sebesar Rp2.266,84 miliar dan 2,62% untuk pasar ekspor sebesar Rp61,03 miliar.

Your Company's 2024 sales from the three business segments – Palm, Oleochemicals and Rubber amounted to IDR 2,327.87 billion, with the allocation of sales of 97.38% for domestic market at IDR 2,266.84 billion and 2.62% for exports at IDR 61.03 billion.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pemasaran (2021-2024) | Sales Based on Market Geographical Location (2021-2024)

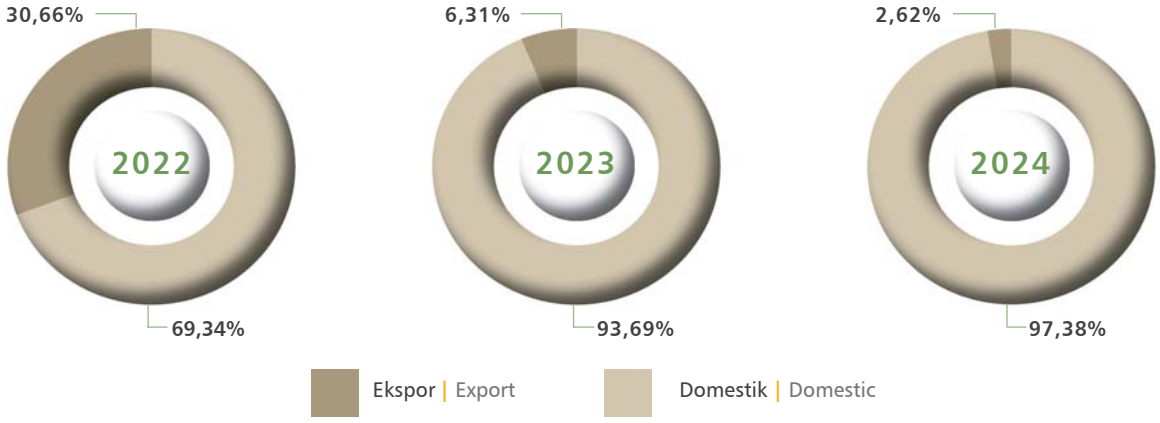

SAWIT

Produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda mencakup minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan dari lahan inti milik perusahaan dan lahan plasma. Perusahaan Anda juga melakukan pengolahan TBS dari pembelian Pihak Ketiga.

PALM

The production of Your Company's Palm business segment includes crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations. Your Company also processes FFB from Third Party purchases.

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan Anda untuk segmen Sawit mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan Anda melaksanakan berbagai upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 43.745 Ha serta kebun plasma 14.975 Ha. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring, yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

For the Palm segment, Your Company applies a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. Throughout 2024 Your Company have conducted efforts to optimize the production of 43,745 Ha of nucleus estates and 14,975 Ha of plasma estates. To enhance the productivity of the plantations, Your Company used the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2024 adalah: PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Sinar Alam Permai.

In 2024, Your Company's main buyers for the Palm business segment were: PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Wira Inno Mas, PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Sinar Alam Permai.

Berdasarkan pergerakan harga CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2024 mencapai USD 1.310 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata tahunan CPO untuk 2024 sebesar USD 1.074 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2024 ini lebih tinggi 12,23% dari harga rata-rata tahun 2023 sebesar USD 957 per MT, walaupun masih 19,67% lebih rendah daripada USD 1.337 per MT di tahun 2022.

Referring to the CIF Rotterdam prices, the average CPO price in December 2024 reached USD 1,310 per MT, higher than the 2024 annual average CPO price of USD 1,074 per MT. The 2024 average CPO price was 12.23% higher than the 2023 average price of USD 957 per MT, although was still 19.67% lower than the 2022 average price of USD 1,337 per MT.

Harga CPO | CPO Prices 2014-2024 (USD/ton)

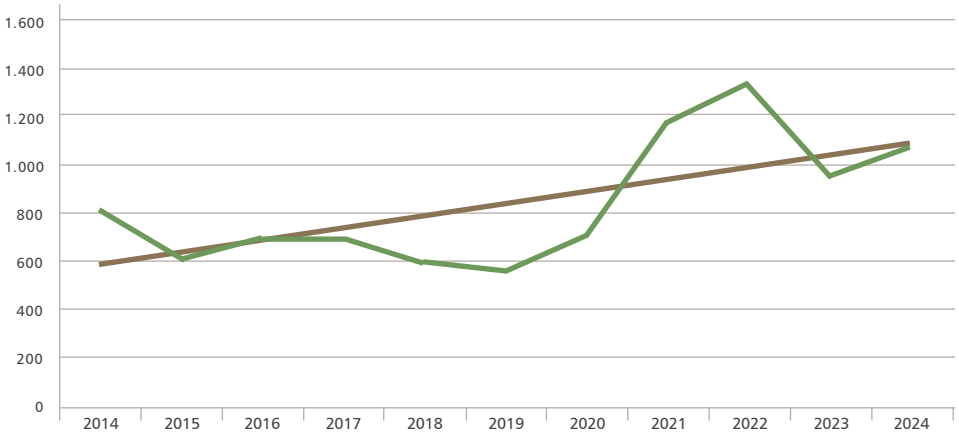

Harga & Trendline CPO |
CPO Price & Trendline
(Source: Reuters, compiled)

OLEOKIMIA

Tren harga produk oleokimia secara umum dapat dilihat paralel dengan tren harga PKO. Berdasarkan pergerakan harga CIF Rotterdam, harga PKO pada Desember 2024 mencapai USD 1.993 per MT, lebih

OLEOCHEMICALS

The price trend of oleochemicals can be observed in general to be in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to the CIF Rotterdam prices, the PKO price in December 2024 was USD 1,993 per

tinggi dibandingkan harga rata-rata PKO per MT tahun 2024 (USD 1.376). Terdapat peningkatan signifikan sebesar 41,27% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 (USD 974), walaupun belum dapat melampaui harga rata-rata tahun 2022 (USD 1.568) yang merupakan harga rata-rata tahunan tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

MT, higher than the average per MT PKO price in 2024 (USD 1,376). There was a significant 41.27% increase compared to the 2023 average price (USD 974), although had still not exceeded the 2022 average price (USD 1,568) which was the highest annual average price during the last 10 years.

Harga PKO | PKO Prices 2014-2024 (USD/ton)

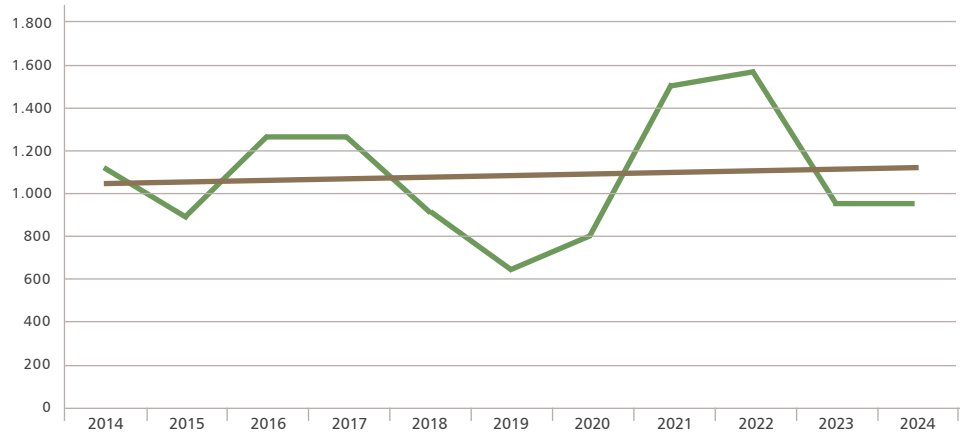

Harga & Trendline PKO
| PKO Price & Trendline
(Source: Reuters, compiled)

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen *Centrifuged Latex* terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia. Produksi segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada tahun 2024 mencakup rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *Centrifuged Latex hingga Block Skim Rubber (BSR)*.

Perusahaan Anda menerapkan strategi pemasaran segmen Karet yang mencakup penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Optimalisasi penjualan segmen Karet dilakukan melalui pemilihan bauran produk yang mencakup Bokar (*Cuplump*), *Centrifuged Latex*, SIR 10 serta *Block Skim Rubber* (BSR).

Hasil penjualan pada segmen Karet tahun 2024 mencakup ekspor sebesar 7,83% (2023: 20,55%), dan pemenuhan kebutuhan pasar domestik sebesar 92,17% (2023: 79,45%). Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2024 adalah: PT Universal Gloves, PT Latexindo Toba

RUBBER

Your Company has been the largest producer of best-quality Centrifuged Latex in Indonesia. In 2024, the production of Your Company's Rubber business segment covers a complete range of natural rubber products, from Centrifuged Latex to Block Skim Rubber (BSR).

Your Company's marketing strategy for the Rubber segment covers the selling of the processed products at the right volume, price and time, in order to increase efficiency. Optimization of Rubber segment sales is carried out through the selection of a product mix that includes *Bokar* (Cuplump), Centrifuged Latex, SIR 10 and Block Skim Rubber (BSR).

In 2024, sales of the Rubber segment covered 7.83% for exports (2023: 20.55%) and 92.17% for the domestic market (2023: 79.45%). Main buyers in Your Company's Rubber segment in 2024 included: PT Universal Gloves, PT Latexindo Toba Perkasa, CV Sehati Jaya, Corrie Maccoll Europe B.V.

Perkasa, CV Sehati Jaya, Corrie Maccoll Europe B.V. dan PT Nusa Alam Rubber. Pada tahun 2024, negara tujuan utama untuk ekspor segmen Karet Perusahaan Anda antara lain adalah Jerman (32%), Italia (20%), Brazil (17%), Finlandia (13%), India (8%), Turki (6%) dan Inggris (5%).

Berdasarkan data SGX, harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR-20 pada Desember 2024 adalah USD 2,42 per kg dan USD 1,97 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2024 sebesar USD 2,33 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,74 per kg untuk TSR-20, meningkat secara signifikan 47,47% dari harga rata-rata 2023 sebesar USD 1,58 per kg untuk RSS-3 dan sebesar 26,09% dari USD 1,38 per kg untuk TSR-20.

dan PT Nusa Alam Rubber. Major destination countries for Your Company's Rubber segment in 2024 were Germany (32%), Italy (20%), Brazil (17%), Finland (13%), India (8%), Turkiye (6%) and the United Kingdom (5%).

Based on SGX data, the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2024 were USD 2.42 per kg and USD 1.97 per kg, with the average 2024 prices of USD 2.33 per kg for RSS-3 and USD 1.74 per kg for TSR-20, showing a 47.47% significant increase from the 2023 average prices of USD 1.58 per kg for RSS-3 and a 26.09% increase from USD 1.38 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2003-2024 (USCent/Kg)

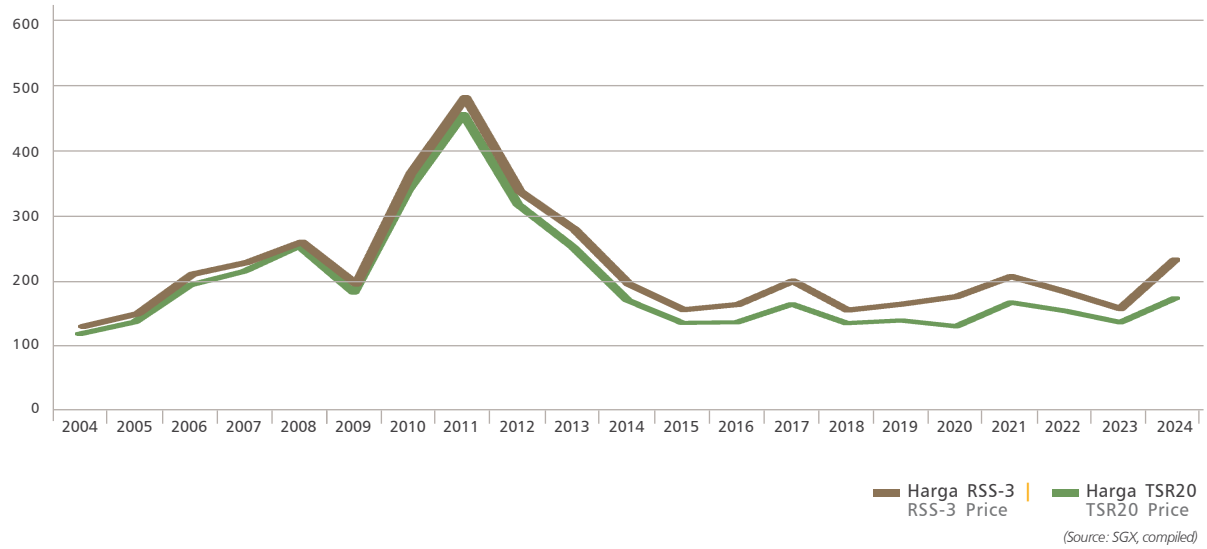

(Source: SGX, compiled)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Aset lancar Current assets	850.343	781.553	68.790	8,80%
Aset tidak lancar Non-current assets	2.363.737	3.778.172	(1.414.435)	(37,44%)
Total aset Total assets	3.214.080	4.559.725	(1.345.645)	(29,51%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	8.145.219	7.694.151	451.068	5,86%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	345.348	2.798.444	(2.453.096)	(87,66%)
Total liabilitas Total liabilities	8.490.567	10.492.595	(2.002.028)	(19,08%)
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.276.487)	(5.932.870)	656.383	(11,06%)
Liabilitas dikurangi defisiensi modal Liabilities net of capital deficiency	3.214.080	4.559.725	(1.345.645)	(29,51%)
Penjualan Sales	2.327.870	2.405.153	(77.283)	(3,21%)
Beban pokok penjualan Cost of sales	(1.723.352)	(1.928.151)	204.799	(10,62%)
Laba bruto Gross profit	604.518	477.002	127.516	26,73%
Beban penjualan Selling expenses	(42.035)	(63.842)	21.807	(34,16%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(353.455)	(370.334)	16.879	(4,56%)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	(342.258)	146.007	(488.265)	(334,41%)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net	25.583	(50.343)	75.926	150,82%
Penghasilan keuangan Finance income	10.987	3.553	7.434	209,23%
Pembalikan rugi penurunan nilai - neto Reversal of impairment losses - net	1.687	20.495	(18.808)	(91,77%)

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Beban keuangan Finance expenses	(216.507)	(168.188)	(48.319)	28,73%
Lain-lain - neto Miscellaneous - net	591.738	100.645	491.093	487,95%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	280.258	94.995	185.263	195,02%
Total beban pajak penghasilan - neto Total income tax expense - net	(141.369)	(68.858)	(72.511)	105,31%
Laba neto Net profit	138.889	26.137	112.752	431,39%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak Other comprehensive income (loss) - net of tax	8.456	(4.003)	12.459	311,24%
Total penghasilan komprehensif Total comprehensive income	147.345	22.134	125.211	565,70%

Angka-angka yang digunakan untuk tahun 2024 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sedangkan angka-angka yang digunakan untuk tahun 2023 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

KINERJA UMUM

Pada tahun 2024, penjualan neto mengalami penurunan sebesar 3,21%, namun demikian Perusahaan Anda mencatat adanya peningkatan jumlah laba bruto sebesar 26,73% menjadi sebesar Rp604,52 miliar dari sebelumnya sebesar Rp477,00 miliar. Hal ini terutama karena adanya penurunan pada beban pokok penjualan sebesar 10,62% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Seiring dengan adanya penurunan pada beban pokok penjualan, Perusahaan Anda juga mencatat adanya penurunan pada beban penjualan sebesar 34,16%, dan pada beban umum dan administrasi sebesar 4,56%; sementara keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto meningkat sebesar 150,82% dan penghasilan lain-lain - neto meningkat sebesar 487,95% (Rp491,09 miliar); sehingga pada tahun 2024 jumlah penghasilan komprehensif naik sebesar 565,70% menjadi sebesar Rp147,35 miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya sebesar Rp22,13 miliar pada tahun 2023.

ASET

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Anda pada tahun 2024 menurun 29,51% dari sisi aset. Seiring dengan hal tersebut, total liabilitas juga terjadi penurunan sebesar 19,08%, di mana defisiensi modal mengalami perbaikan

GENERAL PERFORMANCE

In 2024, net sales decreased by 3.21%. However, Your Company recorded a 26.73% increase in gross profit to IDR 604.52 billion from the previous IDR 477.00 billion. This was mainly due to a 10.62% decrease in cost of sales compared to 2023.

Along with the decrease in cost of sales, Your Company also recorded decreases in selling expenses by 34.16% and in general and administrative expenses by 4.56%; whereas gain from changes in fair value of biological assets - net increased by 150.82% and miscellaneous income - net increased by 487.95% (IDR 491.09 billion); hence total comprehensive income in 2024 increased by 565.70% to IDR 147.35 billion from IDR 22.13 billion in 2023.

ASSETS

Compared to the previous year, Your Company's consolidated financial position in 2024 decreased by 29.51% in terms of assets. Along with this, total liabilities also decreased by 19.08%, where the capital

sebesar 11,06%, dari sebelumnya defisiensi sebesar Rp5.932,87 miliar menjadi sebesar Rp5.276,49 miliar.

Pada tahun 2024, total aset Perusahaan Anda tercatat senilai Rp3.214,08 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.559,73 miliar. Pada tahun 2024 aset Perusahaan Anda terdiri dari 26,46% aset lancar dan 73,54% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Perusahaan Anda mencatat penurunan total aset pada tahun 2024 sebesar 29,51% atau senilai Rp1.345,65 miliar, namun demikian jumlah keseluruhan aset lancar Perusahaan Anda mengalami kenaikan sebesar Rp68,79 miliar atau 8,80% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp781,55 miliar.

deficiency improved by 11.06% from the previous IDR 5,932.87 billion to IDR 5,276.49 billion.

In 2024, Your Company's total assets were recorded at IDR 3,214.08 billion, a decrease compared to the previous year of IDR 4,559.73 billion. In 2024, Your Company's assets consisted of 26.46% current assets and 73.54% non-current assets.

Current Assets

Your Company recorded a decrease in total assets in 2024 of 29.51% or IDR 1,345.65 billion, however, the Your Company's total current assets increased by IDR 68.79 billion or 8.80% compared to the 2023 value of IDR 781.55 billion.

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	133.874	123.108	10.766	8,75%
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	51.718	20.029	31.689	158,22%
Pihak berelasi Related parties	4.203	1.319	2.884	218,65%
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	56.715	57.406	(691)	(1,20%)
Pihak berelasi - neto Related parties - net	172	36.161	(35.989)	(99,52%)
Persediaan - neto Inventories - net	132.227	130.493	1.734	1,33%
Aset biologis Biological assets	156.575	130.992	25.583	19,53%
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	32.936	49.791	(16.855)	(33,85%)
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	3.435	1.715	1.720	100,29%
Aset lancar lainnya Other current assets	278.488	230.539	47.949	20,80%
Total Aset Lancar Total current assets	850.343	781.553	68.790	8,80%

Kenaikan jumlah aset lancar tersebut terutama karena adanya peningkatan pada kas dan setara kas yang mengalami kenaikan sebesar 8,75% atau senilai Rp10,77

The increase in total current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents by 8.75% or IDR 10.77 billion compared to 2023; trade

miliar dibandingkan tahun 2023; piutang usaha pihak ketiga - neto naik sebesar 158,22% atau senilai Rp31,69 miliar menjadi sebesar Rp51,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,03 miliar; piutang usaha pihak berelasi naik sebesar 218,65% menjadi sebesar Rp4,20 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,32 miliar; persediaan - neto naik 1,33% menjadi sebesar Rp132,23 miliar dibandingkan tahun 2023; aset biologis naik sebesar 19,53% atau senilai dengan Rp25,58 miliar dari tahun sebelumnya, beban dibayar di muka mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar Rp1,72 miliar menjadi sebesar Rp3,44 miliar pada tahun 2024; serta aset lancar lainnya yang naik sebesar 20,80% atau senilai Rp47,95 miliar menjadi sebesar Rp278,49 miliar pada tahun 2024.

receivables third parties - net increased by 158.22% or IDR 31.69 billion to IDR 51.72 billion compared to the previous year's IDR 20.03 billion; trade receivables from related parties increased by 218.65% to IDR 4.20 billion from IDR 1.32 billion in the previous year; inventories - net increased by 1.33% to IDR 132.23 billion compared to 2023; biological assets increased by 19.53% or IDR 25.58 billion from the previous year, prepaid expenses increased from the previous IDR 1.72 billion to IDR 3.44 billion in 2024; and other current assets which increased by 20.80% or IDR 47.95 billion to IDR 278.49 billion in 2024.

Meskipun secara keseluruhan jumlah aset lancar mengalami kenaikan, namun terdapat komponen aset lancar yang mengalami penurunan di antaranya akun piutang lain-lain pihak ketiga - neto yang turun sebesar 1,20%, piutang lain-lain pihak berelasi - neto turun sebesar 99,52%, dan pajak dibayar di muka yang mencatat penurunan sebesar 33,85% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Although the overall total current assets increased, there were components of current assets that decreased, including other receivables from third parties - net which decreased by 1.20%, other receivables from related parties - net which decreased by 99.52%, and prepaid taxes which recorded a decrease of 33.85% compared to 2023.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan Anda terdiri dari kas, kas di bank dan setara kas berupa deposito berjangka. Pada tahun 2024, saldo kas dan setara kas secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 8,75% atau senilai Rp10,77 miliar menjadi sebesar Rp133,87 miliar dari Rp123,11 miliar pada tahun 2023.

Cash and Cash Equivalents

Your Company's cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and cash equivalents in the form of time deposits. In 2024, the overall cash and cash equivalents balance increased by 8.75% or IDR 10.77 billion to IDR 133.87 billion from IDR 123.11 billion in 2023.

Kontribusi kenaikan kas dan setara kas terutama berasal dari kenaikan setara kas berupa deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan kisaran suku bunga pada tahun 2024 sebesar 3,00% - 4,50%. Pada tahun 2024, jumlah setara kas deposito berjangka mengalami penambahan sebesar Rp40,46 miliar atau 193,29% menjadi sebesar Rp61,40 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,93 miliar.

The contribution of the increase in cash and cash equivalents mainly came from the increase in cash equivalents in the form of time deposits placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the 2024 interest rate range of 3.00% - 4.50%. In 2024, the amount of cash equivalents of time deposits increased by IDR 40.46 billion or 193.29% to IDR 61.40 billion from IDR 20.93 billion in the previous year.

Selain itu, kenaikan kas dan setara kas juga terjadi karena adanya peningkatan saldo kas yang ditempatkan pada bank dalam mata uang Rupiah di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp13,19 miliar atau 53,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,88 miliar menjadi sebesar Rp38,07 miliar pada tahun 2024. Saldo pada beberapa kas yang ditempatkan di bank dalam mata uang Dolar AS di antaranya saldo

In addition, the increase in cash and cash equivalents also occurred due to an increase in cash balances placed in banks in Rupiah currency at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by IDR 13.19 billion or 53.04% from the previous year of IDR 24.88 billion to IDR 38.07 billion in 2024. The balance of several cash placed in banks in US Dollar currency, including cash balances placed at Credit Suisse AG, Singapore Branch, also

kas ditempatkan pada bank Credit Suisse AG, Cabang Singapura juga mengalami peningkatan saldo sebesar Rp359 juta atau 10,53% menjadi sebesar Rp3,77 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, serta kenaikan pada kas ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar 2,33% dibandingkan tahun 2023.

Secara keseluruhan jumlah kas dan setara kas mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2023, namun demikian terdapat penurunan pada beberapa saldo kas yang ditempatkan di bank, terutama saldo kas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam mata uang Dolar AS yang turun signifikan sebesar 73,59% atau senilai Rp12,28 miliar dari sebelumnya sebesar Rp16,69 miliar menjadi sebesar Rp4,41 miliar pada tahun 2024; serta kas dalam mata uang Rupiah yang mengalami penurunan signifikan sebesar Rp30,14 miliar atau 58,86% dibandingkan tahun 2023.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan Anda terdiri dari piutang usaha pihak ketiga - neto dan piutang usaha pihak berelasi, di mana pada tahun 2024 jumlah piutang usaha pihak ketiga - neto tercatat sebesar Rp51,72 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,03 miliar. Piutang usaha pihak ketiga tercatat dalam mata uang Dolar AS maupun Rupiah, dengan komposisi 0,14% piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS sedangkan 99,86% piutang usaha pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Piutang usaha pihak ketiga - neto dalam mata uang Dolar AS mengalami penurunan signifikan sebesar 99,27% jika dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar Rp9,58 miliar menjadi sebesar Rp70 juta pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada saldo piutang usaha pihak ketiga kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp7,98 miliar atau 15,06% dari tahun sebelumnya; serta adanya peningkatan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 3,95% menjadi sebesar Rp79,22 miliar dari sebelumnya Rp76,21 miliar. Namun demikian, saldo piutang usaha pihak ketiga - neto dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan menjadi Rp51,65 miliar dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp10,45 miliar.

Pada tahun 2024, saldo piutang usaha pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar 218,65% atau

indicated an increase by IDR 359 million or 10.53% to IDR 3.77 billion compared to the previous year, as well as an increase in cash placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk by 2.33% compared to 2023.

Overall, the amount of cash and cash equivalents increased when compared to 2023, however, there was a decrease in several cash balances placed in banks, especially the cash balance placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in US Dollars which decreased significantly by 73.59% or IDR 12.28 billion from the previous IDR 16.69 billion to IDR 4.41 billion in 2024; and cash in Rupiah which decreased significantly by IDR 30.14 billion or 58.86% compared to 2023.

Trade Receivables

Your Company's trade receivables consist of trade receivables from third parties - net and trade receivables from related parties, where in 2024 the amount of trade receivables from third parties - net was recorded at IDR 51.72 billion, this amount indicated a significant increase compared to the IDR 20.03 billion in the previous year. Trade receivables from third parties are recorded in both US Dollars and Rupiah, with a composition of 0.14% of trade receivables from third parties in US Dollars and 99.86% of trade receivables from third parties in Rupiah.

Trade receivables from third parties - net in US Dollar currency showed a significant decrease of 99.27% compared to the previous year, from IDR 9.58 billion to IDR 70 million in 2024. This was due to a decrease in the balance of trade receivables from third parties in the other category below IDR 10.00 billion, which decreased by IDR 7.98 billion or 15.06% from the previous year; and an increase in the balance of the allowance for impairment loss by 3.95% to IDR 79.22 billion from the previous IDR 76.21 billion. However, the balance of trade receivables from third parties - net in Rupiah currency increased to IDR 51.65 billion compared to IDR 10.45 billion in 2023.

In 2024, the balance of trade receivables from related parties increased by 218.65% or IDR 2.88 billion

senilai Rp2,88 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,32 miliar. Peningkatan piutang usaha dari pihak berelasi terutama karena adanya penambahan piutang kepada PT Bakrie Food and Energy dan PT Domas Sawit Inti Perdana dengan nominal masing-masing sebesar Rp3,82 miliar dan Rp117 juta, di mana pada tahun sebelumnya tidak terdapat saldo piutang atas debitur tersebut.

compared to the previous year which was recorded at IDR 1.32 billion. The increase in trade receivables from related parties was mainly due to the addition of receivables to PT Bakrie Food and Energy and PT Domas Sawit Inti Perdana with a nominal value of IDR 3.82 billion and IDR 117 million respectively, whereas in the previous year there was no balance of receivables for these debtors.

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2024, saldo piutang lain-lain pihak ketiga - neto sebesar Rp56,72 miliar, turun sebesar Rp691 juta apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp57,41 miliar. Kontribusi penurunan piutang lain-lain pihak ketiga terutama karena adanya penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga dalam mata uang Rupiah kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar, yang turun sebesar Rp50,15 miliar atau 50,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,10 miliar menjadi sebesar Rp49,95 miliar pada tahun 2024. Selain itu, peningkatan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48,10 miliar juga menjadi faktor penurunan piutang lain-lain pihak ketiga - neto.

Secara keseluruhan jumlah piutang lain-lain pihak ketiga - neto mengalami penurunan, namun terdapat peningkatan pada piutang lain-lain pihak ketiga dalam mata uang Dolar AS kepada PT Berkat Sawit Sejati yang mengalami peningkatan sebesar 4,84% menjadi sebesar Rp9,78 miliar pada tahun 2024.

Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan signifikan pada saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 99,52% atau senilai Rp35,99 miliar menjadi sebesar Rp172 juta dari sebelumnya sebesar Rp36,16 miliar. Penurunan signifikan tersebut terutama terjadi karena piutang lain-lain pihak berelasi PT Domas Agrointi Prima telah dilunasi sebesar Rp36,08 miliar.

Other Receivables

In 2024, the balance of other receivables fromthird parties - net amounted to IDR 56.72 billion, down by IDR 691 million compared to the previous year of IDR 57.41 billion. The contribution to the decrease in other receivables from third parties was mainly due to a decrease in the value of other receivables from third parties in Rupiah currency in the category of others below IDR 10.00 billion, which decreased by IDR 50.15 billion or 50.10% from the previous year of IDR 100.10 billion to IDR 49.95 billion in 2024. In addition, an increase in the balance of the allowance for impairment loss of IDR 48.10 billion also affected the decrease in other receivables from third parties - net.

Overall, the amount of other receivables from third parties - net decreased, but there was an increase in other receivables from third parties in US Dollars to PT Berkat Sawit Sejati which increased by 4.84% to IDR 9.78 billion in 2024.

Your Company recorded a significant decrease in the balance of other receivables from related parties by 99.52% or IDR 35.99 billion to IDR 172 million from the previous IDR 36.16 billion. The significant decrease was mainly because other receivables from related parties of PT Domas Agrointi Prima has been repaid in full by IDR 36.08 billion.

.

Persediaan - Neto

Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu.

Pada tahun 2024, persediaan - neto Perusahaan Anda mengalami peningkatan sebesar 1,33% atau senilai Rp1,73 miliar menjadi sebesar Rp132,23 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp130,49 miliar.

Inventories - Net

Your Company's inventories include supplies of raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials and supplies.

In 2024, Your Company's net inventories increased by 1.33% or IDR 1.73 billion to IDR 132.23 billion from the previous year's IDR 130.49 billion. The contribution to the increase in inventories occurred

Kontribusi peningkatan nilai persediaan terjadi pada persediaan barang jadi yang naik 50,37% atau Rp11,15 miliar dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp33,29 miliar; serta peningkatan persediaan bahan pembantu yang naik sebesar 31,46% atau Rp16,17 miliar dari Rp51,40 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp67,57 pada tahun 2024.

in finished goods inventories which increased by 50.37% or IDR 11.15 billion from the previous year to IDR 33.29 billion; and an increase in materials and supplies by 31.46% or IDR 16.17 billion from IDR 51.40 billion in 2023 to IDR 67.57 in 2024.

Meskipun secara keseluruhan jumlah persediaan - neto mengalami peningkatan, terdapat komponen persediaan yang mengalami penurunan di antaranya persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan bibit tanaman. Persediaan bahan baku mengalami penurunan sebesar 65,41% atau sebesar Rp5,62 miliar, persediaan barang dalam proses mengalami penurunan sebesar 33,50% atau senilai Rp1,89 miliar, dan persediaan bibit tanaman yang turun 35,97% menjadi Rp35,97 miliar dari sebelumnya Rp56,18 miliar.

Although in overall total inventories - net increased, there were inventories components that have decreased, including raw materials, work-in-process, and seedlings. Raw materials inventories decreased by 65.41% or IDR 5.62 billion, work-in-process decreased by 33.50% or IDR 1.89 billion, and seedlings decreased by 35.97% to IDR 35.97 billion from the previous record of IDR 56.18 billion.

Jumlah penyisihan persediaan usang, mengalami penurunan 15,83% menjadi sebesar Rp11,33 miliar dari Rp13,46 miliar pada tahun 2023. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Total allowance for inventory obsolescence decreased by 15.83% to IDR 11.33 billion from IDR 13.46 billion in 2023. This allowance was made based on the review of market prices and the physical condition of the inventories at the date of financial reporting, which Your Company's management believed to be adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of the inventories.

Pada tahun 2024 dan 2023, Persediaan Perusahaan Anda dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura masing-masing sebesar Rp113,90 miliar dan Rp85,85 miliar.

In 2024 and 2023, inventories of Your Company and certain Subsidiaries were pledged as collateral for long-term loans obtained under facilities from Credit Suisse AG, Singapore Branch amounting to IDR 113.90 billion and IDR 85.85 billion, respectively.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman sawit, tanaman karet, dan juga produk bertumbuh dari tanaman produktif (*produce growing on bearer plants*), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (latex) dari segmen karet.

Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of oil palm plants, rubber plants, and also produce growing on bearer plants, which originate from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat peningkatan pada saldo aset biologis sebesar Rp25,58 miliar atau 19,53%, menjadi sebesar Rp156,58 miliar dari Rp130,99 miliar pada tahun 2023.

In 2024, Your Company recorded an increase in the biological assets balance of IDR 25.58 billion or 19.53%, to IDR 156.58 billion from the previous record of IDR 130.99 billion in 2023.

Jumlah tandan buah segar (TBS) dan getah yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Pada tahun 2024 total tandan buah segar (TBS) sebesar 447.458 ton terdiri dari 347.865 ton sudah dipanen dan 99.593 ton belum dipanen; dan total getah sebesar 7.518,93 ton terdiri dari 7.499 ton sudah dipanen dan 19,93 ton belum dipanen.

The amount of unharvested fresh fruit bunches (FFB) and unharvested latex included in the fair valuation of biological assets. In 2024, the total fresh fruit bunches (FFB) amounted to 447,458 tons, consisting of 347,865 tons harvested and 99,593 tons unharvested; and the total latex amounted to 7,518.93 tons, consisting of 7,499 tons harvested and 19.93 tons unharvested.

Pajak Dibayar Di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan dengan jumlah pada tahun 2024 sebesar Rp32,94 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp16,86 miliar atau 33,85% miliar dari Rp49,79 miliar pada tahun 2023.

Prepaid Tax

The prepaid taxes comprises Prepaid Value-Added Taxes with a total of IDR 32.94 billion in 2024. This amount has decreased by IDR 16.86 billion or 33.85% billion from IDR 49.79 billion in 2023.

Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas beban asuransi dan sewa. Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat adanya peningkatan yang signifikan pada beban dibayar di muka sebesar 100,29% menjadi sebesar Rp3,44 miliar pada tahun 2024 dari Rp1,72 miliar pada tahun 2023.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent advance payments for insurance and rental charges. In 2024, Your Company recorded a significant 100.29% increase in prepaid expenses to IDR 3.44 billion in 2024 from IDR 1.72 billion in 2023.

Kontribusi peningkatan terutama terjadi pada beban dibayar di muka kelompok sewa yang naik sebesar Rp1,39 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp165 juta menjadi sebesar Rp1,55 miliar. Selain itu, beban dibayar di muka kelompok asuransi juga mengalami peningkatan sebesar 21,55% atau senilai Rp334 juta menjadi sebesar Rp1,88 miliar pada tahun 2024.

The contribution for the increase mainly occurred in prepaid expenses of the rental charges which increased by IDR 1.39 billion from IDR 165 million in the previous year to IDR 1.55 billion. In addition, prepaid expenses for the insurance also increased by 21.55% or IDR 334 million to IDR 1.88 billion in 2024.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (uang muka kepada pemasok, uang muka kepada kontraktor, dan uang muka lain-lain) serta dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank. Secara keseluruhan, pada tahun 2024 saldo aset lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp47,95 miliar atau setara 20,80%, menjadi sebesar Rp278,49 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp230,54 miliar.

Other Current Assets

Other current assets consist of advances (advances to suppliers, contractors, and others) and restricted funds placed in banks. Overall, in 2024, the balance of other current assets increased by IDR 47.95 billion or equivalent to 20.80%, to IDR 278.49 billion compared to 2023 which was recorded at IDR 230.54 billion.

Peningkatan aset lancar lainnya terutama karena adanya kenaikan yang signifikan pada dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, naik sebesar Rp180,99 miliar di mana pada tahun 2023 nihil. Selain itu, peningkatan juga terjadi karena adanya

The increase in other current assets was mainly due to a significant increase in restricted funds in cash placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, increasing by IDR 180.99 billion whereas in 2023 it was zero. In addition, the increase also occurred due to an increase in advances in others category

peningkatan pada uang muka kategori lain-lain sebesar Rp2,95 miliar atau 4,78% menjadi sebesar Rp64,58 miliar dari Rp61,63 miliar pada tahun 2023.

Namun demikian, pada tahun 2024 terdapat penurunan pada uang muka kepada pemasok sebesar Rp1,18 miliar atau 3,17%, uang muka kepada kontraktor turun sebesar Rp23,36 miliar atau 97,32% dibandingkan tahun sebelumnya, serta penurunan pada dana yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, di mana terjadi penurunan sebesar Rp111,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp20,24 miliar dari Rp131,70 miliar pada tahun 2023.

by IDR 2.95 billion or 4.78% to IDR 64.58 billion from IDR 61.63 billion in 2023.

However, in 2024 there was a decrease in advances to suppliers of IDR 1.18 billion or 3.17%, advances to contractors of IDR 23.36 billion or 97.32% compared to the previous year, and a decrease in restricted funds in the form of time deposits placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which decreased by IDR 111.46 billion compared to the previous year to IDR 20.24 billion from IDR 131.70 billion in 2023.

Aset Tidak lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset tidak lancar Perusahaan Anda adalah sebesar Rp2.363,74 miliar, turun sebesar Rp1.414,44 miliar atau setara 37,44% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.778,17 miliar.

Kontribusi penurunan pada aset tidak lancar berasal dari hampir seluruh komponen aset tidak lancar kecuali aset tidak lancar lainnya, yang mengalami peningkatan sebesar Rp7,70 miliar atau 7,20% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Non-Current Assets

In 2024, Your Company's total non-current assets amounted to IDR 2,363.74 billion, down by IDR 1,414.44 billion or equivalent to 37.44% from the previous year's figures of IDR 3,778.17 billion.

The contribution to the decrease in non-current assets came from almost all components of non-current assets except in other non-current assets, which increased by IDR 7.70 billion or 7.20% compared to 2023.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	47.930	56.687	(8.757)	(15,45%)
Piutang plasma - neto Due from plasma - net	166.053	169.945	(3.892)	(2,29%)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	155.377	227.269	(71.892)	(31,63%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	35.603	353.106	(317.503)	(89,92%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.797.629	2.794.044	(996.415)	(35,66%)
Goodwill Goodwill	-	5.745	(5.745)	(100,00)%
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	9.914	10.497	(583)	(5,55%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	36.566	53.913	(17.347)	(32,18%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	114.665	106.966	7.699	7,20%
Total Aset Tidak Lancar Total non-current assets	2.363.737	3.778.172	(1.414.435)	(37,44%)

Piutang Pihak Berelasi – Neto

Pada tahun 2024, jumlah piutang pihak berelasi neto Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp47,93 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 15,45% atau senilai Rp8,76 miliar jika dibandingkan Rp56,69 miliar di tahun 2023.

Penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto terutama terjadi karena adanya penurunan nilai piutang PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia sebesar 15,47% dari Rp56,59 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp47,84 miliar pada tahun 2024. Sedangkan, saldo piutang pihak berelasi untuk PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V., PT Bakrie Rekin Bio Energy dan piutang pihak berelasi kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar, jumlahnya tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar Rp1.689,25 miliar, Rp1.242,95 miliar, Rp14,69 miliar dan Rp10,58 miliar. Piutang pihak berelasi ini mengalami penurunan nilai seluruhnya, sedangkan nilai penyisihan kerugian penurunan nilai tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.957,37 miliar.

Due from Related Parties - Net

In 2024, Your Company's net due from related parties amounted to IDR 47.93 billion, a decrease of 15.45% or IDR 8.76 billion compared to IDR 56.69 billion in 2023.

The decrease in the value of due from related parties - net was mainly due to a decrease in the value of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia's receivables by 15.47% from IDR 56.59 billion in 2023 to IDR 47.84 billion in 2024. Meanwhile, the balance of due from related parties for PT Bakrie Sentosa Persada, Indogreen International B.V., PT Bakrie Rekin Bio Energy and others below IDR 10.00 billion, did not change compared to the previous year, namely IDR 1,689.25 billion, IDR 1,242.95 billion, IDR 14.69 billion and IDR 10.58 billion, respectively. These due from related parties indicated a decrease in value in total, while the value of the allowance for impairment loss did not change from the previous year, namely IDR 2,957.37 billion.

Piutang Plasma - Neto

Pada tahun 2024, jumlah piutang plasma - neto mengalami penurunan sebesar Rp3,89 miliar atau 2,29% menjadi sebesar Rp166,05 miliar dari Rp169,95 miliar pada tahun 2023. Penurunan terjadi karena saldo piutang plasma atas Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA) turun sebesar Rp3,98 miliar atau setara dengan 3,65% menjadi Rp105,11 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut jauh lebih besar dari peningkatan saldo piutang plasma atas Perkebunan Inti Rakyat (PIR) sebesar Rp88 juta atau 0,13% dari tahun sebelumnya (2023: Rp68,78 miliar, 2024: Rp68,86 miliar).

Komponen piutang plasma pada tahun 2024, terdiri dari Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA) sebesar Rp105,11 miliar dan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Rp68,86 miliar, jumlah tersebut belum termasuk pengurangan atas penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7,92 miliar.

Due from Plasma - Net

In 2024, the amount of due from plasma - net decreased by IDR 3.89 billion or 2.29% to IDR 166.05 billion from previously recorded at IDR 169.95 billion in 2023. The decrease occurred because the balance of due from plasma for Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) decreased by IDR 3.98 billion or equivalent to 3.65% to IDR 105.11 billion in 2024. The decrease was much greater than the increase in the balance of due from plasma for the Nucleus Estate Smallholders (PIR) of IDR 88 million or 0.13% from the previous year (2023: IDR 68.78 billion, 2024: IDR 68.86 billion).

The component of due from plasma in 2024 consisted of Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA) amounting to IDR 105.11 billion and Nucleus Estate Smallholders (PIR) of IDR 68.86 billion, this amount has not included deductions from the allowance for impairment loss of IDR 7.92 billion.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference

mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Pada tahun 2024, aset pajak tangguhan neto mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp227,27 miliar menjadi sebesar Rp155,38 miliar pada tahun 2024, turun sebesar Rp71,89 miliar atau 31,63%. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

can be utilized. In 2024, net deferred tax assets decreased compared to the previous year which was recorded at IDR 227.27 billion to IDR 155.38 billion in 2024, down by IDR 71.89 billion or 31.63%. Your Company's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in the future periods.

Investasi pada Efek Ekuitas - Neto

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan yang signifikan atas saldo investasi pada efek ekuitas sebesar Rp317,50 miliar atau 89,92% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Kontribusi penurunan terutama berasal dari penghapusan nilai investasi pada entitas asosiasi PT Domas Agrointi Prima (DAP), sebesar Rp879,87 miliar. Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Perusahaan atas DAP, Perusahaan Anda tidak lagi mencatat kepemilikan saham di DAP sebagai investasi pada efek ekuitas.

Investments in Equity Securities - Net

In 2024, Your Company recorded a significant decrease in the balance of investment in equity securities by IDR 317.50 billion or 89.92% compared to 2023. The contribution of the decrease mainly came from the write-off of investment value in the associated entity PT Domas Agrointi Prima (DAP), amounting to IDR 879.87 billion. As a result of the Company's loss of control over DAP, Your Company no longer recorded its share ownership in DAP as an investment in equity securities.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.797,63 miliar, merupakan kontribusi terbesar pada komponen aset tidak lancar lain yaitu sebesar 76,05% dari keseluruhan jumlah aset tidak lancar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp996,42 miliar atau 35,66% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.794,04 miliar.

Fixed Assets - Net

Fixed assets - net in 2024 were recorded at IDR 1,797.63 billion, the largest contribution to the other non-current assets component, which was 76.05% of the total non-current assets. This amount decreased by IDR 996.42 billion or 35.66% compared to the previous year which was recorded at IDR 2,794.04 billion.

Penurunan aset tetap - neto terutama terjadi karena Perusahaan Anda kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, sehingga Perusahaan tidak mencatat nilai aset tetap atas Entitas Anak tersebut. Jumlah nilai tercatat neto atas aset tetap yang dihapuskan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp1.109,85 miliar setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129,18 miliar dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp173,69 miliar.

The decrease in fixed assets - net mainly occurred due to Your Company loss of control over the Subsidiary, so the Company did not record the value of fixed assets for the Subsidiary. Total net carrying value of fixed assets written-off in 2024 was IDR 1,109.85 billion after deducting accumulated depreciation of IDR 129.18 billion and allowance for impairment losses of IDR 173.69 billion.

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan Anda dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp339,32 miliar dan Rp320,18 miliar, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura.

In 2024 and 2023, Your Company's fixed assets (except bearer plants and right-of-use assets) amounted to IDR 339.32 billion and IDR 320.18 billion respectively were used as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch.

Goodwill

Goodwill Perusahaan Anda merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) yang diakuisisi oleh Perusahaan Anda. Pada tahun 2024, Perusahaan Anda kehilangan pengendalian atas BRC, sehingga menghentikan pengakuan atas *goodwill* sebesar Rp5,75 miliar.

Goodwill

Your Company's goodwill represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) acquired by Your Company. In 2024, Your Company losses of its control over BRC, hence derecognized the goodwill amounting to IDR 5.75 billion.

Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto

Beban tangguhan hak atas tanah - neto pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5,55% menjadi Rp9,91 miliar dari Rp10,50 miliar pada tahun 2023, di mana penurunan terjadi karena adanya beban amortisasi pada tahun 2024 sebesar Rp583 juta, yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Deferred Costs of Land Rights - Net

Deferred costs of land rights - net in 2024 decreased by 5.55% to IDR 9.91 billion from IDR 10.50 billion in 2023, where the decrease occurred due to an amortization in 2024 amounting to IDR 583 million, which was charged to cost of sales.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak Perusahaan Anda merupakan taksiran kelebihan tagihan pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tahun 2024, jumlah taksiran tagihan kelebihan pajak adalah sebesar Rp36,57 miliar, turun sebesar 32,18% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp53,91 miliar.

Estimated Claims for Tax Refund

Your Company's estimated claims for tax refund is an estimated claims for tax refund for Income Tax Article 28A and Value Added Tax. In 2024, the estimated claims for tax refund was IDR 36.57 billion, decreased by 32.18% from the previous year which was recorded at IDR 53.91 billion.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka kepada kontraktor, uang muka untuk perolehan lahan, proyek pengembangan usaha Sarolangun dan proyek Tebo, serta aset tidak lancar lainnya kategori lain-lain di bawah Rp10 miliar.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda tidak lagi mencatat adanya aset tidak lancar lainnya atas proyek pengembangan usaha Soralangun dan proyek Tebo sehubungan dengan pencabutan ijin usaha Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dan Sarolangun, Jambi, Indonesia. Meskipun demikian, secara keseluruhan jumlah aset tidak lancar lainnya naik 7,20% menjadi sebesar Rp114,67 miliar dari Rp106,97 miliar pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya penurunan nilai penyisihan kerugian penurunan nilai dari Rp300,46 miliar di tahun 2023 menjadi Rp46,99 miliar pada tahun 2024 atau turun sebesar 84,36% dari tahun sebelumnya.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of advances to a contractor; advance for acquisition of land, the Sarolangun business development project and the Tebo project; and other non-current assets for others each below IDR 10 billion.

In 2024, Your Company no longer recorded any other non-current assets for the Soralangun business development project and the Tebo project in connection with the revocation of the oil palm plantation business license in Muara Tebo and Sarolangun Regencies, Jambi, Indonesia. However, overall the amount of other non-current assets increased by 7.20% to IDR 114.67 billion from IDR 106.97 billion in 2023. This was due to a decrease in the value of the allowance for impairment loss from IDR 300.46 billion in 2023 to IDR 46.99 billion in 2024, or a decrease of 84.36% from the previous year.

LIABILITAS

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan pada sisi liabilitas sebesar Rp2.002,03 miliar atau 19,08% menjadi Rp8.490,57 miliar pada tahun 2024. Komponen liabilitas tersebut terdiri dari 95,93% liabilitas jangka pendek dan 4,07% liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

In 2024, Your Company recorded a decrease in liabilities by IDR 2,002.03 billion or 19.08% to IDR 8,490.57 billion in 2024. The liabilities component consisted of 95.93% current liabilities and 4.07% non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Walaupun secara keseluruhan Perusahaan Anda mengalami penurunan pada sisi liabilitas, jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 5,86% dari Rp7.694,15 miliar di tahun 2023 menjadi Rp8.145,22 miliar pada tahun 2024.

Peningkatan saldo komponen liabilitas jangka pendek terjadi pada akun utang usaha pihak ketiga, beban akrual, utang pajak dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Namun demikian, terdapat penurunan pada akun utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, uang muka penjualan serta liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Liabilities

In spite of the overall decrease of Your Company's liabilities, total current liabilities increased by 5.86% from IDR 7,694.15 billion in 2023 to IDR 8,145.22 billion in 2024.

The increase in the balance of current liabilities components occurred in trade payables to third parties, accrued expenses, tax payable, and current maturities of long-term liabilities. However, there was a decrease in other payables to third parties, other payables to related parties, advances on sales, and lease liabilities with current maturities.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	135.616	111.219	24.397	21,94%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	247.965	364.834	(116.869)	(32,03%)
Pihak berelasi Related parties	-	1.732	(1.732)	(100,00%)
Beban akrual Accrued expenses	3.017553	2.887.863	129.690	4,49%
Utang pajak Taxes payable	62.050	13.878	48.172	347,11%
Uang muka penjualan Advances on sales	20.442	28.085	(7.643)	(27,21%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	4.656.167	4.279.247	376.920	8,81%
Liabilitas sewa Lease liabilities	5.426	7.293	(1.867)	(25,60%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	8.145.219	7.694.151	451.068	5,86%

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha Perusahaan Anda merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya. Pada tahun 2024, terjadi kenaikan saldo utang usaha - pihak ketiga sebesar 21,94% atau setara Rp24,40 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp135,62 miliar pada tahun 2024. Kontribusi kenaikan utang usaha - pihak ketiga berasal dari kenaikan utang usaha dalam mata uang Rupiah atas kreditur PT Kens Jaya Teknik sebesar Rp15,53 miliar serta kenaikan utang usaha pihak ketiga kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar yang naik sebesar Rp13,64 miliar atau 13,43% dari tahun 2023.

Pada tahun 2024, utang usaha pihak ketiga terdiri dari 96,39% utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan sisanya sebanyak 3,61% merupakan utang usaha dalam mata uang Dolar AS. Umur utang usaha pada tahun 2024 didominasi dengan umur utang sampai dengan 30 hari, yang tercatat mencapai sebesar Rp55,06 miliar dari total Rp135,62 miliar.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp116,87 miliar atau 32,03% menjadi Rp247,97 miliar dari Rp364,83 miliar pada tahun 2023. Kontribusi penurunan utang lain-lain pihak ketiga utamanya berasal dari utang lain-lain pihak ketiga kategori lain-lain di bawah Rp30,00 miliar yang turun menjadi Rp20,00 miliar dari sebelumnya sebesar Rp146,11 miliar, atau turun sebesar Rp126,12 miliar atau 86,32% dari tahun 2023. Meskipun demikian terdapat peningkatan utang lain-lain Koperasi Karyawan sebesar Rp9,25 miliar atau 37,94% apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Tidak terdapat perubahan saldo utang lain-lain pihak ketiga kepada Poseidon Corporate Service Ltd. jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu tetap sebesar Rp194,34 miliar.

Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda tidak memiliki saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi. Sebagai komparasi angka laporan keuangan, pada tahun 2023 saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi atas PT Domas Agrointi Prima sebesar Rp1,73 miliar.

Trade Payables - Third Parties

Your Company's trade payables are payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment. In 2024, there was an increase in the balance of trade payables - third parties by 21.94% or IDR 24.40 billion from the previous year to IDR 135.62 billion in 2024. The contribution to the increase in trade payables - third parties came from an increase in trade payables in Rupiah currency for creditor PT Kens Jaya Teknik by IDR 15.53 billion and an increase in trade payables - third parties in others below IDR 10.00 billion category which increased by IDR 13.64 billion or 13.43% from 2023.

In 2024, trade payables - third parties consisted of 96.39% trade payables in Rupiah while the remaining 3.61% were trade payables in US Dollars. The aging schedule of trade payables in 2024 was dominated by payables with a due date of up to 30 days, which was recorded at IDR 55.06 billion out of a total of IDR 135.62 billion.

Other Payables - Third Parties

Other payables third parties in 2024 decreased by IDR 116.87 billion or 32.03% to IDR 247.97 billion from IDR 364.83 billion in 2023. The contribution to the decrease in other payables third parties mainly came from other payables to third parties in the category of others below IDR 30.00 billion which decreased to IDR 20.00 billion from previously IDR 146.11 billion, or decreased by IDR 126.12 billion or 86.32% from 2023. However, there was an increase in other payables of the Employee Cooperatives by IDR 9.25 billion or 37.94% compared to the previous year.

There was no change in the balance of other payables to third parties to Poseidon Corporate Service Ltd. compared to the previous year, which remained at IDR 194.34 billion.

Other Payables - Related Parties

In 2024, Your Company has no other payables to related parties. As a comparison of financial statement figures, in 2023 the other payables related parties for PT Domas Agrointi Prima was IDR 1.73 billion.

Beban Akrual
Beban akrual Perusahaan Anda terdiri dari beban bunga; beban pembelian; beban gaji, upah dan tunjangan; serta beban akrual kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar.

Pada tahun 2024, jumlah keseluruhan beban akrual adalah sebesar Rp3.017,55 miliar, naik Rp129,69 miliar atau 4,49% dari Rp2.887,86 miliar di tahun sebelumnya. Kontribusi kenaikan beban akrual terjadi pada beban bunga yang meningkat sebesar Rp124,53 miliar atau 4,48% dari tahun sebelumnya, serta beban akrual atas pembelian yang meningkat Rp19,76 miliar menjadi Rp37,72 miliar dari Rp17,96 miliar pada tahun 2023.

Namun demikian, terjadi penurunan pada beban gaji, upah dan tunjangan sebesar Rp1,69 miliar atau 6,02%; serta beban akrual kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar yang turun sebesar Rp12,92 miliar atau 20,77% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Utang Pajak
Pada tahun 2024, jumlah keseluruhan utang pajak adalah sebesar Rp62,05 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp48,17 miliar atau 347,11% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13,88 miliar. Kontribusi peningkatan utang pajak terjadi pada hampir keseluruhan komponen pajak penghasilan, kecuali pada utang pajak penghasilan pasal 4 (2) yang mengalami penurunan sebesar 76,58% menjadi sebesar Rp63 juta dari Rp269 juta pada tahun 2023.

Uang Muka Penjualan
Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya. Pada tahun 2024, uang muka penjualan mengalami penurunan sebesar Rp7,65 miliar atau 27,23% menjadi sebesar Rp20,44 miliar dari Rp28,09 miliar pada tahun 2023.

Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun
Pada tahun 2024, Perusahaan Anda memiliki pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun berupa perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse AG,

Accrued Expenses
Your Company's accrued expenses consist of interest expense, purchases expense, salaries, wages and allowances; and other accrued expenses below IDR 10 billion.

In 2024, the total accrued expenses was IDR 3,017.55 billion, increased IDR 129.69 billion or 4.49% from IDR 2,887.86 billion in the previous year. The contribution to the increase in accrued expenses accounted for interest expense which increased by IDR 124.53 billion or 4.48% from the previous year, as well as purchases expense which increased by IDR 19.76 billion to IDR 37.72 billion from IDR 17.96 billion in 2023.

However, there was a decrease in salaries, wages and allowances expenses by IDR 1.69 billion or 6.02%; and other accrued expenses below IDR 10.00 billion which decreased by IDR 12.92 billion or 20.77% compared to the previous year.

Taxes Payable
In 2024, total amount of taxes payables was IDR 62.05 billion, this amount indicated a significant increase of IDR 48.17 billion or 347.11% compared to the previous year which was recorded at IDR 13.88 billion. The contribution of the increase in tax payable occurred in almost all components of income tax, except for income tax payable article 4 (2) which decreased by 76.58% to IDR 63 million from IDR 269 million in 2023.

Advances on Sales
Advances on sales represent sales advances for rubber, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood, and others. In 2024, advances on sales decreased by IDR 7.65 billion or 27.23% to IDR 20.44 billion from previously recorded at IDR 28.09 billion in 2023.

Current Maturities of Long-Term Loans
In 2024, Your Company has current maturities of long-term debts in the form of loans agreement to Credit Suisse AG, Singapore Branch amounting to USD 208,634,491 (full amount) or equivalent to

Cabang Singapore sebesar USD 208.634.491 (angka penuh) atau setara Rp3.371,95 miliar; serta wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham sebesar USD 79.459.000 (angka penuh) atau setara Rp1.284,22 miliar.

IDR 3,371.95 billion; and guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to USD 79,459,000 (full amount) or equivalent to IDR 1,284.22 billion.

Jumlah keseluruhan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.656,17 miliar, naik 8,81% dari Rp4.279,25 miliar pada tahun 2023. Keseluruhan saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam mata uang Dolar AS.

Total current maturities of long-term debts in 2024 is IDR 4,656.17 billion, increased 8.81% from IDR 4,279.25 billion in 2023. Total balance of current maturities of long-term debts is in US Dollars.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Perusahaan Anda menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

Current Maturities of Lease Liabilities

Your Company entered into several lease agreements that were mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment. Lease agreements were typically made for a fixed period of three (3) to four (4) years but may have extension options.

Jumlah keseluruhan liabilitas sewa - neto pada tahun 2024, adalah sebesar Rp10,75 miliar yang terdiri dari Rp5,43 miliar liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp5,33 miliar. Pada tahun 2024, jumlah liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar Rp1,87 miliar atau setara 25,60% menjadi Rp5,43 miliar dari Rp7,29 miliar pada tahun 2023.

Total net lease liabilities in 2024 is IDR 10.75 billion, consisting of IDR 5.43 billion in lease liabilities with current maturities and long-term lease liabilities of IDR 5.33 billion. In 2024, the amount of lease liabilities due within one year decreased by IDR 1.87 billion or 25.60% to IDR 5.43 billion from the previous record of IDR 7.29 billion in 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp2.453,10 miliar atau 87,66% jika dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp2.798,44 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp345,35 miliar pada tahun 2024.

Non-Current Liabilities

In 2024, Your Company's total non-current liabilities indicated a significant decrease of IDR 2,453.10 billion or 87.66% compared to the previous year, from IDR 2,798.44 billion in 2023 to IDR 345.35 billion in 2024.

Kontribusi penurunan terjadi pada hampir seluruh komponen liabilitas jangka panjang di antaranya liabilitas pajak tangguhan - neto turun Rp2,81 miliar; liabilitas imbalan pasca kerja turun Rp10,75 miliar; utang pihak berelasi turun Rp1.566,02 miliar; pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun turun Rp196,55 miliar; liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun turun Rp4,14 miliar; serta liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi turun Rp712,82 miliar dari tahun sebelumnya.

The decrease occurred in almost all components of non-current liabilities, including deferred tax liabilities - net decreased by IDR 2.81 billion; post-employment benefit liabilities decreased by IDR 10.75 billion; due to a related party decreased by IDR 1,566.02 billion; long-term loans - net of current maturities decreased by IDR 196.55 billion; lease liabilities - net of current maturities decreased by IDR 4.14 billion; and other non-current liabilities to related party decreased by IDR 712.82 billion from the previous year.

Meskipun demikian, liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp40,00 miliar, di mana sebagai komparasi laporan keuangan tahun 2023 Perusahaan Anda tidak memiliki saldo liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak ketiga.

However, other non-current liabilities to third parties increased by IDR 40.00 billion, where as a comparison to the 2023 financial report, Your Company does not have any other non-current liabilities to third parties.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	4.551	7.363	(2.812)	(38,19%)
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	202.514	213.268	(10.754)	(5,04%)
Utang pihak berelasi Due to a related party	-	1.566.019	(1.566.019)	(100,00%)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	-	196.550	(196.550)	(100,00%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	5.327	9.466	(4.139)	(43,72%)
Liabilitas jangka panjang lainnya: Other non-current liabilities				
Pihak ketiga Third party	40.000	-	40.000	NA
Pihak berelasi Related party	92.956	805.778	(712.822)	(88,46%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	345.348	2.798.444	(2.453.096)	(87,66%)

Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak, yang pada tahun 2024 mengalami penurunan 38,19% dari Rp7,36 miliar menjadi sebesar Rp4,55 miliar.

Deferred Tax Liabilities - Net

Your Company's deferred tax liabilities is a Subsidiaries' deferred tax liabilities, which in 2024 indicated a decrease of 38.19% from the previous IDR IDR 7.36 billion to IDR 4.55 billion.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan Anda menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya. Dana pensiun Perusahaan Anda dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda turun Rp10,75 miliar atau 5,04% menjadi Rp202,51 miliar dari sebelumnya Rp213,27 miliar di tahun 2023. Perhitungan liabilitas imbalan

Post-Employment Benefits Liabilities

Your Company's have defined benefits plans for their permanent employees. The pension plan for Your Company is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

In 2024, the amount of Your Company's post-employment benefit liabilities decreased by IDR 10.75 billion or 5.04% to IDR 202.51 billion from IDR 213.27 billion in 2023. The calculation of your Company's

pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2024 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025 menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan tingkat diskonto dari rentang 6,88%-7,14% pada tahun 2024; tingkat kenaikan gaji sebesar 5,00%; tingkat kematian sesuai Table Mortalitas Indonesia IV Tahun 2019; usia pensiun normal 55-57 tahun; serta tingkat pengunduran 5% yang menurun secara linier hingga 0%.

post-employment benefit liabilities for 2024 was carried out by independent actuary KKA Azwir Arifin and Partners in the report dated 24 February 2025 using the Projected Unit Credit method, with a discount rate ranging from 6.88%-7.14% in 2024; a salary increment rate of 5.00%; a mortality rate according to the Indonesian Mortality Table IV in 2019; a normal pension age of 55-57 years; and a 5% resignation rate that decreases linearly to 0%.

Utang Pihak Berelasi

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda kehilangan pengendalian atas PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), sehingga pada tahun 2024 Perusahaan Anda menghentikan pengakuan utang pihak berelasi BRC kepada PT Domas Agrointi Prima (DAP) sebesar Rp1,57 triliun.

Due to a related party

In 2024, Your Company losses of its control over PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), so that in 2024 Your Company derecognized the due of related party BRC to PT Domas Agrointi Prima (DAP) amounting to IDR 1.57 trillion.

Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2024, Perusahan Anda tidak lagi memiliki pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pada tahun 2023 saldo pinjaman jangka pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp196,55 miliar merupakan pinjaman BRC kepada Filini Investment Inc; pada tahun 2024 Perusahaan Anda kehilangan pengendalian atas BRC, sehingga Perusahaan Anda menghentikan pengakuan pinjaman tersebut.

Long Term Loans - Net of Current Maturities

In 2024, Your Company no longer has long-term loans - net of current maturities. In 2023, the balance of long-term loans - net of current maturities of IDR 196.55 billion was BRC's loan to Filini Investment Inc; in 2024 Your Company losses of its control over BRC, so Your Company derecognized the loan.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas sewa merupakan liabilitas dari beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, peralatan transportasi serta mesin dan peralatan. Terdiri dari liabilitas sewa kurang dari satu tahun dan lebih dari satu sampai lima tahun yang telah dikurangi dengan bagian bunga.

Lease Liabilities - Net of Current Maturities

Lease liabilities represent liabilities from several lease agreements, that are mainly related to the lease of office buildings, transportation equipment and machinery and equipment. It consists of lease liabilities less than one year and above one year up to five years which have been deducted by interest portion.

Jumlah liabilitas sewa - neto pada tahun 2024, sebesar Rp10,75 miliar terdiri dari Rp5,43 miliar liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun dan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp5,33 miliar. Pada tahun

Total lease liabilities - net in 2024, amounting to IDR 10.75 billion consists of IDR 5.43 billion in lease liabilities with current maturities and long-term lease liabilities of IDR 5.33 billion. In 2024, the amount of

2024, jumlah liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar Rp4,14 miliar atau setara 43,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp5,33 miliar.

lease liabilities – net of current maturities decreased by IDR 4.14 billion or equivalent to 43.72% when compared to the previous year, to IDR 5.33 billion.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Ketiga
Pada tahun 2024, Perusahaan Anda memiliki liabilitas jangka panjang lainnya pihak ketiga kepada PT Anam Tujuh (AT) sebesar Rp40,00 miliar, di mana sebagai komparasi laporan keuangan tahun 2023 saldo liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak ketiga adalah nihil.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda menandatangi perjanjian pinjam meminjam dengan PT Anam Tujuh (AT), di mana AT akan menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp450 miliar, dengan jangka waktu delapan tahun dan tingkat bunga sebesar 15% per tahun serta tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk program akselerasi konversi tanaman karet ke tanaman sawit.

Other Non-Current Liabilities - Third Party
In 2024, Your Company has other non-current liabilities to third party to PT Anam Tujuh (AT) amounting to IDR 40.00 billion, where as a comparison to the 2023 financial statements the balance of other non-current liabilities to third party is nil.

In 2024, Your Company signed a financing agreement with PT Anam Tujuh (AT), where AT will provide a loan facility with a maximum value of Rp450 billion, with a term of eight years and is subject to 15% interest rate per annum with a grace period of twelve months. The funds will be used for the acceleration program of rubber estates conversion to oil palm estates.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya - Pihak Berelasi
Liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi merupakan saldo pinjaman kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) yang saldonya diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak. Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka panjang lainnya pihak berelasi mengalami penurunan signifikan sebesar 88,46% atau setara Rp712,82 miliar menjadi sebesar Rp92,96 miliar dari Rp805,78 miliar pada tahun 2023.

Other Non-Current Liabilities - Related Party
Other non-current liabilities of related parties represent loan balance to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) which balances were obtained from PT Bakrie Renewable Chemicals and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries. In 2024, the amount of other non-current liabilities of related parties indicated a significant decrease of 88.46% or equivalent to IDR 712.82 billion to IDR 92.96 billion from the previous IDR 805.78 billion in 2023.

DEFISIENSI MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat defisiensi modal sebesar Rp5.276,49 miliar, turun sebesar Rp656,38 miliar atau 11,06% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.932,87 miliar.

Penurunan defisiensi modal sebesar Rp656,38 miliar atau setara 11,06% ini terkait dengan penurunan saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp1.359,31 miliar dan penurunan saldo akun

CAPITAL DEFICIENCY

In 2024, Your Company recorded a capital deficiency of IDR 5,276.49 billion, decreased by IDR 656.38 billion or 11.06% compared to the previous year which was at IDR 5,932.87 billion.

The decrease in capital deficiency of IDR 656.38 billion or equivalent to 11.06% was related to a decrease in the balance of transactions with non-controlling interests of IDR 1,359.31 billion and a decrease in the balance of non-controlling interest accounts of

kepentingan nonpengendali sebesar Rp514,35 miliar, sebagai dampak atas hilangnya pengendalian Perusahaan Anda terhadap BRC.

IDR 514.35 billion, as an impact of Your Company's losses of control over BRC.

Defisiensi Modal - Neto (Rp juta) | Capital Deficiency - Net (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid	1.484.859	1.484.859	-	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.772.709	5.774.315	(1.606)	(0,03%)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali Transactions with non-controlling interest	-	1.359.311	(1.359.311)	(100,00%)
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities	(11.701)	(17.350)	5.694	(32,56%)
Akumulasi penurunan nilai wajar Cumulative decrease in fair value	(897)	-	(897)	NA
Cadangan lain Other reserve	1.616	1.616	-	0,00%
Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(12.610.881)	(14.109.081)	1.498.200	(10,62%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	-	(514.348)	514.348	(100,00%)
Defisiensi modal - neto Capital deficiency - net	(5.276.487)	(5.932.870)	656.383	(11,06%)

Perusahaan Anda telah melakukan pengalihan 6 (enam) lembar saham hasil pembelian kembali seharga Rp88 (angka penuh). Sehubungan dengan itu, jumlah modal saham Perusahaan Anda pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.344 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.206.

Your Company has transferred 6 (six) shares resulting from the buyback at a price of IDR 88 (full amount). In connection with this, the amount of Your Company's share capital in 2024 was IDR 1,484.86 billion or 2,500,162,344 (full amount) shares, consisting of 1,372,047,138 (full amount) Series-A shares, and 1,128,115,206 Series-B shares.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan pemegang saham Perusahaan Anda dengan presentase kepemilikan tertinggi dipegang oleh masyarakat di bawah 5% sebanyak 55,89% dari total keseluruhan jumlah saham.

In 2024, there was a change in the composition of Your Company's shareholders with the highest percentage of ownership held by the public under 5%, amounting to 55.89% of the total number of shares.

PENJUALAN

Penjualan Perusahaan Anda berasal dari penjualan sawit dan produk turunannya (72,30%), penjualan oleokimia (18,29%) dan penjualan karet (9,41%)

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat penjualan neto sebesar Rp2.327,87 miliar, menurun 3,21% jika dibandingkan capaian pada tahun 2023 sebesar Rp2.405,15 miliar. Kontribusi penurunan capaian penjualan pada tahun 2024 berasal dari penjualan oleokimia yang turun Rp211,96 miliar atau 33,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp637,64 miliar menjadi Rp425,68 miliar pada tahun 2024; serta penjualan karet yang turun 5,06% menjadi Rp219,05 miliar dari Rp230,74 pada tahun 2023. Namun demikian, terjadi peningkatan penjualan kelapa sawit dan produk turunannya pada tahun 2024 sebesar Rp146,36 miliar atau setara 9,52% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, kontribusi penjualan terbesar yang melebihi dari 10% dari total penjualan mencakup penjualan kepada PT Musim Mas sebesar Rp594,56 miliar (25,54%) dan penjualan kepada PT Multimas Nabati Asahan sebesar Rp285,86 miliar (12,28%).

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1.723,35 miliar, menurun sebesar Rp204,80 miliar atau 10,62% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.928,15 miliar. Hal ini sejalan dengan menurunnya penjualan Perusahaan Anda pada tahun 2024 menjadi Rp2.327,87 miliar dari sebelumnya Rp2.405,15 miliar atau turun 3,21%.

Kontibusi penurunan beban pokok penjualan terutama karena adanya penurunan beban pengolahan produksi yang turun 50,60% jika dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp109,08 miliar menjadi Rp53,89 miliar pada tahun 2024; beban bahan baku yang turun 5,92% menjadi sebesar Rp1.478,51 miliar dari Rp1.581,16 miliar pada tahun 2023. Meskipun secara keseluruhan jumlah beban pokok penjualan tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, terjadi peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp1,30 miliar atau 3,67%, serta penambahan beban imbalan pascakerja karyawan yang pada tahun 2024 dibebankan juga pada beban pokok penjualan sebesar Rp1,41 miliar.

SALES

Your Company's sales came from sales of palm oil and its derivative products (72.30%), sales of oleochemicals (18.29%) and sales of rubber (9.41%).

In 2024, Your Company recorded net sales of IDR 2,327.87 billion, a decrease of 3.21% compared to the achievement in 2023 of IDR 2,405.15 billion. The contribution to the 2024 decline in net sales came from oleochemical sales which fell by IDR 211.96 billion or 33.24% compared to the previous year of IDR 637.64 billion to IDR 425.68 billion in 2024; and rubber sales which decreased 5.06% to IDR 219.05 billion from the previous IDR 230.74 in 2023. However, there was an increase in sales of palm oil and its derivative products in 2024 of IDR 146.36 billion or equivalent to 9.52% compared to the previous year.

In 2024, the largest sales contribution exceeding 10% of total sales included sales to PT Musim Mas amounted to IDR 594.56 billion (25.54%) and sales to PT Multimas Nabati Asahan amounted to IDR 285.86 billion (12.28%).

COST OF SALES

In 2024, the cost of sales was recorded at IDR 1,723.35 billion, decreased by IDR 204.80 billion or 10.62% compared to 2023 which was recorded at IDR 1,928.15 billion. This was in line with the decline in Your Company's net sales in 2024 to IDR 2,327.87 billion from the previous IDR 2,405.15 billion or decreased 3.21%.

The contribution to the decrease in cost of goods sold was mainly due to a decrease in production processing costs which decreased by 50.60% compared to the previous year, recorded at IDR109.08 billion to IDR53.89 billion in 2024; raw material costs which decreased by 5.92% to IDR1,478.51 billion from IDR1,581.16 billion in 2023. Although the overall amount of cost of goods sold in 2024 decreased compared to 2023, there was an increase in employee salaries, wages and welfare costs by IDR1.30 billion or 3.67%, as well as an increase in employee post-employment benefits costs which in 2024 were also charged to cost of goods sold by IDR1.41 billion.

LABA BRUTO

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat laba bruto sebesar Rp604,52 miliar, naik 26,73% bila dibandingkan dengan capaian laba bruto tahun 2023 sebesar Rp477,00 miliar. Meskipun pada tahun 2024 Perusahaan Anda mencatat adanya penurunan penjualan, namun beban pokok penjualan pada tahun 2024 menurun sehingga laba bruto meningkat dari tahun sebelumnya.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 34,16% menjadi sebesar Rp42,04 miliar dari Rp63,84 miliar pada tahun 2023. Kontribusi penurunan beban penjualan berasal dari semua komponen beban penjualan di antaranya beban bongkar muat dan pelabuhan turun Rp8,74 miliar atau 21,53%; beban komisi penjualan dan beban bank turun Rp1,79 miliar atau 82,37%; serta beban penjualan lain-lain di bawah Rp1,00 miliar yang turun Rp11,28 miliar atau 53,50% bila dibandingkan tahun 2023.

Beban Umum dan Administrasi

Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2024 sebesar Rp353,46 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp16,88 miliar atau 4,56% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp370,33 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan beban umum dan administrasi bila dibandingkan tahun 2023, di antaranya beban jasa profesional turun sebesar Rp10,48 miliar; beban penyusutan turun Rp7,08 miliar; beban keamanan turun Rp2,03 miliar; beban kontribusi dan donasi turun Rp509 juta; beban asuransi turun Rp345 juta; beban perjalanan dinas turun Rp231 juta; serta beban umum dan administrasi kategori lain-lain di bawah Rp1,00 miliar yang turun sebesar Rp8,53 miliar.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto

Dalam transaksinya, selain menggunakan mata uang Rupiah, Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing di antaranya Dolar AS, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling. Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat adanya kerugian atas selisih kurs neto sebesar Rp342,26 miliar, sedangkan pada tahun 2023 Perusahaan Anda mencatat adanya keuntungan atas selisih kurs neto sebesar Rp146,01 miliar.

GROSS PROFIT

In 2024, Your Company recorded a gross profit of IDR 604.52 billion, an increase of 26.73% compared to the gross profit achieved in 2023 of IDR 477.00 billion. Although in 2024 Your Company recorded a decrease in sales, the cost of sales decreased in 2024 so that gross profit increased from the previous year.

Selling Expenses

Selling expenses in 2024 decreased by 34.16% to IDR 42.04 billion from previously recorded at IDR 63.84 billion in 2023. The contribution to the decrease in selling expenses came from all components of selling expenses including docking and loading expenses which decreased by IDR 8.74 billion or 21.53%; sales and bank commissions expenses by IDR 1.79 billion or 82.37%; and others expenses below IDR 1.00 billion by IDR 11.28 billion or 53.50% compared to 2023.

General and Administrative Expenses

Total general and administrative expenses in 2024 amounted to IDR 353.46 billion, a decrease of IDR 16.88 billion or 4.56% compared to 2023 which was recorded at IDR 370.33 billion. This decrease was due to a decrease in general and administrative expenses compared to 2023, including professional fees expenses which decreased by IDR 10.48 billion; depreciation expenses by IDR 7.08 billion; security expenses by IDR 2.03 billion; contribution and donation expenses by IDR 509 million; insurance expenses by IDR 345 million; travelling expenses by IDR 231 million; and general and administrative expenses in the category of others below IDR 1.00 billion by IDR 8.53 billion.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

In its transactions, in addition to using Rupiah, Your Company uses foreign currencies including US Dollar, Singapore Dollar, Euro and Pounds Sterling. In 2024, Your Company recorded a net loss on foreign exchange of IDR 342.26 billion, while in 2023 Your Company recorded a net gain on foreign exchange of IDR 146.01 billion.

Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Aset biologis Perusahaan Anda, kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat keuntungan atas perubahan nilai wajar aset bilologis pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp25,58 miliar, sedangkan pada tahun 2023 Perusahaan Anda mencatat kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp50,34 miliar. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis neto pada tahun 2024 berasal dari keuntungan perubahan nilai wajar - neto Tandan Buah Segar (TBS) sebesar Rp25,82 miliar dikurangi dengan kerugian perubahan nilai wajar - neto getah sebesar Rp237 juta.

Gain (Loss) from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

Your Company's biological assets, except for bearer plants, are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises.

In 2024, Your Company recorded a gain from changes in fair value of biological assets in the consolidated income statement of IDR 25.58 billion, while in 2023 Your Company recorded a loss from changes in fair value of biological assets of IDR 50.34 billion. The gain from changes in fair value of net biological assets in 2024 comes from the gain from changes in the fair value - net of Fresh Fruit Bunches (FFB) of IDR 25.82 billion minus the loss from changes in the fair value - net of latex of IDR 237 million.

Penghasilan Keuangan

Perusahaan Anda mencatat penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang. Pada tahun 2024, jumlah penghasilan keuangan Perusahaan Anda sebesar Rp10,99 miliar, naik signifikan sebesar Rp7,43 miliar dari Rp3,55 miliar pada tahun 2023.

Finance Income

Your Company records finance income using the effective interest rate method that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts. In 2024, Your Company's finance income amounted to IDR 10.99 billion, a significant increase of IDR 7.43 billion from the previous record of IDR 3.55 billion in 2023.

Pembalikan Rugi Penurunan Nilai - Neto

Total pembalikan rugi penurunan nilai - neto pada tahun 2024 adalah Rp1,69 miliar, turun 91,77% dari Rp20,50 miliar di tahun 2023. Kontribusi utama penurunan berasal dari pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap yang turun dari Rp20,90 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,46 miliar di 2024 (menurun Rp19,45 miliar atau 93,03%).

Selain itu, pada tahun 2024 Perusahaan Anda mencatat adanya saldo pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp23 juta, sedangkan pada tahun 2023 mencatat adanya rugi penurunan nilai sebesar Rp409 juta.

Reversal of Impairment Losses - Net

Total reversal of impairment losses - net in 2024 was IDR 1.69 billion, down 91.77% from IDR 20.50 billion in 2023. The main contribution to the decrease came from the reversal of impairment losses on fixed assets which decreased from IDR 20.90 billion in 2023 to IDR 1.46 billion in 2024 (down by IDR 19.45 billion or 93.03%).

In addition, in 2024, Your Company recorded a balance of reversal of impairment losses on trade receivables of IDR 23 million, while in 2023 recorded an impairment loss of IDR 409 million.

Beban Keuangan
Beban keuangan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp216,51 miliar, naik sebesar Rp48,32 miliar atau 28,73% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp168,19 miliar. Kontribusi kenaikan beban keuangan berasal dari beban kenaikan bunga pinjaman sebesar Rp47,06 miliar atau 28,39% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp212,80 miliar pada tahun 2024; serta kenaikan beban keuangan kategori lain-lain di bawah Rp10,00 miliar yang naik 51,78% menjadi Rp3,71 miliar dari Rp2,44 miliar pada tahun 2023.

Finance Expenses
The finance expenses in 2024 was IDR 216.51 billion, an increase of IDR 48.32 billion or 28.73% compared to IDR 168.19 billion in the previous year. The contribution to the increase in finance expenses came from the increase in interest on loans of IDR 47.06 billion or 28.39% from the previous year to IDR 212.80 billion in 2024; as well as an increase in others below IDR 10.00 billion which increased 51.78% to IDR 3.71 billion from IDR 2.44 billion in 2023.

Lain-lain - Neto
Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatat kenaikan signifikan saldo penghasilan lain-lain - neto sebesar Rp491,09 miliar menjadi sebesar Rp591,74 miliar dari Rp100,65 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan penghasilan lain-lain neto terutama karena adanya keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak - neto sebesar Rp626,53 miliar.

Meskipun secara keseluruhan Perusahaan Anda mencatat penghasilan lain-lain neto sebesar Rp591,74 miliar, namun terdapat beban lain-lain yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya di antaranya beban penghapusan aset tetap yang naik Rp24,10 miliar; denda pajak yang naik sebesar Rp30,68 miliar; serta kerugian investasi pada efek ekuitas yang naik sebesar Rp17,64 miliar.

Miscellaneous - Net
In 2024, Your Company recorded a significant increase in the balance of miscellaneous income - net of IDR 491.09 billion to IDR 591.74 billion from IDR 100.65 billion in the previous year. The increase in net miscellaneous income was mainly due to the gain on loss of control of a subsidiary amounted to IDR 626.53 billion.

Although in overall Your Company recorded net miscellaneous income of IDR 591.74 billion, there were miscellaneous expenses that increased from the previous year, including write-off of fixed assets which increased by IDR 24.10 billion; tax penalties which increased by IDR 30.68 billion; and loss investment in equity securities which increased by IDR 17.64 billion.

Beban Pajak Penghasilan - Neto
Jumlah beban pajak penghasilan neto, yang terdiri dari beban pajak penghasilan kini dan beban pajak tangguhan, tercatat sebesar Rp141,37 miliar pada tahun 2024, naik sebesar Rp72,51 miliar atau 105,31% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar RpRp68,86 miliar. Hal ini salah-satunya didorong karena adanya peningkatan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2024, total beban pajak penghasilan sebesar Rp141,37 miliar berasal dari beban pajak kini Perusahaan Anda sebesar Rp33,67 miliar, beban pajak kini Entitas Anak sebesar Rp34,19 miliar; beban pajak tangguhan dari Perusahaan Anda sebesar Rp746 juta; serta beban pajak tangguhan Entitas Anak sebesar Rp72,76 miliar.

Income Tax Expenses - Net
Total net income tax expense, consisting of current tax expense and deferred tax expense, was recorded at IDR 141.37 billion in 2024, an increase of IDR 72.51 billion or 105.31% compared to 2023 which was recorded at IDR 68.86 billion. This was driven by an increase in Your Company's profit before income tax expense.

In 2024, total income tax expense of IDR 141.37 billion came from Your Company's current tax expense of IDR 33.67 billion, the Subsidiaries' current tax expense of IDR 34.19 billion; Your Company's deferred tax expense of IDR 746 million; and the Subsidiaries' deferred tax expense of IDR 72.76 billion.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Perusahaan Anda mencatat total penghasilan komprehensif sebesar Rp147,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba neto menjadi sebesar Rp138,89 miliar dari sebelumnya Rp26,14 miliar pada tahun 2023, terutama terkait keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak yang berpengaruh signifikan pada penghasilan lain-lain - neto. Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp8,46 miliar, sedangkan pada tahun 2023 tercatat rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp4,00 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Your Company recorded a total comprehensive income of IDR 147.35 billion. This increase was due to an increase in net profit to IDR 138.89 billion from IDR 26.14 billion in 2023, mainly related to the gain on loss of control of a subsidiary which had a significant impact on miscellaneous income - net. In 2024, Your Company recorded other comprehensive income net of tax IDR 8.46 billion, while in 2023 recorded other comprehensive loss net of tax IDR 4.00 billion.

ARUS KAS

Perusahaan Anda mencatat arus kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp133,87 miliar, naik sebesar Rp10,76 miliar atau 8,74% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp123,11 miliar. Kontribusi kenaikan arus kas Perusahaan Anda pada tahun 2024, terutama berasal dari hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi, sementara itu arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan mencatatkan hasil negatif atau arus keluar.

CASH FLOWS

Your Company recorded cash flows at the end of 2024 of IDR 133.87 billion, an increase of IDR 10.76 billion or 8.74% from the previous year which was amounted to IDR 123.11 billion. The contribution to the increase in Your Company's cash flows in 2024 mainly came from positive results or cash inflows from operating activities, while cash flows from investing activities and financing activities recorded negative results or cash outflows.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	2023	+\-	%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	393.646	(50.287)	443.933	(882,80%)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(348.375)	(58.677)	(289.698)	493,72%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows provided by (used in) financing activities	(25.218)	88.144	(113.362)	(128,61%)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	20.053	(20.820)	40.873	(196,32%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents	421	(432)	853	(197,45%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	123.108	144.360	(21.252)	(14,72%)
Dampak kehilangan pengendalian Impact loss of control	(9.708)	-	(9.708)	NA
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	133.874	123.108	10.766	8,74%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mencatatkan hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp393,65 miliar, naik sebesar Rp443,93 miliar atau 882,80% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan arus kas negatif sebesar Rp50,29 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan arus kas keluar untuk pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya sebesar Rp478,09 miliar atau 20,48% dari tahun sebelumnya; serta penurunan arus kas keluar untuk pembayaran bunga sebesar Rp83,77 miliar atau 97,62% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, Your Company recorded positive results or cash inflow from operating activities of IDR 393.65 billion, an increase of IDR 443.93 billion or 882.80% compared to the previous year which recorded a negative cash flow of IDR 50.29 billion. This increase was due to a decrease in cash outflow for cash paid to suppliers, employees and other operating activities of IDR 478.09 billion or 20.48% from the previous year; as well as a decrease in cash outflow for payments of interest of IDR 83.77 billion or 97.62% compared to the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mencatat arus kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp348,38 miliar, sedangkan pada tahun 2023 tercatat arus kas untuk investasi sebesar Rp58,68 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp289,70 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan signifikan dalam kas yang digunakan untuk penambahan aset tetap dari Rp212,02 miliar di 2023 menjadi sebesar Rp291,48 miliar pada tahun 2024; serta peningkatan kas keluar atas kenaikan dana yang dibatasi penggunaanya menjadi sebesar Rp69,54 miliar dari Rp1,18 miliar pada tahun 2023.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024 Your Company recorded a net cash flow for investing activities of IDR 348.38 billion, while in 2023 recorded an outflow of IDR 58.68 billion. This amount indicated an increase of IDR 289.70 billion when compared to the previous year. This was mainly due to a significant increase in cash used for the addition of fixed assets from IDR 212.02 billion in 2023 to IDR 291.48 billion in 2024; as well as an increase in cash outflows for the increase of restricted funds to IDR 69.54 billion from IDR 1.18 billion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2024, Perusahaan Anda mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp25,22 miliar, sementara itu pada tahun sebelumnya mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp88,14 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran utang jangka panjang sebesar Rp56,34 miliar dan pembayaran liabitas sewa Rp8,88 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

During 2024, Your Company recorded the use of cash for financing activities of IDR 25.22 billion, while in the previous year recorded IDR 88.14 billion of cash obtained from financing activities. This was mainly caused by the payment of long-term loan of IDR 56.34 billion and payments of lease liabilities of IDR 8.88 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya, menurut rasio-rasio keuangan yang terkait ditampilkan pada tabel. Pada tahun 2024, rasio kewajiban terhadap aset adalah sebesar 264,17%, di mana untuk rasio yang sama pada tahun 2023 Perusahaan Anda mencatatkan sebesar 230,11%. Perusahaan Anda mencatat rasio lancar tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 10,44% dan 10,16%.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

Your Company's ability to repay its liabilities in reference to the relevant financial ratios is shown in the table. In 2024, the liabilities to assets ratio was 264.17%, while for the same ratio in 2023 Your Company recorded 230.11%. Your Company's current ratios in 2024 and 2023 were 10.44% and 10.16%, respectively.

Untuk tingkat perputaran aset tetap dan tingkat perputaran total aset, terdapat peningkatan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya. Perusahaan Anda mencatatkan adanya peningkatan margin laba kotor dari sebesar 19,83% pada tahun 2023 menjadi sebesar 25,97% di tahun 2024.

For the fixed asset turnover and total asset turnover, there was an increase from 2023 to 2024. Having a capital deficiency and a liability to asset ratio that exceeds 100%, Your Company continues to strive to improve its capital structure to enhance Your Company's debt repayment capability. Your company recorded an increase in gross profit margin from 19.83% in 2023 to 25.97% in 2024.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2024	2023
Rasio Lancar Current ratio	10,44%	10,16%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio	264,17%	230,11%
EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses	1,72x	1,23x
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over	13,12x	11,15x
Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio	1,01x	0,87x
Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover	0,60x	0,53x
Marjin Laba Kotor Gross profit margin	25,97%	19,83%
Rasio Kas Cash ratio	1,64%	1,60%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets	4,32%	0,57%
Tingkat Pengembalian Penjualan Return on Sales	8,98%	1,78%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perusahaan Anda dalam mengumpulkan piutang yang dimilikinya. Hal ini dapat diukur melalui perhitungan periode penagihan (*collection period*) atau periode rata-rata yang diperlukan untuk pengumpulan piutang.

Pada tahun 2024, periode rata-rata penagihan atau tingkat kolektibilitas piutang di Perusahaan Anda adalah 6 hari, sedangkan tahun 2023 rata-rata hari penagihan piutang adalah 3 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Meskipun porsi umur piutang usaha lebih dari 90 hari mencakup

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The level of trade receivables collectibility reflects Your Company's ability to collect its receivables. This can be measured by calculating the collection period or the average period required for collection of receivables.

In 2024, the average collection period or receivables collectibility rate in Your Company was 6 days, while in 2023 the the average collection period was 3 days. The value of trade receivables used in the calculation is trade receivables from third parties. Although the portion of trade receivables aging more than 90 days covered 81.73% of the total trade receivables from third parties, there was an increase in the average

81,73% dari keseluruhan jumlah piutang usaha pihak ketiga, namun terjadi peningkatan hari rata-rata penagihan piutang usaha pada tahun 2024, hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan jumlah piutang neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

days for collection of trade receivables in 2024, mainly due to an increase in total net trade receivables after deducting the allowance for impairment loss on receivables.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2024	%	2023	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	52.423	9,50%	14.932	2,89%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	18.872	3,42%	770	0,15%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	29.512	5,35%	224	0,04%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	451.097	81,73%	501.301	96,92%
Total Total	551.904	100,00%	517.227	100,00%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss	(500.186)		(497.198)	
Neto Net	51.718		20.029	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha, manajemen telah membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2024 sebesar Rp500,19 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan Rp497,20 miliar pada tahun 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha neto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp551,90 miliar dan Rp517,23 miliar.

Based on the review of trade receivables, the management has provided an allowance for impairment loss of trade receivables in 2024 amounting to IDR 500.19 billion. This amount showed an increase compared to IDR 497.20 billion in 2023. This allowance for impairment loss was believed to be sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables from third parties. The net value of trade receivables before deducting the allowance for impairment loss on trade receivables in 2024 and 2023 was recorded at IDR 551.90 billion and IDR 517.23 billion, respectively.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal neto sebesar Rp5.276,49 miliar, yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp5.932,87 miliar. Nilai yang tercatat pada tahun 2024 keseluruhannya merupakan nilai neto defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sumber dana jangka panjang Perusahaan Anda pada tahun 2024 terdiri dari pinjaman jangka Panjang termasuk yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan defisiensi modal.

CAPITAL STRUCTURE

In 2024, Your Company had a net capital deficiency of IDR 5,276.49 billion, which was an improvement compared to the previous year's value of IDR 5,932.87 billion. The value recorded in 2024 was entirely a net capital deficiency attributable to the owners of the parent entity. Your Company's long-term sources of funds in 2024 consist of long-term loans including those with current maturities and capital deficiency.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan manajemen Perusahaan Anda secara konsisten yaitu dengan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda memiliki pinjaman jangka panjang, termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.666,92 miliar pada tahun 2024, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp174,36 miliar atau 3,88% jika dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.492,56 miliar. Keseluruhan jumlah pinjaman jangka panjang pada tahun 2024 terdiri pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.656,17 miliar; liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp5,43 miliar; serta liabilias sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp5,33 miliar. Sumber pendanaan pinjaman jangka panjang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.656,17 miliar, seluruhnya termasuk dalam pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun di antaranya pinjaman dari Credit Suisse AG - Cabang Singapura sejumlah Rp3.371,95 miliar dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham sejumlah Rp1.284,22 miliar.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melakukan pengalihan 6 (enam) lembar saham hasil pembelian kembali seharga Rp88 (angka penuh). Sehubungan dengan itu, jumlah modal saham Perusahaan Anda pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp1.484,86 miliar atau sebanyak 2.500.162.344 (angka penuh) lembar saham, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.372.047.138 (angka penuh) lembar saham, dan saham Seri B sebanyak 1.128.115.206 (angka penuh).

INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp291,48 miliar. Penambahan tersebut termasuk penambahan aset tetap kepemilikan langsung maupun aset dalam pengerjaan, tetapi tidak termasuk aset hak-guna. Penambahan aset tetap kepemilikan langsung (aset jalan, jembatan dan saluran air; aset mesin dan peralatan; aset alat pengangkutan; serta aset peralatan dan perabotan kantor) sebesar Rp16,52

Management Policy on Capital Structure
The capital structure management policy was carried out by Your Company's management consistently by implementing the necessary adjustments considering the economic conditions and and characteristics of Your Company's business risks.

Your Company has long-term loans, including the portion of current maturities which amounted to IDR 4,666.92 billion in 2024, a decrease of IDR 174.36 billion or 3.88% compared to 2023 which was recorded at IDR 4,492.56 billion. Total long-term loans in 2024 consisted of long-term loans with current maturities of IDR 4,656.17 billion; lease liabilities with current maturities of IDR 5.43 billion; and lease liabilities - net of current maturities of IDR 5.33 billion. The source of funding for long-term loans in 2024 amounted to IDR 4,656.17 billion, all of those were loans with current maturities, including loans from Credit Suisse AG - Singapore Branch amounting to IDR 3,371.95 billion and guaranteed equity-linked redeemable notes amounting to IDR 1,284.22 billion.

In 2024, Your Company transferred 6 (six) shares of treasury stock for IDR 88 (full amount). In connection with that, the total share capital of Your Company in 2024 became IDR 1,484.86 billion or 2,500,162,344 (full amount) shares, consisting of 1,372,047,138 (full amount) Series A shares, and 1,128,115,206 (full amount) Series B shares.

CAPITAL INVESTMENT

Significant Commitment on Capital Investment
In 2024, Your Company made additional fixed assets of IDR 291.48 billion. This include the addition of fixed assets under direct ownership and assets under construction, but do not include right-of-use assets. The addition of direct ownership fixed assets (road, bridge and drainages assets; machinery and equipment assets; transportation equipment assets; and office furniture and equipment assets) amounted to IDR 16.52 billion, the addition of assets under

miliar, penambahan aset dalam pengerjaan (aset jalan, jembatan dan saluran air; aset bangunan dan prasarana; aset mesin dan peralatan; serta aset peralatan dan perabotan kantor) sebesar Rp77,53 miliar serta tanaman produktif sebesar Rp197,43 miliar.

construction (road, bridge and drainages assets; building and improvements assets; machinery and equipment assets; and office furniture and equipment assets) amounted to IDR 77.53 billion and bearer plants amounted to IDR 197.43 billion.

Realisasi Investasi Barang Modal 2024 (Rp juta) | 2024 Realization of Capital Investment (IDR million)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	24.765
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	4.403
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	48.720
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	11.574
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	4.588
Tanaman menghasilkan Mature plantations	Aset Produktif	197.433

KELANGSUNGAN USAHA

Pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan auditan tahun 2024, disebutkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Anda disajikan dengan asumsi bahwa Perusahaan Anda akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal.

Lebih lanjut, Perusahaan Anda juga telah melakukan penundaan pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo, karena pada saat ini, Perusahaan Anda sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan terkait dengan kemampuan Perusahaan Anda untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Langkah-langkah untuk mengatasi masalah kelangsungan antara lain, sebagai berikut:

- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen-instrumen; dan

GOING CONCERN

In Note 44 to the 2024 audited Financial Statements, it was stated that Your Company's consolidated financial statements were presented with the assumption that Your Company will continue its business on an ongoing basis, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business.

Furthermore, Your Company has postponed the payment of certain loan principals and/or interest at maturity, as Your Company is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt regarding Your Company's ability to continue its business as a going concern.

In relation to this, Your Company's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Restructuring of certain debts through a variety of tools; and

- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There was no significant events after the reporting period of the financial statements audited by Independent Accountant.

KEJADIAN LUAR BIASA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

SIGNIFICANT EVENT AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no significant event after the date of the financial statements audited by Independent Accountant.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disajikan pada halaman 66-71 Laporan Tahunan 2024 ini.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 66-71 of this 2024 Annual Report.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disajikan pada halaman 72-75 Laporan Tahunan 2024 ini.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 72-75 of this 2024 Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen diakui sebagai liabilitas pada saat dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Untuk tahun buku 2024 dan 2023, Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen. Rincian informasi terkait dengan dividen disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2024 ini.

DIVIDEND POLICY

Dividends are recognized as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. For the 2024 and 2023 fiscal year, Your Company did not distribute cash dividends. Detailed information related to dividends is presented on page 7 of this 2024 Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2024 ini, Perusahaan Anda tidak mempunyai program kepemilikan saham bagi karyawan.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2024, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2024 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2024 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Sehubungan dengan perjanjian penyelesaian pinjaman, di mana PT Anam Tujuh (AT) dan PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) menyetujui konversi piutang PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) yang dialihkan kepada AT menjadi saham seri C dengan jumlah saham sebanyak 4.752.140 saham; mengakibatkan AT menjadi pemegang saham pada BRC dengan total kepemilikan saham sebanyak 4.752.140 saham seri C pada BRC. Sehubungan dengan hal ini, kepemilikan atas BRC menjadi terdilusi, yang mengakibatkan Perusahaan Anda tidak lagi memiliki kendali atas BRC dan BRC sudah tidak menjadi Entitas Anak dari Perusahaan Anda.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

In connection with the debt settlement agreement, whereby PT Anam Tujuh (AT) and PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) agreed the conversion of PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) receivables transferred to AT to be converted into series C shares with a total of 4,752,140 shares; resulting AT to become a shareholder in BRC with total share ownership of 4,752,140 series C shares in BRC. In connection with this, ownership of BRC was diluted, resulting in Your Company no longer has control over BRC and BRC is no longer a Subsidiary of Your Company.

RESTRUKTURISASI PENYELESAIAN MASALAH PINJAMAN

Pada tahun 2024, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) dan Entitas Anaknya, selaku Entitas Anak Perusahaan Anda melakukan konversi pinjaman PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) menjadi modal saham BRC, yang mengakibatkan Perusahaan Anda kehilangan pengendalian atas PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan pinjaman BRC kepada Filini sebesar Rp196,55 miliar.

Selama tahun 2024, Perusahaan Anda telah melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD3.500.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp56,34 miliar dan dijadwalkan untuk melakukan pembayaran berikutnya sebesar USD3.500.000 (angka penuh) pada tahun 2025 kepada Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA). Selain itu, Perusahaan Anda dijadwalkan untuk melakukan konversi pinjaman ke saham melalui penerbitan saham baru dengan nilai sebesar USD7.000.000 (angka penuh).

DEBT RESTRUCTURING

In 2024, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) and its Subsidiaries, as Your Subsidiary, converted the loan of PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) into BRC share capital, which resulted in Your Company losses of its control over PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), so that the Company derecognized BRC loans to Filini with an amount of IDR 196.55 billion.

Throughout 2024, Your Company has made long-term loan payments of USD3,500,000 (full amount) or equivalent to IDR 56.34 billion and is scheduled to make the next payment of USD3,500,000 (full amount) in 2025 to Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA). Furthermore, Your Company is scheduled to convert the loan to shares through the issuance of new shares with a value of USD7,000,000 (full amount).

KONVERSI UTANG MENJADI MODAL SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tahun 2024, pemegang saham PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) menyetujui penyelesaian pinjaman BRC melalui konversi pinjaman PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) menjadi modal saham BRC. Kepemilikan efektif Perusahaan Anda atas BRC berkurang dari 55,17% menjadi 28,93%. Sebagai akibat dari konversi ini, Perusahaan kehilangan pengendalian terhadap BRC, sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan kepentingan non-pengendalinya.

CONVERSION OF DEBT TO SHARE CAPITAL IN SUBSIDIARIES

In 2024, the shareholders of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) agreed to settle the BRC's loan through the conversion of PT Biofuel Indo Sumatra's (BIS) loan into BRC's share capital. Your Company's effective ownership of BRC reduced from 55.17% to 28.93%. As a result of this conversion, Your Company losses of its control over BRC, so that the Company derecognized of its non-controlling interests.

PENJUALAN ASET TETAP ENTITAS ANAK

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi atas penjualan aset tetap entitas anak selama tahun 2024 ini.

SALES OF SUBSIDIARIES' FIXED ASSETS

Your company did not have any transaction regarding the sales of Subsidiaries' fixed assets throughout 2024.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2024 ini.

TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company did not have any transaction with conflicts of interest throughout 2024.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK TERAFILIASI

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan; sedangkan perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan, disajikan dalam Catatan 37 Laporan Keuangan Auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

The balances and transactions with related parties are provided in Note 35 of the Financial Statements; whilst the significant agreements and commitments - including those with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 37 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2024.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada laporan keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There were no regulatory changes that had significant effects on the 2024 financial statements audited by an Independent Accountant.

REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun pada laporan keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Independen.

ACCOUNT RECLASSIFICATION

There was no reclassification of accounts in the 2024 financial statements audited by an Independent Accountant.

PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024, di mana penerapan dini diperkenankan.

Standar baru dan amendemen Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74), "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK yang juga diamendemen karena merupakan amendemen konsekuensial atas berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", adalah sebagai berikut:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58) "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap";
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) "Imbalan Kerja";

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards that are effective for the financial periods beginning on 1 January 2024, with early adoption permitted.

Amendments and adjustments to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS / PSAK) that have been issued and are effective for the financial year period starting on or after 1 January 2025 are as follows:

- Amendments to PSAK 117 (previously PSAK 74), "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 (previously PSAK 74) and PSAK 109 (previously PSAK 71) - Comparative Information; and
- Amendment to PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs that were also amended because they are consequential amendments to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", are as follows:

- PSAK 103 (previously PSAK 22) "Business Combinations";
- PSAK 105 (previously PSAK 58) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (previously PSAK 71) "Financial Instruments";
- PSAK 115 (previously PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets";
- PSAK 219 (previously PSAK 24) "Employee Benefits";

- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi";
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19) "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13) "Properti Investasi".

Perusahaan Anda sedang mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 228 (previously PSAK 15) "Investments in Associated Entities and Joint Ventures";
- PSAK 232 (previously PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK 236 (previously PSAK 48) "Impairment of Asset Value";
- PSAK 237 (previously PSAK 57) "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets";
- PSAK 238 (previously PSAK 19) "Intangible Assets"; and
- PSAK 240 (previously PSAK 13) "Investment Property".

Your company is evaluating the potential impact that may arise from the adoption of new standards, amendments to standards, and inteIDR retations of those standards on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (sustainability) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (sustainable productivity).

THE PRINCIPLES OF GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta terbebas dari benturan kepentingan maupun tekanan, sehingga mendukung setiap pengambilan keputusan yang obyektif;

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;

- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and

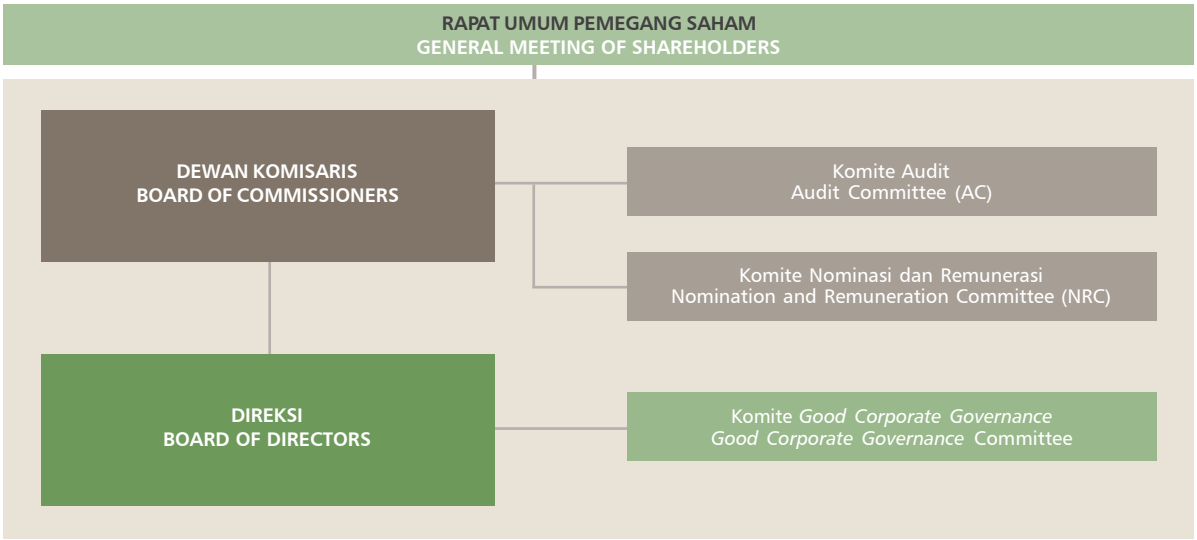

- Social Security Council untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda

BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga di luar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

PEDOMAN PERILAKU

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2023 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

CODE OF CONDUCT

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2023 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

POKOK-POKOK ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Kepatuhan
Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Kunci Penerapan:
Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Konflik Kepentingan
Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Kunci Penerapan:
Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai
Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Kunci Penerapan:
Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Pemberian dan Kompensasi
Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Compliance
Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Key to Implementation:
Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Conflicts of Interest
Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Key to Implementation:
Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions
All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Key to Implementation:
Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Gifts and Compensations
Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Kunci Penerapan:
Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

Kerahasiaan Perusahaan
Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:
Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adikatif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:
Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara
Dalam kerjasama dengan pihak penyelanggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan transparasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Key to Implementation:
Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Corporate Confidentiality
Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:
Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company..

Occupational Safety, Security & Health
In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:
Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Relations with Government Officials
In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Kunci Penerapan:
Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan
Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: *People, Planet, Profit*. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara bekelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:
Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja
Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:
Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

Hak Kekayaan Intelektual
Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Key to Implementation:
Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources
Your Company is committed towards the 3P Principles: People, Planet, Profit. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:
Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work
Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:
Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which , in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Intellectual Property Rights
Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Kunci Penerapan:
Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum
Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:
Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

Sosialisasi Kode Etik
Kode etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku yang senantiasa dikomunikasikan, disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi dan seluruh Unit Usaha, dengan kewajiban penerapan tanpa kecuali. Melalui sistem informasi digital "BSP Portal" yang dapat diakses melalui jaringan komputer, seluruh karyawan mendapatkan informasi mengenai kebijakan Perusahaan Anda termasuk Pedoman Perilaku.

Sebagai bentuk upaya penegakan kode etik bisnis, Perusahaan Anda mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen yang menjunjung nilai-nilai etika dalam bekerja.

Key to Implementation:
Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors
it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:
Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

Socialization of the codes of Ethics
Your Company's codes of ethics are formulated in the Manual of Conduct which has always been informed, disseminated and socialized at all organizational levels and in all Business Units, for obligatory implementation without any exception. All employees receive the information on Your Company's policies, including the Manual of Conduct, through the "BSP Portal" digital information system which is accessible through the computer network.

To ensure the enforcement of the codes of business ethics, Your Company obligates every employee to sign the pact of integrity as a form of commitment to uphold the ethical values at work.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestaion, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Mei 2023 dan 8 Juni 2023.

DECISIONS AND REALISATION OF 2023 GMS

In 2023, Your Company held 2 (two) AGMS on 26 May 2023 and 8 June 2023.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023 dihadiri oleh 888.838.905 lembar saham atau sebesar 35,55% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

The First Annual GSM

The First Annual GMS (AGMS) was held on 26 May 2023, attended by 888,838,905 shares equalling to 35.55% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill a quorum, hence the First AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

RUPS Tahunan Kedua

RUPS Tahunan (RUPST) Kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023 dihadiri oleh 892.684.924 lembar saham atau sebesar 35,71% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat 1 POJK No.32 dan Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua memenuhi persyaratan.

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 8 June 2023, attended by 892,684,924 shares equalling to 35.71% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32 and Article 11 paragraph 1 letter c of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/3 of total shares is required to meet the quorum, hence the Second AGMS met the requirement.

RUPST Kedua membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Second AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2022.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year 2022 ended 31 December 2022 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2022, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2022, and did not contravene with the applicable laws and regulations.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor

AGENDA 3

Approved to grant full authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public

Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

Accountant Firm to conduct an audited Financial Statement for the fiscal year ending on 31 December 2023 and other period within the 2023 fiscal year, if deemed necessary, to appoint another Public Accountant Firm, as long as as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2023 | GMS Decisions and Realization of 2023 Reporting Year

Keputusan | Decisions	Realisasi | Realization
RUPST, 8 Juni 2023 | AGMS, 8 June 2023:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2022 Approval and validation of 2022 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

PELAKSANAAN RUPS PADA 2024

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2024 dan 05 Juli 2024.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 dihadiri oleh 1.391.391.600 lembar saham atau sebesar 55,65% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 41 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 13 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum untuk Agenda pertama hingga agenda ketiga. Sedangkan agenda keempat berdasarkan Pasal 42 huruf a POJK 15/2020 dan Pasal 15 ayat 1 Anggaran dasar Perseroan membutuhkan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Sehingga RUPST Pertama melaksanakan rapat untuk agenda pertama sampai dengan ketiga. Dikarenakan jumlah kuorum untuk agenda Rapat keempat tidak terpenuhi, maka pembahasan untuk agenda Rapat keempat akan dilanjutkan dalam dalam RUPST Kedua.

RUPST Pertama membahas 3 agenda dan menghasilkan keputusan:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan serta Laporan

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2023, Your Company held 2 (two) AGMS on 19 June 2024 dan 05 July 2024.

The First Annual GSM

The First Annual GMS (AGMS) was held on 19 June 2024, attended by 1,391,391,600 shares equalling to 55,65% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 41 paragraph 1 POJK 15/2020 and Article 13 verse 1 letter (a) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of the total number of shares is required to fulfill the quorum for the first to third agenda. As for the fourth agenda based on Article 42 letter a POJK 15/2020 and Article 15 paragraph 1 of the Company's Articles of Association requires the presence of at least 2/3 of the total number of shares issued by the Company. Hence, the First AGMS was conducted for the first to third agenda. As the fourth agenda of the Meeting did not meet the required quorum, discussions on this agenda will be conducted in the Second AGMS.

First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements as well as the Supervisory

Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui dalam Rapat ini dan menetapkan honorariumnya.

RUPS Tahunan Kedua

RUPST Kedua khusus untuk Agenda keempat dari RUPS Pertama, diselenggarakan pada tanggal 5 Juli 2024 dihadiri oleh 1.361.276.524 lembar saham atau sebesar 54,45% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 42 huruf c POJK 15/2020 dan Pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 3/5 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan.

Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2023.

AGENDA 2

Approved and ratified of the Balance Sheet and Statements of Profit or Loss for the fiscal year 2023 ended 31 December 2023 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2023, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023, and did not contravene with the applicable laws and regulations.

AGENDA 3

Approved to grant full authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to conduct an audited Financial Statement for the fiscal year ending on 31 December 2024 and other period within the 2024 fiscal year, if deemed necessary, to appoint another Public Accountant Firm, as long as as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

The Second Annual GMS

The Second AGMS specifically for the fourth agenda of the First AGMS, was held on 5 July 2024, attended by 1,361,276,524 shares equalling to 54.45% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 42 letter c POJK No.15/2020 and Article 15 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, the presence of more than 3/5 of the total number of shares is required to fulfill a quorum, hence the Secod AGMS did not meet the requirement and could not be held.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2024 | GMS Decisions and Realization of 2024 Reporting Year

Keputusan | Decisions	Realisasi | Realization
RUPST, 19 Juni 2024 | **AGMS, 19 June 2024:**	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2023 Approval and validation of 2023 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

PROSEDUR TEKNIS PENGUMPULAN SUARA

Teknis pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap agenda RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya melalui *live voting* pada *platform* eASY KSEI. Pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui eProxy melalui *platform* eASY KSEI, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

VOTING TECHNICAL PROCEDURES

Voting methods at the GMS is regulated in the GMS Rules of Conduct which is provided to attending shareholders or their proxies and read out before the start of the GMS to ensure the independence and interests of the shareholders.

The GMS decision-making mechanism for each agenda of the AGMS was to be conducted through the deliberation for consensus. In the event that no consensus was reached, the decision was to be made through voting. The shareholders who were present elecronically were given the opportunity to cast their votes through live voting on the eASY KSEI platform. Voting also took into account votes that have been submitted through eProxy via the eASY KSEI platform, taking into account the provisions of the attendance quorum and the decision quorum of the GMS determined in the Articles of Association for the relevant agenda of the GMS.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS | Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

Tanggal Date	RUPS GSM	Peserta Attendee	Jumlah Kehadiran Attendance	%
19/06/2024	RUPST Pertama	Dewan Komisaris | BOC Direksi | BOD	1 4	33,33% 100,00%
05/07/2024	RUPST Kedua	Dewan Komisaris | BOC Direksi | BOD	1 2	33,33% 50,00%

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 3 (tiga) anggota, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2022.

The Board of Commissioners of Your Company has 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders, held on 12 August 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama | President Commissioner	-	2022-2027
Anindya N. Bakrie	Komisaris | Commissioner	-	2022-2027
Nengah Rama Gautama	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Independen	2022-2027

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwewenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (two) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 137-142 Laporan Tahunan ini.

SUPPORTING COMMITEES

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assesment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 137-142 of this Annual Report.

BOARD CHARTER

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

BOARD CHARTER

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan ketetapan RUPST Kedua tanggal 12 Agustus 2022 Perusahaan Anda saat ini memiliki 1 (satu)

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Based on the decision of the Second AGMS held on 12 August 2022, Your Company currently has 1 (one)

Komisaris Independen, yaitu Nengah Rama Gautama, atau merupakan 33,33% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

a berasal dari luar Perusahaan Anda;
b. tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
d. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 34 Laporan Tahunan ini.

Independent Commissioner, Nengah Rama Gautama, comprising 33.33% of the total members of Your Company's Board of Commissioners.

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

a. comes from outside of Your Company;
b. does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
c. does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
d. does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 34 of this Annual Report.

REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

REMUNERATION

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

In 2024 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024 dan 2023 | 2024 and 2023 Board of Commissioners Remuneration

Rp/Tahun | IDR/Year	2024		2023	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	1	300.000.000	1	295.000.000
Variable	1	79.141.250	1	75.508.682
Total		379.141.250		370.508.682

PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

RAPAT KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2024, telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC MEETINGS

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2024, there have been 6 (six) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NAR	ANB	NRG
1.	06/02/2024	• *Update* situasi terkini Perseroan • Update on the Company's current situation	✓	✓	✓
2.	25/03/2024	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2023	✓	✓	✓
3.	31/05/2024	• Pembahasan dilusi terhadap kepemilikan langsung Perseroan atas perusahaan terkendali yang terjadi akibat penambahan modal yang dilakukan oleh perusahaan terkendali dalam rangka konversi utang menjadi saham dan persiapan melakukan keterbukaan informasi • Discussions on the dilution of the Company's direct ownership of a controlled company due to the additional capital investment made by the controlled company related to its debt-to-shares conversion and the preparation for the information disclosure	✓	✓	✓
4.	01/08/2024	• Pembahasan kemanfaatan keanggotaan Perseroan dalam Roundtable on Sustainable PalmOil (RSPO) • Discussions of the benefits of the Company's membership in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	✓	✓	✓
5.	10/09/2024	• Pembahasan Budget & Rencana Strategis 2026- 2031 • Pembahasan dan diskusi rencana perlindungan hukum terhadap HGU Perseroan dan Anak Perusahaan yang terindikasi masuk dalam area kawasan hutan melalui upaya Hukum Perdata • Discussions of Budget & Strategic Plan 2026-2031 • Discussions on plans for legal protection of the Company's and Subsidiaries' Business Use Permits allegedly included in forest areas through Civil Law.	✓	✓	✓
6.	04/11/2024	• Pembahasan Finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2024	✓	-	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			6	5	6

NR : Nalinkant A. Rathod, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **NRG** : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Direksi
Board of Directors

Pada tahun 2024 , Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) Direktur. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2022. Selama tahun 2024, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2024, Your Company had 4 (four) Directors. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shereholders (AGMS) held on 12 August 2022. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama | President Director	-	2022-2027
B.S. Vinayak	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	-	2022-2027
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Commerce | Commerce Director	-	2022-2027
Andi W. Setianto	Direktur Hubungan Investor | Investor Relation Director	-	2022-2027

Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sedang dipersiapkan untuk dimasukan dalam Pedoman Tata Kelola yang berlaku bagi Direksi sesuai rekomendasi OJK dan peraturan SEOJK No.32/POJK.04/2015.

The termination of the term of office of members of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association. The policy on the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes is in the process for inclusion in the Governance Guidelines applicable to the Board of Directors in accordance with the OJK recommendation and the SEOJK No.32/POJK.04/2015 regulation.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

FUNCTIONS, DUTY AND AUTHORITY

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga mengawasi pengelolaan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan; serta pengelolaan sumber daya manusia, mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan sosial; di samping memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Wakil Direktur Utama, selain mendukung tugas Direktur Utama, bertanggung jawab atas bidang operasional terkait pengelolaan Unit Usaha, bidang keuangan; serta faktor-faktor pendukung utama yang mencakup pengelolaan rantai pasokan, riset dan pengembangan, teknologi informasi dan pengadaan.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of:

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director also oversees the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company; as well as the management of human resources, quality, occupational health and safety, environmental and social relations; while also ensures the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations.

Vice President Director, in addition to supporting the tasks of the President Director, is responsible for the operational sector related to the management of Business Units, finance; as well as primary supporting factors which include the management of supply chain, research and development, information technology and procurement.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

BOARD CHARTER

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

BOARD CHARTER

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

REMUNERASI

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2024 Direksi tidak menerima bonus non-kinerja.

REMUNERATION

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2024, the Board of Directors did not receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2024 dan 2023 | Remuneration of Directors for 2024 and 2023

Rp/Tahun | IDR/Year	2024		2023	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	4	9.995.628.000	4	9.630.315.500
Variable	4	11.833.079.220	4	9.133.209.666
Total		21.828.707.220		18.763.525.166

PROSES KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada

REMUNERATION POLICY PROCESS FOR BOARD OF DIRECTORS

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be

Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process

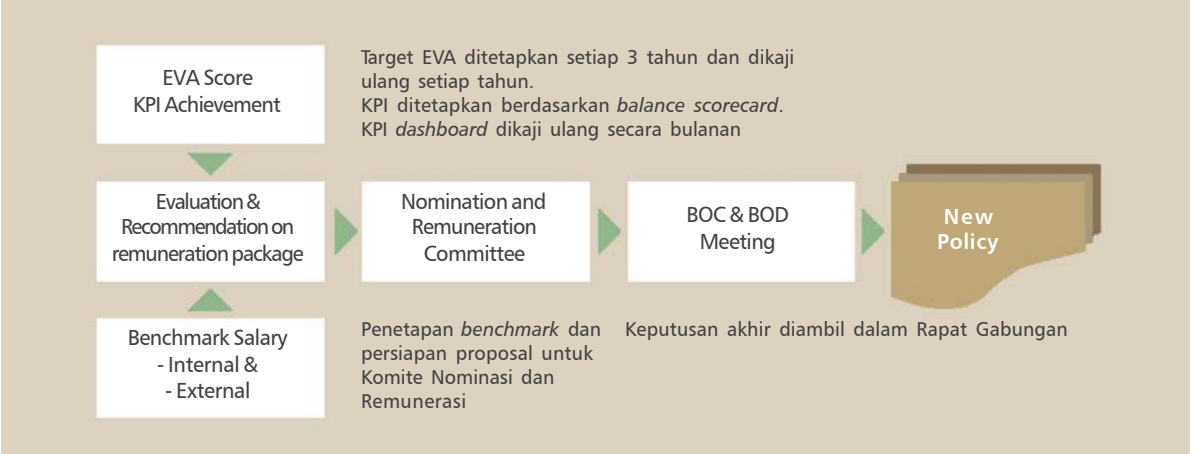

PENILAIAN KINERJA

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (Plan-Do-Check-Act / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, telah dilaksanakan 12 (dua belas) Rapat Direksi.

BOD MEETINGS

Board of Directors of Your Company's is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. in 2023, There were 12 (twelve) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BI	AAB	VBS	AWS
1.	09/01/2024	• Pemilihan *copywriter* dan desainer untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 • Selection of copywriter and designer for the development of the 2024 Sustainability Report	✓	✓	✓	✓
2.	05/02/2024	• *Update* situasi terkini Perseroan • Update on the Company's current situation	✓	✓	✓	✓
3.	25/03/2024	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2023	✓	✓	✓	✓
4.	25/04/2024	• Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Preparations for Annual General Meeting of Shareholders	✓	-	✓	✓
5.	29/05/2024	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 Maret 2024	✓	-	✓	✓
6.	03/06/2024	• Pembahasan persiapan Public Expose Tahunan • Pembahasan dilusi terhadap kepemilikan langsung Perseroan atas perusahaan terkendali yang terjadi akibat penambahan modal yang dilakukan oleh perusahaan terkendali dalam rangka konversi utang menjadi saham dan persiapan melakukan keterbukaan informasi • Discussions on the preparations for Annual Public Expose • Discussions on the dilution of the Company's direct ownership of a controlled company due to the additional capital investment made by the controlled company related to its debt-to-shares conversion and the preparation for the information disclosure	✓	✓	✓	✓
7.	23/07/2024	• Pembahasan pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali dan melakukan keterbukaan informasinya • Pembahasan kemanfaatan keanggotaan Perseroan dalam Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) • Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 • Discussions on the transfer of Treasury Stock and the related information disclosure • Discussions of the benefits of the Company's membership in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2024	✓	✓	✓	✓
8.	30/08/2024	• Pembahasan pelaksanaan BSP Improvement Award (BIMA) 2024 • Pembahasan rencana perlindungan hukum terhadap HGU Perseroan dan Anak Perusahaan yang terindikasi masuk dalam area kawasan hutan melalui upaya Hukum Perdata • Discussions on the implementation of the BSP Improvement Award (BIMA) 2024 • Discussions on plans for legal protection of the Company's and Subsidiaries' Business Use Permits allegedly included in forest areas through Civil Law.	✓	✓	✓	✓
9.	09/09/2024	• Pencanangan Anggaran 2025 & Rencana Strategis 2026-2031 • Kick off budget 2025 & Strategic Plan 2026-2031	✓	✓	✓	✓
10.	16/10/2024	• Persiapan pendampingan kunjungan lapangan regulator ke perkebunan sawit dan karet milik Entitas Anak • Preparations for escorting regulators on field visits to palm and rubber estates of Subsidiaries	✓	-	✓	✓
11.	04/11/2024	• Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2024	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance			
			BI	AAB	VBS	AWS
12	19/12/2024	• Finalisasi Budget 2025 • 2025 Budget Finalization	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			12	9	12	12

BI : Bayu Irianto, **AAB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BSV** : B.S. Vinayak, **AWS** : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI — COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
B.S. Vinayak		
06-08/11/2024	20th IPOC	GAPKI
Andi W. Setianto	Direktur | Director	
02-08/03/2024	Palm Oil Conference Malaysia	Bursa Malaysia
15-19/04/2024	APAC CDR SUMMIT 2024, Ecospirity Week 2024 and AACM Executive Roundtable #2	Puro.earth
15-17/05/2024	Pelepasan Varietas Perkebunan	Dirjenbun Kementan
20-21/05/2024	Rakernas GAPKI 2024	GAPKI
10-12/06/2024	Kunjungan Pabrik Gula Mojo Sragen Solo	-
18-19/07/2024	2nd TPOMI Technology Palm Oil Mill Indonesia Converence & Exhibition	Media Perkebunan dan P3PI
14-16/08/2024	Revisi Roadmap Riset Sawit Indonesia Tahun 2016 - 2030	BPDPKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit)
06-08/11/2024	Indonesian Palm Oil Conference 2024	GAPKI

RAPAT GABUNGAN

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Sepanjang tahun 2024, dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan.

JOINT MEETINGS

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 3 (three) joint meetings were conducted in 2024.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			NAR	ANB	NRG	BI	AAB	VBS	AWS
1.	06/02/2024	• Diskusi situasi terkini Perseroan • Discussions of the Company's current situation	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	03/06/2024	• Pembahasan dilusi terhadap kepemilikan langsung Perseroan atas perusahaan terkendali yang terjadi akibat penambahan modal yang dilakukan oleh Perusahaan terkendali dalam rangka konversi utang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			NAR	ANB	NRG	BI	AAB	VBS	AWS
		menjadi saham dan persiapan melakukan keterbukaan informasi. • Tinjauan Kinerja periode sampai Juni 2024 • Discussions on the dilution of the Company's direct ownership of a controlled company due to the additional capital investment made by the controlled company related to its debt-to-shares conversion and the preparation for the information disclosure • Performance review for period year to date June 2024							
3.	20/12/2024	• Finalisasi Budget 2025 • 2025 Budget Finalization	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			3	3	3	3	3	3	3

NR : Nalinkant A. Rathod, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **NRG** : Nengah Rama Gautama
BI : Bayu Irianto, **AAB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BSV** : B.S. Vinayak, **AWS** : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Hubungan Afiliasi

Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI

Per 31 Desember 2024, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (55,89%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

ULTIMATE / CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of 31 December 2024, the majority of Your Company shares are held by the public (55.89%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Nengah Rama Gautama	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee to the Board of Commissioners

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2024 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 53 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPST Kedua Agustus 2022; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 34 Laporan Tahunan 2024 ini.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 50 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai anggota

AUDIT COMMITTEE

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, 53 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the second AGMS in August 2022; more detailed CV is available on page 34 of this 2024 Annual Report.

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, 50 years old, Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, 51 years old, Indonesian, appointed as Audit Committee member

Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Audit Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;

FUNCTIONS, DUTIES AND AUTHORITY

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;

- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:
- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- assessing complaints regarding accounting and financial reporting processes;
- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:
- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;
- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2024

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat.

2024 ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal | Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NRG	MFS	SHH
1.	03/01/2024	• Persiapan kunjungan Komite Audit ke Anak Perusahaan • Preparation for Audit Committee's visit to Subsidiary	✓	✓	✓
2.	27/06/2024	• Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q1 • Meeting with Internal Audit on Q1 Internal Audit review	✓	✓	✓
3.	30/09/2024	• Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q2 • Meeting with Internal Audit on Q2 Internal Audit review	✓	✓	✓
4.	23/12/2024	• Rapat dengan Internal Audit atas telaah Internal Audit Q3 • Meeting with Internal Audit on Q3 Internal Audit review	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran | Attendance			4	4	4

NRG : Nengah Rama Gautama, SH : S. Hasiholan Hutabarat, MF : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:
✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

PENINGKATAN KOMPETENSI

COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Anggota | Seminars/Trainings/Workshops of Members

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
S. Hasiholan Hutabarat		
05/06/2024	PPL OJK Sektor Pasar Modal - Manajemen Risiko dan Perimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Syariah	IAPI
14/08/2024	PPL Wajib Akuntan Publik 2024	IAPI
19/08/2024	PPL Sektor IKNB - Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya	IAPI
05/09/2024	KEPAP 2021: Kode Etik 2021, NOCLAR (*Non-Compliance with Laws and Regulations, Independensi*) dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-ketentuan Kode Etik	IAPI
02/10/2024	Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia	IAPI
Muhamad Farkhan Supriyadi		
18-19/12/2024	Certified Chief Internal Auditor	CRMS Indonesia

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 16 Agustus 2022; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Anindya N. Bakrie** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2022.

Riwayat hidup lebih lengkap Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod dan Anindya N. Bakrie dapat

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022; also as Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant A. Rathod** (also President Commissioner), **Anindya N. Bakrie** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 16 August 2022.

More detailed CV of Nengah Rama Gautama, Nalinkant A. Rathod and Anindya N. Bakrie are

dilihat pada halaman 34, 32 dan 33 Laporan Tahunan 2024 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); sebelumnya juga memiliki jabatan dalam *Risk Management Division* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), *Risk Management Division* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004), dan *International Banking Division* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2022 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci;

available on page 34, 32 and 33 of this 2024 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 53 years old. Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022. Currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); previously had positions in Risk Management Division at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2004-2005), Risk Management Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1999-2004), and International Banking Division of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1999). Obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Nomination and Remuneration Committee have been serving from 2022 until the end of the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, and can only be re-elected once for the next 1 (one) period.

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and, strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide recommendations and lists of candidates of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and

melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisari dan Direksi secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2024

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh 51% dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

2024 ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meeting is scheduled at least once per quarter. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by 51% of the total committee members, including the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Pendukung Direksi

Supporting Committee to the Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), sebagai komitmen dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, maka pada tahun 2024, Direksi Perusahaan Anda membentuk Komite *Good Corporate Governance* yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi.

In the efforts to enhance the quality of good corporate governance, as a commitment to comply with applicable rules and regulations as well as to enhance the stakeholders' trust, Your Company's Board of Directors formed a Good Corporate Governance Committee in 2024, reporting directly to the Board of Directors.

KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Ketua: **Kurnia Fitra Utama**, diangkat sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 1 Agustus 2024.

Kurnia Fitra Utama, warga negara Indonesia, 42 tahun, saat ini merupakan *Head of Human Resources* Perusahaan Anda dan Direktur RS Umum Ibu Kartini Kisaran; memperoleh gelar S1 Sosiologi dari Universitas Indonesia dan *Master of Human Resources Management* dari University of Melbourne. Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai perusahaan nasional sebelum bergabung dengan Perusahaan Anda pada tahun 2023.

Anggota: **Lambas Sitompul** dan **Fitri Barnas**, diangkat sebagai anggota Komite *Good Corporate Governance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi, pada tanggal 1 Agustus 2024.

Riwayat hidup Lambas Sitompul dan Fitri Barnas dapat dilihat pada halaman 149 dan 145 Laporan Tahunan 2024 ini.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Chairman: **Kurnia Fitra Utama**, appointed as Good Corporate Governance Committee Chairman based on the Decree of the Board of Directors dated 1 August 2024.

Kurnia Fitra Utama, Indonesian citizen, 42 years old, currently also Your Company's Head of Human Resources and Director of Ibu Kartini General Hospital in Kisaran; obtained S1 Bachelor Degree in Sociology from the University of Indonesia and a Master of Human Resources Management from the University of Melbourne. Equipped with more than 20 years of experience in Human Resources (HR) management in various national companies prior to joining Your Company in 2023.

Members: **Lambas Sitompul** and **Fitri Barnas**, appointed as members of the Good Corporate Governance Committee on the Decree of the Board of Directors on 1 August 2024.

More detailed CV of Lambas Sitompul and Fitri Barnas are available on page 149 and 145 of this 2024 Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Komite *Good Corporate Governance* bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE INDEPENDENCY

The Good Corporate Governance Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Directors.

PERIODE DAN MASA JABATAN KOMITE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Anggota Komite *Good Corporate Governance* Perusahaan Anda menjabat sejak tahun 2024 dan akan dievalusi kinerjanya setiap 6 bulan oleh Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE PERIOD AND TERM OF OFFICE

Members of Your Company's Good Corporate Governance Committee have been serving from 2024 and will have their performance evaluated every 6 months by the Board of Directors.

FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG

Komite *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki fungsi dan tugas dalam membantu Direksi, untuk:

- melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas Perusahaan Anda, dan mengevaluasi kinerja Perusahaan Anda dalam penerapan GCG serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- memastikan kepatuhan atas peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan internal terkait GCG; menyusun dan memperbarui kebijakan serta prosedur yang berkaitan dengan GCG; serta memberikan nasihat, masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai standar-standar praktik terbaik penerapan GCG di Perusahaan Anda.
- menyusun laporan berkala pelaksanaan GCG dan menyampaikannya kepada Direksi; menyusun laporan tahunan GCG untuk disampaikan kepada *stakeholders* ekternal jika dibutuhkan.
- melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG kepada seluruh karyawan; menyusun materi edukasi mengenai pentingnya penerapan GCG dan menyebarkannya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komite *Good Corporate Governance* berwenang untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan GCG, dan melakukan kolaborasi dengan Komite Audit serta komite lain yang relevan dalam meningkatkan GCG Perusahaan Anda.

FUNCTION, DUTY AND AUTHORITY

The Good Corporate Governance (GCG) Committee has functions and duties to assist the Board of Directors, to:

- supervise the implementation of GCG principles in all of Your Company's activities, and evaluate Your Company's performance in implementing GCG and provide recommendations for improvements.
- ensure compliance with applicable laws and regulations including internal regulations related to GCG; prepare and update policies and procedures related to GCG; and provide advice, inputs and recommendations to the Board of Directors regarding best practices for GCG implementation in Your Company.
- prepare periodic reports on GCG implementation and submit them to the Board of Directors; prepare annual GCG reports to be submitted to external stakeholders if needed.
- conducting socialization and training programs related to GCG for all employees; compiling educational materials on the importance of GCG implementation and disseminating the materials to all stakeholders.

The Good Corporate Governance Committee is authorized to coordinate with related work units in the implementation of GCG, and to collaborate with the Audit Committee and other relevant committees in enhancing Your Company's GCG.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, sepanjang tahun 2024 telah mengikuti berbagai seminar, sosialisasi, *online class*, dialog mapun dengar pendapat untuk meningkatkan kapabilitasnya, seperti dalam daftar di halaman 146. Sejak 2024 juga menjabat sebagai anggota Komite GCG.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, throughout 2024 has attended various seminars, socializations, online classes, dialogues and hearings to enhance his capabilities, as listed on page 146. Also as a member of the GCG Committee since 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan

TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business

pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

LAPORAN SINGKAT

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

BRIEF REPORT

In 2024, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
08/01/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Desember 2023 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 December 2023	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/01/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2023 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 December 2023	-
16/01/2024	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 Response to OJK Letter regarding Review of 2023 Mid-Annual Financial Report	Surat Penjelasan Letter of Explanation
05/02/2024	Tanggapan atas Permintaan Dokumen Laporan Penunjukan AP/KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan 2023 Response to Request for Documents of Public Accountant / Public Accounting Firm Appointment Report for Audit of 2023 Annual Financial Statements	POJK No.9/2023 OJK Regulation No.9/2023
06/02/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Januari 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 January 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
12/02/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 January 2024	-
06/03/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 29 Februari 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 29 February 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/03/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 29 Februari 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 29 February 2024	-
13/03/2024	Penyampaian Risalah RUPST Pertama 2023 Submission of Treatise of the First AGMS 2023	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
03/04/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Maret 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 March 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
03/04/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 March 2024	-
05/04/2024	Penjelasan atas Volatisasi Efek Explanation for Volatility Transaction	Surat Penjelasan Letter of Explanation
30/04/2024	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	Peraturan BEI No.I-E, POJK No.29/2016 IDX Regulation No.I-E, OJK Regulation POJK No.29/2016
01/05/2024	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	POJK No.51/2017 OJK Regulation No.51/2017
02/05/2024	Penyampaian Agenda RUPST Submission of Annual Report	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
06/05/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 April 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 April 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/05/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 April 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 April 2024	-
08/05/2024	Penyampaian Laporan Tahunan (Koreksi) Submission of Annual Report (Revision)	Peraturan BEI No.I-E, POJK No.29/2016 IDX Regulation No.I-E, OJK Regulation POJK 29/2016
13/05/2024	Penyampaian Rencana RUPST Submission of the AGMS Plan	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
28/05/2024	Panggilan RUPST Invitation for the AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
03/06/2024	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan General Announcement of Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/06/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Mei 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 May 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/06/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31Mei 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 May 2024	-
12/06/2024	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Material	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
21/06/2024	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Report Disclosure	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
21/06/2024	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Submission of Treatise of the AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
28/06/2024	Panggilan RUPST Kedua Invitation for the Second AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
04/07/2024	Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor akuntan Publik Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	POJK No.9/2023 OJK Regulation No. 9/2023
05/07/2024	Penyampaian Akta BAR RUPST Kedua Submission of the Deed of BAR Second AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
05/07/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 Juni 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 June 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/07/2024	Penyampaian Risalah Hasil RUPST Kedua Submission of Treatise of the Second AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
08/07/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 June 2024	-
09/07/2024	Penyampaian Berita Acara RUPST Kedua Submission of Minutes of the Second AGMS	POJK No.15/2020 OJK Regulation No.15/2020
09/07/2024	Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor akuntan Publik Evaluation Report on the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms	POJK No.9/2023 OJK Regulation No.9/2023
30/07/2024	Penyampaian Informasi / Fakta Material : Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Material Information / Facts Report : Transfer of Buyback Shares	POJK No.30/2017 OJK Regulation No.30/2017
30/07/2024	Penyampaian Informasi / Fakta Material : Dilusi terhadap Kepemilikan Langsung atas Perusahaan Terkendali Material Information / Facts Report : Dilution of the Company's Direct Ownership of Controlled Companies	POJK No.17/2020 OJK Regulation No.17/2020
07/08/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 July 2024	-
07/08/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Juli 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 July 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
08/08/2024	Tanggapan atas Surat BEI perihal Permintaan Penjelasan Response to IDX Letter regarding Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
15/08/2024	Pelaporan Pelaksanaan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Reporting on the Implementation of the Transfer of the Buyback Shares	POJK No.30/2017 OJK Regulation No. 30/2017
04/09/2024	Klarifikasi atas Pemberitaan di Media Massa Clarification on News in the Mass Media	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
05/09/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Agustus 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 August 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/09/2024	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas pemberitaan di Media Massa Response to Request for Explanation of News in the Mass Media	Surat Penjelasan Letter of Explanation
09/09/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Agustus 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 August 2024	-
19/09/2024	Tanggapan atas Surat OJK perihal Permintaan Penjelasan Response to OJK Letter regarding Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
20/09/2024	Tanggapan atas Surat OJK perihal Permintaan Penjelasan Response to OJK Letter regarding Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
07/10/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 September 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 September 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
07/10/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 September 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 September 2024	-
17/10/2024	Tanggapan atas Surat OJK perihal Permintaan Penjelasan Response to OJK Letter regarding Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
23/10/2024	Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Report on Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of Annual Historical Financial Information for the fiscal year ending on 31 December 2024	POJK No.9/2023 OJK Regulation No.9/2023
06/11/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 31 Oktober 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 October 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
06/11/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 31 October 2024	-
02/12/2024	Tanggapan atas Surat Bursa perihal Permintaan Penjelasan terkait Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2024 Response to OJK Letter regarding the Request for Explanation of the Review of the Financial Report for the period 30 September 2024	Surat Penjelasan Letter of Explanation
09/12/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 30 November 2024 Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 November 2024	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
09/12/2024	Laporan Data Utang dalam Valuta Asing per 30 November 2024 Foreign Currency Liabilities Report as of 30 November 2024	-

PENINGKATAN KOMPETENSI COMPETENCY ENHANCEMENT

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
31/01/2024	ESG Insight EmpCorp	Trisakti Sustainability Center
19/03/2024	"Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia"	Asosiasi Emiten Indonesia & Law, Science, Business
16/05/2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Bursa Efek Indonesia
03/06/2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	PT K
18/07/2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	Bursa Efek Indonesia
22/07/2024	Leader Awareness Session (LAS), Sosialisasi B-QOM (BSP Quality Improvement Committee), BIMA (BSP Improvement Award) 2024	BSP
13/08/2024	Batch 3 - pelatihan training Lean Six Sigma (LSS) – White Belt	BSP

Audit Internal
Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit:
Lambas Sitompul, warga negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting (2011-2019); sebelumnya sebagai Financial Controller di PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Asisten Manajer di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), dan Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

Head of Corporate Internal Audit Division:
Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 54 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division (2011-2019); earlier was Financial Controller in PT Dynea Mugi Indonesia (2006-2011), Assistant Manager in Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja / Ernst & Young (2002-2006), and Audit Supervisor in Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. / Andersen (1994-2002).

STRUKTUR ORGANISASI

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit. Kepala Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan di Divisi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:
- Kepala Divisi - 1 orang;
- Auditor - 4 orang, dengan latar belakang Agronomi 3 orang dan 1 orang dengan latar belakang teknik.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit Division. Head of Corporate Internal Audit Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit Division are as follows:
- Head of Division - 1 person;
- Auditor - 4 persons, with agronomy background 3 persons and 1 person with an engineering background.

TUGAS POKOK DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Divisi Corporate Internal Audit

MAIN TASKS AND RESPONSIBILITIES

Your Company's Corporate Internal Audit Division has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit Division also performs the evaluation of risk management and

juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

AUDIT CHARTER

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

PEDOMAN KERJA

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

HUBUNGAN DAN KOMUNIKASI DENGAN KOMITE AUDIT

Kepala Divisi Corporate Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit kepada Direktur Utama.

corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

AUDIT CHARTER

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit Division to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

WORK GUIDELINES

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit Division has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit Division evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

RELATIONS AND COMMUNICATIONS WITH AUDIT COMMITTEE

The Head of the Corporate Internal Audit Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the Corporate Internal Audit Division Head to the President Director.

Pada tahun 2024, Divisi Corporate Internal Audit(CIA) melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Komite Audit.

In 2024, the Corporate Internal Audit Division (CIA) held 3 (three) meetings with the Audit Committee.

Agenda Rapat dengan Komite Audit | Meeting Agenda with the Audit Committee

No	Tanggal | Date	Agenda
1.	27/06/2024	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama tahun 2023 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2023 • Rencana kerja audit tahunan Corporate Internal Audit untuk tahun 2024 • 2024 annual audit plan for Corporate Internal Audit • Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q1 dan Q2 tahun 2024 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2024 - Q1 and Q2
2.	30/09/2024	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q3 tahun 2024 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2024 - Q3
3.	23/12/2024	• Telaah aktivitas Corporate Internal Audit selama Q4 tahun 2024 • Review of Corporate Internal Audit activities for 2024 - Q4

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM AUDIT INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

EVALUATION OF INTERNAL AUDIT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Head.

RENCANA KERJA TAHUNAN

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Divisi Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

ANNUAL PLAN OF ACTIONS

In performing its duties, the Corporate Internal Audit Division develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit Division formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 2024

Audit Berkala

Kegiatan audit berkala pada tahun 2024 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan

IMPLEMENTATION OF 2024 WORK PROGRAMS

Regular Audits

In 2024, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit

sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Penugasan Khusus

Selama tahun 2024, Divisi Corporate Internal Audit telah melakukan 2(dua) penugasan khusus yang meliputi laporan pengutipan (*inject*) CPO dari *Cooling Pond* di PT Sumbertama Nusapertiwi, dan review pemupukan di seluruh perusahaan BSP Group.

Special Assignments

In 2024, the Corporate Internal Audit Division has performed 2 (two) special assignments which include reports on CPO injection from the Cooling Pond at PT Sumbertama Nusapertiwi, and fertilization reviews in entities in BSP Group.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Internal Audit Management Development

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Seminar/Training/Workshop Auditor Internal | Seminars/Trainings/Workshops of the Internal Auditor

Tanggal	Staff	Nama Training	Jenis Training	Penyelenggara (Trainer)
30/10/2024	Lambas Sitompul	Upholding Ethics through Professional Courage	Eksternal	IIA Indonesia
18-19/11/2024	Alkareji	Finance and Accounting for High Impact Reporting Internal Auditor	Eksternal	YPIA
18-19/11/2024	Agus Wandi	Root Cause Analysis	Eksternal	IIA Indonesia

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan Anda didasarkan pada perencanaan anggaran tahunan serta perencanaan strategis 5 tahunan yang dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk memastikan agar kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, sistem pengendalian internal Perusahaan Anda mencakup pengendalian keuangan maupun pengendalian operasional.

Pada dasarnya, sistem manajemen Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:
- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:
- ***review* operasional**: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP *Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP *Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- ***review* strategi**: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Your Company's internal control system is based on annual budgeting and 5-year strategic planning developed by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners.

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company's internal control system covers both financial and operational aspects.

Your Company's management system is primarily conducted based on the philosophy of sustainable improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle which covers:
- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage refers to strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:
- **operational review**: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP Business Review) for strategic business units and BFR (BSP Functional Review) for corporate functions.
- **strategic review**: conducted to measure strategy achievement and future implementation plan.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

Pertemuan periodik antara Divisi Corporate Internal Audit dengan Komite Audit dilaksanakan untuk memperoleh masukan, terutama dalam upaya memastikan penerapan etika bisnis serta prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan, dan juga terkait kajian informasi keuangan sebelum dan sesudah penyampaian kepada publik dan/atau pihak otoritas.

Perusahaan Anda dalam proses pengembangan sistem yang dapat mengintegrasikan kegiatan Perusahaan Anda dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis. Sistem terpadu tersebut diharapkan juga dapat mencakup pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta integrasi proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perusahaan Anda memastikan seluruh kebijakan akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan lainnya yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Division Head.

Periodical meetings between the Corporate Internal Audit Division and the Audit Committee are conducted to obtain inputs, particularly in the efforts to ensure appropriate implementation of business ethics as well as the GCG principles in the management of the company, and also related to the assessment of financial information prior to and after the disclosure to the public and/or the authorities.

Your Company is in the process of developing an integrated system for all of Your Company business activites and management process, facilitating real-time information flow among various business functions. The enhanced system is also expected to manage communication network with stakeholders, as well as integrating transaction processes with planning activities.

COMPLIANCE TO OTHER LAWS AND REGULATIONS

Your Company ensures that all accounting policies are regularly updated in compliance with changes in SFAS policies and other prevailing regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

RISK CHARTER
Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

PEDOMAN KERJA
Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO BSP
Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Divisi Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

RISK CHARTER
Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

WORK GUIDELINES
For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP RISK MANAGEMENT STRUCTURE
Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management Division as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGELOLAAN RISIKO

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Risk Management. Sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Risk Management Division. The risk management system has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Divisi Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management Division periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

Implementation of Corporate Risk Management (*Sistem Manajemen Risiko* - SMR)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, envirionmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Peningkatan Proses Bisnis Internal
Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Divisi Corporate Risk Management, telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

RISIKO-RISIKO UTAMA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi
Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mangambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha
Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial
Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan

Internal Business Process Improvements
In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management Division has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

PRIME RISKS

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation
International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition
The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues
Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products.

masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun
Pencurian, penjarahan, kerusuhan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial
Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem
Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman
Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi
Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan

Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security
Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict
Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate
Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds
The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: schedulling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Raw Material and Energy Supply
Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety
Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the

kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000, ISSC EU - POME, standar PROPER, ISPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja
Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk
Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana
Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi
Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan
Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas

implementation of ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000, ISSC EU - POME, PROPER standards, ISPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes
Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination
Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster
Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes
Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance
Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the

melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

SPPTP

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran
`Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran* - SPPTP) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (whistleblowing system). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

PENYAMPAIAN LAPORAN

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para

COMPLAINTS REPORTING

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (whistleblower);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;

pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

SPPTP Perusahaan Anda merupakan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) berbasis *web* dan *mobile* yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk menyampaikan informasi atau laporan indikasi pelanggaran oleh segenap tingkatan pegawai dan jajaran manajemen yang terjadi di lingkungan Perusahaan Anda.

Aplikasi WBS menjamin kerahasiaan identitas pengguna, menggunakan mekanisme enkripsi untuk proteksi data serta memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan proses laporan.

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup verifikasi syarat kelengkapan, evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi disampaikan kepada Komite Pelaporan dan Penanganan Tidak Pelanggaran untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap laporan yang diterima, termasuk kebutuhan akan investigasi lanjutan dan pihak yang menangani, penetapan sanksi, serta kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

COMPLAINTS HANDLING AND REPORT MANAGEMENT

Your Company's SPPTP is a web-based and mobile-based Whistleblowing System (WBS) application, accessible by both internal and external stakeholders, to submit information or report on alleged violations conducted by all levels of employees and management occurring within Your Company.

The WBS application ensures the confidentiality of users' identities, uses encryption mechanism for data protection and facilitates progress tracing for the reporting process.

The mechanism for complaints handling covers verification of requirements, evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Results of investigation will be reported to the Committee for Violations Reporting and Handling for the settlement of required follow-ups, including the need for further investigation and the authorized investigator, the imposition of sanctions, as well as the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

Pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional, baik melalui email dan/atau surat.

COMPLAINTS HANDLING IN 2024

Complaints related to alleged violations are handled through the conventional reporting system, either via email and/or letters.

Pada tahun 2024 terdapat 5 pengaduan yang masuk ke Perusahaan Anda. 2 pengaduan telah mendapat tindak lanjut dan telah selesai, 2 pengaduan masih dalam proses, serta 1 pengaduan tidak ditindak lanjuti karena tidak valid. Sanksi sesuai kebijakan Perusahaan Anda telah diberikan atas pengaduan yang telah selesai diproses.

In 2024 there were 5 complaints filed to Your Company. 2 complaints have been followed-up and completed, 2 complaints are still in process, whereas 1 complaint was deemed not valid and hence were not followed up. Sanction according to the Your Company's policy has been imposed for the completed complaint.

Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa dan Rekan (Praxity$_{TM}$).

In 2024, Your Company used the services of Y. Santosa dan Rekan (Praxity$_{TM}$) Public Accounting Firm.

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 disampaikan oleh Nartomo (Registrasi Akuntan Publik No. AP.2006) pada tanggal 5 Mei 2025.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024 was submitted by Nartomo (Public Accountant License No. AP.2003) on 5 May 2025.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

Biaya jasa audit untuk tahun 2024 adalah Rp600 juta. Tidak ada jasa atestasi lainnya.

The auditing fee for 2024 was IDR 600 million. There was no other attestation service.

Perkara Penting
Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Akses Informasi
Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

INTERNAL

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

EKSTERNAL

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

INTERNAL

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of tranparency of the policy system applied.

EXTERNAL

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di Divisi Human Resources; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.

PRINSIP DAN STRATEGI

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the Human Resources Division; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

PRINCIPLES AND STRATEGIES

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

PELAPORAN CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

CSR REPORTING

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment

Alur Proses Sistem Pengaduan dan Tindak Lanjut
The Flowchart of Grievance Mechanism and Follow Up

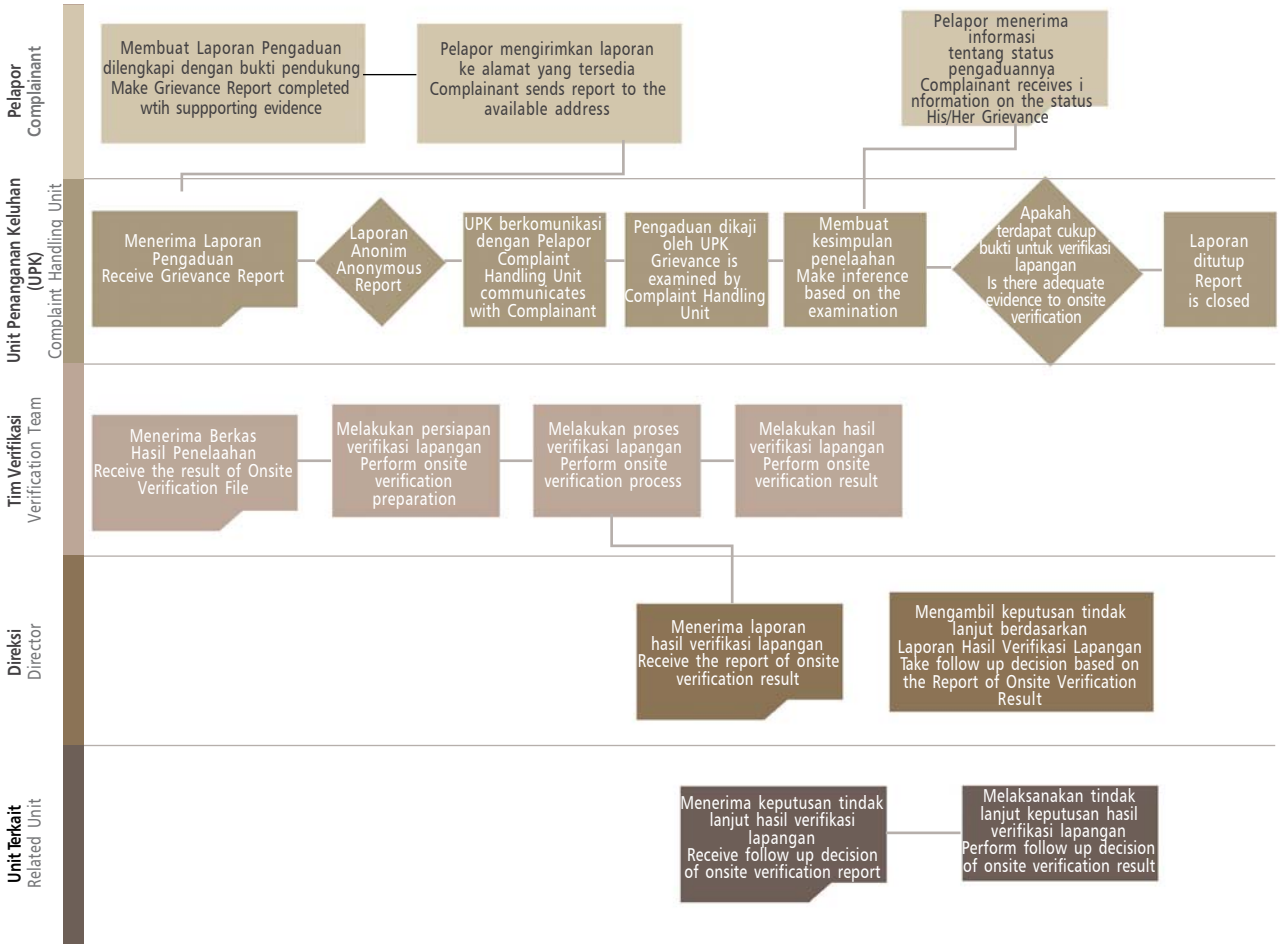

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda memahami pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan usaha. Bersama seluruh pemangku kepentingan industri perkebunan lainnya, Perusahaan Anda mendukung sepenuhnya program Pemerintah dengan titik berat pada upaya-upaya melindungi hutan, lahan gambut, dan Hak Asasi Manusia serta hak masyarakat lokal.

Untuk mendorong transformasi industri Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan, Perusahaan Anda merancang

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company understands the importance oensuring environmental sustainability as an integral part of business management activities. Along with other stakeholders of the plantation industries, Your Company fully supports the Government's programs focusing on the efforts to protect forests, peatlands, and Human Rights as well as the rights of local communities.

To support the transformation of Sustainable Palm industries, Your Company has formulated the policies

kebijakan yang bertujuan untuk membangun Prinsip dan Kriteria berdasarkan standar Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO), serta mematuhi semua undang-undang dan konvensi nasional dan internasional yang relevan. Perusahaan Anda berkomitmen untuk mendorong maju penerapan ISPO serta berkomitmen terhadap persyaratan yang melampaui Prinsip dan Kriteria ISPO saat ini.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha Perusahaan adalah Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan Perusahaan Anda. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha perusahaan, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana Perusahaan membeli bahan baku untuk pabrik milik Perusahaan. Kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan meliputi komitmen utama Perusahaan Anda terhadap:

- Tidak ada Deforestasi, meliputi larangan pembangunan di kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), larangan pembakaran dalam membuka lahan baru atau penanaman kembali dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Tidak ada pembangunan baru di lahan gambut dan menerapkan praktik pengelolaan terbaik pada perkebunan yang sudah ada di atas lahan gambut
- Tidak ada eksploitasi orang atau masyarakat, meliputi penghormatan terhadap HAM, mengakui hak pekerja, memfasilitasi masuknya petani kecil ke dalam rantai pasokan Perusahaan, menghormati hak-hak warga asli dan komunitas lokal serta menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan dan konflik secara terbuka, transparan dan konsultatif
- Transparansi, meliputi mendorong rantai pasok yang dapat ditelusuri dan transparan, serta mendukung pelaporan kepada perusahaan tentang pelanggaran atas kebijakan minyak kelapa sawit berkelanjutan

Pengurangan Emisi

Perusahaan Anda menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasionalnya. Sumber emisi GRK Perusahaan Anda terdiri atas:

- Emisi dari operasional kebun, mencakup penggunaan pupuk untuk perawatan tanaman, serta BBM untuk pengangkutan TBS, dan pemakaian genset.

to establish the Principles and Criteria which are based on the Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) standards, as well as to comply with all prevailing laws, and relevant national and international conventions. Your Company is committed to push the implementation of ISPO as well as committed to the requirements surpassing the current ISPO Principles and Criteria.

One of the most important matters in Corporate business strategies is the Sustainable Palm Oil Policy which sets guidelines for all of Your Company sustainability programs. This policy applies to all corporate business activities, including the plasma farmers and third-party suppliers from where Your Company purchases the raw materials for the own processing plants. The Sustainable Palm Oil Policy covers Your Company's major commitment to:

- No Deforestation, including the ban for development in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (SKT) areas, prohibition for opening new lands or replanting and greenhouse gas emmissions reduction
- No new development in peatlands and implementing best management practices on plantations currently available on peatlands
- No exploitation of people or community, including respect to Human Rights, acknowledgement of workers' rights, facilitation of smallholders into Corporate supply chain, respect to the rights of indigenous people and local communities as well as open, transparant and consultative settlement of complaints and conflicts
- Transparency, including promoting traceable and transparant supply chains, as well as supporting violations reporting to the company related to sustainable palm oil policy

Pengurangan Emisi

Your Company produces greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities. Your company's sources of GHG emissions consist of:

- Emissions from estate operations, including the use of fertilizers for tree maintenance, as well as fuel for transporting FFB, and use of electricity generators.

- Emisi dari operasional pabrik pengolahan, mencakup penggunaan bahan bakar untuk mesin serta limbah pabrik sawit (*palm oil mill effluent* - POME).

Perusahaan Anda berkomitmen untuk melakukan pengendalian emisi dan turut berkontribusi dalam upaya bersama penanganan perubahan iklim. Pengendalian emisi dilakukan Perusahaan Anda dengan melakukan beberapa kegiatan yang bersifat pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya-upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perusahaan Anda melakukan inventarisasi emisi mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar ISPO dengan satuan ton CO2 ekuivalen (tCO2e).

Dalam upaya memperkuat kinerja yang terkait sektor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST / *Environmental, Social and Governance* - ESG) serta mengedepankan bisnis ramah lingkungan, Perusahaan Anda sejak tahun 2023 telah memberi fokus perhatian pada penggunaan energi terbarukan, melalui pemanfaatan limbah cair dan limbah padat pabrik kelapa sawit (PKS) yang diolah menjadi pupuk organik. Pengolahan dilakukan melalui mekanisme penggunaan limbah cair PKS (*palm oil mill effluent* - POME) yang difermentasi dengan bakteri Trichoderma hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong. Proses ini menghasilkan pupuk kompos dari tandan kosong yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, tetapi juga berfungsi sebagai agen pengendalian alami terhadap hama dan penyakit, berkat kandungan anti-bakteri dan anti-jamur yang dimiliki. Pada tahun 2024, pemanfaatan POME menjadi Pupuk Organik Cair (POC) mencapai 20.878,15 m^3 dan pemanfaatan limbah padat tandan kosong menjadi pupuk kompos mencapai 5.976,98 ton.

Dan pada tahun 2024 Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) telah memperoleh sertifikasi ISCC EU - POME. Dengan dimilikinya sertifikasi ini membuktikan keberlajutan dan keterlusuran limbah pabrik sawit khususnya air limbah (*palm oil mill effluent* / POME) Perusahaan Anda, serta dapat dipastikan limbah tersebut juga memenuhi kriteria keberlanjutan dan mengurangi efek gas rumah kaca (GRK).

- Emissions fromthe operations of the processing plants, including the use of fuel for the machinery as well as palm oil mill effluent (POME).

Your Company is committed to control the emissions and to contribute to joint efforts to cope with the climate change. Your Company's emission control measures have been conducted through several preventive activities, including: inventorization of emission sources, dissemination of information on emission reduction efforts, efficient use of emission source materials and calculation of GHG emissions. Your Company conducts the emission inventorization with reference to the calculation of GHG emissions required by the ISPO standards intonne CO2 equivalent (tCO2e).

In an effort to strengthen the Environmental, Social and Governance (ESG) performance and prioritize environmentally friendly business, Your Company has since 2023 focused on adopting renewable energy, through the utilization of liquid waste (effluent) and solid waste from palm oil mills (POM) which are processed into organic fertilizers. The process mechanism is conducted by using POM effluent (POME) fermented with Trichoderma bacteria to become liquid organic fertilizer and then applied to the solid waste, i.e. empty fruit bunches. This process produces compost from the empty bunches which not only reduces dependence on chemical fertilizers, but also functions as a natural control agent against pests and diseases thanks to its antibacterial and antifungal content. In 2024, the conversion of POME into Liquid Organic Fertilizer (POC) reached 20,878.15 m^3 and the conversion of empty fruit bunches into compost reached 5,976.98 tons.

And in 2024, Your Company through the Sumbar Business Unit (BPP) has obtained ISCC EU - POME certification. The certification proves the sustainability and traceability of Your Company's processing plants' waste - especially the palm oil mill effluent (POME), and ensures that the waste also meets sustainability criteria and reduces the greenhouse gas (GHG) effects.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Dan Perusahaan Anda sejak tahun 2024 telah menggunakan panel surya sebagai sumber listrik pada beberapa lokasi perkebunan, seiring dengan penerapan sistem berbasis teknologi informasi yang berkelanjutan secara lingkungan (*environmentally sustainable*) dalam kerangka Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Information System* - HRIS) pada Perusahaan Anda, yang memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan energi.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

And since 2024, your company has been using solar panels as the sources of electricity at several estates, along with the implementation of an environmentally-sustainable system which is based on information technology within the framework of the Your Company's Human Resource Information System (HRIS), which provided a significant positive impact on the efficiency of energy management.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activites of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**

  Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

  Dan Perusahaan Anda sejak tahun 2023 telah memanfaatkan tandan kosong yang diolah menjadi pupuk organik melalui mekanisme

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**

  Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

  And since 2023, Your Company has processed empty bunches into organic fertilizers by fermenting palm oil mill effluent with Trichoderma

penggunaan limbah cair pabrik kelapa sawit yang difermentasi dengan bakteri Trichoderma hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong hingga menjadi pupuk organik padat (kompos).

- **Cangkang dan Serat**
  Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem land application. Selanjutnya, dalam rangka mendukung pengelolaan limbah dan pengembangan energi terbarukan serta untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), sejak tahun 2023 Perusahaan Anda telah memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit yang difermentasi dengan bakteri Trichoderma hingga menjadi pupuk organik cair, dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong hingga menjadi pupuk organik padat (kompos).

Selain itu, untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 6 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), 7 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumbar (BPP), 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM), 11 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 2 (SNP) dan 12 kolam pengolahan di Unit Usaha Sumut 2 (GLP).

bacteria to produce liquid organic fertilizers, and then applied to empty fruit bunches to produce solid organic fertilizers (compost).

- **Shells and Fibers**
  Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system. Furthermore, in order to support waste management and development of renewable energy as well as to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, since 2023 Your Company has processed palm oil mill effluent into liquid organic fertilizers by fermenting with Trichoderma bacteria, and has also further applied them to empty fruit bunches to produce solid organic fertilizers (compost).

In addition, to prevent soil pollution due to diesel-fuel spill during emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 6 processing ponds in Sumut 1 Business Unit (BSP), 7 processing ponds in Sumbar Business Unit (BPP), 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW/AMM), 11 processing ponds in Jambi 2 Business Unit (SNP) and 12 processing ponds in Sumut 2 Business Unit (GLP).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)
Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:
- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Hazardous Materials Waste
The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in signicant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:
- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2024, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi
Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection
Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2024, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas
Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas

mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2024 mencakup 63,45 Ha.

of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2024 covered 63.45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan "Miniatur Hutan Konservasi" seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O2 dan menyerap CO2, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha "Miniature Conservation Forest", located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O2-producing and CO2-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying

serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Pada tahun 2021, Perusahaan Anda telah melakukan Penilaian Kembali (*re-assessment*) atas kawasan HCV / Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock* - HCS) dalam rangka pemutakhiran proses identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola Perusahaan Anda dan pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO). Secara berkala, Perusahaan Anda juga melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi yang terkena dampak kegiatan operasional.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company conducted a re-assessment of HCV / High Carbon Stock (HCS) areas in 2021, to update the identification process of the biodiversity managed by Your Company and to comply with sustainability certification standards (ISPO). Your Company also conducts periodic observation of the types of protected flora and fauna which might be affected by the operational activities.

Hasil Penilaian HCV | HCV Assessment Results

Unit Usaha	Area Konsesi	Area Penilaian	%	Hasil Identifikasi HCV
Sumut 1 (BSP)	18.556	139,15	0,75	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Sumbar (BPP)	9.720	692,92	7,13	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Jambi 1 (AGW)	4.686	611,27	13,04	HCV 1, HCV 2 dan HCV 4
Sumbar (CCI)	2.500	136,03	5,44	HCV 1, HCV 2, HCV 3 dan HCV 4
Jambi 2 (SNP)	7.229	322,03	4,45	HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5
Sumut 2 (GLP)	8.323	1.171,10	14,07	HCV 1, HCV 3, HCV 4 dan HCV 5
Bengkulu (AM)	3.639	232,10	6,35	HCV 1, HCV 4 dan HCV 5
Total	**54.653**	**3.303,49**	**6,04**	

Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Perusahaan Anda berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan Karhutla meliputi 3 kegiatan utama: a) persiapan dan upaya pencegahan, b) pengendalian dan pemadaman kebakaran, dan c) penanganan setelah terjadinya kebakaran.

Forest and Land Fire Prevention

Your Company is committed to prevent forest and land fires (*kebakaran hutan dan lahan* - Karhutla) by developing and strengthening a Karhutla prevention and control system covering 3 primary activities: a) preparations and preventive efforts, b) fire control and extinction, and c) post-fire handling

Persiapan dan Upaya Pencegahan

1. Penyusunan dan pemutakhiran berkala kebijakan dan prosedur pengendalian Karhutla
2. Identifikasi dan pemetaan areal-areal rawan kebakaran
3. Pemenuhan sumberdaya pengendalian Karhutla meliputi keuangan, SDM dan sarana pengendalian (peralatan personel dan tim, pompa air, menara api, dan lain-lain) serta prasarana terkait (antara lain sumber air, infrastruktur hidrologis, dan jalan)
4. Pengembangan sistem peringatan dan deteksi dini penanganan kebakaran, meliputi papan amaran peringatan bahaya kebakaran, serta pemantauan titik panas dan curah hujan harian melalui media digital dan patroli terintegrasi
5. Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (*drill*)
6. Kerjasama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran

Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran

1. Isolasi dan pengendalian kebakaran di dalam kebun sendiri dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal
2. Investigasi asal api penyebab kebakaran, apakah bersumber dari dalam Perusahaan atau dari luar
3. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, antara lain: aparat keamanan, satuan pemadaman kebakaran eksternal, dan Pemerintah Daerah

Penanganan Setelah Terjadi Kebakaran

1. Melanjutkan patroli kebakaran secara berkala di area yang terkena dampak dan area sekitarnya selama beberapa hari, untuk memastikan api benar-benar padam
2. Menginventarisasi akibat kebakaran serta tindakan yang telah dilakukan, dari mulai pencegahan sampai dengan terjadinya kebakaran
3. Menyiapkan laporan pencegahan dan penanganan Karhutla yang telah dilakukan
4. Penanganan terhadap lahan dan sisa tanaman

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Preparations and Preventive Efforts

1. Regular formulation and update of Karhutla handling policies and procedures
2. Identification and mapping of fire-prone areas
3. Fulfillment of Karhutla handling resources covering finance, human resources and handling facilities (personnel and team equipment, water pumps, fire towers, etc.) and related infrastructure (e.g. water sources, hydrological infrastructure, and roads)
4. Development of a warning and early detection system for handling fires, including fire warning warning boards, as well as daily hot spots and rainfall monitoring through digital media and integrated patrols
5. Dissemination of fire prevention and fire handling drills
6. Multi-party cooperation to strengthen the collaboration in implementing the fire prevention programs

Fire Control and Extinction

1. Fire isolation and control within own estates through optimum use of internal resources
2. Investigation of the origin of the fire causing the incident, whether from internal or from external sources
3. Coordination with related stakeholders, including: security forces, external firefighting units, and Regional Government

Post-Fire Handling

1. Continuation of regular fire patrols in the affected area and surrounding areas for several days, to ensure that the fire has been completely extinguished
2. Inventorization of the effects of the fire incident and the actions that have been taken, from preventive measures to the time of the incident
3. Preparation of reports on the Karhutla preventive and handling efforts which have been carried out
4. Handling of field and crop residues

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, dan SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR dan RSS).

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AMM dan AGW), Sumbar (BPP), dan Jambi 2 (SNP) dengan total luas lahan tersertifikasi 31.141 Ha. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Bengkulu (AM).

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementrian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis. Sertifikasi SMK3 telah

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, and SNI 9001:2015, SPPT SNI (SIR and RSS).

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AGW and AMM), Sumbar (BPP), and Jambi 2 (SNP) with a total certified area of 31,141 Ha. The certification process is still ongoing for the Sumbar (CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Bengkulu (AM) Business Units.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses. The SMK3 had

dimiliki Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Jambi 1 (AGW dan AMM), berlaku sampai tahun 2025 untuk Unit Usaha Sumut 1 dan 2026 untuk Jambi 1.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Oleo (DSIP, BFE); sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP); serta ISO 22000:2018 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan pada Unit Usaha Oleo (BFE).

Sertifikasi ISCC EU - POME

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumbar (BPP) telah mendapatkan sertifikasi ISCC EU - POME sejak tahun 2024 sebagai wujud komitmen atas keberlajutan dan keterlusuran limbah pabrik sawit khususnya air limbah (*palm oil mill effluent* / POME) Perusahaan Anda, serta dapat dipastikan limbah tersebut juga memenuhi kriteria keberlanjutan dan mengurangi efek gas rumah kaca (GRK).

Sertifikasi Produk

Terkait standar kualitas produk tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikasi SPPT SNI. Selain itu Unit Usaha Oleokimia (DSIP dan BFE) juga telah memiliki Sertifikasi *Hazard Analysis and Critical Control* (HACCP) maupun *Good Manufacturing Practice* (GMP) yang dikeluarkan oleh TSI Sertifikasi Internasional; serta sertifikasi GMP+B2 Produksi Bahan Pakan yang dikeluarkan oleh Sucofindo, untuk Unit Usaha DSIP. Unit Usaha BFE juga telah memiliki sertifikasi Halal dari BPJPH. Sertifikasi Kosher dari Orthodox Union dimiliki oleh kedua Unit Usaha DSIP dan BFE.

been received by Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AGW and AMM), valid until 2025 for Business Unit Sumut 1 and 2026 for Jambi 1.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementaiton of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System at the Sumut 1 (BSP) and Oleo (DSIP, BFE) Business Unit; also ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the Sumut 1 Business Unit (BSP); also ISO 22000:2018 certification on Food Safety Management System at the Oleo (BFE) Business Unit.

Sertifikasi ISCC EU - POME

Through the Sumbar Business Unit (BPP), Your Company has obtained ISCC EU - POME certification since 2024 as a form of commitment to the sustainability and traceability of Your Company's processing plants' waste - especially the palm oil mill effluent (POME), also ensuring that the waste also meets sustainability criteria and reduces the greenhouse gas (GHG) effects.

SNI Certification

Regarding national level product quality standards, Your Company's Sumut 1 Busssines Unit (BSP) has also received SPPT SNI certification. Apart from that, the Oleochemicals Business Units (DSIP and BFE) have also received Hazard Analysis and Critical Control (HACCP) and Good Manufacturing Practice (GMP) certifications issued by TSI/TSI Certification International; as well as GMP+B2 Feed Ingredient Production certification issued by Sucofindo for the DSIP Business Unit. The BFE Business Unit have also received Halal certification from BPJPH. Kosher certification from the Orthodox Union has been received by both the DSIP and BFE Business Units.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) periode 2023-2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2024 Unit Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AMM), Sumut 2 (GLP), dan Oleo (SIP) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

PROPER Ranking

Your Company also received a rating based on the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2023-2024 period from the Ministry of Environment and Forestry. In 2024 Sumut 1 (BSP), Jambi 1 (AMM), Sumut 2 (GLP), and Oleo (SIP) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2024, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2024, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp11,14 miliar yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, sebagian besar tenaga kerja di semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Your Company continued to conduct CSR programs in 2024, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2024, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 11.14 billion covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.

As part of Your Company's efforts to support social development and community empowerment, most of the workforce in all Business Units are local residents or those who have long resided in nearby areas.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health & Safety

KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA 2024

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mempekerjakan 6.553 karyawan, yang mencakup 3 komisaris, 4 direktur, 392 staf serta 6.154 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

HUMAN RESOURCES CONDITIONS IN 2024

In 2024 Your Company employs 6,553 employees, which includes 3 commissioners, 4 directors, 392 staff and 6,154 non-management staff, excluding day laborers.

EMPLOYMENT EQUALITY

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

Pada tahun 2024, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan dari SMA hingga S2 dengan komposisi 9,95% SMA, 8,42% Diploma (D3/D2/D1), 78,32% S1 dan 3,31% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S2 dengan komposisi 23,29% SD, 24,20% SMP, 47,90% SMA, 1,48% Diploma dan 3,10% S1 dan 0,03% S2.

In 2024, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 9.95% SMA, 8.42% Diploma (D3/D2/D1), 78.32% S1 and 3.31% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S2 Graduate Degree covering 23.29% SD, 24.20% SMP, 47.90% SMA, 1.48% Diploma, 3.10% S1 and 0.03% S2.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2024 adalah 87,50% dan 12,50% untuk staf, serta 90,51% dan 9,49% untuk non-staf.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2024 was 87.50% and 12.50% for staff members, as well as 90.51% and 9.49% for non-staff workers.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mendukung pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat, mayoritas tenaga kerja dalam semua Unit Usaha adalah masyarakat tempatan atau warga yang sudah lama menetap di sekitar lokasi.

As part of Your Company's efforts to support social development and empowerment of local communities, the majority of the manpower at all Business Units are from the local society or permanent residents at the sites.

Berdasarkan Gender*
By Gender*

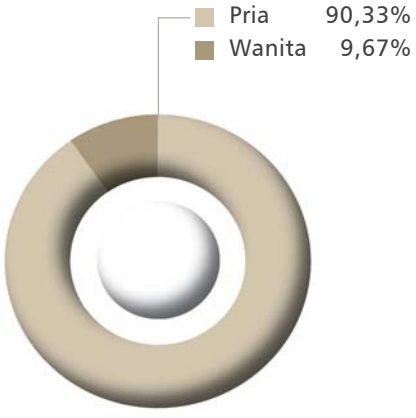

Berdasarkan Usia*
By Age*

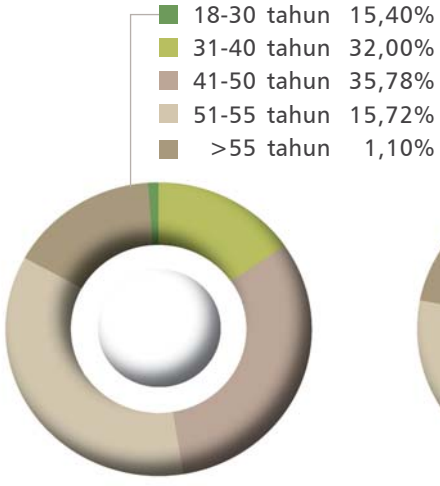

Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*

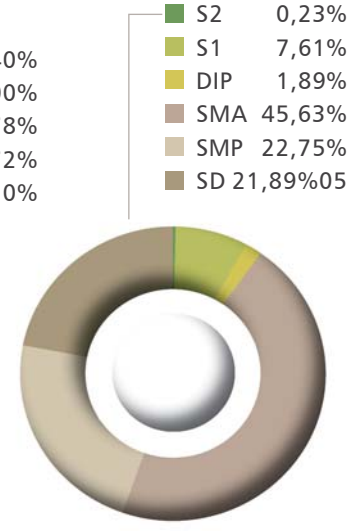

** Tanpa BHL | Excluding Day Laborers*

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Kepegawaian Berdasarkan Status | By Employment Status	2024	2023
Komisaris & Direksi | Commissioners & Directors		
Komisaris | Commissioners	3	3
Direksi | Directors	4	4
Pegawai | Employees		
Staf | Staff		
EVP/SVP	4	5
VP	7	4
Asisten VP	-	4
Senior Manajer | Senior Manager	12	11
Manajer | Manager	52	43
Asisten Manajer | Assistant Manager	26	27
Senior Asisten | Senior Assistant	91	42
Asisten | Assistant	200	218
Trainee	0	1
Sub-Total Staf	**392**	**355**
Non-Staf | Non-Staff		
HIP/SKU/PKWT	6.154	7.148
BHL	1.207	1.380
Sub Total Non-Staf	**7.361**	**8.528**
Total Pegawai | Total Empoyee	**7.753**	**8.883**
Total Pegawai tanpa BHL | Total Employee	**6.546**	**7.503**

Berdasarkan Umur | By Age

	2024				2023	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun | years old	72	936	1.008	15,40%	1.123	14,97%
31-40 tahun | years old	157	1.938	2.095	32,00%	2.499	33,31%
41-50 tahun | years old	113	2.229	2.342	35,78%	2.660	35.45%
51-55 tahun | years old	36	993	1.029	15,72%	1.165	15,53%
>55 tahun | years old	14	58	72	1,10%	56	0,75%
Total*	**392**	**6.154**	**6.546**	**100,00**	**7.503**	**100,00%**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Educational Level

	2024				2023	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 | Doctoral Degree	0	0	0	0,00%	0	0,00%
S 2 | Master Degree	13	2	15	0,23%	14	0,19%
S 1 | Bachelor Degree	307	191	498	7,61%	429	5,72%
DIP | Diploma	33	91	124	1,89%	118	1,57%
SMA | Senior High School	39	2.948	2.987	45,63%	2.589	34,51%
SMP | Junior High School	0	1.489	1.489	22,75%	2.555	34,05%
SD | Elementary School	0	1.433	1.433	21,89%	1.798	23,96%
Total*	**392**	**6.154**	**6.546**	**100,00%**	**7.503**	**100,00%**

Berdasarkan Gender | By Gender

	2024				2023	
	Staff	Non-Staf	Total	%	Total	%
Pria | Male	343	5.570	5.913	90,33%	6.851	91,31%
Wanita | Female	49	584	633	9,67%	652	8,69%
Total*	**392**	**6.154**	**6.546**	**100,00%**	**7.503**	**100,00%**

* *Tanpa BHL | Excluding Day Laborers*

PAKTA INTEGRITAS

Seluruh pekerja dalam Perusahaan Anda diwajibkan menandatangani Pakta Integritas. Salah satu isi Pakta Integritas menyatakan larangan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

PACT OF INTEGRITY

All workers in Your Company are obliged to sign the Pact of Integrity. As part of the content of the Pact of Integrity is the prohibition of corruption, collusion and nepotism practices.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. SMK3 menjadi aspek penting dalam kegiatan operasional Perusahaan Anda. Oleh karenanya, Perusahaan Anda berkomitmen dengan menetapkan target *Zero Accident* (kecelakaan kerja nihil) bagi seluruh anak usaha Perusahaan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan Anda guna mencapai target *Zero Accident* antara lain identifikasi bahaya dan risiko, analisa keselamatan pekerjaan, analisa *nearmiss*, kampanye & patroli keselamatan, pemasangan rambu K3, penyediaan APD, pelatihan K3, serta pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Perusahaan Anda telah mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasi dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai standar jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, meliputi:

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. OHSMS/SMK3 has become an important aspect in Your Company's operational activities. Your Company is hence committed to set a Zero Accident target for all Subsidiaries.

Your Company has conducted various efforts to ensure the attainment of the Zero Accident target, including the identification of hazards and risks, occupational safety analysis, nearmiss analysis, safety campaign & patrol, OHS signages installation, personal protective gears provision, OHS training, as well as the imposition of sanctions over unsafe behaviors and the improvement of unsafe conditions.

Your Company has received the Zero Accident Awards from the Indonesian Ministry of Manpower for its outstanding performance in conducting the OHS programs, complying with the zero accident working hours requirements, including:

No	Nama Perusahaan	Periode Penghargaan	Lingkup
1.	Bakrie Sumatera Plantations (BSP)	2007, 2008, 2009, 2015, 2016, 2017, 2019, 2020, 2021, 2022, 2024	Kebun dan Pabrik
2.	Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	2017, 2018, 2019, 2020, 2024	Kebun dan Pabrik
3.	Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	2019, 2020, 2021, 2022	Kebun
4.	Agrowiyana (AGW)	2013, 2014, 2015	Kebun
5.	Agro Mitra Madani (AMM)	2013, 2014, 2015	Pabrik
6.	Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	2020, 2021, 2022, 2023	Kebun dan Pabrik

PENGEMBANGAN BERBASIS KOMPETENSI

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 6 (enam) tingkatan kemahiran pada setiap kelompok (level 0 - 5).

Proses pengkajian kompetensi Perusahaan Anda dilakukan untuk seluruh staf, melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni *Multirating Assessment* yang didasarkan pada pengamatan individu yang berinteraksi langsung dengan staf di lingkungan pekerjaan; dan *Assessment Centre* yang dilakukan oleh para asesor profesional atau asesor bersertifikasi

COMPETENCY-BASED DEVELOPMENT

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 6 (six) skill levels for each group (level 0 - 5).

Your Company's competency assessment process is conducted for all staff members, involving 2 (two) assessment modes, the Multirating Assessment which is based on the observation of individuals with direct interactions in the work environment and Assessment Centre which is conducted by professional assessors or the assessors certified by

Model Kompetensi | Competency Model

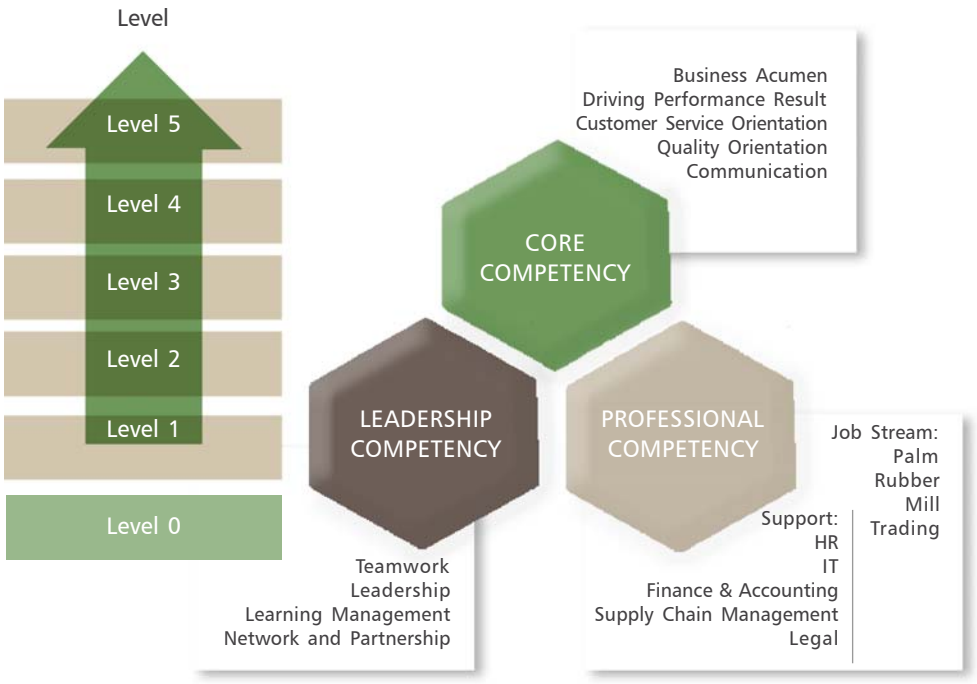

oleh Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV).

Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

	Nama Program Program	General Competency	Technical Skill	Soft Skill	Peserta Participants
PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR Career Development Program	Executive Development Program	✓	✓	✓	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program	✓	✓	✓	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program	✓	✓	✓	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Non-Staff Development Program	✓	✓	✓	Non-Staff level

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

Pada 2024, Perusahaan Anda kembali menjalankan program Management Trainee (MT) XII dengan nama ALPHA (*Accelerated Leadership Program for High Achievers*). Program ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan Anda dalam menyiapkan kader-kader manajerial yang memiliki kompetensi teknis, pemahaman menyeluruh terhadap operasional kebun dan kepemimpinan. Program yang berjalan selama 8 bulan ini meluluskan 20 Trainee dan telah ditempatkan di area usaha Perusahaan.

MANAGEMENT TRAINEE (MT)

In 2024, Your Company conducted the Management Trainee (MT) XII program under the name ALPHA (Acceleration Leadership Program for High Achievers). This program is part of Your Company's long-term strategy in preparing managerial cadres who have technical competence, comprehensive understanding of plantation operations and leadership. 20 trainees have graduated from the 8-month program and have been placed in Your Company's business areas.

DIGITALISASI SISTEM SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dalam kerangka *Human Resource Information System* (HRIS) sebagai bagian dari transformasi digital di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM). Penerapan digitalisasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan *real-time*. Implementasi HRIS telah berhasil menyederhanakan alur kerja, mempercepat akses informasi, dan memperkuat integrasi antar fungsi.

DIGITILIZATION OF HUMAN RESOURCES SYSTEMS

Your Company has developed and implemented an IT-based system within the framework of the Human Resource Information System (HRIS) as part of the digital transformation in the field of human resources (HR) development. The implementation of this digitalization aims to improve operational efficiency and data transparency, as well as to support decision-making based on accurate and real-time information. The implementation of HRIS has succeeded in simplifying workflows, accelerating information access, and strengthening inter-functional integration.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan Anda telah menyelesaikan pengembangan dan telah menerapkan sejumlah sistem aplikasi digital SDM untuk meningkatkan efisiensi dan integrasi; antara lain *Meeting Room Booking System* (MRBS) untuk pemesanan ruang rapat, *Applicant Tracking System* (ATS) sebagai portal rekrutmen, serta *People Development System* yang mencakup program ALPHA dan MDP untuk pengembangan kepemimpinan dan talenta. Selain itu, Perusahaan Anda juga mengembangkan *Survey System* untuk mengelola survei karyawan dan organisasi, serta sistem pencatatan digital untuk pelatihan karyawan.

Untuk mendukung kegiatan di luar fungsi inti SDM, telah dikembangkan pula sistem pencatatan Program CSR, *General Affairs Management System* untuk pengelolaan fasilitas dan layanan umum, serta Sistem BIMA (BSP *Improvement Award*) 2024 sebagai *platform* inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Di bidang layanan kesehatan, Perusahaan Anda juga meluncurkan Aplikasi Pengelolaan Layanan Kesehatan Perkebunan untuk meningkatkan kualitas layanan klinik di area Unit Usaha.

PENERAPAN BUDAYA KERJA YANG MENDUKUNG EFISIENSI OPERASIONAL

Sebagai bagian dari penguatan budaya kerja *'continuous improvement'* ('perbaikan berkesinambungan') di seluruh area kerja, Perusahaan Anda menerapkan prinsip Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R). Penerapan 5R dimulai melalui proyek percontohan untuk area kantor, gudang dan pabrik di Unit BSP Kisaran pada tahun 2023. Pada tahun 2024, program ini telah diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh unit kerja. Selanjutnya, pada tahun 2025, cakupan implementasi 5R diperluas hingga ke area lahan perkebunan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

BIMA (BSP *IMPROVEMENT AWARDS*): MENDORONG INOVASI DAN EFISIENSI

Sebagai bagian dari komitmen terhadap budaya kerja 'perbaikan berkesinambungan', pada periode 2024-2025, Perseroan menyelenggarakan BSP *Improvement Awards* (BIMA), yaitu program kompetisi peningkatan kinerja antar departemen yang terbuka bagi seluruh

Throughout 2024, Your Company has completed the development and has implemented a number of digital HR application systems to improve efficiency and integration; including the Meeting Room Booking System (MRBS) for meeting room reservations, the Applicant Tracking System (ATS) as a recruitment portal, and the People Development System which includes the ALPHA and MDP programs for leadership and talent development. In addition, Your Company has also developed a Survey System to manage employee and organizational surveys, as well as a digital recording system for employee training.

To support activities beyond the core HR functions, a recording system for CSR Programs, a General Affairs Management System for managing public facilities and services, and the 2024 BIMA (BSP Improvement Award) System as a platform for innovation and continuous improvement have also been developed. In the health service sector, Your Company has also launched the Plantation Healthcare Management Application to improve the quality of medical clinic services in the Business Unit areas.

IMPLEMENTATION OF A WORK CULTURE THAT SUPPORTS OPERATIONAL EFFICIENCY

As part of strengthening the work culture of 'continuous improvement' in all work areas, Your Company implements the principles of "*Ringkas Rapi Resik, Rawat, Rajin*" / 5R ("Sort, Set in Order, Shine, Standardizem Sustain" / 5S). The implementation of the 5S principles began through a pilot project for the office, warehouse and factory areas at the BSP Kisaran Unit in 2023. In 2024, this program has been implemented comprehensively in all work units. Furthermore, in 2025, the scope of the 5S implementation was expanded to the plantation area as part of an effort to improve the quality of sustainable plantation management.

BIMA (BSP IMPROVEMENT AWARDS): FOSTERING INNOVATION AND EFFICIENCY

As part of its commitment to a work culture of 'continuous improvement', Your Company held the BSP Improvement Awards (BIMA) for the 2024-2025 period, an inter-departmental performance improvement competition program for all employees.

karyawan. Program ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam pengembangan proyek perbaikan proses kerja yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Sejak pelaksanaan efektif pada Agustus 2024 hingga Februari 2025, program BIMA telah mencatatkan dampak finansial sebesar Rp2,1 miliar, dengan estimasi potensi manfaat tahunan mencapai Rp8,3 miliar. Dampak finansial ini dihitung berdasarkan nilai kumulatif dari setiap efisiensi dan peningkatan produktivitas yang dihasilkan dari setiap proyek/kegiatan dalam periode tersebut.

Dari program BIMA 2024-2025, terbentuk 129 tim perbaikan dan menghasilkan 151 proyek perbaikan. Selain proyek per departemen, dalam periode ini program BIMA juga berhasil merealisasikan lebih dari 400 perbaikan kecil (*small improvement* atau 'Kaizen Blitz') di berbagai lini operasional.

The program is designed to encourage active employee involvement in developing work process improvement projects that foster direct impacts on efficiency and productivity enhancement.

Since its effective implementation in August 2024 to February 2025, the BIMA program has recorded a financial impact of IDR2.1 billion, with an estimated annual potential benefit of IDR8.3 billion. This financial impact is calculated based on the cumulative value of each efficiency and productivity increase generated from each project/activity during the period.

In line with the BIMA 2024-2025 program, 129 improvement teams have been formed and 151 improvement projects have been conducted. In addition to the improvement projects at the departmental level, during this period the BIMA program has also successfully implemented more than 400 small improvements (or 'Kaizen Blitz') in various operational lines.

REMUNERASI

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah. Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

REMUNERATION

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government. Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Untuk hal-hal yang terkait dengan pengaduan terhadap masalah ketenagakerjaan, disampaikan secara berjenjang ke pihak SDM, forum Bipartit dan LKS Bipartit.

EMPLOYMENT PROBLEMS COMPLAINT HANDLING

Matters related to complaints on employment problems are reported successively to the HR division, Bipartite forum and Bipartite Cooperation Institution.

BIAYA DAN FOKUS PENGEMBANGAN SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2.366.256.400 untuk total 1.739 karyawan peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 41.503 jam atau 23,86 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

HR DEVELOPMENT COSTS AND FOCUS

The costs for the staff competency development programs in 2024 totalled IDR 2,366,256,400, for a total of 1,739 employees participating in the training programs, with a total of 41,503 training hours or 23.86 hours per participating employee per year.

Jumlah Pelatihan 2024 yang diikuti Pegawai berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Number of Trainings for Employees base on Organizational Level in 2024

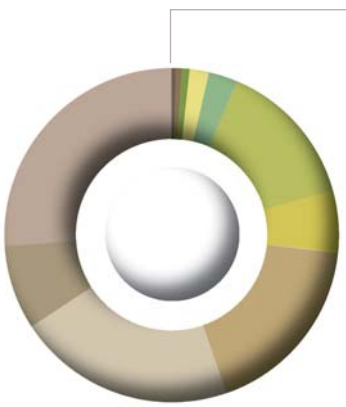

BOD	8
Excecutive Vice President	10
Senior Vice President	13
Vice President	32
Senior Manager	51
Manager	247
Assistant Manager	107
Senior Assistant	311
Assistant 1	370
Assistant 2	139
Non-Staf	457
Total	1.745

Selama tahun 2024, Perusahaan Anda mengikut sertakan karyawan dalam lebih dari 30 (tiga puluh) program pelatihan internal yang dipandu pengajar internal maupun eksternal, lebih dari 60 (enam puluh) program pelatihan eksternal yang diselenggarakan baik dari lembaga pemerintah sampai lembaga profesional, serta lebih dari 60 (enam puluh) *online course*.

Throughout 2024, Your Company enrolled its employees in more than 30 (thirty) internal training programs guided by internal and external instructors, more than 60 (sixty) external training programs organized by both Government agencies and professional institutions, as well as more than 60 (sixty) training online courses.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan program pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda dibagi dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek mencakup pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang berfokus pada pengembangan sembilan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana serta donasi/publikasi. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak mengurangi program pemberdayaan masyarakat yang

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company's community development programs' activities are categorized into short-term and long-term programs. The Short-Term Program covers the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on nine community development sectors, i.e. education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure, disaster response and donation/publication. In 2024 Your Company did not lessen its community development programs, giving a special attention to the implementation of the

dilaksanakan Perusahaan Anda, dengan perhatian khusus pada sektor pendidikan serta adaptasi terhadap berbagai prosedur baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan terkini.

Pendidikan

Bidang pendidikan tetap merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2024 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 63,72% dari total dana, atau setara dengan Rp4.895.284.871.

Hingga akhir 2024, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara

education sector and adaptation to various new procedures adjusted to the latest needs and requirements.

Education

Education remained the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2024, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 63.72% of the total funds, equalling to IDR 4,895,284,871.

By the end of 2024, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation, Labuhanbatu Regency

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/ BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Alokasi dana untuk pendidikan pada tahun 2024, selain untuk gaji dan honor guru Perusahaan Anda juga melanjutkan pemberian beasiswa dalam program "Beasiswa Cerdas untuk Negeri"; bantuan dana Kegiatan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) untuk 500 siswa Sekolah Dasar; bantuan mobiler maupun sarana pendidikan termasuk bantuan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang; serta bantuan dana untuk pembangunan sekolah di kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat.

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

In line with the allocation of funds for education in 2024, in addition to teacher salaries and honorariums Your Company also continues to provide scholarships through the *"Beasiswa Cerdas untuk Negeri"* ("Smart Scholarship for the Nation") program; financial assistance for O2SN (National Students Sports Olympic) activities for 500 Elementary School students; assistance for mobility and educational facilities including funds for the rehabilitation and development of educational and supporting facilities; as well as financial assistance for the construction of a school in Sungai Aur sub-district, West Pasaman Regency.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melaksanakan program khitanan (Khitanan Untuk Negeri) dengan total penerima manfaat 342 anak berkolaborasi dengan LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah, di 6 Unit Usaha: BSP Sumut 1 (BSP), BSP Sumut 2 (GLP), Bengkulu (AM), Jambi 1 (AGW), Sumbar (CCI) dan Lampung (HIM). Perusahaan Anda juga melanjutkan pelaksanaan program donor darah di tingkat Corporate maupun pada Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP, CCI), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW), dan Jambi 2 (SNP) dengan total darah yang terkumpul sebanyak 889 kantong darah.

Sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perusahaan Anda sejak tahun 2018 telah mendukung implementasi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community; and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu* – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In 2024, Your Company held a mass circumcision program (*Khitanan untuk Negeri*) with a total of 342 children as beneficiaries in collaboration with LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah, in 6 Business Units: BSP Sumut 1 (BSP), BSP Sumut 2 (GLP), Bengkulu (AM), Jambi 1 (AGW), Sumbar (CCI) and Lampung (HIM). Your Company also continued the blood donation programs at the Corporate Office and in Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Sumbar (BPP, CCI), Lampung (HIM), Jambi 1 (AGW) and Jambi 2 (SNP) Business Units, with a total of 889 bags of blood collected.

As part of the efforts to create a healthy and safe work environment, Your Company has since 2018 supported the implementation of the Minister of Manpower Regulation on the Control of Tuberculosis

mengenai Penanggulangan TBC di Tempat Kerja. Kolaborasi dilakukan bersama Bakrie Center Foundation (BCF), puskesmas, dan organisasi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran serta tindakan preventif, baik di internal maupun eksternal perusahaan. Pada 2024, Perusahaan Anda juga berperan dalam program *Free Tuberculosis at Workplaces* bersama grup Otsuka, sebagai kontribusi nyata menuju eliminasi TBC pada 2030 melalui penanganan di tempat kerja dan pendampingan bagi karyawan terdampak; serta berpartisipasi dalam gerakan Sumatera Utara Bebas Tuberkulosis dengan menjadi sponsor melalui Yayasan Mentari Meraki Asa di Sumatera Utara. Selain itu, Perusahaan Anda juga senantiasa mendukung program Pemerintah dalam penanganan *stunting* di area Unit Usaha Sumut 2 (GLP); serta melakukan berbagai dukungan kesehatan lain seperti program komitmen donasi Jaminan Kesehatan Nasonal (JKN), pemeriksaan dan pemberian BPJS gratis, maupun bantuan posyandu pada unit-unit usaha.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi anak yatim dan kaum dhuafa masyarakat sekitar kebun, santunan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, bantuan perlengkapan sarana tempat ibadah.

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mengalokasikan dana rutin untuk keagamaan sebesar Rp813.680.920.

Ekonomi

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit sawit, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis

in the Workplace. Collaboration prorams have been carried out with the Bakrie Center Foundation (BCF), public healthcare centers, and local community organizations to enhance awareness and preventive actions, within both internal and external scopes. In 2024, Your Company also collaborated with the Otsuka group in the Free Tuberculosis at Workplaces program, as a real contribution towards TB elimination by 2030 through the efforts to cope with cases in the workplace and to assist affected employees; as well as participated in the North Sumatra Tuberculosis-Free movement by providing a sponsorship through the Mentari Meraki Asa Foundation in North Sumatra. In addition, Your Company also continues to support the Government's program in handling cases of stunting in the Sumut 2 (GLP) Business Unit area; as well as providing various other health supports such as the National Health Insurance (JKN) donation commitment program, free BPJS examinations and provision, and integrated healthcare post assistance to business units.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Religious activities conducted by Your Company though its business units covered the provision of donations and *lebaran* packages for orphans and the financially-disabled people among the locals in the estate areas, financial assistance for religious events - both during the Ramadan month and Christmas, as well as donations for religious facilities' peripherals.

In 2024, Your Company allocated the regular funds for religious activities amounting to IDR 813,680,920.

Economy

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of palm seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as

perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Dalam upaya mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di daerah tempatan, semua Unit Usaha Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk bekerja sebagai mayoritas tenaga kerja.

Pengembangan UMKM

Sampai tahun 2024, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil kebun pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Bengkulu 1 (AMR) berpartisipasi bibit sawit ke kelompok tani binaan Pemerintah Daerah Bengkulu Utara. Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) juga giat mendukung perkembangan UMKM di wilayah sekitar. Selain itu, melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP) Perusahaan Anda mendukung pemberdayaan masyarakat melalui Progam "Sertakan BPJSTK" bagi 50 orang peserta.

well as comparative study program on palm seeds production.

In the efforts to enhance the economy of the communities in the operational sites, all Business Units of Your Company also provides opportunities for the locals to work as the majority manpower.

SMEs Development

Until the year 2024, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of the estates' yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

In 2024, Your Company through Bengkulu Business Unit 1 (AMR) provided free oil palm seeds to farmer groups fostered by the North Bengkulu Regional Government. Your Company also actively supported the development of MSMEs in the surrounding area of the Sumut 2 (GLP) Business Unit. In addition, through the Sumut 1 (BSP) Business Unit, Your Company supported the community empowerment through the "*Sertakan BPJSTK*" (Manpower Insurance Enrollment) Program, covering 50 participants.

Program Kemitraan Non-Plasma
Sebagai bentuk peduli Perusahaan Anda terhadap pemberdayaan masyarakat tempatan agar menjadi masyarakat yang maju dan ahli berwirausaha, dengan bekerja sama LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah pada tahun 2024 Perusahaan Anda terus menjalankan program Kemitraan Untuk Negeri. Melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) memberikan pelatihan dan seminar bagi petani sawit juga seminar mengenai pengembangan ekonomi kreatif.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2024 Perusahaan Anda tetap melakukan pembinaan karang taruna / kepemudaan di sekitar kebun unit usahanya, serta pembinaan Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan milik Unit Usaha Sumut 1. Perusahaan Anda juga memberikan bantuan dana dalam kegiatan lomba atau turnamen berbagai cabang olah raga dan seni pada masyarakat sekitar unit usahanya. Pada tahun 2024 Perusahaan Anda juga memberikan sponsor untuk kegiatan "*2nd Nika Kalila Masters Swimming Championship 2024*" yang berlangsung di Kolam Renang Nika di Bintaro -Jakarta. Ajang ini diikuti mulai perenang muda berusia 25 tahun sampai perenang tertua berusia 84 tahun. Perusahaan Anda juga turut menjadi sponsor untuk kegiatan "Indonesia Youth Sustainability Forum 2024" yang menjadi wadah para pemuda untuk berdiskusi dan berkontribusi terkait pembangunan berkelanjuan di Indonesia.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan
Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari anak karyawan dan penduduk sekitar, serta dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2024, SSB Bakrie Asahan mewakili Provinsi Sumatera Utara menjadi *runner-up* pada Milo

Non-Plasma Partnership Program
As a form of concern for the empowerment of local communities to become advanced communities and entrepreneurial experts, through a collaboration with the LAZNAS Bakrie Amanah Foundation, Your Company continued the "Kemitraan Untuk Negeri" ("Partnership for the Country") program in 2024. Your Company also provided training and seminars for oil palm farmers as well as seminars on the development of creative economy through the Sumut 2 (GLP) Business Unit.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

In 2024, Your Company continued the development assistance for youth organizations in the areas nearby its business unit estates, as well as the development of Bakrie Asahan Football School of the Sumut 1 Business Unit. Your Company also provides financial assistance for various sports and arts competitions or tournaments involving the communities in the areas of its business units. In 2024, Your Company will also provide a sponsorship for the "2nd Nika Kalila Masters Swimming Championship 2024" held at the Nika Swimming Pool of Bintaro - Jakarta. This event was attended by swimmers aged as young as 25 years-old to the oldest being 84 years-old. Your Company also provided a sponsorship for the "Indonesia Youth Sustainability Forum 2024" which facilitated youth discussions and contributions to sustainable development in Indonesia.

Bakrie Asahan Football School
The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are children of employees and local residents, and are trained to develop their talents.

In 2024, SSB Bakrie Asahan represented North Sumatra Province and became the runner-up at the

National Championship 2024 untuk kategori Usia 12 (U-12), yang diselenggarakan di Jakarta.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Lingkungan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada tahun 2024 melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) mencakup bantuan pencucian parit / normalisasi parit aliran air sekitar kebun guna mencegah banjir di wilayah lahan masyarakat, serta bantuan kegiatan lingkungan masyarakat tempatan di sekitar unit-unit usahanya, termasuk membantu program Pemerintah dalam menangani tanggap kebersihan dengan penyerahan bantuan mesin pemotong rumput.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, khususnya jaringan jalan dan jembatan. Pada tahun 2024 Unit Usaha Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW dan AMM) serta Jambi 2 (SNP) berperan aktif dalam perawatan dan perbaikan infrastruktur desa setempat, termasuk memberikan bantuan berupa dana, material maupun alat berat yang diperlukan; melalui Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Sumbar (BPP) juga memberikan bantuan bagi pembangunan sarana dan prasarana Pemerintah setempat. Perusahaan Anda juga rutin memberikan bantuan material untuk pembangunan sarana umum desa, sekolah, sarana ibadah masjid, musholla, panti asuhan.

2024 Milo National Championship for the Age 12 (U-12) category, which was held in Jakarta.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Environment

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company in 2024 through the Sumut 2 (GLP) Business Unit included the cleaning / normalization of river trench drain in the estate areas to prevent floodings in the public plantation areas, as well as assisting in the environmental activities of local communities in areas nearby the business units, e.g. by supporting the Government's cleanliness response program through the provision of lawn mowers.

Infrastructure

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, particularly roads and bridges. In 2024, the Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP) Business Units played an active role in the maintenance and improvement of the infrastructure in local villages, covering the provision of financial assistance, building materials as well as heavy machineries required; through the Sumut 1 (BSP) and Sumbar (BPP) Business Units also provided assistance for the construction of facilities and infrastructure of the local Governments. Your Company has also regularly provided supply of building materials for the construction of village facilities, schools, mosques, *musholla* and orphanages.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Pada tahun 2024, Perusahaan Anda menyiapkan makanan siap saji kornet rendang sapi dalam program 'Rendang Kaleng dari Qurban Untuk Negeri' yang akan didistribusikan ke para penyintas bencana melalui LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah. Selain itu, Perusahaan Anda menyalurkan dana tanggap bencana melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AMM) dan Kalsel (MIB) bagi korban bencana banjir yang terjadi di wilayah area Unit Usaha tersebut.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In 2024, Your Company distributed canned beef *rendang* food through the '*Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri*' ('Canned *Rendang* from Sacrified Animals for the Nation') provided to the disaster victims through the LAZNAS Bakrie Amanah Foundation. Your Company also distributed the disaster response funds through the Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AMM) and Kalsel (MIB) Business Units for victims of floodings in the respective areas.

Donasi dan Publikasi

Pada tahun 2024 Perusahaan Anda mengalokasikan dana rutin untuk donasi dan publikasi sebesar Rp686.765.000.

Alokasi ini antara lain dilakukan melalui dana untuk operasional Badan Pengelolaan Bakrie Untuk Negeri.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan Anda aktif berperanserta dalam bentuk bantuan dana untuk pembangunan daerah tempatan, maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik maupun kebun (termasuk di Unit Usaha Sumut 1, Sumut 2, dan Jambi 2).

Donations and Publication

In 2024 Your Company also allocated the regular funds for donations and publication amounting to IDR 686,765,000.

The allocation was made among others through te operational funds of the Bakrie Untuk Negeri Management Board.

During the year 2024, Your Company has been actively involved in providing donations for the development of local areas, as well as for the support of various activities proposed by the local communities in the areas close to the plants and estates (including in the Sumut 1, Sumut 2 and Jambi 2 Business Units).

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) dan Zakat Infak Sedekah (ZIS) melalui *payroll* yang dihimpun oleh LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) and *Zakat Infak Sedekah (ZIS)* via payroll collected by the LAZNAS Bakrie Amanah Foundation.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2024 mencapai total Rp7.682.390.907.

Tertinggi dalam nilai tersebut adalah Rp4.895.284.871 atau 63,72% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

ALLOCATION OF FUNDS

The funds used for Your Company's community development activities in 2024 reached a total of IDR 7,682,390,907.

On top of this amount was IDR 4,895,284,871 or 63.72% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Realisasi Anggaran Program CSR/Comdev 2024 | 2024 CSR/Comdev Expenditure

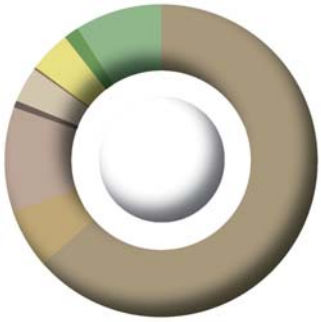

Program | Program	Realisasi (Rp) | Actual (IDR)	%
Pendidikan | Education	4.895.284.871	63,72%
Ekonomi | Economy	472.931.732	6,16%
Kesehatan | Health	813.680.920	10,59%
Keagamaan | Religious Activities	53.200.000	0,69%
Kepemudaan | Youth Affairs	294.924.000	3,84%
Lingkungan | Environment	2.500.000	0,03%
Infrastruktur | Infrastructure	332.259.384	4,33%
Tanggap Bencana | Disaster Response	130.835.000	1,70%
Donasi & Publikasi | Donation & Publication	686.765.000	8,94%
Total	7.682.380.907	100,00%

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

CONSUMER COMPLAINT SERVICE

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

PRODUCT LI0ABILITY

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart

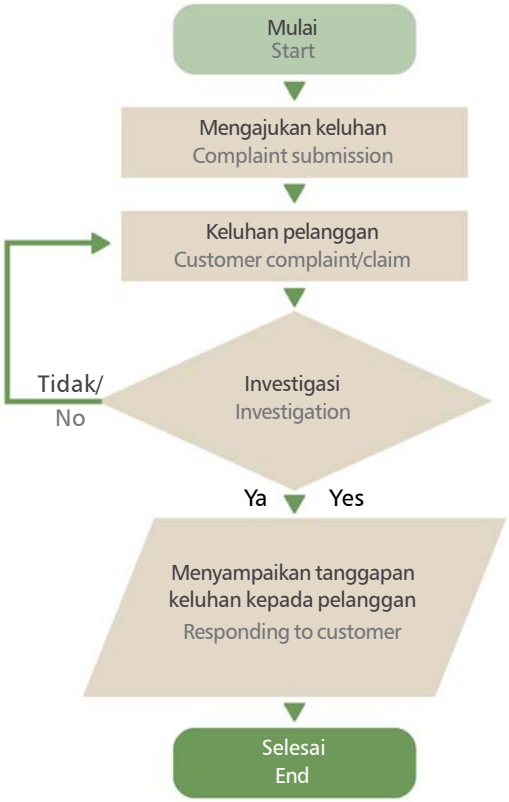

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The

Survei Kepuasan Pelanggan 2022-2024
2022-2024 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Komunikasi | Communications	8,00	8,00	9,00	10,00	8,40	9,53
Pengiriman | Delivery	8,00	7,00	8,00	7,00	8,18	9,65
Kualitas | Quality	8,00	8,00	8,00	10,00	8,46	9,32
Kuantitas | Quantity	8,00	8,00	8,00	9,00	9,00	9,56
Harga | Price	8,00	8,00	8,00	10,00	8,06	9,56
Nilai Rata-rata | Average Score	8,00	8,00	8,00	9,00	8,42	9,52

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
9 - 10	Excellent
7 - 8	Good
5 - 6	Average
3 - 4	Below Average
1 - 2	Poor

CSI Tahunan CSI Yearly	CPO Palm Oil	Karet Rubber
CSI 2024	84%	94,14%
CSI 2023	86%	95,81%
CSI 2022	84%	98,67%

untuk periode 2024 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 84% untuk sawit dan '*Excellent*' dengan nilai rata-rata 94,19% untuk karet.

survey conducted for the 2024 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 84% for palm oil and 'Excellent' with an average score of 94.19% for rubber.

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN BIAYA PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Penanganan keluhan pelanggan dilakukan merujuk pada prosedur standar operasi yang dimiliki Perusahaan Anda yang tertuang dalam Diagram Alur Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan. Dalam penanganannya menggunakan form keluhan pelanggan terkait:

- Laporan Ketidaksesuaian
- Permintaan Tindakan Perbaikan
- Laporan Tindakan Pencegahan

Perhitungan besaran klaim dilakukan mengacu pada kontrak penjualan, dan kesepakatan penyelesaian klaim dilakukan maksimal H+1 dari pengajuan.

POLICIES, PROGRAMS AND COSTS OF CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The handling of customer complaints refers to Your Company's standard operating procedures as outlined in the Customer Complaint Mechanism Flowchart. In the process, the complaint forms used are related to:

- Non-Conformance Report
- Corrective Action Request
- Preventive Action Report

The amount of claim is calculated referring to the sales contracts, and the claim handling settlement should be made by D+1 of the request at the latest.

INFORMASI LAIN

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

OTHER INFORMATION

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirely, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 3 Juni 2025

BOARD OF COMMISSIONERS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2024
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

Nalinkant A. Rathod
President Commissioner

Anindya N. Bakrie
Commissioner

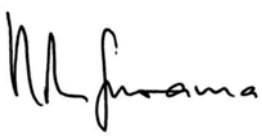

Nengah Rama Gautama
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS
SIGNATURE PAGE
ANNUAL REPORT 2024
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

Bayu Irianto
President Director

B.S. Vinayak
Vice President Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Director

Andi W. Setianto
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in capital deficiency*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrie Sumatera Plantations

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Irianto
   Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, Lantai 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
   Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23, Jl. Cilandak Dalam 3A, Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-29941286
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayaka B.S.
   Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, Lantai 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
   Alamat rumah : Apartment Sailendra Unit 5A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2 No 1 dan 2, Kuningan Timur Setiabudi
   Telepon : 021-29941286
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Bayu Irianto*
   Office address : *Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, 19th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960*
   Residential address : *Casamora Res. Kav. B22-23, Jl. Cilandak Dalam 3A, Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-29941286*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Vinayaka B.S.*
   Office Address : *Komplek Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower, 19th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960*
   Residential address : *Apartment Sailendra Unit 5A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav E1.2 No 1 dan 2, Kuningan Timur Setiabudi*
   Telephone : *021-29941286*
   Title : *Vice President Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 5 Mei 2025 / *May 5th, 2025*

(Bayu Irianto)
Direktur Utama / *President Director*

(Vinayaka B.S.)
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower Lantai 19
Jl.HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Plantation Office :
Jl.Ir. H. Juanda
Kab Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62-623 414 34
Facsimile : +62-623 410 66

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00063/2.0902/AU.1/01/2006-1/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00063/2.0902/AU.1/01/2006-1/1/V/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Grup telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Grup pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2024, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has deferred payment of certain loan principal and/or interest at maturity as the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans to address these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. Except for the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 3l, 3q dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian)

Aset tetap sebesar Rp1,80 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan 56% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Measurement and Impairment of Fixed Assets *(Refer to Notes 3l, 3q and 14 to the consolidated financial statements)*

Fixed assets amounting to Rp1.80 trillion as of December 31, 2024 represent 56% of total assets on the consolidated statement of financial position.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

Prosedur audit kami terkait hal ini, antara lain, sebagai berikut:

- Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi proses terkait perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa faktur dan data pendukung lainnya mengenai penambahan dan penghapusan aset tetap yang signifikan selama tahun berjalan, termasuk melakukan pemeriksaan fisik atas penambahan aset tetap tersebut;
- Kami mereview kewajaran beban penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan reviu penurunan nilai;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli eksternal manajemen yang terlibat dalam penyusunan penilaian aset dan bisnis yang digunakan sebagai dasar analisis penurunan nilai; dan
- Kami mengevaluasi dan menguji metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam penentuan nilai terpulihkan aset tetap.

Our audit procedures related to this matter, among others, are as follows:

- *We obtained an understanding and evaluated the process relating to the fixed asset acquisition;*
- *We examined invoices and other supportive data regarding the significant additions and disposals of fixed assets during the year, including performing physical inspection of these additions on fixed assets;*
- *We review reasonableness of depreciation charges in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified the indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review;*
- *We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of management's external experts involved in preparing the asset and business valuations used as the basis for impairment analysis; and*
- *We evaluated and tested the methodology and key assumptions used in determining the recoverable amounts of the fixed assets.*

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pengukuran dan penurunan nilai aset tetap.

In addition, we checked and evaluated the adequacy of consolidated financial statements disclosures relating to measurement and impairment of fixed assets.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern entity. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Nartomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.2006

00063

5 Mei 2025 / *May 5, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,5,40,41	133.874	123.108	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3e,40,41,			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	6	51.718	20.029	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3f,35a	4.203	1.319	*Related parties*
Piutang lain-lain	3e,40,41,			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	7	56.715	57.406	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	3f,3b,35b	172	36.161	*Related parties - net*
Persediaan - neto	3g,8	132.227	130.493	*Inventories - net*
Aset biologis	3h,9	156.575	130.992	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	3y,34a	32.936	49.791	*Prepaid tax*
Beban dibayar dimuka	3i,10	3.435	1.715	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	3e,3m,40,41, 11	278.488	230.539	*Other current assets*
Total Aset Lancar		850.343	781.553	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,40,41, 35c	47.930	56.687	*Due from related parties - net*
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,40,41	166.053	169.945	*Due from plasma - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3y,34e	155.377	227.269	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,40,41	35.603	353.106	*Investments in equity securities - net*
Aset tetap - neto	3l,3p,14	1.797.629	2.794.044	*Fixed assets - net*
Goodwill	3b,3c,15	-	5.745	*Goodwill*
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	9.914	10.497	*Deferred costs of land rights - net*
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,34b	36.566	53.913	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	3e,40,41, 17	114.665	106.966	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.363.737	3.778.172	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.214.080**	**4.559.725**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3e,40,41			*Trade payables*
Pihak ketiga	18	135.616	111.219	*Third parties*
Utang lain-lain	3e,40,41			*Other payables*
Pihak ketiga	19a	247.965	364.834	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,35d	-	1.732	*Related party*
Beban akrual	3e,20,40,41	3.017.553	2.887.863	*Accrued expenses*
Utang pajak	3y,34c	62.050	13.878	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	21	20.442	28.085	*Advances on sales*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,40,41,			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	22	4.656.167	4.279.247	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3w,23	5.426	7.293	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.145.219	7.694.151	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,34e	4.551	7.363	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,24	202.514	213.268	*Post-employment benefits liabilities*
Utang pihak berelasi	3e,3f,40,41, 35e	-	1.566.019	*Due to a related party*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,40,41,			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	22	-	196.550	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3w,23	5.327	9.466	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,40,41,			*Other non-current liabilities*
Pihak ketiga	19b,37m	40.000	-	*Third party*
Pihak berelasi	35f	92.956	805.778	*Related party*
Total Liabilitas Jangka Panjang		345.348	2.798.444	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		8.490.567	10.492.595	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Capital deficiency attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B				*Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B*
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B				*Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B	1b,25a	1.484.859	1.484.859	*Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B*
Dikurangi: Saham treasuri - nihil dan 6 saham Seri B	3ae,25a	-	-	*Less: Treasury shares - nil and 6 Series B shares*
Tambahan modal disetor - neto	3r,3s,3y,27	5.772.709	5.774.315	*Additional paid-in capital - net*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,28	-	1.359.311	*Transactions with non-controlling interest*
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3v	(11.701)	(17.350)	*Cumulative remeasurements on post-employment benefits liabilities*
Akumulasi penurunan nilai wajar	3e	(897)	-	*Cumulative decrease in fair value*
Cadangan lain	25b	1.616	1.616	*Other reserve*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	26	87.808	87.808	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(12.610.881)	(14.109.081)	*Unappropriated*
Neto		(5.276.487)	(5.418.522)	*Net*
Kepentingan nonpengendali	3b,28	-	(514.348)	*Non-controlling interest*
Defisiensi Modal - Neto		(5.276.487)	(5.932.870)	*Capital Deficiency - Net*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL		**3.214.080**	**4.559.725**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
PENJUALAN	3u,3ab,29	2.327.870	2.405.153	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,30	(1.723.352)	(1.928.151)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		604.518	477.002	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3u,31	(42.035)	(63.842)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3u,31	(353.455)	(370.334)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	(342.258)	146.007	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	25.583	(50.343)	*Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net*
Penghasilan keuangan	3u	10.987	3.553	*Finance income*
Pembalikan rugi penurunan nilai - neto	3u,33a	1.687	20.495	*Reversal of impairment losses - net*
Beban keuangan	3u,32	(216.507)	(168.188)	*Finance expenses*
Lain-lain - neto	3u,33b	591.738	100.645	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		280.258	94.995	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3y			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	34d	(67.859)	(22.618)	*Current*
Tangguhan	34d,34e	(73.510)	(46.240)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto		(141.369)	(68.858)	*Total Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**138.889**	**26.137**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan	3e,13	(1.150)	-	*Unrealized losses on decrease in fair value financial asset*
Pajak penghasilan terkait	3y,34e	253	-	*Related income tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3v,24	11.626	(5.218)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3y,34e	(2.273)	1.215	*Related income tax*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		8.456	(4.003)	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**147.345**	**22.134**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3b	138.889	62.691	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,28	-	(36.554)	*Non-controlling interest*
Neto		**138.889**	**26.137**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3b	147.345	58.695	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,28	-	(36.561)	*Non-controlling interest*
Neto		**147.345**	**22.134**	***Net***
LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,36	**55,56**	**25,08**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent*												
	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling Interest*	Akumulasi Perubahan Nilai Wajar/ *Cumulative Changes in Fair Value*	Cadangan Lain/ *Other Reserve*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits Liabilities*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Neto/ *Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Defisiensi Modal - Neto/ *Capital Deficiency - Net*	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		1.484.859	-	5.774.315	1.359.311	-	-	(13.354)	87.808	(14.171.772)	(5.478.833)	(477.787)	(5.956.620)	*Balance as of January 1, 2023*
Cadangan khusus	25b	-	-	-	-	-	1.616	-	-	-	1.616	-	1.616	*Special reserve*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	62.691	62.691	(36.554)	26.137	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(3.996)	-	-	(3.996)	(7)	(4.003)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		1.484.859	-	5.774.315	1.359.311	-	1.616	(17.350)	87.808	(14.109.081)	(5.418.522)	(514.348)	(5.932.870)	*Balance as of December 31, 2023*
Penyesuaian dari kehilangan pengendalian atas Entitas Anak		-	-	(1.606)	(1.359.311)	-	-	(3.704)	-	1.359.311	(5.310)	514.348	509.038	*Adjustment from loss of control of Subsidiary*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	138.889	138.889	-	138.889	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(897)	-	9.353	-	-	8.456	-	8.456	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.484.859**	**-**	**5.772.709**	**-**	**(897)**	**1.616**	**(11.701)**	**87.808**	**(12.610.881)**	**(5.276.487)**	**-**	**(5.276.487)**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.282.666	2.395.563	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(1.856.452)	(2.334.539)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	426.214	61.024	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	10.987	3.553	*Receipts of finance income*
Pembayaran bunga	(2.045)	(85.815)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(41.510)	(29.049)	*Payments of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	393.646	(50.287)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan piutang pihak berelasi	8.757	16.378	*Decrease in due from related parties*
Penurunan piutang plasma	3.892	3.127	*Decrease in due from plasma*
Penerimaan atas ganti rugi pembangunan jalan tol	-	130.525	*Receipt of compensation for toll road construction*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	4.486	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(69.541)	(1.175)	*Increase of restricted funds*
Penambahan aset tetap	(291.483)	(212.018)	*Additions to fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(348.375)	(58.677)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya			*Proceeds from other non-current liabilities*
pihak ketiga	40.000	-	*third party*
pihak berelasi	-	119.065	*related party*
Penurunan utang pihak berelasi	-	(22.644)	*Decrease in due to a related party*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.882)	(8.277)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang jangka panjang	(56.336)	-	*Payment of long-term loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(25.218)	88.144	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	20.053	(20.820)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2024	2023	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	421	(432)	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	123.108	144.360	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK KEHILANGAN PENGENDALIAN	(9.708)	-	***IMPACT LOSS OF CONTROL***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**133.874**	**123.108**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Februari 2022, tentang perubahan dan penyusunan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 tanggal 9 Maret 2022 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 94 Tambahan Berita Negara RI No. 40792, tanggal 25 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total 56.147 hektare lahan dan 54.739 hektare lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 57 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 10, 2022, regarding the amendment and preparation of the Company's Articles of Association related to adjustments to Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the Company's General Meeting of Shareholders of Public Companies and No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0154300 dated March 9, 2022 and published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 40792 dated November 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruits trading, and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantation, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") have a total planted area of 56,147 hectares and 54,739 hectares as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan Regency, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

Sifat Aksi Korporasi	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Saham Terakumulasi/** ***Accumulated Shares***	**Tanggal Efektif/** ***Effective Date***	***Nature of Corporate Action***
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ *January 6, 1990*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ *February 2, 1996*	*Company Listing*
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ *August 26, 1996*	*Stock Split*
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	*Bonus Shares*
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ *August 23, 1999*	*Share Dividends*
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ *October 18, 2004*	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ *November 10, 2004*	*Rights Issue I with Pre-emptive Rights*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ *August 29, 2007*	*Rights Issue II with Preemptive Rights and Warrants Issue I*
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ *November 17, 2008*	*Share Buyback*
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ *February 2, 2010*	*Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II*
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	*Warrant Conversion*
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ *February 28, 2017*	*Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt*
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ *December 5, 2019*	*Share Buyback*
Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali	6	2.500.162.344	14 Agustus 2024/ *August 14, 2024*	*Transfer of Shares from Buyback*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan / *and* 2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama	*Independent Commissioner*
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Bayu Irianto	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Vinayaka B.S.	*Vice President Director*
Direktur	Andi Widianto Setianto	*Director*
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2024 dan / *and* 2023	
Ketua	Nengah Rama Gautama	*Chairman*
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat	*Member*
Anggota	Muhamad Farkhan Supriyadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sekitar 5.328 dan 6.338 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had approximately 5,328 and 6,338 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi sebagai berikut:

d. Structure of the Group

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries, joint ventures and associate:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ *Subsidiaries and Joint Ventures*	**Domisili/ *Domicile***	**Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership***		**Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
		31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**		**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/*Singapore*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	421.459	421.461
(AIRPL) (langsung/*direct*)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	4.489.466	4.489.828
(langsung/*direct*)		25,00	25,00	*No longer carry out operational*		
(melalui/*through* AIRPL)		75,00	75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	6.022	6.022
(melalui/*through* AIRPL)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
Great Four International	Mauritius			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/		
Investment Co. Ltd. (GFII)				*No longer carry out operational*	1.069.117	1.069.117
(melalui/*through* ARBV)		100,00	100,00			
PT Eramitra Agrolestari [a]	Jambi, Indonesia			Tidak beroperasi/	92.101	712.939
(langsung/*direct*)		0,002	0,002	*Non-operational*		
(melalui/*through* GFII)		99,998	99,998			

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ *Subsidiaries and Joint Ventures*	Domisili/ *Domicile*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023
PT Jambi Agrowijaya [a]	Jambi, Indonesia			Tidak beroperasi/	118.594	612.081
(langsung/*direct*)		0,001	0,001	*Non-operational*		
(melalui/*through* GFII)		99,999	99,999			
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	1.734.273	1.734.276
(melalui/*through* AIRBV)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
PT Multrada Multi Maju [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Tidak beroperasi/	697.313	697.313
(langsung/direct)	*South Sumatera, Indonesia*	0,001	0,001	*Non-operational*		
(melalui/*through* Solegna)		100,00	100,00			
PT Padang Bolak Jaya [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Tidak beroperasi/		
(langsung/*direct*)	*South Sumatera, Indonesia*	0,005	0,005	*Non-operational*	244.105	244.106
(melalui/*through* Solegna)		99,995	99,995			
PT Perjapin Prima [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Tidak beroperasi/	13.376	142.986
(langsung/*direct*)	*South Sumatera, Indonesia*	5,00	5,00	*Non-operational*		
(melalui/*through* Solegna)		95,00	95,00			
PT Trimitra Sumberperkasa [a]	Sumatera Selatan, Indonesia/			Tidak beroperasi/	431.868	431.868
(langsung/direct)	*South Sumatera, Indonesia*	0,001	0,001	*Non-operational*		
(melalui/*through* Solegna)		100,00	100,00			
BSP Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	43.902	43.902
(langsung/*direct*)		100,00	100,00	*No longer carry out operational*		
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung, Indonesia			1992	130.622	101.454
(langsung/*direct*)		96,55	96,55			
(melalui/*through* AGW)		3,45	3,45			
PT Air Muring	Bengkulu, Indonesia			1998	100.307	65.658
(langsung/*direct*)		0,10	0,10			
(melalui/*through* HIM)		99,90	99,90			
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat, Indonesia/			1998	472.646	433.081
(langsung/*direct*)	*West Sumatera, Indonesia*	99,76	99,76			
(melalui/*through* HIM)		0,24	0,24			
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi, Indonesia			1998	236.467	186.743
(langsung/*direct*)		99,97	99,97			
(melalui/*through* BPP)		0,03	0,03			
PT Agro Mitra Madani	Jambi, Indonesia			2004	63.352	55.206
(langsung/*direct*)		99,39	99,39			
(melalui/*through* AGW)		0,61	0,61			
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi, Indonesia			2005	337.490	370.575
(langsung/*direct*)		99,998	99,998			
(melalui/*through* AGW)		0,002	0,002			
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2000	703.796	741.615
(langsung/*direct*)	*North Sumatera, Indonesia*	99,9996	99,9996			
(melalui/*through* SNP)		0,0004	0,0004			
Fordways Management Limited	Kepulauan Virgin			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/		
(melalui/*through* GLP)	Britania Raya/			*No longer carry out operational*	120	120
	British Virgin Islands	100,00	100,00			
PT Citalaras Cipta Indonesia	Sumatera Barat, Indonesia/			2010	154.227	150.834
(melalui/*through* GLP)	*West Sumatera, Indonesia*	99,9997	99,9997			
(melalui/*through* SNP)		0,0003	0,0003			
PT Monrad Intan Barakat	Kalimantan Selatan, Indonesia/			2010	14.646	16.311
(melalui/*through* GLP)	*South Kalimantan, Indonesia*	99,999	99,999			
(melalui/*through* SNP)		0,001	0,001			
PT Inti Kemitraan Perdana	Sumatera Selatan, Indonesia/			Belum beroperasi/	73.860	73.861
(melalui/*through GLP*)	*South Sumatera, Indonesia*	99,93	99,93	*Not yet operational*		
(melalui/*through SNP*)		0,07	0,07			
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) [c]	DKI Jakarta, Indonesia/			Belum beroperasi/		
(langsung/*direct*)	*DKI Jakarta, Indonesia*	-	55,174	*Not yet operational*	-	1.532.922
(melalui/*through* HIM)		-	0,006			
Bookwise Investments Limited	Kepulauan Virgin			Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/	-	134
(melalui/*through* BRC)	Britania Raya/	-	100,00	*No longer carry out operational*		
	British Virgin Islands					
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2021	-	187.909
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	-	99,995			
(melalui/*through* SIP)		-	0,005			
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/			Belum beroperasi/	-	287.283
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	-	99,999	*Not yet operational*		
(melalui/*through* DAIP)		-	0,001			
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2021	-	246.814
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	-	99,998			
(melalui/*through* FSC)		-	0,002			
PT Bakrie Food and Energy (BFE) [b]	Sumatera Utara, Indonesia/					
(dahulu/*formerly* PT Domas Agrointi Perkasa)	*North Sumatera, Indonesia*			Belum beroperasi/	-	381.843
(melalui/*through* BRC)		-	99,995	*Not yet operational*		
(melalui/*through* SIP)		-	0,005			
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/*Netherlands*			2010	1	1
(langsung/*direct*)		100,00	100,00			
BSP Liberia B.V.	Belanda/*Netherlands*			Belum beroperasi/	-	-
(langsung/*direct*)		100,00	100,00	*Not yet operational*		

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ *Subsidiaries and Joint Ventures*	Domisili/ *Domicile*	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Kepemilikan Efektif/ *Effective Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Ventura Bersama/*Joint Ventures*						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara, Indonesia/ *North Sumatera, Indonesia*			2011	76.512	69.957
(langsung/*direct*)		50,00	50,00			
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau/			Belum beroperasi/	27.470	27.470
(langsung/*direct*)	*Riau Islands*	70,00	70,00	*Not yet operational*		
Entitas Asosiasi/*Associate*						
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara, Indonesia/			2018	-	5.091.713
(melalui/*through* BRC)	*North Sumatera, Indonesia*	-	20,31			
(melalui/*through DSIP*)		-	3,04			
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)[c]	DKI Jakarta, Indonesia/			Belum beroperasi/	1.999.729	-
(langsung/*direct*)	*DKI Jakarta, Indonesia*	28,926	-	*Not yet operational*		
(melalui/*through* HIM)		0,003	-			

a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 – 2018.

b) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 35 pada tanggal 30 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nama semula PT Domas Agrointi Perkasa menjadi PT Bakrie Food and Energy, Entitas Anak.

c) Berdasarkan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 25 Juli 2024 yang mana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tertanggal 25 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Raden Rita Diana Syarifah, S.H., Notaris, Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176325, tanggal 26 Juli 2024, para pemegang saham BRC menyetujui penambahan modal baru sebanyak 4.752.140 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Anam Tujuh (AT) sebagai pembayaran utang BRC kepada AT dengan cara mengkonversi utang menjadi saham sehingga selanjutnya AT memiliki sebanyak 47,574% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pada BRC. Oleh karena itu, Perusahaan telah kehilangan kendali atas BRC dan sudah tidak lagi dikonsolidasi.

a) Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 – 2018.

b) Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting No. 35 on March 30, 2023, the shareholders agreed to change the original name of PT Domas Agrointi Perkasa to PT Bakrie Food and Energy, a Subsidiary.

c) Based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 July 2024 which has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 12 dated 25 July 2024 which was made before Raden Rita Diana Syarifah, S.H., Notary, South Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0176325, dated July 26 2024, BRC shareholders approved the addition of new capital of 4,752,140 shares, all of which were taken by PT Anam Tujuh (AT) as payment of BRC's debt to AT by converting the debt into shares so that furthermore, AT owns 47.574% of all issued and fully paid capital with BRC. Therefore, the Company has loss control of BRC and is no longer consolidated.

Kegiatan usaha Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries, joint ventures and associate entities are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ *Name of Entities*	*Operating activities*
Entitas Anak		***Subsidiaries***
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	*Investment company*
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	*Investment company*
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi *Senior Notes*	BSP Finance B.V.	*Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes*
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	*Palm oil processing*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Nama Entitas/ *Name of Entities***	***Operating activities***
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi masing-masing seluas 2.715 hektare dan 1.971 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031 dan 2039	PT Agrowiyana	*Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 2,715 hectares and 1,971 hectares with useful life of land rights until year 2031 and 2039, respectively*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	*Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	*Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualah Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038*
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.065 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042	PT Huma Indah Mekar	*Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,065 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042*
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	*Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039*
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	*Investment company*
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	*Investment company*
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	*Financial services*
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	*Financial services*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Kegiatan usaha	**Nama Entitas/ *Name of Entities***	***Operating activities***
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	*Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	*Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033*
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	*Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares*
Perkebunan kelapa sawit masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	*Palm oil plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera*
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	*Investment company*
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	*Investment company*
Ventura Bersama		***Joint Ventures***
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	*Production, processing, distribution and sale of seeds*
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	*Bio-diesel*
Entitas Asosiasi		***Associate***
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	*Engaged in organic basic chemical industry sourced from agricultural products located in Kuala Tanjung, North Sumatera*
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Bakrie Renewable Chemicals	*Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities*

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Grup mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025.

***1. GENERAL** (Continued)*

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences increased demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunch (FFB) production on the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to seasonal rainfall patterns.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS IAI"), serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAS IAI"), and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure and clarifies:

- *Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

- *How loan conditions affect classification; and*
- *Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarifies the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

When an entity adopts an accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reasseses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
(b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), diukur maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability, that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- *Financial assets at FVOCI*

  Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each of reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expire.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16).

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Grup menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk uang muka kepada petani untuk menambah pinjaman talangan kredit ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee,* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted for under PSAK 216 (previously PSAK 16).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Group while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in an Associate and Joint Ventures

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be the ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK 103 (previously PSAK 22), "Business Combination" and PSAK 110 (previously PSAK 65),'Consolidated Financial Statements".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
(i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

(ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

(c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:

(i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and
(ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

(c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanaman produktif	20 - 30	*Bearer plants*
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan:		*Transportation equipment:*
Kendaraan di atas rel	20	*Railroad equipment*
Mobil dan truk	5	*Vehicles and trucks*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office furniture and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

(1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
(2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

(1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tappable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at a height of 160 cm from the ground.
(2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Grup dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16).

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (previously PSAK 73). If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (previously PSAK 16).

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (previously PSAK 38), "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka Penjualan".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk pertanian lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized for the transferred goods before the customer pays consideration or payment is due. A contract liability is recognised for the advances made by the customer before the transfer of goods. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances on sales".

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefits consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

w. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengakuan liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan dasar garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset hak guna, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of the defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 - 4	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	3	*Transportation equipment*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Liabilitas sewa

2. Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

	2024	2023	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	20.333	19.760	*British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah*
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.851	17.140	*Euro (EUR) 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	16.162	15.416	*United States Dollar (USD)1/Rupiah*
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Taxation

1. Income Taxes

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba (defisit).

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370 (previously PSAK 70) (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 (previously PSAK 70) provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 (previously PSAK 70) Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 (previously PSAK 70) paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings (deficit) subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

Grup menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan-lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environments (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Grup ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba (defisit).

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings (deficit).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:
- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be the Indonesia Rupiah (Rp), as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rupiah.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:
- *the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 37b dan 37c.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 37b and 37c.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill,* proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah, investasi entitas asosiasi dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights, investment in an associate and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13, 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 24.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34d.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34f dan 39.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provisions for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 34f and 39.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Grup mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, hasil produksi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value less costs to sell biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

Fair value is determined using an income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at an applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	506	521	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.406	16.686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.767	3.408	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	483	472	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451	585	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5	5	*Others (each below Rp100 million)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.070	24.876	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.067	51.209	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.816	3.236	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	248	481	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	213	214	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	156	176	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110	111	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	67	128	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2024	2023	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	112	66	*Others (each below Rp100 million)*
Kas di bank	71.971	101.653	*Cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.397	20.934	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**133.874**	**123.108**	***Total***

Setara kas merupakan deposito berjangka penempatan dengan kisaran suku bunga sebagai berikut:

Cash equivalents represent time deposits which bear interest rates as follows:

	2024	2023	
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah	3,00% - 4,50%	2,75% - 4,50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no cash and cash equivalents placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	18.915	18.139	*Welcome Trading Co., Pte. Ltd.*
Spectrum International Pte. Ltd.	15.366	14.656	*Spectrum International Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	45.008	52.989	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	79.289	85.784	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(79.219)	(76.209)	*Less allowance for impairment loss*
Dolar Amerika Serikat - Neto	70	9.575	*United States Dollar - Net*
Rupiah			*Rupiah*
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	*PT Intan Surya Pratama*
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	*PT Kana Jaya Mandiri*
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	*PT Garuda Mas Perkasa*
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	*PT Sri Sumatera Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	71.869	30.697	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	472.615	431.443	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(420.967)	(420.989)	*Less allowance for impairment loss*
Rupiah - Neto	51.648	10.454	*Rupiah - Net*
Total	**51.718**	**20.029**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 30 hari	52.423	14.932	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	18.872	770	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	29.512	224	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	451.097	501.301	*More than 90 days*
Total	551.904	517.227	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(500.186)	(497.198)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**51.718**	**20.029**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	497.198	504.452	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs	3.111	(1.314)	*Foreign exchange adjustment*
Provisi	-	409	*Provisions*
Pembalikan	(23)	-	*Reversal*
Penghapusan	(100)	(6.349)	*Write-off*
Saldo Akhir	**500.186**	**497.198**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan total nilai masing-masing sebesar Rp33,43 miliar dan Rp40,82 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Company and certain Subsidiaries totaling to Rp33.43 billion and Rp40.82 billion, respectively was pledged as collateral for long-term loans obtained under facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Berkat Sawit Sejati	9.778	9.327	*PT Berkat Sawit Sejati*
Rupiah			*Rupiah*
PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030	*PT Amartya Arsa Pratama*
Rumah Sakit Ibu Kartini	27.768	26.857	*Rumah Sakit Ibu Kartini*
PT Intan Surya Pratama	25.316	25.316	*PT Intan Surya Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	49.946	100.099	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	598.060	647.302	*Subtotal*

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

	2024	2023	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(551.123)	(599.223)	*Less allowance for impairment loss*
Rupiah - Neto	46.937	48.079	*Rupiah - Net*
Neto	**56.715**	**57.406**	***Net***

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo retensi adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp9,78 miliar dan Rp9,33 miliar.

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima's, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), equivalent to Rp9.78 billion and Rp9.33 billion, respectively.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertain to the transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	599.223	568.241	*Beginning balance*
Kehilangan pengendalian	(48.100)	-	*Loss of control*
Reklasifikasi	-	30.982	*Reclassification*
Saldo Akhir	**551.123**	**599.223**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan baku	2.974	8.597	*Raw materials*
Barang dalam proses	3.746	5.633	*Work-in-process*
Barang jadi	33.293	22.141	*Finished goods*
Bibit tanaman	35.971	56.181	*Seedlings*
Bahan pembantu	67.572	51.401	*Materials and supplies*
Total	143.556	143.953	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(11.329)	(13.460)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**132.227**	**130.493**	***Net***

8. PERSEDIAAN *(Lanjutan)* / *INVENTORIES (Continued)*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	13.460	13.761	*Beginning balance*
Pembalikan	(2.131)	(2.349)	*Reversal*
Provisi	-	4.800	*Provisions*
Reklasifikasi	-	(2.752)	*Reclassification*
Saldo Akhir	**11.329**	**13.460**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of market prices and physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of said inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nihil dan Rp147,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to nil and Rp147.35 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu masing-masing sebesar Rp113,90 miliar dan Rp85,85 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh berdasarkan fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of the Company and certain Subsidiaries totaling Rp113.90 billion and Rp85.85 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained under each facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 22).

9. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

	2024			
	Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ *Produce Growing on Bearer Plants*			
	Tandan Buah Segar/ *Fresh Fruit Bunches*	Getah/ *Latex*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	130.308	684	130.992	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar - neto	25.820	(237)	25.583	*Gain (loss) on changes in fair value - net*
Saldo Akhir Tahun	**156.128**	**447**	**156.575**	***Balance at End of Year***

9. ASET BIOLOGIS *(Lanjutan)* / *9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)*

	2023			
	Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ *Produce Growing on Bearer Plants*			
	Tandan Buah Segar/ *Fresh Fruit Bunches*	Getah/ *Latex*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	180.535	800	181.335	*Balance at beginning of year*
Kerugian perubahan nilai wajar - neto	(50.227)	(116)	(50.343)	*Loss on changes in fair value - net*
Saldo Akhir Tahun	**130.308**	**684**	**130.992**	***Balance at End of Year***

Aset biologis Grup diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level* 2 dari hierarki nilai wajar. Hierarki nilai wajar *Level* 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara *level* dari nilai wajar selama tahun berjalan.

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:
- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:
- *Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*
- *Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.*

Tandan buah segar (TBS)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memanen TBS masing-masing sekitar 347.865 ton dan 366.113 ton. Jumlah TBS Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 99.593 ton dan 102.533 ton.

Fresh fruit bunches (FFB)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group harvested approximately 347,865 tonnes and 366,113 tonnes of FFB, respectively. The quantity of the Group's unharvested FFB that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2024 and 2023 is 99,593 tonnes and 102,533 tonnes, respectively.

Getah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memanen getah masing-masing sekitar 7.499 ton dan 10.292 ton. Jumlah getah Grup yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 19,93 ton dan 34,60 ton.

Latex

As of December 31, 2024 and 2023, the Group harvested approximately 7,499 tonnes and 10,292 tonnes of latex, respectively. The quantity of the Group's unharvested latex that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2024 and 2023 is 19.93 tonnes 34.60 tonnes, respectively.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Asuransi	1.884	1.550	*Insurance*
Sewa	1.551	165	*Rental*
Total	**3.435**	**1.715**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Uang muka			***Advances***
Uang muka kepada pemasok	36.062	37.243	*Advances to suppliers*
Uang muka kepada kontraktor	642	23.998	*Advances to contractors*
Lain-lain	64.578	61.633	*Others*
Subtotal	101.282	122.874	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.035)	(24.035)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	77.247	98.839	*Net*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya			***Restricted Fund***
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.999	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Setara kas			***Cash equivalent***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.242	131.700	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**278.488**	**230.539**	***Total***

Rekening dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari kas di bank dan setara kas berasal dari dana kompensasi yang diterima atas pembangunan proyek jalan tol dan akselerasi kayu. Dana ini akan digunakan untuk pembayaran kewajiban pinjaman jangka panjang dan program *replanting* serta konversi karet ke kelapa sawit.

The restricted use funds in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of cash in banks and cash equivalents, come from compensation funds received for toll road development projects and timber acceleration. These funds will be used for long-term loan repayment obligations, replanting programs, and the conversion of rubber to palm oil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga tahunan setara kas adalah 4,50%.

As of December 31, 2024 and 2023, the annual interest rates of cash equivalent is 4.50%.

12. PIUTANG PLASMA / *12. DUE FROM PLASMA*

	2024	2023	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	105.105	109.085	*Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)*
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	68.864	68.776	*Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma*
Total	173.969	177.861	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.916)	(7.916)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**166.053**	**169.945**	***Net***

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Grup dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 37d, 37e, 37f dan 37g).

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 37d, 37e, 37f and 37g).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS / *13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES*

	Negara tempat Domisili/ *Country of Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Pengukuran/ *Measurement*	2024	2023
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial assets at FVOCI*					
PT Bakrie Renewable Chemicals	Indonesia	0,003%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	1.150	-
Penurunan nilai wajar/ *Decrease in fair value*				(1.150)	-
Neto/*Net*				-	-
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	201	201
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	73	73
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	-	-
Neto/*Net*				274	274
Ventura bersama/*Joint ventures*					
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Indonesia	70,00%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	-	-
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	35.329	24.014
Subtotal				35.329	24.014
Entitas Asosiasi/*Associate*					
PT Bakrie Renewable Chemicals	Indonesia	28,93%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	-	-
PT Domas Agrointi Prima	Indonesia	11,21%	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	-	879.870
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan/ *Less allowance for unrecoverable investments*				-	(551.052)
Neto/*Net*				-	328.818
Total				**35.603**	**353.106**

PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) sebesar 0,003%, yang diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Grup mengungkapkan investasi ini, karena BRC sudah tidak lagi dimasukkan kedalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, has an investment in equity instruments in PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) of 0.003%, which is classified as fair value through other comprehensive income. The Group disclosed this investment, because BRC is no longer included in the consolidated financial statements as of December 31, 2024.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kepemilkan saham di PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) sebagai investasi pada efek ekuitas dikarenakan kehilangan pengendalian (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak lagi mencatat kepemilkan saham di PT Domas Agrointi Prima (DAP) sebagai investasi pada efek ekuitas dikarenakan kehilangan pengendalian. Pada tanggal 31 Desember 2023, DAP merupakan Entitas Asosiasi dari BRC.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC sebagai investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

On December 31, 2024, the Group recorded its share ownership in PT Bakrie Renewable Chemicals as an investment in equity securities due to loss of control (Note 42).

On December 31, 2024, the Group no longer recorded its share ownership in PT Domas Agrointi Prima (DAP) as an investment in equity securities due to loss of control. As of December 31, 2023, DAP is an Associate Entity of BRC.

The following table is the summarized financial information of BRC accounted for as investment in an associate as of December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024:

	2024	
Aset		*Assets*
Aset lancar	573.353	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.426.376	*Non-current assets*
Total	**1.999.729**	***Total***
Liabilitas		*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	724.365	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.823.975	*Non-current liabilities*
Total	**2.548.340**	***Total***

	2024	
Penjualan	1.549.304	*Sales*
Beban - neto	(1.646.552)	*Expenses - net*
Rugi neto tahun berjalan	**(97.248)**	***Net loss for the year***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2024							
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kehilangan Pengendalian/ *Loss of Control*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo Akhir 31 Desember *Ending Balance December 31,*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Tanah	542.627	-	-	(340.426)	-	-	202.201	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	374.113	142	(55.272)	(72.800)	23.390	-	269.573	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	353.547	-	(10.548)	(126.061)	9.924	-	226.862	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	695.367	3.063	(9.627)	(121.132)	53.930	-	621.601	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	117.981	11.574	(15.052)	(3.816)	(11.424)	(339)	98.924	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	63.796	1.740	(373)	(4.539)	13.212	-	73.836	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif								*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.349.621	-	(71.209)	-	40.678	-	2.319.090	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	349.557	197.433	(1.680)	-	(40.678)	-	504.632	*Immature plantations*
Subtotal	4.846.609	213.952	(163.761)	(668.774)	89.032	(339)	4.316.719	*Subtotal*

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2024							
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Kehilangan Pengendalian/ *Loss of Control*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo Akhir 31 Desember *Ending Balance December 31,*	
Aset Dalam Pengerjaan								*Assets Under Construction*
Jalan, jembatan dan saluran air	176.191	24.623	-	(87.290)	(21.017)	-	92.507	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	53.501	4.403	(22)	(49.527)	(7.704)	-	651	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	612.288	45.657	-	(583.916)	(50.806)	-	23.223	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	13.242	2.848	-	(4.208)	(10.905)	-	977	*Office furniture and equipment*
Subtotal	855.222	77.531	(22)	(724.941)	(90.432)	-	117.358	*Subtotal*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	20.315	-	-	(5.860)	-	-	14.455	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.280	-	-	(2.280)	-	-	-	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	7.111	7.143	-	(10.863)	1.400	-	4.791	*Transportation equipment*
Subtotal	29.706	7.143	-	(19.003)	1.400	-	19.246	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	5.731.537	298.626	(163.783)	(1.412.718)	-	(339)	4.453.323	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	230.212	12.391	(5.930)	(35.799)	(67)	-	200.807	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	235.442	11.761	(173)	(54.952)	59	-	192.137	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	470.423	31.026	(9.516)	(23.395)	13.362	-	481.900	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	73.504	9.795	(13.465)	(4.651)	(13.164)	-	52.019	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	52.418	5.641	-	(3.639)	(360)	-	54.060	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif								*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	1.237.858	86.003	(47.877)	-	-	-	1.275.984	*Mature plantations*
Subtotal	2.299.857	156.617	(76.961)	(122.436)	(170)	-	2.256.907	*Subtotal*
Aset Hak-Guna								*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	8.869	3.614	-	(4.352)	-	-	8.131	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	50	-	-	(50)	-	-	-	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	1.207	2.120	-	(2.346)	170	-	1.151	*Transportation equipment*
Subtotal	10.126	5.734	-	(6.748)	170	-	9.282	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.309.983	162.351	(76.961)	(129.184)	-	-	2.266.189	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	627.510	-	(64.320)	(173.685)	-	-	389.505	***Accumulated Impairment Loss***
Jumlah Tercatat	**2.794.044**	**136.275**	**(22.502)**	**(1.109.849)**	**-**	**(339)**	**1.797.629**	***Carrying Amounts***

	2023					
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	542.627	-	-	-	542.627	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	356.543	3.152	(205)	14.623	374.113	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	319.055	50	(345)	34.787	353.547	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	609.453	6.357	(18.088)	97.645	695.367	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	124.661	8.732	(11.800)	(3.612)	117.981	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	61.565	1.258	(1)	974	63.796	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.240.485	-	(31.449)	140.585	2.349.621	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	369.810	120.742	(410)	(140.585)	349.557	*Immature plantations*
Subtotal	4.624.199	140.291	(62.298)	144.417	4.846.609	*Subtotal*

14. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *14. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,*	
Aset Dalam Pengerjaan						*Assets Under Construction*
Jalan, jembatan dan saluran air	159.255	31.914	-	(14.978)	176.191	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	52.113	9.309	-	(7.921)	53.501	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	727.180	21.006	(10.440)	(125.458)	612.288	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	19.665	9.498	(14.881)	(1.040)	13.242	*Office furniture and equipment*
Subtotal	958.213	71.727	(25.321)	(149.397)	855.222	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	20.315	-	-	-	20.315	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.130	2.281	-	(2.131)	2.280	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	-	-	-	7.111	7.111	*Transportation equipment*
Subtotal	22.445	2.281	-	4.980	29.706	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	5.604.857	214.299	(87.619)	-	5.731.537	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	217.016	13.308	(112)	-	230.212	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	219.382	16.408	(348)	-	235.442	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	458.128	29.558	(17.927)	664	470.423	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	77.836	8.199	(11.793)	(738)	73.504	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	48.534	3.885	(1)	-	52.418	*Office furniture and equipment*
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	1.182.561	86.221	(26.131)	(4.793)	1.237.858	*Mature plantations*
Subtotal	2.203.457	157.579	(56.312)	(4.867)	2.299.857	*Subtotal*
Aset Hak-Guna						*Right-of-Use Assets*
Bangunan dan prasarana	3.303	5.566	-	-	8.869	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	664	50	-	(664)	50	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	-	469	-	738	1.207	*Transportation equipment*
Subtotal	3.967	6.085	-	74	10.126	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.207.424	163.664	(56.312)	(4.793)	2.309.983	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	661.789	30.056	(69.128)	4.793	627.510	***Accumulated Impairment Loss***
Jumlah Tercatat	**2.735.644**	**20.579**	**37.821**	**-**	**2.794.044**	***Carrying Amounts***

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to the year 2044. The Group's management believes that the term of the HGU can be renewed upon expiry.

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

The detail of assets under construction account is as follows:

	2024			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	20% - 98%	92.507	April 2025/ *April 2025*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	69% - 95%	651	Maret 2025/ *March 2025*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	75% - 98%	23.223	Oktober 2025/ *October 2025*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	95% - 98%	977	April 2025/ *April 2025*	*Office furniture and equipment*
Total		**117.358**		***Total***

	2023			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	176.191	Desember 2024/ *December 2024*	*Roads, bridges and drainages*
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	53.501	Desember 2024/ *December 2024*	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	61% - 95%	612.288	Desember 2024/ *December 2024*	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	76%	13.242	Juni 2024/ *June 2024*	*Office furniture and equipment*
Total		**855.222**		***Total***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	139.072	133.262	*Cost of goods sales (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	23.275	30.354	*General and administrative expenses (Note 31)*
Beban lainnya	4	48	*Other expenses*
Total	**162.351**	**163.664**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the accumulated impairment loss on fixed assets is adequate.

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp639,18 miliar dan Rp917,74 miliar, yang menurut pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp339,32 miliar dan Rp320,18 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang diperoleh berdasarkan masing-masing fasilitas dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Catatan 22).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp710,49 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp686,63 miliar dan Rp713,91 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

14. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp639.18 billion and Rp917.74 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, are adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

As of December 31, 2024 and 2023, the fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries with carrying amounts of Rp339.32 billion and Rp320.18 billion, respectively are pledged as collateral for long-term loans obtained under each facility from Credit Suisse AG, Singapore Branch (Note 22).

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp710.49 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp686.63 billion and Rp713.91 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2024 and 2023, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2024 Dalam Hektare/ *In Hectares*	2023 Dalam Hektare/ *In Hectares*	
Sumatera Utara	25.219	26.727	*North Sumatera*
Jambi	5.069	6.977	*Jambi*
Sumatera Barat	9.479	9.444	*West Sumatera*
Lampung	3.222	3.222	*Lampung*
Bengkulu	469	1.456	*Bengkulu*
Kalimantan Selatan	411	411	*South Kalimantan*
Total	**43.869**	**48.237**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasional Grup sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2024 and 2023, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

	2024 Dalam Hektare/ *In Hectares*	2023 Dalam Hektare/ *In Hectares*	
Sumatera Utara	3.071	1.575	*North Sumatera*
Sumatera Barat	1.451	1.503	*West Sumatera*
Jambi	5.478	2.213	*Jambi*
Bengkulu	2.278	1.211	*Bengkulu*
Total	**12.278**	**6.502**	***Total***

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

The immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. *GOODWILL*

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) yang diakuisisi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat *goodwill* adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp5,75 miliar.

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) acquired by the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the goodwill amounted to nil and Rp5.75 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

As of December 31, 2023, the management of the Group believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

Pada tahun 2024, Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan atas *goodwill* sebesar Rp5,75 miliar.

In 2024, the Company losses of its control over a Subsidiary, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), so that the Company derecognized goodwill amounting to Rp5.75 billion.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

	2024			
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance* *January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir 31 Desember *Ending Balance* *December 31,*	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	*Deferred costs*
Akumulasi amortisasi	(6.420)	(583)	(7.003)	*Accumulated amortization*
Jumlah Tercatat	**10.497**	**(583)**	**9.914**	***Carrying Amounts***

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH *(Lanjutan)*

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS (Continued)

	2023			
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,*	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	*Deferred costs*
Akumulasi amortisasi	(5.837)	(583)	(6.420)	*Accumulated amortization*
Jumlah Tercatat	**11.080**	**(583)**	**10.497**	***Carrying Amounts***

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 30).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 30).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Uang muka kepada kontraktor	63.926	63.926	*Advances to a contractor*
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	*Advance for acquisition of land*
Proyek pengembangan usaha			*Business development projects*
Proyek Sarolangun	-	190.544	*Sarolangun Project*
Proyek Tebo	-	62.926	*Tebo Project*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	50.739	43.040	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	161.652	407.423	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.987)	(300.457)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**114.665**	**106.966**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss are as for follows:

	2024	2023	
Saldo awal	300.457	300.457	*Beginning balance*
Penghapusan	(253.470)	-	*Write-off*
Saldo Akhir	**46.987**	**300.457**	***Ending Balance***

a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

a. Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 1.920 hektare.

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Pada tanggal 31 Desember 2023, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Pada tahun 2024, AGW, Entitas Anak, menghapus buku proyek pengembangan usaha Tebo dan Sarolangun, sehubungan dengan pencabutan ijin usaha Perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo dan Sarolangun, Jambi, Indonesia.

b. Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Grup terkait proyek-proyek perkebunan di IKP (Catatan 37j).

c. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

As of December 31, 2023, these business development projects were fully impaired.

In 2024, AGW, a Subsidiary, wrote off the Tebo and Sarolangun business development project, in relation with the revocation of palm oil plantation business permits in Muara Tebo and Sarolangun Regency, Jambi, Indonesia.

b. Advances to a contractor pertains to the advances made by the Group in relation to the plantation projects in IKP (Note 37j).

c. Advances for acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	4.898	9.664	*Others (each below Rp10 billion)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kens Jaya Tehnik	15.528	-	*PT Kens Jaya Tehnik*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	115.190	101.555	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**135.616**	**111.219**	***Total***

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging schedule that is determined by refering to the invoice dates of invoices is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 30 hari	55.058	34.071	*Up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	39.018	9.324	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	1.916	187	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	39.624	67.637	*More than 90 days*
Total	**135.616**	**111.219**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES AND OTHER NON-CURRENT LIABILITY - THIRD PARTIES

a. Utang lain-lain - pihak ketiga

a. Other payables - third parties

	2024	2023	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 37a)	194.341	194.341	*Poseidon Corporate Services Ltd. (Note 37a)*
Koperasi karyawan	33.629	24.379	*Employee cooperatives*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	19.995	146.114	*Others (each below Rp30 billion)*
Total	**247.965**	**364.834**	***Total***

b. Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga

b. Non-current liability - third party

	2024	2023	
PT Anam Tujuh (Catatan 37m)	**40.000**	**-**	*PT Anam Tujuh (Note 37m)*

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Bunga	2.904.237	2.779.708	*Interest*
Pembelian	37.723	17.959	*Purchases*
Gaji, upah dan tunjangan	26.330	28.016	*Salaries, wages and allowances*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	49.263	62.180	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**3.017.553**	**2.887.863**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain. Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20,44 miliar dan Rp28,09 miliar.

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others. Advances on sales as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20.44 billion and Rp28.09 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

	2024			
	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities***	**Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Net of current maturities***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.371.951	3.371.951	-	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.284.216	1.284.216	-	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
Total	**4.656.167**	**4.656.167**	**-**	***Total***

	2023			
	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	**Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities***	**Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Net of current maturities***	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	3.054.441	3.054.441	-	*Credit Suisse AG, Singapore Branch*
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.224.806	1.224.806	-	*Guaranteed equity-linked redeemable notes*
Rupiah				*Rupiah*
Filini Investment Inc.	196.550	-	196.550	*Filini Investment Inc.*
Total	**4.475.797**	**4.279.247**	**196.550**	***Total***

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura / *Loans from Credit Suisse, Singapore Branch*

1. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

   Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:
   a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
   b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
   c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.

1. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (Facility A Commitments) and USD10 million (Facility B Commitments).

The credit facility was used for the following purposes:

a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman antar perusahaan kepada PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Grup. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar *(Event of Default).*

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet.*

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes that became due in 2011.

e. A reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed an Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Grup Obligor) menandatangani amendemen *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet.*

Penyelesaian pinjaman ini akan diselesaikan melalui kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

Berdasarkan surat notifikasi dari Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA) tertanggal 19 Agustus 2024 sebagai tindak lanjut proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD3.500.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp56,34 miliar selama tahun 2024 dan dijadwalkan untuk melakukan pembayaran berikutnya sebesar USD3.500.000 (angka penuh) pada tahun 2025 kepada PHA. Selain itu, Perusahaan dijadwalkan untuk melakukan konversi pinjaman ke saham melalui penerbitan saham baru dengan nilai sebesar USD7.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD208.634.491 dan USD198.134.491 (angka penuh) atau setara dengan Rp3,37 triliun dan Rp3,05 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian atas pinjaman yang sesuai dengan kondisi dan prosedur yang ditetapkan dalam *Term Sheet* ini masih dalam proses negosiasi.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (“Wesel Bayar”) dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On January 13, 2022, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed an amended Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

The settlement of this will be completed through the conditions and procedures set out in the Term Sheet.

Based on the notification letter from Pacific Harbors Advisors Pte. Ltd. (PHA) dated August 19, 2024 as a follow-up to the loan restructuring process, the Company has made a payment of USD3,500,000 (full amount) or equivalent to Rp56.34 billion in 2024 and is scheduled to make the next payment of USD3,500,000 (full amount) in 2025 to PHA. Furthermore, the Company scheduled to convert the loan to shares through the issuance of new shares with a value of USD7,000,000 (full amount).

As of Desember 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the loans amounted to USD208,634,491 and USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp3.37 trillion and Rp3.05 trillion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the settlement of this loan that in accordance with the conditions and procedures set out in this Term Sheet is still in the negotiation process.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the “Notes”) with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.

2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.

3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamendemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*

2. *The Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*

3. *The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, at a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of a change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with a maximum limit of USD77.5 million and a fixed interest of 8% per annum, were amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that was due on December 11, 2017.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat utang Wesel adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,28 triliun dan Rp1,22 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian atas Wesel Bayar yang telah mengalami gagal bayar ini masih dalam proses negosiasi.

Filini Investment Inc.

Pinjaman ini berdasarkan dari Perjanjian Pinjaman yang Diamendemen dan Disajikan Kembali, tertanggal 7 Januari 2014, yang dibuat oleh Entitas Anak, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) dan Filini Investment Inc. (Filini). Berdasarkan perjanjian yang berlaku efektif pada tanggal 7 Januari 2013, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 18 Desember 2017, BRC dan Filini menandatangani Adendum atas Perjanjian Pinjaman yang diamendemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman bebas bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif 18 Desember 2017.

Selama tahun 2023, BRC dan Entitas Anak telah melakukan restrukturisasi dengan skema pengalihan dan penyelesaian pinjaman melalui PT Domas Agrointi Prima (DAP), entitas asosiasi, dengan total neto sebesar Rp670,22 miliar. Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 22 Desember 2023, sisa pinjaman tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tahun kesebelas (11) sejak tanggal perjanjian. Pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibebaskan bunga selama enam (6) tahun efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut.

Pada tahun 2024, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BRC, sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan pinjaman BRC kepada Filini sebesar Rp196,55 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by the Noteholders through the Bank of New York as Trustee.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.28 trillion and Rp1.22 trillion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the settlement of the Notes that have been in default is still under negotiation.

Filini Investment Inc.

This loan was based on the Amended and Restated Loan Agreement, dated January 7, 2014, entered into by Subsidiary, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) and Filini Investment Inc. (Filini). Based on the agreement effective on January 7, 2013, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum with an interest waiver period for the first five (5) years from the effective date of the agreement. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7^{th}) year from the effective date.

On December 18, 2017, BRC and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15^{th}) year from December 18, 2017.

During 2023, BRC and its Subsidiaries have carried out restructuring with a loan transfer and settlement scheme through PT Domas Agrointi Prima (DAP), an associate with a total net of Rp670.22 billion. Based on the addendum to the agreement dated December 22, 2023, the remaining loan will be repaid in full in the eleventh (11^{th}) year from the date of the agreement. The loan is subject to 6% interest rate per annum with grace period of six (6) years effective from the date of the agreement.

In 2024, the Company losses of its control over BRC, so that the Company derecognized BRC loans to Filini with an amount of Rp196.55 billion.

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung-gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan.

The Group entered into several lease agreements that are mainly related to the lease of office buildings, machinery and transportation equipment. Lease agreements are typically made for a fixed period of three (3) to four (4) years but may have extension options.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	6.090	8.506	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.593	10.392	*Above one year up to five years*
Total	11.683	18.898	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(930)	(2.139)	*Less: interest portion*
Neto	10.753	16.759	*Net*
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.426	7.293	*Less: current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**5.327**	**9.466**	***Long-term Portion***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Bangunan dan prasarana	3.614	5.566	*Buildings and improvements*
Alat pengangkutan	2.120	469	*Transportation equipment*
Mesin dan peralatan	-	50	*Machinery and equipment*
Total	**5.734**	**6.085**	***Total***
Beban bunga	1.494	1.354	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	6.601	4.251	*Expense relating to short-term leases*
Total	**8.095**	**5.605**	***Total***

Jumlah pengeluaran kas atas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8,88 miliar dan Rp8,28 miliar.

The total cash outflows for leases for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8.88 billion and Rp8.28 billion, respectively.

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan dan Entitas Anaknya (GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB) menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetapnya. Dana pensiun Perusahaan, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

The Company and Subsidiaries (GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB) have defined benefits plans for their permanent employees. The pension plan for the Company, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

Grup membukukan imbalan pascakerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup kecuali penempatan dana di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia oleh Perusahaan, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, dan MIB.

The Group provides provides post-employment benefits for all of its permanent employees based on the Employment Working Agreement (PKB) and the Group's policy. No funding has been made by the Group, except for fund placement in Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia by the Company, GLP, BPP, AGW, HIM, AMR, SNP, AMM, CCI, and MIB.

Grup telah menerapkan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group has applied PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in its consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025 dan 5 Februari 2024, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, KKA Azwir Arifin dan Rekan, in its report dated February 24, 2025 and February 5, 2024, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019*		*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-57 tahun/*55-57 years*		*Normal pension age*
Tingkat pengunduran	5% (usia 18 tahun sampai 40 tahun) dan menurun secara linier hingga 0% (usia pensiun normal)/ 5*% (age 18 years old up to 40 years old) and decreasing linearly to 0% (normal retirement age)*		*Resignation rate*

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244.249	283.559	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(41.735)	(70.291)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	**202.514**	**213.268**	***Post-employment benefits liabilities***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	213.268	191.718	*Beginning balance*
Beban (penghasilan) yang diakui dalam dibebankan ke laba rugi:			*Expense (income) recognized in profit or loss:*
Kewajiban kini peserta mutasi	1.172	352	*Current obligation for transferred employees*
Beban jasa kini	21.000	20.657	*Current service cost*
Beban bunga	13.997	12.955	*Interest cost*
Penghasilan jasa lalu	(741)	-	*Past service income*
Neto	35.428	33.964	*Net*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	(6.551)	123	*Experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban pendapatan bunga	1.137	(737)	*Return on plan assets-excluding amounts included in interest income*
Asumsi keuangan	(6.212)	5.832	*Financial assumptions*
Neto	(11.626)	5.218	*Net*
Pembayaran manfaat	(9.796)	(11.632)	*Benefits paid*
Iuran pemberi kerja	(18.009)	(6.000)	*Employer's contributions*
Kehilangan pengendalian (Catatan 1d)	(6.751)	-	*Loss of control (Note 1d)*
Saldo Akhir	**202.514**	**213.268**	***Ending Balance***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	283.559	279.914	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Kewajiban kini peserta mutasi	1.172	352	*Current obligation for transferred employees*
Beban jasa kini	21.000	20.657	*Current service cost*
Beban bunga	17.490	17.192	*Interest cost*
Penghasilan jasa lalu	(741)	-	*Past service income*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Penyesuaian pengalaman	(6.551)	123	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	(6.212)	5.832	*Financial assumptions*
Pembayaran manfaat	(58.717)	(40.511)	*Benefits paid*
Kehilangan pengendalian (Catatan 1d)	(6.751)	-	*Loss of control (Note 1d)*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	**244.249**	**283.559**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plans assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	70.291	88.196	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	18.009	6.000	*Employer's contributions*
Pendapatan bunga	3.493	4.237	*Interest income*
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam pendapatan bunga	(1.137)	737	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
Pembayaran dari program:			*Payment from plan:*
Pembayaran manfaat	(48.921)	(28.879)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**41.735**	**70.291**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	2024	2023	*Period*
Kurang dari 1 tahun	32.684	29.519	*Less than (1) year*
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	34.992	41.871	*One (1) year to two (2) years*
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	93.620	112.065	*Two (2) year to five (5) years*
Diatas lima (5) tahun	1.168.614	1.301.453	*More than 5 (five) years*
Total	**1.329.910**	**1.484.908**	***Total***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

(a) Changes in the discount rate
A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary increment rate
The defined benefit obligation is linked to the salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
Asumsi Keuangan		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	15.905	(15.202)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(13.949)	14.780	*Discount rate*

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2023			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
Asumsi Keuangan		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	*Financial Assumptions*
Tingkat kenaikan gaji	1%	19.544	(17.249)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(15.820)	18.279	*Discount rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	31 Desember/*December 31,*					
	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244.249	283.559	279.914	305.567	295.905	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(41.735)	(70.291)	(88.196)	(34.099)	(31.623)	*Fair value of plan assets*
Surplus	**202.514**	**213.268**	**191.718**	**271.468**	**264.282**	***Surplus***
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(39.310)	3.645	(25.653)	9.662	63.677	*Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/ loss*
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	28.556	17.905	(54.097)	(2.476)	29.453	*Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/ loss*

25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN

25. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE

a. Modal Saham

a. Share Capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings are as follows:

25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN *(Lanjutan)*

25. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE *(Continued)*

	2024		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	
PT Bakrie Capital Indonesia	445.562.965	17,82	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Ernawati Ali	273.921.631	10,96	*Ernawati Ali*
Stefanie Djajali	230.265.187	9,21	*Stefanie Djajali*
Paradiso Resources Ltd.	153.023.232	6,12	*Paradiso Resources Ltd.*
Masyarakat dibawah 5%	1.397.389.329	55,89	*Public below 5%*
Subtotal	2.500.162.344	100,00	*Subtotal*
Dikurangi: saham treasuri	(6)	-	*Less: treasury shares*
Pengalihan saham treasuri	6	-	*Transfer of treasury shares*
Total	**2.500.162.344**	**100,00**	***Total***

	2023		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	
PT Bakrie Capital Indonesia	367.629.259	14,70	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Ernawati Ali	273.921.631	10,96	*Ernawati Ali*
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	*Lie Leonard Djajali*
Paradiso Resources Ltd.	146.663.232	5,87	*Paradiso Resources Ltd.*
Masyarakat dibawah 5%	1.481.683.035	59,26	*Public below 5%*
Subtotal	2.500.162.344	100,00	*Subtotal*
Dikurangi: saham treasuri	(6)	-	*Less: treasury shares*
Total	**2.500.162.338**	**100,00**	***Total***

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	
Seri A	1.372.047.138	1.000	1.372.047	*Series A*
Seri B	1.128.115.206	100	112.812	*Series B*
Saham treasuri - Seri B	-	100	-	*Treasury shares - Series B*
Subtotal	1.128.115.206		112.812	*Subtotal*
Total	**2.500.162.344**		**1.484.859**	***Total***

25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAIN *(Lanjutan)*

25. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVE *(Continued)*

	2023			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ *Number of Shares (full amount)*	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	
Seri A	1.372.047.138	1.000	1.372.047	*Series A*
Seri B	1.128.115.206	100	112.812	*Series B*
Saham treasuri - Seri B	(6)	100	-	*Treasury shares - Series B*
Subtotal	1.128.115.200		112.812	*Subtotal*
Total	**2.500.162.338**		**1.484.859**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pengalihan 6 lembar saham hasil pembelian kembali seharga Rp88 (angka penuh). Pengalihan saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "Saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company repurchased six (6) of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

On August 14, 2024, the Company transferred six (6) shares resulting from the buyback amounting to Rp88 (full amount). The transfer of shares is recorded as part of "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

b. Cadangan Lain

Perusahaan menyetujui untuk memasukkan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham yang berhak sejak tahun 2009 ke Cadangan Lain sebagaimana ditentukan Pasal 73 ayat 1 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

b. Other Reserve

The Company approved to include dividends that have not been taken by the entitled shareholders since 2009 to Other Reserve in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 Article 73 Paragraph 1.

26. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

26. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40,00 miliar sebagai cadangan umum.

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40.00 billion, respectively, as the general reserve.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham	5.561.306	5.561.306	*Share premium*
Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	225.623	225.623	*Additional capital through Non-preemptive Rights*
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 34g)	7.809	9.415	*Tax Amnesty Assets (Note 34g)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029)	(22.029)	*Difference in value from restructuring transactions with entities under common control*
Neto	**5.772.709**	**5.774.315**	***Net***

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2024			
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	**Kehilangan Pengendalian/ *Loss of Control***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,***	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	**(514.348)**	**514.348**	**-**	*PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)*

	2023				
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	**Bagian Laba Neto/ *Share in Net Profit***	**Bagian Rugi Komprehensif Lain/*Share in Other Comprehensive Loss***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,***	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	**(477.787)**	**(36.554)**	**(7)**	**(514.348)**	*PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)*

Pada bulan Juli 2024, pemegang saham BRC setuju atas penyelesaian utang BRC melalui konversi pinjaman PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) menjadi modal saham BRC. Kepemilikan efektif Perusahaan atas BRC berkurang dari 55,17% menjadi 28,93%. Sebagai akibat dari konversi ini, Perusahaan kehilangan pengendalian terhadap BRC, sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan kepentingan nonpengendalinya (Catatan 1d).

On July 2024, BRC shareholders agreed to settle the debt by converting the BRC loan to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) into BRC share capital. The Company's effective ownership of BRC was reduced from 55.17% to 28.93%. As a result of this conversion, the Company losses of its control over BRC, so that the Company derecognized of its non-controlling interest (Note 1d).

29. PENJUALAN / *29. SALES*

Pemisahan informasi penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

Disaggregated sales information based on main products is as follows:

	2024	2023	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.683.145	1.536.781	*Palm oil and derivative products*
Oleokimia	425.675	637.636	*Oleochemical*
Karet	219.050	230.736	*Rubber*
Total	**2.327.870**	**2.405.153**	***Total***

Penjualan konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated sales represent sales to third-party customers.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of customers with sales of more than 10% of sales of the Group is as follows:

	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase terhadap Penjualan/ *Percentage to Sales***	**Total/ *Total***	**Persentase terhadap Penjualan/ *Percentage to Sales***	
PT Musim Mas	594.559	25,54%	453.611	18,86%	*PT Musim Mas*
PT Multimas Nabati Asahan	285.862	12,28%	331.563	13,79%	*PT Multimas Nabati Asahan*
Total	**880.421**	**37,82%**	**785.174**	**32,65%**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF SALES*

	2024	2023	
Beban produksi:			*Production costs:*
Beban bahan baku	1.487.512	1.581.163	*Raw materials cost*
Beban pengolahan	53.892	109.084	*Processing cost*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	139.655	133.845	*Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.556	35.261	*Salaries, wages and allowances*
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 24)	1.407	-	*Post-employment benefits (Note 24)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	14.478	23.545	*Others (each below Rp10 billion)*
Total beban produksi	1.733.500	1.882.898	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal	4.750	6.035	*Beginning*
Akhir	(3.746)	(4.750)	*Ending*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	22.141	66.109	*Beginning*
Akhir	(33.293)	(22.141)	*Ending*
Total	**1.723.352**	**1.928.151**	***Total***

Tidak ada pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari penjualan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no suppliers with purchases of more than 10% of sales of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023.

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Bongkar muat dan pelabuhan	31.850	40.590	*Docking and loading*
Komisi penjualan dan beban bank	383	2.173	*Sales and bank commissions*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9.802	21.079	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	42.035	63.842	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan tunjangan lainnya	171.213	167.576	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 24)	34.021	33.964	*Post-employment benefits (Note 24)*
Jasa profesional	33.966	44.447	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 14)	23.275	30.354	*Depreciation (Note 14)*
Pajak dan perijinan	10.644	6.668	*Taxes and permits*
Listrik, air dan komunikasi	9.800	9.424	*Electricity, water and communication*
Perjalanan dinas	9.200	9.431	*Travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.542	7.807	*Repairs and maintenance*
Transportasi	8.354	8.152	*Transportation*
Keamanan	8.017	10.044	*Security*
Sewa	6.601	4.251	*Rental*
Administrasi dan umum kantor	3.271	2.278	*General and adminstration office*
Kontribusi dan donasi	2.370	2.879	*Contribution and donation*
Asuransi	1.672	2.017	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	22.509	31.042	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	353.455	370.334	*Subtotal*
Total	**395.490**	**434.176**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga pinjaman	212.802	165.747	*Interest on loans*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	3.705	2.441	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	**216.507**	**168.188**	***Total***

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto / *a. Provision or Impairment Losses - Net*

	2024	2023	
Pembalikan rugi penurunan nilai (rugi penurunan nilai):			*Reversal of impairment loss (impairment losses):*
Aset tetap (Catatan 14)	1.458	20.904	*Fixed assets (Note 14)*
Persediaan (Catatan 8)	206	-	*Inventories (Note 8)*
Piutang usaha (Catatan 6)	23	(409)	*Trade receivables (Note 6)*
Neto	**1.687**	**20.495**	***Net***

b. Lain-lain - Neto / *b. Miscellaneous - Net*

	2024	2023	
Keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak	626.531	-	*Gain on loss of control a subsidiary*
Keuntungan aset tetap atas jalan tol	-	113.459	*Gain on fixed assets related to toll road*
Kerugian dari pelepasan aset tetap dan persediaan - neto	-	(11.699)	*Loss on disposal of fixed assets and inventories - net*
Penghapusan aset tetap	(24.104)	-	*Write-off of fixed assets*
Denda pajak	(33.336)	(2.654)	*Tax penalties*
Kerugian investasi pada efek ekuitas	(37.132)	(19.494)	*Loss investment in equity securities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	59.779	21.033	*Others (each below Rp10 billion)*
Neto	**591.738**	**100.645**	***Net***

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp32,94 miliar dan Rp49,79 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, prepaid Tax amounted to Rp32.94 billion and Rp49.79 billion, respectively.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak / *b. Estimated Claims for Tax Refund*

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp36,57 miliar dan Rp53,91 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimated claims for tax refunds on income tax Article 28A and Value-Added Tax amounting to Rp36.57 billion and Rp53.91 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	63	269	*Article 4(2)*
Pasal 21	6.350	5.434	*Article 21*
Pasal 22	254	66	*Article 22*
Pasal 23	681	307	*Article 23*

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION *(Continued)*

	2024	2023	
Pasal 25	3.367	1.364	*Article 25*
Pasal 26	12	10	*Article 26*
Pasal 29	24.720	1.169	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	24.459	3.115	*Value-Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.144	2.144	*Land and Building Tax*
Total	**62.050**	**13.878**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Group is as follows:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(33.674)	(1.516)	*Company*
Entitas Anak	(34.185)	(21.102)	*Subsidiaries*
Total	**(67.859)**	**(22.618)**	***Total***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(746)	(22.982)	*Company*
Entitas Anak	(72.764)	(23.258)	*Subsidiaries*
Total	**(73.510)**	**(46.240)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit of the Company for the year ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	280.258	94.995	*Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Additions (deductions):*
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	589.399	(19.494)	*Company's share in net profit (loss) of Subsidiaries*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.106.365)	7.796	*Profit (loss) of Subsidiaries before income tax expense*
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	1.623.333	3.901	*Elimination transactions and adjustments*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.386.625	87.198	*Profit before income tax expense of the Company*

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION *(Continued)*

	2024	2023	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pascakerja karyawan	22.679	10.460	*Post-employment benefits expense*
Transaksi sewa	203	4.395	*Transactions under lease*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(8.789)	19.537	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Penyusutan aset tetap	(18.019)	(3.953)	*Depreciation of fixed assets*
Total Beda temporer	(3.926)	30.439	*Total Temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Bagian Perusahaan atas rugi (laba) Entitas Anak	(1.760.591)	104.897	*Company's share in net loss (income) of subsidiaries*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	(10.019)	(3.033)	*Interest income subjected to final income tax*
Lain-lain	565.140	(60.133)	*Others*
Total Beda tetap	(1.205.470)	41.731	*Total Permanent differences*
Taksiran laba kena pajak	177.229	159.368	*Estimated taxable profit*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			*Fiscal losses in previous years:*
2018	-	(120.972)	*2018*
2022	-	(30.419)	*2022*
Subtotal	-	(151.391)	*Subtotal*
Taksiran laba kena pajak	**177.229**	**7.977**	***Estimated taxable profit***
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	(33.674)	(1.516)	*Company*
Entitas Anak	(34.185)	(21.102)	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan - Kini	(67.859)	(22.618)	*Total income tax expenses - Current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepayment of income taxes*
Perusahaan	22.690	1.493	*Company*
Entitas Anak	20.449	19.956	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	43.139	21.449	*Tota prepayment of income taxes*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Income tax payable - Article 29*
Perusahaan	(10.984)	(23)	*Company*
Entitas Anak	(13.736)	(1.146)	*Subsidiaries*
Total	**(24.720)**	**(1.169)**	***Total***

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax assets (liabilities) of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	Kehilangan Pengendalian/ *Loss of Control*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas imbalan pascakerja	19.918	4.309	(1.799)	-	22.428	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	109.032	-	-	-	109.032	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa pembiayaan	2.001	39	-	-	2.040	*Transactions under leases*
Aset biologis	(13.288)	(1.670)	-	-	(14.958)	*Biological assets*
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(16.170)	(3.424)	-	-	(19.594)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	101.493	(746)	(1.799)	-	98.948	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	125.776	(66.052)	(235)	(3.060)	56.429	*Subsidiaries' deferred tax assets*
Total aset pajak tangguhan	**227.269**	**(66.798)**	**(2.034)**	**(3.060)**	**155.377**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**(7.363)**	**(6.712)**	**14**	**9.510**	**(4.551)**	*Subsidiaries' deferred tax liabilities*
		(73.510)	**(2.020)**	**6.450**		

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Akumulasi rugi fiskal	28.763	(28.763)	-	-	*Accumulated fiscal losses*
Liabilitas imbalan pascakerja	18.343	1.987	(412)	19.918	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	109.032	-	-	109.032	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	1.168	833	-	2.001	*Transactions under leases*
Aset biologis	(17.000)	3.712	-	(13.288)	*Biological assets*
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(15.419)	(751)	-	(16.170)	*Depreciation and amortization of non-financial assets*
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	124.887	(22.982)	(412)	101.493	*Company's deferred tax assets - net*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	145.724	(21.190)	1.242	125.776	*Subsidiaries' deferred tax assets*
Total aset pajak tangguhan	**270.611**	**(44.172)**	**830**	**227.269**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**(5.680)**	**(2.068)**	**385**	**(7.363)**	*Subsidiaries' deferred tax liabilities*
		(46.240)	**1.215**		

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

***34. TAXATION** (Continued)*

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in the future.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2024, the Group has received various Tax Collection Letters (STP) and Notices of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	Pasal 29/ ***Article 29***	**Pajak lain-lain/** ***Other taxes***	**Total/** ***Total***	
STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal:				*STP and SKPKB received for fiscal year:*
2016	-	1.953	1.953	*2016*
2014	-	191	191	*2014*
Total	**-**	**2.144**	**2.144**	***Total***

Manajemen Grup mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas, namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments, however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Aset Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah mengikuti Pengampunan Pajak dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak. Aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp7,81 miliar dan Rp9,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

g. Assets under Tax Amnesty

In 2017 and 2016, the Company and certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax. Tax Amnesty Assets totaling Rp7.81 billion and Rp9.42 billion as December 31, 2024 and 2023, respectively are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak terutang dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies submit tax returns on a self-assessment basis.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

	2024	2023	
PT Bakrie Food and Energy	3.823	-	*PT Bakrie Food and Energy*
PT Domas Agrointi Prima	263	1.319	*PT Domas Agrointi Prima*
PT Domas Sawit Inti Perdana	117	-	*PT Domas Sawit Inti Perdana*
Total	**4.203**	**1.319**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,13%**	**0,03%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

	2024	2023	
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	172	85	*PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia*
PT Domas Agrointi Prima	-	36.076	*PT Domas Agrointi Prima*
Total	**172**	**36.161**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,01%**	**0,79%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

c. Piutang Pihak Berelasi / *c. Due from Related Parties*

	2024	2023	
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.689.250	*PT Bakrie Sentosa Persada*
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948	*Indogreen International B.V.*
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	47.835	56.592	*PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia*
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692	*PT Bakrie Rekin Bio Energy*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	10.575	10.575	*Others (each below Rp10 billion)*
Total	3.005.300	3.014.057	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.957.370)	(2.957.370)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**47.930**	**56.687**	***Net***
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	**1,49%**	**1,24%**	***Percentage to Total Consolidated Assets***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.957.370	2.988.352	*Beginning balance*
Reklasifikasi	-	(30.982)	*Reclassification*
Saldo Akhir	**2.957.370**	**2.957.370**	***Ending Balance***

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

d. Utang Lain-lain / ***d. Other Payable***

	2024	2023	
PT Domas Agrointi Prima	-	1.732	*PT Domas Agrointi Prima*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**0,00%**	**0,02%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

e. Utang Pihak Berelasi / ***e. Due to a Related Party***

	2024	2023	
PT Domas Agrointi Prima	-	1.566.019	*PT Domas Agrointi Prima*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**0,00%**	**14,92%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

Pada tahun 2024, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan utang pihak berelasi BRC kepada PT Domas Agrointi Prima (DAP) sebesar Rp1,57 triliun.

In 2024, the Company losses of its control over PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), so that the Company derecognized of due to related party BRC to PT Domas Agrointi Prima (DAP) with an amount of Rp1.57 trillion.

f. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya / ***f. Other Non-current Liability***

	2024	2023	
PT Biofuel Indo Sumatra	92.956	805.778	*PT Biofuel Indo Sumatra*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**1,09%**	**7,68%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak (Catatan 37i dan 37k).

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) pertain to outstanding balances of loans obtained by PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries (Notes 37i and 37k).

Pada tahun 2024, BRC mengkonversi utang BIS menjadi saham dengan menerbitkan saham baru (Catatan 42).

In 2024, BRC was converted its payable to BIS to shares by the issuance of new series (Note 42).

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci / ***g. Key Management Personnel Compensation***

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

The Group's key management personnel consists of the Company's boards of commissioners and directors.

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris	379	371	*Board of Commissioners*
Direksi	21.829	18.764	*Board of Directors*
Total	**22.208**	**19.135**	***Total***

h. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak pihak Berelasi

h. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/*Joint venture*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/*Joint venture*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Domas Agrointi Prima	Entitas Asosiasi/*Associate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Bakrie Food and Energy	Entitas Asosiasi/*Associate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Domas Sawit Inti Perdana	Entitas Asosiasi/*Associate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
Indogreen International B.V.	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/*Affiliate*	Pinjaman dan uang muka/ *Loan and advance*

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliates and entities under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	138.889	62.691	*Net profit for the year attributable to owners of the parent*
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.500.162.344	2.500.162.338	*Weighted average number of shares to compute basic earnings per share*
Laba Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**55,56**	**25,08**	***Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)***
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	2.500.162.344	2.500.162.338	*Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share*
Laba Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**55,56**	**25,08**	***Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)***

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a) Pada tanggal 14 Agustus 2017, Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon) dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Perusahaan, dimana hak tagih yang dimiliki oleh ISP sebesar Rp65,00 miliar dialihkan kepada Poseidon.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon. Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111,60 miliar. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan persetujuan dari perjanjian pengalihan hak tagih PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) terhadap Perusahaan kepada Poseidon sebesar Rp17,74 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Poseidon masih merundingkan penyelesaian atas utang-utang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp194,34 miliar disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

a) On August 14, 2017, Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon) and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a Receivable Assignment Agreement, whereby ISP receivable and all its rights amounting to Rp65.00 billion assigned to Poseidon.

On August 31, 2017, the Company entered into a financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111.60 billion. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects.

On December 16, 2021, the Company received a letter of notification and approval of the assignment agreement of the Company between PT Mateo Sagraha Atlantis (MSA) amounting to Rp17.74 billion.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and Poseidon are still in negotiation regarding the settlement of debt. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounting Rp194.34 billion, respectively is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk mendirikan suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan kelompok genetik pilihan dura *mother palm* dan ASD bertanggung jawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada tahun 2011.

c) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

d) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat;

- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

b) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of the dura mother palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from the tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

c) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2024 and 2023, BRBE is still in the development stage and has not yet started commercial operations.

d) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- *Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;*

- *The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;*
- *BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.*

As of December 31, 2024 and 2023, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

e) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:
- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya; dan
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SAI, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan adendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), masing-masing pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

f) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

e) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:
- *Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya; and*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SAI, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2024 and 2023, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations had been handed over to plasma farmers when the plasma plantations reaches the standard condition for hand over.

f) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

g) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Intan Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahterimakan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

h) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), Entitas Anak, dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi, menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BRC dan entitas-entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamendemen, yang meningkatkan nilai pinjaman dan BRC menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

i) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 38h dan dana tambahan kepada BRC, pada tanggal 30 September 2019, BRC dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturasi), dimana BRC dan BIS menyetujui untuk, diantara lain:
   i. Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham Seri B sebanyak 2.347.180 yang diterbitkan oleh BRC dengan harga nominal Rp350.000;
   ii. BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada BRC sebanyak-banyaknya sampai dengan sebesar Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di BRC melalui pengeluaran saham baru oleh BRC; dan
   iii. BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari BRC yang berasal dari dana tambahan yang dapat dikonversi menjadi saham atau dengan cara setoran modal yang akan diberikan ke BRC.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which has been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

g) On August 19, 2014, PT Monrad Intan Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2024 and 2023, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The plasma plantation areas will be handed over to plasma farmers when they reach the standard condition for hand over.

h) On December 21, 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), a Subsidiary, and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party, entered into a loan agreement with a share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The funds will be used as working capital for BRC or its subsidiaries.

On January 31, 2019, the loan agreement was amended, thereby increasing the value of the loan and BRC received an additional loan of Rp56.48 billion from BIS.

i) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 38h and additional funding to BRC, on September 30, 2019, BRC and BIS entered into a Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein BRC and BIS agreed to the following, among others:

   i. The loan will be repaid through the conversion of a total of 2,347,180 Series B shares issued by BRC at the share price of Rp350,000;
   ii. BIS agrees to provide additional funding to BRC up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted to shares or by making a capital deposit in BRC through the issuance of new shares to be issued by BRC; and
   iii. BIS has the right to obtain additional shares of BRC from the additional funding that can be converted into shares or by means of paid-up capital that will be provided to BRC.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, diantara lain, untuk memperpanjang jangka waktu hingga 6 tahun dan tingkat bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun efektif sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, diantara lain, untuk memberikan tambahan pendanaan kepada BRC sebanyak-banyaknya sampai dengan sebesar Rp1,6 triliun baik dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau dengan cara melakukan setoran modal kepada BRC.

Pada tanggal 1 April 2024, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, diantara lain, dana tambahan dikenakan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak ditandatangani Addendum II dan dikenakan bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun sejak tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, PT Anam Tujuh (AT) dan BRC menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dimana para pihak sepakat:

a. Piutang BIS yang dialihkan kepada AT akan dikonversi menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp150.000 per saham, dengan jumlah saham sebanyak 4.752.140 saham;
b. Setelah dilakukan konversi utang tersebut, AT menjadi pemegang saham pada BRC dan akan tercatat secara hukum selaku pemilik 4.752.140 saham seri C pada BRC dan utang BRC kepada AT tersebut menjadi lunas; dan
c. BRC mengikatkan diri kepada AT untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna tercapainya penyelesaian konversi utang menjadi saham-saham pada BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar nihil miliar dan Rp620,35 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan modal saham BRC, dan diakui dalam liabilitas jangka Panjang lainnya dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian.

Sebagai akibat dari konversi, Perusahaan telah kehilangan kendali atas BRC dan tidak dikonsolidasi (Catatan 1d).

j) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak, dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On October 19, 2020, the Restructuring Agreement was amended, among others, to extend the term up to six (6) years and the interest rate to 6.25% per annum with a grace period of three (3) years effective from the date of the agreement.

On January 17, 2022, the Restructuring Agreement was further amended, among others, to increase additional funding to BRC up to Rp1.60 trillion either in the form of a loan that can be converted into shares or by making a capital contribution to BRC.

On April 1 2024, the Restructuring Agreement underwent changes, among other things, additional funds are subject to a period of 6 years starting from the signing of Addendum II and are subject to interest of 6.25% per year with a payment grace period of three (3) years from the date September 30, 2022.

On July 24 2024, PT Anam Tujuh (AT) and BRC signed a Debt Settlement Agreement where the parties agreed:

a. BIS receivables transferred to AT to be converted into series C shares with a nominal value of IDR 150,000 per share, with a total of 4,752,140 shares;
b. After the debt conversion is carried out, AT will become a shareholder in BRC and will be legally registered as the owner of 4,752,140 series C shares in BRC and BRC's debt to AT will be paid off; and
c. BRC commits itself to AT to take all necessary actions to achieve completion of the conversion of debt into shares in BRC.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding loans from BIS amounted to nil and Rp620.35 billion, respectively, which can be converted into share capital of BRC, were recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

As a result of the conversion, the Company has lost control of over BRC and is not consolidated (Note 1d).

j) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary, and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of IKP's plantation project for a period of three years.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 25 April 2022, Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun telah diamendemen sampai dengan 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada PUKS ini masing-masing berjumlah Rp63,93 miliar.

k) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak, dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anaknya.

Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 2 Juni 2023, sehingga nilai fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp120 miliar. Pinjaman yang telah diamendemen tersebut memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dengan masa tenggang selama dua (2) tahun terhitung sejak tanggal perubahan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp92,96 miliar.

l) Pada tanggal 29 Januari 2024, PT Bakrie Food and Energy (BFE), Entitas Anak tidak langsung, dan BIS, menandatangani perjanjian pinjaman, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke BFE sebesar Rp50 miliar dan telah di adendum pada tanggal 1 Mei 2024 atas sisa pinjaman sebesar Rp35 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BFE.

Sebagai akibat dari konversi, Perusahaan telah kehilangan kendali atas BRC dan tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 1d).

m) Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PT Anam Tujuh (AT), menandatangani perjanjian pinjam meminjam, dimana AT akan menyediakan fasilitas pinjaman ke Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp450 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu delapan tahun dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua belas bulan, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk program akselerasi konversi tanaman karet ke tanaman kelapa sawit milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari AT adalah sebesar Rp40,00 miliar.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On April 25, 2022, the Plantation Development Cooperation Agreement was amended for up to three (3) years. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these advances to PUKS amounted to Rp63.93 billion, respectively.

k) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary, and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide a loan facility to GLP up to Rp30 billion. The loan has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries.

This financing agreement was amended several times, the latest being on June 2, 2023 increasing the value of the loan facility up to Rp120 billion. The amended loan has a term of five (5) years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two (2) years effective from the date of the amended agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this loan from BIS amounted to Rp92.96 billion, respectively.

l) On January 29, 2024, PT Bakrie Food and Energy (BFE), an Indirect Subsidiary, and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide a loan facility to BFE amounting to Rp50 billion and an addendum was made on May 1, 2024 for a remaining loan amounting to Rp35 billion. The loan has a term of one year and is subject to 9% interest rate per annum. The fund will be used for working capital of BFE.

As a result of the conversion, the Company has lost control of BRC and is not consolidated (Note 1d).

m) On July 1, 2024, the Company and PT Anam Tujuh (AT) entered into a financing agreement wherein AT will provide a loan facility to the Company up to Rp450 billion. The loan has a term of eight years and is subject to 15% interest rate per annum with a grace period of twelve months effective from the date of the agreement. The fund will be used for the acceleration program to convert rubber plants to palm oil plants owned by the Company.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan from AT amounted to Rp40.00 billion.

38. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Grup (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

The palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely around the world, particularly in the food and non-food industry, such as for cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

The rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

The oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

38. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *38. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen usaha / *Business segments*

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

	2024					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical *)*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN	219.050	1.735.487	425.675	(52.342)	2.327.870	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(194.163)	(1.191.290)	(390.241)	52.342	(1.723.352)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	24.887	544.197	35.434	-	604.518	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan					(42.035)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(353.455)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan					10.987	*Finance income*
Kerugian selisih kurs					(342.258)	*Loss on foreign exchange*
Pembalikan rugi penurunan nilai - neto					1.687	*Reversal of impairment losses - net*
Beban keuangan					(216.507)	*Finance expenses*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto					25.583	*Gain from changes in fair value of biological assets - net*
Lain-lain - neto					591.738	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					280.258	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO					(141.369)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO					138.889	***NET PROFIT***
Penghasilan komprehensif lain					8.456	*Other comprehensive income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF					**147.345**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

	2024				
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
ASET SEGMEN					***SEGMENT ASSETS***
Aset biologis	447	156.128	-	156.575	*Biological assets*
Aset tetap - neto	86.433	1.712.240	(1.044)	1.797.629	*Fixed assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	400	37.686	(2.483)	35.603	*Investments in equity securities - net*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.224.273	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**87.280**	**1.906.054**	**(3.527)**	**3.214.080**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMEN					***SEGMENT LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas jangka pendek	17.081	8.195.237	(67.099)	8.145.219	*Current liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	345.348	*Unallocated liabilites*
Defisiensi Modal	-	-	-	(5.276.487)	*Capital Deficiency*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	**17.081**	**8.195.237**	**(67.099)**	**3.214.080**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

*) Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penjualan dan beban pokok penjualan oleokimia kedalam segmen operasi sampai dengan periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2024.

**) In 2024, the Company recorded sales and cost of sales for oleochemicals in the operating segment for the seven-month periods ended on July 31, 2024.*

38. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *38. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2023					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN	231.252	1.638.402	637.636	(102.137)	2.405.153	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(248.467)	(1.201.386)	(580.435)	102.137	(1.928.151)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	(17.215)	437.016	57.201	-	477.002	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan					(63.842)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(370.334)	*General and administrative expenses*
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto					(50.343)	*Loss from changes in fair value of biological assets - net*
Penghasilan keuangan					3.553	*Finance income*
Beban keuangan					(168.188)	*Finance expenses*
Keuntungan selisih kurs					146.007	*Gain on foreign exchange*
Pembalikan rugi penurunan nilai - neto					20.495	*Reversal of impairment losses - net*
Lain-lain - neto					100.645	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					94.995	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO					(68.858)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO					26.137	***NET PROFIT***
Rugi komprehensif lain					(4.003)	*Other comprehensive loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF					**22.134**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

	2023					
	Karet/ *Rubber*	Sawit dan turunannya/ *Palm oil and derivatives*	Oleokimia/ *Oleochemical*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
ASET SEGMEN						***SEGMENT ASSETS***
Aset biologis	684	130.308	-	-	130.992	*Biological assets*
Aset tetap - neto	49.931	1.644.689	1.100.470	(1.046)	2.794.044	*Fixed assets - net*
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	26.371	328.819	(3.634)	353.106	*Investments in equity securities - net*
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.281.583	*Unallocated assets*
TOTAL ASET	**52.165**	**1.801.368**	**1.429.289**	**(4.680)**	**4.559.725**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL SEGMEN						***SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas jangka pendek	16.191	7.599.620	202.316	(123.976)	7.694.151	*Current liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.798.444	*Unallocated liabilites*
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.932.870)	*Capital Deficiency*
LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	**16.191**	**7.599.620**	**202.316**	**(123.976)**	**4.559.725**	***LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

Segmen geografis / *Geographical segment*

Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of net sales based on market geographical location is as follows:

	2024	2023	
Domestik	2.266.838	2.253.397	*Domestic*
Ekspor	61.032	151.756	*Export*
Total	**2.327.870**	**2.405.153**	***Total***

39. KONTINJENSI

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

   Sehubungan dengan kewajiban Perusahaan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas ± 1.408 hektare di Kabupaten Asahan, sebagaimana disyaratkan dalam Surat Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA85/B/51 perihal Perubahan Nama Pemegang Hak dan Pemberian Perpanjangan Hak Guna Usaha (HGU) kepada Perusahaan atas Tanah di Kabupaten Asahan (SK No.66/1996), dengan ini Perusahaan menyampaikan bahwa kewajiban tersebut telah berakhir bersamaan dengan masa berlaku HGU yang telah disetujui melalui SK No. 66/1996 dimaksud.

   Selanjutnya, saat ini Perusahaan sedang dalam proses pembaruan atas HGU yang sudah dalam tahapan menunggu persetujuan dari instansi yang berwenang. Oleh karenanya, Perusahaan belum dapat menginformasikan mengenai luasan HGU yang dapat disetujui dan/atau persyaratan lain yang akan dikenakan kepada Perusahaan.

   Namun demikian Perusahaan telah melepaskan sebagian areal tanah Perkebunan seluas ±300 hektare kepada pemerintah daerah setempat untuk kepentingan umum.

   Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan telah menyampaikan data dan informasi serta memberikan klarifikasi kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan pada saat yang bersamaan dengan GLP, Entitas Anak, walaupun Perusahaan tidak tercantum dalam Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2025 tentang Daftar Subjek Hukum Kegiatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang telah terbangun dalam Kawasan Hutan yang tidak memiliki perizinan di bidang kehutanan menurut Kementerian Kehutanan, yang pada pokoknya menerangkan bahwa kebun Perusahaan dengan komoditas karet yang berlokasi di Desa Huta Padang dan Desa Silau Jawa beserta sarana penunjangnya, masing-masing sudah memiliki hak atas tanah berupa HGU sejak tahun 1992 dan 2003, yang pada saat ini HGU Desa Huta Padang dalam proses perpanjangan. Masing-masing HGU Perusahaan tersebut terindikasi masuk dalam kawasan hutan seluas ±1.673,38 Ha di Desa Huta Padang dan seluas ±582,40 Ha di Desa Silau Jawa berdasarkan data Kementerian Kehutanan.

39. CONTINGENCIES

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has an obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

   In relation to the Company's obligation to relinquish a plantation land area of ± 1,408 hectares in Asahan Regency, as required in the Decree of the Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency No. 66/HGU/DA85/B/51 concerning the Revision of the Right Holder and the Extension of the Land Rights (HGU) granted to the Company for Land in Asahan Regency (Decree No. 66/1996), the Company hereby informs that this obligation has been fulfilled as of the expiration of the HGU validity period, which was approved through the aforementioned Decree No. 66/1996.

   Furthermore, the Company is currently in the process of renewing the HGU, which is at the stage of awaiting approval from the relevant authorities. Therefore, the Company is unable to provide information regarding the approved area of the HGU and/or other requirements that may be imposed on the Company.

   However, the Company has released a portion of the plantation land, approximately 300 hectares, to the local government for public interest.

   On February 17, 2025, the Company has submitted data and information as well as provided clarification to the Forest Area Structuring Task Force concurrently with GLP, a Subsidiary, even though the Company is not listed in the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 regarding the List of Legal Entities of Palm Oil Plantation Businesses that have been established within Forest Areas without forestry permits according to the Ministry of Forestry. The clarification essentially states that the Company's rubber plantation, located in Huta Padang Village and Silau Jawa Village, along with its supporting facilities, has each held land rights in the form of HGU (Right to Cultivate) since 1992 and 2003, respectively. Currently, the HGU for Huta Padang Village is in the process of being extended. Based on data from the Ministry of Forestry, each of the Company's HGUs is indicated to be located within forest areas covering approximately ±1,673.38 hectares in Huta Padang Village and ±582.40 hectares in Silau Jawa Village.

39. KONTINJENSI *(Lanjutan)*

Penerbitan kedua HGU Perusahaan tersebut merujuk pada prosedur hukum yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria serta peraturan turunannya. Dengan terbitnya HGU terdahulu maka kebun Perusahaan tidak berada di area kawasan hutan, melainkan tanah negara atau area penggunaan lain (APL). Adapun persoalan kawasan hutan pada area HGU tersebut masih sebatas indikasi dan penunjukkan yang dilakukan oleh Kementerian Kehutanan, bukan berupa penetapan maupun pengukuhan Kawasan hutan. Saat ini proses klarifikasi masih berlangsung dan Perusahaan sedang melakukan perlindungan hukum dengan mengajukan upaya hukum terhadap Kementerian Kehutanan sebelum adanya pembentukan Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 tertanggal 21 Januari 2025

b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak, saat ini sedang menghadapi beberapa perkara hukum perdata perbuatan melawan hukum dimana 2 diantaranya telah berproses pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung yaitu terkait uang ganti rugi proyek strategis nasional berupa jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang dan sengketa tanah dengan masyarakat.

c. PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak, menjadi salah satu perusahaan yang masuk dalam Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Daftar Subjek Hukum Kegiatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang telah terbangun dalam Kawasan Hutan yang tidak memiliki perizinan di bidang kehutanan menurut Kementerian Kehutanan, yang mana dari seluruh hak atas tanah berupa HGU dan HGB atas nama GLP seluas ±8.206 hektare yang terindikasi masuk dalam kawasan hutan, ada seluas ±5.134 hektare berpotensi untuk dikenakan denda administrasi dan dikembalikan kepada negara, sisanya seluas ±3.072 hektare direkomendasikan untuk mendapatkan persetujuan pelepasan kawasan hutan.

GLP telah menyampaikan data dan informasi serta memberikan klarifikasi kepada Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan, yang pada pokoknya menerangkan bahwa kebun GLP dan sarana penunjangnya sudah memiliki hak atas tanah berupa HGU/HGB, dimana proses penerbitan hak atas tanahnya merujuk pada prosedur hukum yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria serta peraturan turunannya. Dengan telah terbitnya HGU/HGB maka kebun GLP tidak berada di area kawasan hutan, melainkan tanah negara atau area penggunaan lain (APL). Adapun persoalan kawasan hutan pada area HGU/HGB milik GLP masih sebatas indikasi dan penunjukkan yang dilakukan oleh Kementerian Kehutanan, bukan berupa penetapan maupun pengukuhan kawasan hutan.

***39. CONTINGENCIES** (Continued)*

The issuance of both HGUs was carried out in accordance with the applicable legal procedures based on the Basic Agrarian Law and its implementing regulations. With the issuance of these HGUs, the Company's plantations were considered to be situated on state land or other land use areas (APL), and not within designated forest areas. The matter regarding the forest area status of these HGUs is currently limited to indications and designations made by the Ministry of Forestry, and does not constitute an official determination or confirmation of forest area status. The clarification process is still ongoing, and the Company is pursuing legal protection by initiating legal measures against the Ministry of Forestry, prior to the establishment of the Forest Area Structuring Task Force based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2025 dated January 21, 2025.

b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, is currently facing several civil legal cases involving unlawful acts, two of which are currently under review at the Supreme Court at the cassation level. These cases are related to compensation for a national strategic project involving the toll road section from Terbanggi Besar - Pematang Panggang, as well as a land dispute with the local community.

c. PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary, is one of the companies listed in the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 dated February 6, 2025, regarding the List of Legal Entities of Palm Oil Plantation Businesses that have been established within Forest Areas without forestry permits according to the Ministry of Forestry, where of all land rights in the form of HGU and HGB with total land area of approximately ±8,206 hectares under the name of GLP, approximately ±5,134 hectares may be subject to administrative fines and may be returned to the state, the remaining area ±3,072 hectares is recommended to obtain approval for the release of the forest area.

GLP submitted data and information and provided clarification to the Forest Area Enforcement Task Force, which essentially explained that GLP's plantation and its supporting facilities already have land rights in the form of HGU/HGB, where the process of issuing the land rights follows the applicable legal procedures based on the Basic Agrarian Law and its implementing regulations. With the issuance of the HGU/HGB, GLP's plantation is not located in a forest area, but rather in state land or an area for other uses (APL). The issue of the forest area within the HGU/HGB area owned by GLP is still merely an indication and designation made by the Ministry of Forestry, not a determination or confirmation of the forest area.

39. KONTINJENSI *(Lanjutan)*

Saat ini proses klarifikasi masih berlangsung dan GLP sedang melakukan perlindungan hukum dengan mengajukan upaya hukum terhadap Kementerian Kehutanan sebelum adanya pembentukan Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 tertanggal 21 Januari 2025.

d. PT Monrad Intan Barakat (MIB), Entitas Anak, saat ini sedang digugat secara perdata (*strict liability*) oleh Kementerian Lingkungan Hidup (dahulu Kementerian Kehutanan) atas kebakaran lahan Hak Guna Usaha seluas ±1.192 Hektare dan telah terbit putusan tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Martapura dengan No. 12/Pdt.Sus-LH/2024/PN Mtp dari PN Martapura tertanggal 26 Februari 2025, dimana amar putusan pada pokoknya memutuskan: (i) menghukum MIB untuk membayar ganti kerugian materiil kepada Negara sejumlah Rp89.161.401.900 (angka penuh) secara tunai melalui Rekening Kas Negara; dan (ii) menghukum MIB untuk untuk melakukan tindakan pemulihan lingkungan hidup pada lahan bekas terbakar dengan rencana biaya pemulihan sebesar Rp332.057.520.000 (angka penuh). Terhadap hasil putusan tersebut, MIB sudah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 11 Maret 2025 ke Pengadilan Tinggi Banjarmasin.

e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa masih dalam proses penyelesaian perkara di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

39. CONTINGENCIES *(Continued)*

The clarification process is currently ongoing, GLP is undertaking legal protection measures by filing legal action against the Ministry of Forestry, prior to the establishment of the Forest Area Structuring Task Force pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2025 dated January 21, 2025.

d. PT Monrad Intan Barakat (MIB), a Subsidiary, is currently being sued civilly (strict liability) by the Ministry of Environment (formerly the Ministry of Forestry) for the land fire on its Right to Cultivate (HGU) area of approximately 1,192 hectares. The first-level court decision has been issued by the Martapura District Court under No. 12/Pdt.Sus-LH/2024/PN Mtp, dated February 26, 2025. The main points of the decision are as follows: (i) to order MIB to pay compensation for material losses to the State in the amount of Rp89,161,401,900 (in full amount) in cash through the State Treasury Account; and (ii) to order MIB to carry out environmental recovery actions on the burnt land with a recovery cost plan of Rp332,057,520,000 (in full amount). Against this decision, MIB has filed an appeal on March 11, 2025 to the Banjarmasin High Court.

e. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the certain Subsidiaries regarding tort, among others, that still on-going appeal at District Court, High Court and Supreme Court. Management believes that these lawsuits do not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Akun	2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Values*	2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2023 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Investasi pada efek ekuitas	274	274	274	274	*Investments in equity securities*

40. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)* / *40. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Akun	2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Values*	2023 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2023 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	133.368	133.368	122.587	122.587	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	55.921	55.921	21.348	21.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	56.887	56.887	93.567	93.567	*Other receivables*
Aset lancar lainnya *)	201.241	201.241	131.700	131.700	*Other current assets *)*
Piutang pihak berelasi	47.930	47.930	56.687	56.687	*Due from related parties*
Piutang plasma	166.053	166.053	169.945	169.945	*Due from plasma*
Aset tidak lancar lainnya **)	2.151	2.151	4.070	4.070	*Other non-current assets **)*
Total Aset Keuangan	**663.825**	**663.825**	**600.178**	**600.178**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang usaha	135.616	135.616	111.219	111.219	*Trade payables*
Utang lain-lain	247.965	247.965	366.566	366.566	*Other payables*
Beban akrual	3.017.553	3.017.553	2.887.863	2.887.863	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	1.566.019	1.566.019	*Due to a related party*
Pinjaman jangka panjang	4.656.167	4.656.167	4.475.797	4.475.797	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	10.753	10.753	16.759	16.759	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	132.956	132.956	805.778	805.778	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**8.201.010**	**8.201.010**	**10.230.001**	**10.230.001**	***Total Financial Liabilities***

*) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.

*) *Other current assets consist of restricted funds.*

**) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk uang jaminan.

**) *Other non-current assets consist of security deposits only.*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok hinstrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

  Nilai wajar dari instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividends payables, other payables and accrued expenses).*

  The fair value of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

40. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level* 2 dari hirarki nilai wajar.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to a related party and other non-current liabilities).*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investments in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Direksi dan Dewan Komisaris Grup, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Grup dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Grup.

Grup menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen ERM, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi dalam Grup. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Grup ini ditetapkan di bawah ini:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management are actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the ERM Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self- Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Grup memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Grup juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Grup menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

In order to mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	133.368	122.587	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	55.921	21.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	56.887	93.567	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	201.241	131.700	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	47.930	56.687	*Due from related parties*
Piutang plasma	166.053	169.945	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	274	274	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	2.151	4.070	*Other non-current assets*
Total	**663.825**	**600.178**	***Total***

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

2024

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/*Total*	
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Kas di bank dan setara kas	133.368	-	-	-	133.368	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	55.921	-	-	-	55.921	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	56.887	-	-	-	56.887	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	201.241	-	-	-	201.241	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	47.930	-	-	-	47.930	*Due from related parties*
Piutang plasma	166.053	-	-	-	166.053	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	274	-	-	-	274	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	2.151	-	-	-	2.151	*Other non-current assets*
Total	**663.825**	**-**	**-**	**-**	**663.825**	***Total***

2023

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			Total/*Total*	
		31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	>90 hari/ *>90 days*		
Kas di bank dan setara kas	122.587	-	-	-	122.587	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	21.348	-	-	-	21.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	93.567	-	-	-	93.567	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	131.700	-	-	-	131.700	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	56.687	-	-	-	56.687	*Due from related parties*
Piutang plasma	169.945	-	-	-	169.945	*Due from plasma*
Investasi pada efek ekuitas	274	-	-	-	274	*Investments in equity securities*
Aset tidak lancar lainnya	4.070	-	-	-	4.070	*Other non-current assets*
Total	**600.178**	**-**	**-**	**-**	**600.178**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Grup juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Grup ke dalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

	2024						
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*					
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan *3 bulan/ Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Utang usaha	135.616	135.616	135.616	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	247.965	247.965	247.965	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	3.017.553	3.017.553	3.017.553	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	4.656.167	5.493.482	4.366.687	-	-	1.126.795	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	10.753	13.234	1.551	4.596	5.930	1.157	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	132.956	147.322	-	46.000	-	101.322	*Other non-current liabilities*
Total	**8.201.010**	**9.055.172**	**7.769.372**	**50.596**	**5.930**	**1.229.274**	***Total***

	2023						
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*					
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan *3 bulan/ Up to 3 months*	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Utang usaha	111.219	111.219	111.219	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	366.566	366.566	366.566	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	2.887.863	2.887.863	2.887.863	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	1.566.019	1.733.270	-	-	-	1.733.270	*Due to related party*
Pinjaman jangka panjang	4.475.797	5.493.482	4.366.687	-	-	1.126.795	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	16.759	18.900	2.277	6.230	7.326	3.067	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	805.778	858.696	-	-	-	858.696	*Other non-current liabilities*
Total	**10.230.001**	**11.469.996**	**7.734.612**	**6.230**	**7.326**	**3.721.828**	***Total***

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Grup melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Grup adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Grup memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2024		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	563.880	9.112	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	4.305	70	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	604.989	9.778	*Other receivables*
Total Aset	USD	1.173.174	18.960	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	303.085	4.898	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	382.785	6.187	*Other payables - Third parties*
	EUR	126.956	2.139	
	SGD	70.271	838	
	GBP	4.560	93	
Beban akrual	USD	179.695.372	2.904.237	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	USD	288.093.491	4.656.167	*Long-term loans*
Total Liabilitas	USD	468.474.733	7.571.489	***Total Liabilities***
	EUR	126.956	2.139	
	SGD	70.271	838	
	GBP	4.560	93	
Liabilitas - Neto			**7.555.599**	***Liabilities - Net***

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

		2023		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ *In Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.372.377	21.156	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	621.174	9.575	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	604.989	9.327	*Other receivables*
Total Aset	USD	2.598.540	40.058	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	626.894	9.664	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.321.017	51.197	*Other payables - Third parties*
	EUR	126.956	2.176	
	SGD	69.339	812	
	GBP	6.960	138	
Beban akrual	USD	180.313.174	2.779.708	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	USD	277.584.823	4.279.247	*Long-term loans*
Total Liabilitas	USD	461.845.908	7.119.816	***Total Liabilities***
	EUR	126.956	2.176	
	SGD	69.339	812	
	GBP	6.960	138	
Liabilitas - Neto			**7.082.884**	***Liabilities - Net***

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2024 and 2023.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp305,88 miliar dan Rp293,81 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak material.

If, as of December 31, 2024 and 2023, the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have a decrease/an increase of approximately Rp305.88 billion and Rp293.81 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in the year ended December 31, 2024 and 2023 are not material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Eksposur Grup untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko Harga Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Grup. Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Grup mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:
a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

42. KEHILANGAN PENGENDALIAN ENTITAS ANAK SEHUBUNGAN DENGAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK

Pada bulan Juli 2024 Entitas Anak, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), melakukan konversi saham atas utang sebelumnya kepada PT Biofuel Indo Sumatra dengan menerbitkan saham baru. Sehubungan dengan hal ini, kepemilikan Grup atas BRC menjadi terdilusi, yang mengakibatkan kehilangan pengendalian terhadap BRC. Laba yang timbul dari kehilangan pengendalian adalah sebesar Rp626,53 miliar (Catatan 13).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:
a. Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.

b. Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

42. LOSS OF CONTROL OF SUBSIDIARY IN RELATION OF CHANGES IN THE OWNERSHIP OF SUBSIDIARY

In July 2024, the Subsidiary, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC), converted shares of its previous payable to PT Biofuel Indo Sumatra by issuing new shares. In connection with this matter, the Group's ownership of BRC was diluted, resulting in a loss of its control over BRC. The profit arising from the loss of control amounted to Rp626.53 billion (Note 13).

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	2024	2023	
Penghentian pengakuan utang pihak berelasi melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak	1.566.019	-	*Derecognition of due to a related party through loss of control a Subsidiary*
Penghentian pengakuan aset tetap melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak	1.412.718	-	*Derecognition of fixed assets through loss of control a Subsidiary*
Penyelesaian liabilitas jangka panjang lainnya melalui penerbitan saham oleh Entitas Anak	712.822	-	*Settlement of other non-current liabilities through issuance of shares by a Subsidiary*
Penambahan pinjaman jangka panjang	226.268	-	*Additions to long-term loan*
Penghentian pengakuan pinjaman jangka panjang melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak	196.550	-	*Derecognition of long-term loan through loss of control a Subsidiary*
Penambahan aset tetap melalui pengakuan liabilitas sewa	8.543	2.281	*Additions to fixed assets through incurrence of lease liabilities*
Penghentian pengakuan liabilitas sewa melalui kehilangan pengendalian Entitas Anak	7.350	-	*Derecognition of lease payable through loss of control a Subsidiary*
Amortisasi bunga liabilitas sewa	1.494	1.354	*Amortization of interest in lease liabilities*
Dampak pajak dari pengakuan penambahan aset hak-guna	450	-	*Tax impact on the recognition of addition of right-of-use assets*
Liabilitas sewa yang belum dibayar yang direklasifikasi ke utang lain-lain	261	4.145	*Unpaid lease liabilities reclassified to other payables*
Penambahan utang pihak berelasi melalui penyelesaian pinjaman jangka panjang berbasis novasi	-	1.123.350	*Additions in due to a related party through novation-based settlement of long-term loan*
Penambahan pinjaman melalui novasi utang pihak berelasi	-	489.822	*Additional loan through novation of related parties' payables*
Penyelesaian pinjaman jangka panjang melalui pihak berelasi	-	36.688	*Settlement of long-term loan through a related party*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financial activities:*

	2024						
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Kehilangan Pengendalian/ *Loss of Control*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember *Balance as of December 31,*	
Utang pihak berelasi	1.566.019	-	-	(1.566.019)	-	-	*Due to a related party*
Pinjaman jangka panjang	4.475.797	(56.336)	206.988	(196.550)	226.268	4.656.167	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	16.759	(8.882)	-	(7.350)	10.226	10.753	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	805.778	40.000	-	(712.822)	-	132.956	*Other non-current liabilities*
Total	**6.864.353**	**(25.218)**	**206.988**	**(2.482.741)**	**236.494**	**4.799.876**	***Total***

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES (Continued)

	2023						
	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Mutasi selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Konversi/ *Conversion*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember *Balance as of December 31,*	
Utang pihak berelasi	428.625	(22.644)	-	1.123.350	36.688	1.566.019	*Due to a related party*
Pinjaman jangka panjang	5.233.452	-	(87.439)	(1.123.350)	453.134	4.475.797	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	17.256	(8.277)	-	-	7.780	16.759	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	686.713	119.065	-	-	-	805.778	*Other non-current liabilities*
Total	**6.366.046**	**88.144**	**(87.439)**	**-**	**497.602**	**6.864.353**	***Total***

44. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena Grup pada saat ini sedang dalam proses merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Grup untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

a. Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen-instrumen; dan
b. Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

44. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2024, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 22 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principals and/or interest at maturity because the Group is currently in the process of restructuring its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other measures, the following:

a. Restructuring of certain debts through a variety of tools; and
b. Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74), "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 *(*sebelumnya PSAK 71*)* - Informasi Komparatif; dan

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK yang juga diamendemen karena merupakan amendemen konsekuensial atas berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", adalah sebagai berikut:
- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58) "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap";
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) "Imbalan Kerja";

- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi";
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19) "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13) "Properti Investasi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED *(Continued)*

- *Amendment to PSAK 117 (previously PSAK 74) "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 (previously PSAK 74) and PSAK 109 (previously PSAK 71) - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs that are also amended because they are consequential amendments to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", are as follows:
- *PSAK 103 (previously PSAK 22) "Business Combinations";*
- *PSAK 105 (previously PSAK 58) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";*

- *PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (previously PSAK 71) "Financial Instruments";*
- *PSAK 115 (previously PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 207 "(previously PSAK 2) Statement of Cash Flows";*
- *PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets";*
- *PSAK 219 (previously PSAK 24) "Employee Benefits";*
- *PSAK 228 (previously PSAK 15) "Investments in Associated Entities and Joint Ventures";*
- *PSAK 232 (previously PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation";*
- *PSAK 236 (previously PSAK 48) "Impairment of Asset Value";*
- *PSAK 237 (previously PSAK 57) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
- *PSAK 238 (previously PSAK 19) "Intangible Assets"; and*
- *PSAK 240 (previously PSAK 13) "Investment Property".*

As of the date these consolidated financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com